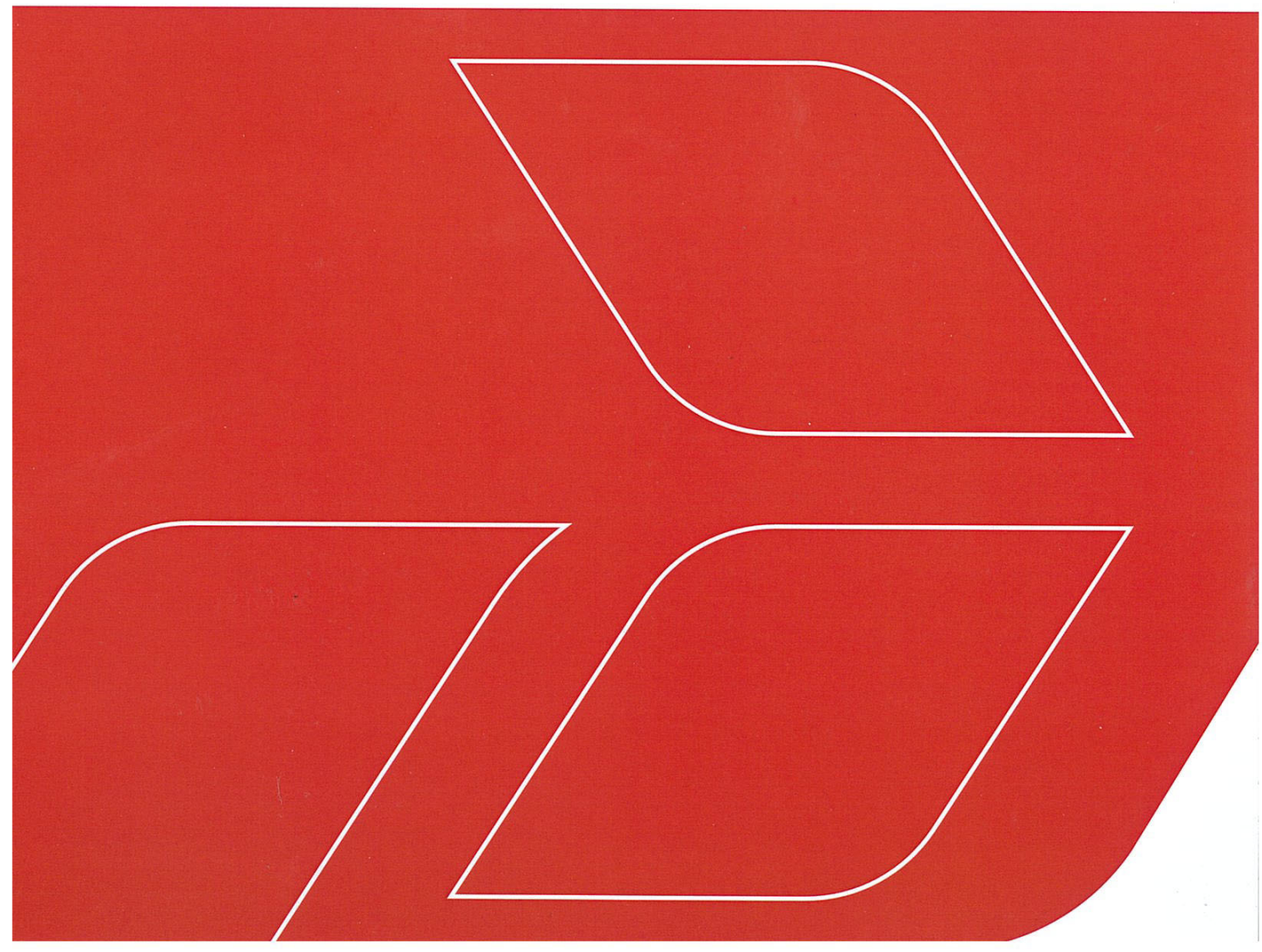


PT Perusahaan Gas Negara Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Consolidated financial statements as of December 31, 2023
and for the year then ended
with independent auditor's report*



The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1/1 - 4	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2/1 - 2	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3/1	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4/1 - 2	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5/1 - 222	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Surat pernyataan direksi tentang tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan Entitas Anak

Directors' statement letter relating to the responsibility on the consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended PT Perusahaan Gas Negara Tbk and its Subsidiaries

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|-----------------|--|---|---------------------|
| 1. Nama | : Arief Setiawan Handoko | : | Name |
| Alamat Kantor | : Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta | : | Office address |
| Alamat Domisili | : Kebayoran Heights, Blok A.10 No.10 RT/RW 002/007, Pondok Jaya, Pondok Aren, Tangerang Selatan | : | Residential Address |
| Nomor Telepon | : +6221633 9524 | : | Telephone |
| Jabatan | : Direktur Utama/ <i>President Director</i> | : | Title |
| 2. Nama | : Fadjar Harianto Widodo | : | Name |
| Alamat Kantor | : Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta | : | Office address |
| Alamat Domisili | : Jl. Pulo Sirih Barat VIII Blok FE No 445, Taman Galaxi RT/RW 002/015, Jaka Setia Bekasi Selatan, Kota Bekasi | : | Residential Address |
| Nomor Telepon | : +6221633 9524 | : | Telephone |
| Jabatan | : Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/ <i>Director of Finance and Risk Management</i> | : | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan Entitas Anak (bersama-sama disebut "Grup"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Perusahaan Gas Negara Tbk and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group");</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Group have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. | 4. <i>We are responsible for the internal control systems of the Group.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 8

Maret/March 2024

Direktur Utama/
President Director

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
Director of Finance and Risk Management




Arief Setiawan Handoko

Fadjar Harianto Widodo



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00188/2.1032/AU.1/02/1726-2/1/III/2024

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Perusahaan Gas Negara Tbk.**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Perusahaan Gas Negara Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00188/2.1032/AU.1/02/1726-2/1/III/2024

**The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Perusahaan Gas Negara Tbk.**

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00188/2.1032/AU.1/02/1726-2/1/III/2024 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00188/2.1032/AU.1/02/1726-2/1/III/2024 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For each of the key audit matters below, our description of how our audit addressed such matters is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00188/2.1032/AU.1/02/1726-2/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Provisi kontrak memberatkan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat provisi kontrak memberatkan atas kontrak penjualan *liquefied natural gas* ("LNG") jangka panjang sebesar US\$68.540.528. Provisi ini mencerminkan biaya neto terendah untuk terbebas dari ikatan kontrak, yaitu mana yang lebih rendah antara biaya memenuhi kontrak dengan denda atau kompensasi yang dibayar jika entitas tidak memenuhi kontrak. Pengungkapan terkait provisi kontrak memberatkan atas kontrak penjualan LNG jangka panjang disajikan dalam Catatan 18a dan 35t atas laporan keuangan konsolidasian. Asesmen provisi kontrak memberatkan atas kontrak penjualan LNG jangka panjang memerlukan pertimbangan dan estimasi signifikan karena ketidakpastian estimasi tarif penalti yang harus dihitung oleh Grup, harga LNG sesuai harga acuan, dan suplai yang akan diperoleh oleh Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00188/2.1032/AU.1/02/1726-2/1/III/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Provision for onerous contract

Description of key audit matter:

As of December 31, 2023, the Group recorded provision for onerous contract related to long-term liquefied natural gas ("LNG") sales contract amounted to US\$68,540,528. This provision reflects the least net cost of exiting from the contract, which is the lower of the cost of fulfilling it and any compensation or penalties arising from failure to fulfil it. The related disclosures of provision for onerous long-term LNG sales contract are included in Notes 18a and 35t to the consolidated financial statements. Assessment of provision for onerous long-term LNG sales contract requires significant judgment and estimates due to the uncertainty of the estimation of the penalty tariff that must be accounted for by the Group, LNG prices according to the benchmark prices, and supply that will be obtained by the Group.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00188/2.1032/AU.1/02/1726-2/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Provisi kontrak memberatkan (lanjutan)

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman terhadap kajian provisi kontrak memberatkan atas kontrak penjualan LNG jangka panjang dan melakukan diskusi dengan manajemen atas perkembangannya di tahun ini, termasuk pemahaman terhadap ketentuan-ketentuan penting dalam kontrak. Kami mendapatkan daftar semua kontrak penjualan LNG jangka panjang dan memastikan kelengkapan daftar tersebut. Kami memperoleh dan melakukan evaluasi terhadap kajian manajemen dengan mempertimbangkan perkembangan terkini dari posisi Grup dalam transaksi ini. Kami menguji akurasi dari perhitungan provisi dan menilai serta menguji kewajaran asumsi utama yang digunakan, seperti tarif penalti, harga LNG acuan, ketersediaan suplai dan tingkat diskonto. Kami juga memeriksa kecukupan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00188/2.1032/AU.1/02/1726-2/1/III/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

Provision for onerous contract (continued)

Audit response:

We obtained an understanding of the assessment of the provision for onerous long-term LNG sales contract and conducted discussions with management on the developments during the year, including understanding of the key terms of the contracts. We obtained a list of all long-term LNG sales contracts and ensured completeness of the list. We obtained and evaluated the management's assessment considering the most recent update on the Group's position on the transaction. We tested the mathematical accuracy of the calculation of the provision, and assessed and tested the reasonableness of the key assumptions used, such as penalty tariff, LNG benchmark prices, availability of supply and discount rates. We also checked the adequacy of the disclosures in the notes to the consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00188/2.1032/AU.1/02/1726-2/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Estimasi cadangan minyak dan gas bumi

Penjelasan atas hal audit utama:

Grup mengakui beban depresiasi, deplesi, dan amortisasi (“beban DD&A”) konsolidasian sebesar US\$246.535.411 atau sama dengan 8,5% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Cadangan minyak dan gas bumi digunakan dalam perhitungan beban DD&A yang merupakan pos material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3j atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, estimasi cadangan minyak dan gas bumi merupakan hal yang kompleks, karena terdapat ketidakpastian estimasi signifikan dalam menilai jumlah dan tingkat cadangan di setiap blok minyak dan gas bumi, serta asumsi data ekonomi yang digunakan, antara lain, asumsi harga minyak dan gas bumi, dan asumsi biaya operasi dan modal di masa mendatang, yang dapat berubah dari tahun ke tahun.

Respons audit:

Kami memperoleh suatu pemahaman mengenai proses estimasi Grup atas cadangan minyak dan gas bumi serta pengendalian terkait yang ditetapkan oleh manajemen, termasuk proses sertifikasi yang dilakukan oleh konsultan perminyakan independen atas estimasi cadangan minyak dan gas bumi yang dibuat oleh manajemen. Kami juga mengevaluasi kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas konsultan. Kami menguji asumsi-asumsi utama yang mendasari penentuan cadangan dengan membandingkan proyeksi harga yang digunakan terhadap proyeksi harga minyak dari pihak ketiga dan mengevaluasi proyeksi biaya modal terhadap rencana jangka panjang Grup dan pengeluaran biaya modal yang telah terjadi.

Independent Auditor’s Report (continued)

Report No. 00188/2.1032/AU.1/02/1726-2/1/III/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

Estimation of oil and gas reserves

Description of key audit matter:

The Group recognized consolidated depreciation, depletion and amortization expenses (the “DD&A expenses”) amounted to US\$246,535,411 or equivalent to 8.5% of total consolidated cost of revenues for the year ended December 31, 2023. Oil and gas reserves are used in the calculation of DD&A expenses, which are material line items in the accompanying consolidated financial statements. As described in Note 3j to the accompanying consolidated financial statements, the estimation of oil and gas reserves is complex, as there is significant estimation uncertainty in assessing the quantities and level of reserves in each oil and gas block, as well as economic data assumptions, such as oil and gas price assumptions, and future operating and capital cost assumptions, which may change from year to year.

Audit response:

We obtained an understanding of the oil and gas reserves estimation process of the Group and the relevant controls established by management, including the certification process performed by the independent petroleum engineering consultant on the estimate of oil and gas reserves prepared by management. We also evaluated the consultant’s competence, capabilities, and objectivity. We tested key assumptions underlying reserves determination by comparing forecast prices used in the reserves’ calculation to the crude oil prices forecast from third party and evaluated the future capital expenditures with the Group’s long-term planning and historical capital expenditures.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00188/2.1032/AU.1/02/1726-2/1/III/2024 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 (“Laporan Tahunan”) selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor’s Report (continued)

Report No. 00188/2.1032/AU.1/02/1726-2/1/III/2024 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report (the “Annual Report”) other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor’s report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor’s report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00188/2.1032/AU.1/02/1726-2/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00188/2.1032/AU.1/02/1726-2/1/III/2024 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00188/2.1032/AU.1/02/1726-2/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00188/2.1032/AU.1/02/1726-2/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00188/2.1032/AU.1/02/1726-2/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00188/2.1032/AU.1/02/1726-2/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00188/2.1032/AU.1/02/1726-2/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00188/2.1032/AU.1/02/1726-2/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00188/2.1032/AU.1/02/1726-2/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00188/2.1032/AU.1/02/1726-2/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Irwan Haswir

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1726/Public Accountant Registration No. AP.1726

8 Maret 2024/March 8, 2024



00188

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 1/1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4a	1.244.731.682	1.447.650.817	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	4b	14.400.810	213.499	Restricted cash
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5	23.178.224	27.720.100	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Piutang usaha - neto				Trade receivables - neto
Pihak berelasi	6	180.065.076	325.756.170	Related parties
Pihak ketiga	6	268.118.427	242.574.061	Third parties
Piutang lain-lain - neto				Other receivables - neto
Pihak berelasi	7	13.127.319	24.739.941	Related parties
Pihak ketiga	7	24.569.947	21.176.764	Third parties
Persediaan - neto	8	70.980.682	59.592.739	Inventories - neto
Pajak dibayar di muka dan taksiran tagihan pajak	21a	15.999.792	22.669.848	Prepaid taxes and estimated claims for tax refund
Uang muka	9	10.978.544	17.370.800	Advances
Beban dibayar di muka	10	26.274.552	22.900.334	Prepaid expenses
Total aset lancar		<u>1.892.425.055</u>	<u>2.212.365.073</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	4b	128.772.206	115.021.834	Restricted cash
Piutang usaha - pihak ketiga	6	45.825.293	47.069.180	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	11	63.853.371	65.356.756	Other non-current receivables
Uang muka - bagian tidak lancar	9	35.019.565	48.889.741	Advances - non-current portion
Beban dibayar di muka - bagian tidak lancar	10	37.365.518	40.129.147	Prepaid expenses - non-current portion
Penyertaan saham dan ventura bersama	12	307.204.288	302.802.841	Investment in shares and joint ventures
Aset tetap - neto	13a	2.621.188.016	2.633.417.390	Fixed assets - neto
Aset hak-guna - neto	14a	413.211.228	462.366.828	Right-of-use assets - neto
Aset eksplorasi dan evaluasi	15a	11.127.331	108.512.959	Exploration and evaluation assets
Properti minyak dan gas - neto	15b	870.126.444	946.687.700	Oil and gas properties - neto
Aset takberwujud - neto	13d	2.487.768	2.443.873	Intangible assets - neto
Pajak dibayar di muka dan taksiran tagihan pajak	21a	51.502.778	53.920.162	Prepaid taxes and Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	21d	111.401.302	147.823.262	Deferred tax assets
Lain-lain		7.728.306	8.053.236	Others
Total aset tidak lancar		<u>4.706.813.414</u>	<u>4.982.494.909</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET		<u>6.599.238.469</u>	<u>7.194.859.982</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated
financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 1/2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	16	182.631.999	136.079.428	Related parties
Pihak ketiga	16	62.578.145	100.138.534	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	17	117.290.669	174.524.897	Third parties
Utang bank jangka pendek	19a	2.590.841	-	Current bank loans
Utang obligasi	20	552.633.015	-	Bonds payable
Liabilitas yang masih harus dibayar jangka pendek	18a	352.673.261	395.562.599	Accrued liabilities -current
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	19b	39.689.089	16.718.211	Current portion of non-current bank loans
Liabilitas sewa bagian jangka pendek	14b	34.826.814	31.445.959	Current portion of lease liabilities
Utang pajak jangka pendek	21b	33.601.051	51.524.967	Current taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	22	75.864.486	66.259.651	Current employee benefit liabilities
Bagian jangka pendek dari pendapatan yang ditangguhkan	18b	8.038.209	20.315.329	Current portion of deferred revenues
Total liabilitas jangka pendek		<u>1.462.417.579</u>	<u>992.569.575</u>	Total current liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated
financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 1/3 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
LIABILITAS (lanjutan)				LIABILITIES (continued)
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang	19b	519.958.791	335.314.805	<i>Non-current bank loans</i>
Liabilitas sewa jangka panjang	14b	395.855.249	442.993.556	<i>Non-current lease liabilities</i>
Utang pajak jangka panjang	21b	57.321.373	130.241.300	<i>Non-current taxes payable</i>
Utang obligasi jangka panjang	20	-	1.323.114.950	<i>Non-current bonds payable</i>
Liabilitas pajak tanggungan	21d	116.394.012	93.653.829	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas yang masih harus dibayar - jangka Panjang	18a	68.540.528	56.850.817	<i>Accrued liabilities - Non-current</i>
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area	23	146.690.321	108.322.308	<i>Asset abandonment and site restoration obligations</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	22d	136.120.605	122.971.619	<i>Post-employment benefit obligation</i>
Pendapatan ditangguhkan	18b	<u>155.536.632</u>	<u>147.056.585</u>	<i>Deferred revenues</i>
Total liabilitas jangka panjang		<u>1.596.417.511</u>	<u>2.760.519.769</u>	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>3.058.835.090</u>	<u>3.753.089.344</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated
financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/4 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham – nilai nominal IDR100 per saham				Share capital - par value of IDR100 per share
Modal dasar – 70.000.000.000 saham yang terdiri 1 saham Seri A Dwiwarna dan 69.999.999.999 saham Seri B				Authorised - 70,000,000,000 shares consisting of 1 Series A Dwiwarna share and 69,999,999,999 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.241.508.196 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 24.241.508.195 saham Seri B				Issued and fully paid - 24,241,508,196 shares consisting of 1 Series A Dwiwarna and 24,241,508,195 Series B shares
Tambahan modal disetor	24a 24b	344.018.831 (467.574.628)	344.018.831 (467.574.628)	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan		2.592.201.898	2.494.329.989	Appropriated -
- Tidak dicadangkan		278.091.179	326.239.697	Unappropriated -
Komponen ekuitas lainnya		<u>(47.882.475)</u>	<u>(62.816.612)</u>	Other components of equity
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>2.698.854.805</u>	<u>2.634.197.277</u>	Net equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	25	<u>841.548.574</u>	<u>807.573.361</u>	Non-controlling interests
EKUITAS NETO		<u>3.540.403.379</u>	<u>3.441.770.638</u>	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>6.599.238.469</u>	<u>7.194.859.982</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated
financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 2/1 Page

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN	27	3.646.304.165	3.568.594.775	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	28	<u>(2.912.724.687)</u>	<u>(2.788.052.353)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		733.579.478	780.542.422	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	31a	24.623.337	29.097.489	Other income
Beban umum dan administrasi	29	(201.720.154)	(198.664.089)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	31b	<u>(14.065.047)</u>	<u>(18.800.468)</u>	Other expenses
LABA OPERASI		542.417.614	592.175.354	OPERATING PROFIT
Bagian laba dari ventura bersama	12	64.835.104	81.020.133	Share of profit from joint ventures
Pendapatan keuangan	30b	48.464.033	26.401.503	Finance income
Laba selisih kurs	31c	7.352.655	(6.854.476)	Gain foreign exchange
Beban keuangan (Penambahan)/pembalikan atas sengketa pajak	30a	(97.628.154)	(132.447.530)	Finance costs (Addition)/reversal of tax disputes
Provisi atas kontrak LNG yang memberatkan	21f	(29.864.532)	9.435.765	Provision for Onerous contract of LNG
Pemulihan nilai properti minyak dan gas - neto	35t	(11.689.711)	(56.850.817)	Impairment reversal of oil and gas properties - net
Penurunan nilai aset tetap	15b	-	44.341.650	Impairment of fixed assets
			<u>(14.517.321)</u>	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		523.887.009	542.704.261	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	21c	<u>(147.271.108)</u>	<u>(141.361.720)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		<u>376.615.901</u>	<u>401.342.541</u>	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 2/2 Page

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	22d (2.454.911)	4.558.538	Remeasurement of post- employment benefit obligation, net of tax
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	17.478.693	(15.389.991)	Difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, neto setelah pajak	(89.645)	(604.903)	Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income, net of tax
SUBTOTAL	17.389.048	(15.994.894)	SUBTOTAL
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	14.934.137	(11.436.356)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME(LOSS)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	391.550.038	389.906.185	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	278.091.179	326.239.697	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	25 98.524.722	75.102.844	Non-controlling interests
	376.615.901	401.342.541	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	293.025.316	314.803.341	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	25 98.524.722	75.102.844	Non-controlling interests
	391.550.038	389.906.185	
LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK - DASAR DAN DILUSIAN	32 0,0115	0,0135	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY - BASIC AND DILUTED

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated
financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 3/1 Page

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to the owners of the parent entity										
	Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity										
	Salah kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja/ setelah pajak/ Remeasurement of post- employment benefit obligation, net of tax	Perubahan nilai wajar dan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income	Total komponen ekuitas lainnya/ Total other components of equity	Keuntungan nonpengendali/ Non- controlling interests	Ekuitas neto/ Net equity					
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	344.018.831	(467.574.628)	2.396.462.090	303.823.865	(33.027.867)	(19.015.657)	663.268	(61.380.256)	759.574.656	3.284.924.558	Balance as of January 1, 2022
Laba tahun berjalan Pendapatan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan Pembayaran dividen Penyisihan cadangan umum	-	-	-	326.239.697	-	-	-	-	75.102.844	401.342.541	Profit for the year Other comprehensive income/(loss) for the year Payment of dividend General reserve allocation
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	344.018.831	(467.574.628)	2.494.329.989	326.239.697	(48.417.858)	(14.457.119)	58.365	(62.816.612)	807.573.361	3.441.770.638	Balance as of December 31, 2022
Laba tahun berjalan Pendapatan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan Pembayaran dividen Penyisihan cadangan umum	-	-	-	278.091.179	17.478.693	(2.454.911)	(89.645)	14.934.137	98.524.722	376.615.901	Profit for the year Other comprehensive income/(loss) for the year Payment of dividend General reserve allocation
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	344.018.831	(467.574.628)	2.592.201.898	278.091.179	(30.939.165)	(16.912.030)	(31.280)	(47.882.475)	841.548.574	3.540.403.379	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 4/1 Page

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

Catatan/ Notes	2023	2022	
			CASH FLOWS FROM
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	3.739.835.270	3.510.859.494	<i>Receipts from customers</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	48.464.033	26.401.503	<i>Receipts from interest income</i>
Pembayaran kepada pemasok	(2.082.229.607)	(1.732.769.836)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran untuk beban usaha dan aktivitas operasi lainnya	(436.379.766)	(394.330.465)	<i>Payments for operating expenses and other operating activities</i>
Pembayaran pajak penghasilan setelah dikurangi penerimaan dari tagihan pajak	(253.201.247)	(101.252.687)	<i>Payments for taxes after deduction from tax refunds</i>
Pembayaran kepada karyawan	(141.141.075)	(169.025.265)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran beban keuangan	(76.950.929)	(119.550.801)	<i>Payments for finance cost</i>
Pembayaran sengketa pajak	21f (27.599.264)	(21.469.065)	<i>Payments for tax disputes</i>
Penempatan pada kas yang dibatasi penggunaannya	(27.937.683)	(12.385.018)	<i>Placement of restricted cash</i>
Pembayaran bunga atas sewa	14b (19.171.128)	(16.777.988)	<i>Payments for interest on lease</i>
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>723.688.604</u>	<u>969.699.872</u>	<i>Net cash generated from operating activities</i>
			CASH FLOWS FROM
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari ventura bersama	12 61.015.276	117.423.870	<i>Dividend received from joint ventures</i>
Penerimaan dari pelepasan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5 3.600.000	44.000.000	<i>Proceeds from disposal of financial asset at fair value through other comprehensive income</i>
Penambahan aset tetap	(52.055.522)	(75.123.791)	<i>Additions of fixed assets</i>
Penambahan property minyak dan gas	(69.172.678)	(55.186.312)	<i>Additions of oil and gas properties</i>
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(1.054.564)	(2.389.909)	<i>Additions of exploration and valuation assets</i>
Penerimaan piutang lain-lain jangka panjang	-	1.658.061	<i>Receipts of others long-term receivables</i>
Kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(57.667.488)</u>	<u>30.381.919</u>	<i>Net cash (used in)/generated from investing activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated
financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 4/2 Page

LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	19	303.238.552	17.000.000	Proceeds of bank loans
Penerimaan pinjaman dari ventura bersama		4.223.035	4.223.033	Proceeds of loans from joint ventures
Pembayaran obligasi - <i>buyback</i>	20	(773.291.000)	(644.307.929)	Payments of obligation - <i>buyback</i>
Pembayaran dividen	25,26	(292.917.297)	(233.060.105)	Payments of dividend
Pembayaran pinjaman	19	(76.900.048)	(47.189.792)	Payments of loans
Pembayaran liabilitas sewa	14b	(38.903.352)	(42.408.886)	Payments of lease liabilities
Pembayaran biaya transaksi utang bank		(3.655.000)	-	Payment of bank loan transaction cost
Pembayaran pinjaman dari pemegang saham - neto		-	(49.999.999)	Net repayments of shareholder loan
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(878.205.110)</u>	<u>(995.743.678)</u>	Net cash used in financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		<u>(212.183.994)</u>	<u>4.338.113</u>	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas		9.264.859	(59.980.989)	Net effects of foreign exchange on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4a	<u>1.447.650.817</u>	<u>1.503.293.693</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4a	<u>1.244.731.682</u>	<u>1.447.650.817</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated
financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/1 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("Perusahaan") pada awalnya bernama Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage yang didirikan pada tahun 1859. Kemudian, Perusahaan diberi nama NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM) pada tahun 1950, saat diambil alih oleh Pemerintah Belanda. Pada tahun 1958, saat diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia, nama Perusahaan diganti menjadi Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) yang kemudian beralih status menjadi BPU-PLN pada tahun 1961. Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/1965, Perusahaan didirikan sebagai Perusahaan Negara dan dikenal sebagai Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 27/1984, PN. Gas diubah menjadi perusahaan umum ("Perum") dengan nama Perusahaan Umum Gas Negara.

Status Perusahaan diubah dari Perum menjadi perusahaan perseroan terbatas yang dimiliki oleh negara ("Persero") dan namanya berubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37/1994 dan Akta Pendirian Perusahaan No. 486 tanggal 30 Mei 1996 yang diaktakan oleh Notaris Adam Kasdarmaji, S.H. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7729HT.01.01.Th.96. tanggal 31 Mei 1996 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 8508 Tambahan Berita Negara No. 80 tanggal 4 Oktober 1996.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (the "Company") initially named Firm L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage, was established in 1859. The Company was renamed NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM), when the Dutch Government took control in 1950. In 1958, when the Government of the Republic of Indonesia took over the entity, the Company's name was changed to Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) and then later became BPU-PLN in 1961. On May 13, 1965, based on Government Regulation No. 19/1965, the Company was established as a state owned company ("Perusahaan Negara") and became known as Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Based on Government Regulation No. 27/1984, PN. Gas was converted into a public service enterprise ("Perum") under the name Perusahaan Umum Gas Negara.

The status of the Company was changed from a Perum to a state owned limited liability company ("Persero") and the name was changed to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) based on Government Regulation No. 37/1994 and the Deed of Establishment No. 486 dated May 30, 1996 as notarised by Adam Kasdarmaji, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-7729HT.01.01.Th.96. dated May 31, 1996 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8508 Supplement No. 80 dated October 4, 1996.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/2 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Status Perusahaan diubah menjadi perseroan terbatas dan nama Perusahaan berubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara Tbk berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 6/2018. Perubahan status Perusahaan ini kemudian diikuti dengan perubahan pada Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 48 oleh Fathiah Helmi, S.H., tanggal 29 Juni 2018. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan. Perubahan terakhir dibuat berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 11 Mei 2021 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Perubahan ini telah dilaporkan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0342118 tanggal 1 Juni 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bertujuan untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di bidang pengembangan pemanfaatan gas bumi untuk kepentingan umum serta penyediaan gas dalam jumlah dan mutu yang memadai untuk melayani kebutuhan masyarakat. Kegiatan Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") meliputi perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga, perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan niaga gas buatan; dan jasa telekomunikasi; serta pengelolaan properti Perusahaan dan penyediaan jasa tenaga kerja. Pada saat ini, usaha utama Perusahaan adalah niaga dan transmisi gas bumi ke pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. Pemegang saham langsung Perusahaan adalah PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") dan pemegang saham utama Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The status of the Company was changed to a limited liability company and the Company's name was changed to PT Perusahaan Gas Negara Tbk based on Government Regulation No. 6/2018. The change in the Company's status was followed by amendment to the Company's Articles of Association based on Notarial Deed No. 48 of Fathiah Helmi, S.H., dated June 29, 2018. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 28 dated May 11, 2021 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. The amendment was reported to and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Acknowledgment Letter No. AHU-AH.01.03-0342118 dated June 1, 2021.

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objective is to implement and support the Government's economic and national development programs, particularly in developing the use of natural gas for the benefit of the public as well as in the supply of a sufficient volume and quality of gas for public consumption. The scope of activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") comprises planning, construction, operation, and development of natural gas downstream business which includes processing, transporting, storing and trading, planning, construction, production development, supplying and distribution of processed gas; telecommunication services; managing the Company's property and providing manpower services. Currently, the Company's principal business is the trading and transmission of natural gas to industrial, commercial and household users.

The Company's Head Office is located at Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. The Company's immediate parent is PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") and the Company's ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/3 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Grup

Pada tanggal 5 Desember 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.296.296.000 saham, yang terdiri dari 475.309.000 saham dari divestasi saham Pemerintah Republik Indonesia, dan 820.987.000 saham baru. Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Desember 2003.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 13 Juni 2008 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 49 oleh Fathiah Helmi, S.H., tanggal 13 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dari IDR500 per saham menjadi IDR100 per saham, sehingga jumlah saham Perusahaan meningkat dari 14 miliar saham menjadi 70 miliar saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 4.593.437.193 saham akan meningkat menjadi 22.967.185.965 saham.

Pada tanggal 12 Mei 2014, Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* senilai USD1.350.000.000 yang jatuh tempo pada 2024 di *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (Catatan 20a).

Pada tanggal 26 April 2017, PT Saka Energi Indonesia ("SEI"), anak perusahaan, menerbitkan dan mencatatkan *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* senilai USD625.000.000 yang jatuh tempo pada 2024 di *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (Catatan 20b).

c. Penyelesaian Laporan Keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan sesuai tanggal Surat Pernyataan Direksi.

1. GENERAL (continued)

b. The Group's Public Offerings

On December 5, 2003, the Company obtained an effective statement from the Capital Market Supervisory Agency to conduct a public offering of 1,296,296,000 of its shares, which comprised 475,309,000 shares divested by the Government of the Republic of Indonesia, and 820,987,000 newly issued shares. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 15, 2003.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 13, 2008, which was notarised in Notarial Deed No. 49 of Fathiah Helmi, S.H., dated June 13, 2008, the shareholders ratified the stock split of the nominal value of the Series A Dwiwarna share and Series B shares from IDR500 per share to IDR100 per share resulting in an increase in the Company's authorised shares from 14 billion shares to 70 billion shares and an increase in the issued and paid-up capital from 4,593,437,193 shares to 22,967,185,965 shares.

On May 12, 2014, the Company issued and listed USD1,350,000,000 Senior Unsecured Fixed Rate Notes due in 2024 on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (Note 20a).

On April 26, 2017, PT Saka Energi Indonesia ("SEI"), the Company's subsidiary, issued and listed USD625,000,000 Senior Unsecured Fixed Rate Notes due in 2024 on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (Note 20b).

c. Completion of the consolidated financial statements

The Group's interim consolidated financial statements have been completed and authorized to be issued by the Company's Board of Directors on the date of the Board of Directors' Statement Letter.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/4 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, the percentage of ownership of the Company, either directly or indirectly, and total assets of the subsidiaries is as follows:

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ <i>Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year commercial operations started</i>	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/ <i>Total assets in million before elimination entries</i>	
	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022		31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ <i>Held directly by the Company</i>					
PT Saka Energi Indonesia ("SEI") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 27 Juni/June 2011	100,00%	100,00%	2011	1.434	1.786
PT PGN LNG Indonesia ("PLI") Pengolahan <i>Liquefied Natural Gas</i> ("LNG")/ <i>Processing of LNG</i> Indonesia, 26 Juni/June 2012	100,00%	100,00%	2014	617	749
PT Permata Graha Nusantara ("PGN MAS") Pengelolaan dan penyewaan gedung dan peralatan/ <i>Management and leasing buildings and equipment</i> Indonesia, 17 Juni/June 2014	100,00%	100,00%	2014	92	97
PT PGAS Solution ("PGASSOL") Konstruksi/ <i>Construction</i> Indonesia, 6 Agustus/August 2009	99,91%	99,91%	2010	129	129
PT Gagas Energi Indonesia ("GEI") Niaga gas bumi/ <i>Trading of natural gas</i> Indonesia, 27 Juni/June 2011	100,00%	100,00%	2012	73	72
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara ("PGASKOM") Telekomunikasi/ <i>Telecommunication</i> , Indonesia, 10 Januari/January 2007	99,93%	99,93%	2009	44	39
PT Pertamina Gas ("Pertagas") Niaga gas bumi/ <i>Distribution of natural gas</i> Indonesia, 23 Februari/February 2007	51,00%	51,00%	2007	2.389	2.358

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/5 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas
asosiasi(lanjutan)**

**d. Subsidiaries, joint arrangements, and
associate entities (continued)**

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun usaha komersial dimulai/Year commercial operations started	Jumlah aset dalam juta sebelum jumlah eliminasi/Total assets in million before elimination entries	
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Dimiliki melalui Pertamina/ Held through Pertamina					
PT Pertamina Niaga ("PTGN") Perniagaan gas bumi/ Trading of natural gas Indonesia, 23 Maret/March 2010	99,00%	99,00%	2010	180	146
PT Perta Arun Gas ("PAG") Pengolahan LNG/ Processing of LNG Indonesia, 18 Maret/March 2013	99,95%	99,95%	2013	270	261
Dimiliki melalui PGASKOM/ Held through PGASKOM					
PGAS Telecommunications International Pte. Ltd. ("PTI") Jasa telekomunikasi/ Telecommunications services Singapura/Singapore, 24 November/November 2009	100,00%	100,00%	2010	4	4
PT Telemedia Dinamika Sarana ("TDS") Jasa telekomunikasi/ Telecommunications services Indonesia, 2 Oktober/October 2002	90,00%	100,00%	2013	5	5
Dimiliki melalui PGN MAS/ Held through PGN MAS					
PT Kalimantan Jawa Gas ("KJG") Transmisi gas/Gas transmission Indonesia, 23 Juli/July 2013	80,00%	80,00%	2015	79	78
Dimiliki melalui PGASSOL/ Held through PGASSOL					
PT Solusi Energy Nusantara ("Sena") Engineering, konsultasi dan jasa/ Engineering, consultancy and services, Indonesia, 20 April 2015	99,90%	99,90%	2016	13	10
Dimiliki melalui GEI/ Held through GEI					
PT Widar Mandripta Nusantara ("Widar") Jasa kelistrikan/Electricity service Indonesia, 29 Juli/July 2015	99,99%	99,99%	2)	7	5
Dimiliki melalui PLI/ Held through PLI					
PT Lamong Nusantara Gas Pengolahan Liquefied Natural Gas ("LNG")/Processing of LNG Surabaya, 1 Oktober/October 2019	51,00%	51,00%	2)	10	10
Dimiliki melalui SEI/Held through SEI					
Saka Indonesia Pangkah B.V. ("SIPBV") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration and production of oil and gas Belanda/Netherlands, 3 Agustus/ August 2007	100,00%	100,00%	2007	205	234
PT Saka Energi Muara Bakau ("SEMB") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration and production of oil and gas Indonesia, 10 Februari/ February 2014	100,00%	100,00%	2017	354	409

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/6 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas
asosiasi (lanjutan)**

**d. Subsidiaries, joint arrangements, and
associate entities (continued)**

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ <i>Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year commercial operations started</i>	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/ <i>Total assets in million before elimination entries</i>	
	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022		31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022
Dimiliki melalui SEI/Held through SEI (lanjutan/continued)					
PT Saka Ketapang Perdana ("SKP") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 17 Oktober/ <i>October</i> 2012	99,98%	99,98%	2015	95	126
PT Saka Energi Internasional ("SI") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 20 Februari/ <i>February</i> 2014	99,99%	99,99%	2014	2)	1)
Saka Energi Overseas Holding B.V. ("SEOHBV") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Belanda/ <i>Netherlands</i> , 24 Desember/ <i>December</i> 2013	100,00%	100,00%	2)	2)	1)
PT Saka Bangkanai Klemantan ("SBK") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 11 Maret/ <i>March</i> 2013	99,50%	99,50%	2016	71	75
PT Saka Energi Sumatera ("SES") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 24 September 2012	99,95%	99,95%	2014	2)	1)
PT Saka Indonesia Sesulu ("SIS") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 7 Maret/ <i>March</i> 2013	99,50%	99,50%	2)	108	106
PT Saka Energi Bangkanai Barat ("SEBB") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 12 Mei/ <i>May</i> 2014	100,00%	100,00%	2)	10	10
PT Saka Energi Investasi ("SEINVS") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 18 Juli/ <i>July</i> 2014	99,99%	99,99%	2)	2)	1)
PT Saka Energi Wokam ("SEW") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 14 September 2015	100,00%	100,00%	2)	2)	1)
Dimiliki melalui SEOHBV/ Held through SEOHBV					
Saka Energi Exploration Production B.V. ("SEEPBV") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Belanda/ <i>Netherlands</i> , 24 Desember/ <i>December</i> 2013	100,00%	100,00%	2015	41	41

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 5/7 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan)

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities (continued)

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ <i>Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/ Total assets in million before elimination entries	
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Dimiliki melalui SEEPBV/ Held through SEEPBV					
Saka Energi Muriah Limited ("SEML") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Kepulauan Virgin Britania Raya/ <i>British Virgin Islands</i> , 15 Juli/ <i>July</i> 2009	100,00%	100,00%	2015	63	59
Dimiliki melalui SI/Held through SI					
PT Saka Energi Yamdena Barat ("SEYB") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 26 Mei/May 2017	100,00%	100,00%	2)	5	5
PT Saka Energi Sepinggan ("SEP") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 1 April 2015	100,00%	100,00%	2)	3	3
PT Saka Eksplorasi Ventura ("SEV") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 15 Desember/ <i>December</i> 2016	100,00%	100,00%	2)	2)	1)
PT Saka Eksplorasi Baru ("SEB") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 30 Agustus/ <i>August</i> 2016	100,00%	100,00%	2)	2)	1)
PT Saka Eksplorasi Timur ("SET") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 15 September 2016	100,00%	100,00%	2)	2)	1)
Saka Energi Asia Pte. Ltd. ("SEAPL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Singapura/Singapore, 15 Juni/ <i>June</i> 2016	100,00%	100,00%	2016	217	385
PT Saka Energi Investama ("SEINV") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 9 November 2017	100,00%	100,00%	2)	2)	1)
PT Saka Energi Sepinggan Timur ("SEST") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 15 November 2019	100,00%	100,00%	2)	2)	1)
Saka Energy Fasken LLC ("Fasken") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Amerika Serikat/USA, 25 April 2014	100,00%	100,00%	2014	174	168

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/8 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas
asosiasi (lanjutan)**

**d. Subsidiaries, joint arrangements, and
associate entities (continued)**

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ <i>Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year commercial operations started</i>	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/ <i>Total assets in million before elimination entries</i>	
	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022		31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022
Dimiliki melalui SIPBV/ Held through SIPBV					
Saka Indonesia Pangkah Limited ("SIPL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Inggris/ <i>United Kingdom,</i> 5 Juli/July 1995	100,00%	100,00%	2007	461	437
Saka Pangkah LLC ("SPLLC") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Kepulauan Cayman/ <i>Cayman Islands,</i> 12 Juli/July 1995	100,00%	100,00%	2007	60	58
Dimiliki melalui SEAPL/ Held through SEAPL					
Saka Energi East Kalimantan Pte. Ltd. ("SEEKPL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Singapura/ <i>Singapore,</i> 15 Juni/ June 2016	100,00%	100,00%	2016	43	43
Saka Energi Sanga Star Pte. Ltd. ("SESSPL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Singapura/ <i>Singapore,</i> 15 Juni/June 2016	100,00%	100,00%	2016	13	13
Dimiliki melalui SEEKPL/ Held through SEEKPL					
Saka Energi Sanga-sanga Ltd. ("SESL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Persemakmuran Bahama/ <i>Commonwealth of The Bahamas,</i> 18 November 1983	100,00%	100,00%	1983	77	91
Dimiliki melalui SEINVS/Held through SEINVS					
Saka Energi International Ventures Ltd. ("SEIV") Perdagangan minyak dan gas/ <i>Trading of oil and gas</i> Hong Kong, 14 Februari/ February 2018	100,00%	100,00%	2018	164	164
Dimiliki melalui SEINVS dan PLI/ Held through SEINVS and PLI					
Bentang Energi Indonesia Ltd. ("BEI") ³⁾ Perdagangan minyak dan gas/ <i>Trading of oil and gas</i> Hong Kong, 31 Januari/ January 2018	100,00%	100,00%	2018	1)	1)

Keterangan:

- 1) Total aset di bawah 1 juta dolar Amerika Serikat
- 2) Belum beroperasi komersial.
- 3) PLI dan SEINVS masing-masing memiliki saham BEI sebesar 75% dan 25% sehingga kepemilikan efektif Grup atas BEI adalah 100%.

Remarks:

- 1) The total assets are below one million United States dollar.
- 2) Not yet started commercial operations.
- 3) PLI and SEINVS own 75% and 25% interests in BEI's shares, respectively, therefore the Group's effective ownership in BEI is 100%.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/9 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan)

Grup mempunyai kerjasama operasi minyak dan gas sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities (continued)

The Group has interests in oil and gas joint operations as follow:

Wilayah Kerja/ Working Area	Negara/ Country	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Hak kepemilikan (%)/ Participating interest (%)	
				31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Blok/Block Bangkanai	Indonesia	30 Desember 2005/ December 30, 2005	30 Desember 2035/ December 30, 2035	30%	30%
Blok/Block Ujung Pangkah	Indonesia	8 Mei 1996/ May 8, 1996	8 Mei 2026/ May 8, 2026	100%	100%
Blok/Block Ketapang	Indonesia	11 Juni 1998/ June 11, 1998	11 Juni 2028/ June 11, 2028	19,4%	19,4%
Blok/Block Sesulu Selatan	Indonesia	5 Mei 2009/ May 5, 2009	5 Mei 2039/ May 5, 2039	100%	100%
Blok/Block Fasken	Amerika Serikat/ United States of America	15 Juli 2014/July 15, 2014	Produksi selesai/ When production ends	36%	36%
Blok/Block Muriah	Indonesia	20 Mei 1991/ May 20, 1991	31 Desember 2026/December 31, 2026	100%	100%
Blok/Block Bangkanai Barat	Indonesia	15 Mei 2013/ May 15, 2013	15 Mei 2043/ May 15, 2043	30%	30%
Blok/Block Muara Bakau	Indonesia	30 Desember 2002/ December 30, 2002	30 Desember 2032/ December 30, 2032	11,67%	11,67%
Blok/Block Pekawai	Indonesia	14 Mei 2018/May 14, 2018	14 Mei 2048/ May 14, 2048	100%	100%
Blok/Block Yamdena Barat	Indonesia	14 Mei 2018/ May 14, 2018	14 Mei 2048/ May 14, 2048	100%	100%
Blok/Block Sangkar	Indonesia	30 Mei 2023/ May 30, 2023	30 Mei 2053/ May 30, 2053	100%	0%

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral telah mengeluarkan persetujuan pengalihan hak kepemilikan Wilayah Kerja ("WK") Ketapang porsi Perusahaan dari 20% menjadi 19,4% melalui surat nomor T-669/MG.04/MEM.M/2022 tanggal 21 November 2022. Pada tanggal 26 Desember 2022, Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi ("SKK Migas"), melalui surat nomor SRT-0053/SKKIE0000/2022/S9, mengesahkan pengalihan hak kepemilikan tersebut.

The Minister of Energy and Mineral Resources has approved the transfer of participating interest in Ketapang Working Area ("WK") portion of the Company from 20% to be 19.4% through letter No. T-669/MG.04/MEM.M/2022 dated November 21, 2022. On December 26, 2022, the Special Task Force For Upstream Oil and Gas Business Activities ("SKK Migas"), through its letter No. SRT-0053/SKKIE0000/2022/S9, approved the transfer of this participating interest.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/10 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan)

PT Petrogas Jatim Sampang Energi selaku entitas penerima hak yang dialihkan, telah menandatangani *Side Letter* terhadap Perjanjian *Farmout* Wilayah Kerja Ketapang pada tanggal 6 Juni 2023.

Pada tanggal 30 Mei 2023, Perusahaan melalui entitas anak SET telah menandatangani Kontrak Bagi Hasil ("PSC") atas pengelolaan minyak dan gas di Wilayah Kerja Sangkar, Jawa Timur. PSC tersebut telah disetujui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tanggal 19 Juni 2023.

Informasi mengenai ventura bersama dan entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities (continued)

PT Petrogas Jatim Sampang Energi as the interest receiving entity, has signed a *Side Letter* to the *Farmout* Agreement of Ketapang Working Area on June 6, 2023.

On May 30, 2023, the Company through SET has signed a *Production Sharing Contract* ("PSC") for oil and gas operations in Sangkar Block, East Java. The PSC was approved by the Minister of Energy and Mineral Resources on June 19, 2023.

Information about joint ventures and associates entities in which the Group has an interest as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Ventura bersama dan entitas asosiasi/ <i>Joint ventures and associate entities</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun komersial dimulai dan domisili/ <i>Year commercial operations started and domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activities</i>
	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022		
Ventura bersama/ <i>Joint ventures</i>				
PT Transportasi Gas Indonesia ("Transgasindo")	59,87%	59,87%	2002, Jakarta	Transportasi gas bumi melalui jaringan pipa transmisi/ <i>Transportation of natural gas through transmission pipelines</i>
PT Permata Karya Jasa ("Perkasa")	60,00%	60,00%	2015, Jakarta	Jasa perbengkelan, pembinaan, penyaluran jasa tenaga kerja/ <i>Workshop services, guidance, distribution of labour services</i>
PT Nusantara Regas ("Regas")	40,00%	40,00%	2012, Jakarta	Pengelolaan fasilitas <i>Floating Storage Regasification Terminal</i> ("FSRT") termasuk Pembelian <i>Liquid Natural Gas</i> ("LNG") dan pemasaran atas hasil pengelolaan fasilitas FSRT/ <i>Managing Floating Storage Regasification Terminal</i> ("FSRT") facilities including purchase of LNG and marketing of output from the operations of FSRT facilities
PT Perta-Samtan Gas ("PSG")	66,00%	66,00%	2008, Banyuasin	Pengolahan <i>Liquefied Petroleum Gas</i> ("LPG")/ <i>LPG processing</i>
PT Perta Daya Gas ("PDG")	65,00%	65,00%	2012, Jakarta	Pengolahan LNG dan <i>Compressed Natural Gas</i> ("CNG")/ <i>LNG and CNG processing</i>
Jakarta Utilitas Propertindo ("JUP")	51,00%	51,00%	2015, Jakarta	Pemanfaatan Stasiun Pengisian Bahan Gas ("SPBG")/ <i>Fuel Gas Filling Station utilization</i>
Entitas asosiasi/Associate				
PT Gas Energi Jambi ("GEJ")	40,00%	40,00%	1) Jambi	Transportasi dan distribusi gas bumi/ <i>Transportation and distribution natural gas</i>
PT Baskara Asri Ghas	0,14%	0,14%	2012, Banten	Transportasi dan distribusi gas bumi/ <i>Transportation and distribution natural gas</i>

Keterangan:
1) Belum beroperasi komersial.

Remarks:
1) Not yet started commercial operations.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/11 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas
asosiasi (lanjutan)**

Perusahaan mengakui keberadaan hak keikutsertaan yang substantif dari pemegang saham lain Transgasindo, Perkasa, PSG, PDG dan JUP menyebabkan pemegang saham tersebut memiliki hak yang setara dengan Perusahaan dalam menentukan kebijakan keuangan dan operasional yang penting. Dengan pertimbangan hak yang dimiliki pemegang saham lainnya, Perusahaan hanya memiliki pengaturan bersama atas kebijakan keuangan dan operasional yang penting meskipun Perusahaan memiliki kepemilikan saham lebih dari 50%.

e. Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 14 November 2023, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Amien Sunaryadi
Dini Shanti Purwono
Christian H. Siboro
Abdullah Aufa Fuad
Luky Alfirman
Warih Sadono

Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Direktur Sales dan Operasi
Direktur Infrastruktur dan Teknologi
Direktur SDM dan Penunjang Bisnis
Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis

Arief Setiawan Handoko
Fadjar Harianto Widodo
Ratih Esti Prihatini
Harry Budi Sidharta
Beni Syarif Hidayat
Rosa Permata Sari

1. GENERAL (continued)

**d. Subsidiaries, joint arrangements, and
associate entities (continued)**

The Company considered the existence of substantive participating rights held by the other shareholders of Transgasindo, Perkasa, PSG, PDG and JUP which provide such shareholders with the same rights as the Company over the significant financial and operating policies. Considering the other shareholders' rights, the Company only has joint control over the financial and operating policies even though the Company has more than 50% share ownership.

**e. Boards of Commissioners, Directors
and employees**

As of December 31, 2023, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 14, 2023, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as follows:

Board of Commissioners

Chairman of the Board of Commissioners
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Directors

Chairman of the Board of Directors
Director of Finance and Risk Management
Director of Sales and Operation
Director of Infrastructure and Technology
Director of Human Resources and Business Support
Director of Strategy and Business Development

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/12 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**e. Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2022, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Arcandra Tahar
Komisaris Independen	Christian H. Siboro
Komisaris Independen	Dini Shanti Purwono
Komisaris Independen	Paiman Raharjo
Komisaris	Luky Alfirman
Komisaris	Warih Sadono

Direksi

Direktur Utama	Muhamad Haryo Yuniarto
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Fadjar Harianto Widodo
Direktur Sales dan Operasi	Faris Aziz
Direktur Infrastruktur dan Teknologi	Achmad Muchtasyar
Direktur SDM dan Penunjang Bisnis	Beni Syarif Hidayat
Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis	Heru Setiawan

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Dini Shanti Purwono	Chairman
Anggota	Abdullah Aufa Fuad	Member
Anggota	Fajar Ariwinadi	Member
Anggota	Rini Yulius	Member
Anggota	Luki Karunia	Member

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Paiman Raharjo	Chairman
Anggota	Dini Shanti Purwono	Member
Anggota	Fajar Ariwinadi	Member
Anggota	Rini Yulius	Member
Anggota	Luki Karunia	Member

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing adalah 3.316 orang dan 3.198 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

e. Boards of Commissioners, Directors and employees (continued)

As of December 31, 2022, based on the Annual General Meeting of Shareholders on May 27, 2022, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as follows:

Board of Commissioners

Chairman of the Board of Commissioners
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Directors

Chairman of the Board of Directors
Director of Finance and Risk Management
Director of Sales and Operation
Director of Infrastructure and Technology
Director of Human Resources and Business Support
Director of Strategy and Business Development

As of December 31, 2023, the members of the Company's Audit Committee were as follows:

As of December 31, 2022, the members of the Company's Audit Committee were as follows:

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, the Group had a total of 3,316 employees and 3,198 employees, respectively (unaudited).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/13 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2e untuk informasi mata uang fungsional Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES**

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

The accounting policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in United States dollar, unless otherwise specified. Refer to Note 2e for the information on the Group's functional currency.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/14 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan standar akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang tidak memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan
tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes in accounting standards

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that do not have significant impact to the consolidated financial statements of the Group:

Amendment of PSAK 1: Presentation of
financial statement - Disclosure of accounting
policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/15 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

b. Perubahan standar akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum
Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Grup menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas *item-item* yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting standards
(continued)**

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/16 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

b. Perubahan standar akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait
Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang
Pajak Tanggungan Terkait Aset dan Liabilitas Yang
Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting standards
(continued)**

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimates and Errors -
Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/17 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi
Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*, dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting principles (continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
International Tax Reform - Pillar Two Model
Rules

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/18 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun
belum berlaku efektif**

**c. Accounting standards issued but not yet
effective**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2024**

Effective beginning on or after January 1, 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Financial Accounting Standards Pillars

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

International Financial Accounting Standard

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Financial Accounting Standards Nomenclature

Standar ini ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI").

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by Financial Accounting Standard Board of the Indonesian institute of Accountants ("DSAK IAI").

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/19 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun
belum berlaku efektif (lanjutan)**

**c. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan
Kovenan

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with
Covenants

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,

- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and

- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli
dan Sewa-balik

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale
and Leaseback

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/20 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**c. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun
belum berlaku efektif (lanjutan)**

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan
Sewa-balik (lanjutan)

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan
Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: *Kontrak Asuransi*. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale
and Leaseback (continued)

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier
Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

**Effective beginning on or after January 1,
2025**

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: *Insurance Contracts*. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/21 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun
belum berlaku efektif (lanjutan)**

**c. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2025 (lanjutan)**

**Effective beginning on or after January 1, 2025
(continued)**

PSAK 74: Kontrak Asuransi (lanjutan)

PSAK 74: Insurance Contracts (continued)

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

d. Principles of consolidation

i. Entitas anak

i. Subsidiaries

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/22 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

d. Principles of consolidation (continued)

i. Entitas anak (lanjutan)

i. Subsidiaries (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss and other comprehensive income.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 71: Instrumen Keuangan, dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability are recognised in accordance with PSAK 71: Financial Instruments, in profit or loss and other comprehensive income. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/23 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

d. Principles of consolidation (continued)

i. Entitas anak (lanjutan)

i. Subsidiaries (continued)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquirer and the acquisition-date fair value of any previously held interest in the acquire over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss and other comprehensive income.

Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih harga perolehan yang dibayar dengan nilai tercatat aset neto yang diperoleh disajikan sebagai tambahan modal disetor. Unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun komparatif penyajian pelaporan keuangan.

A business combination transaction between entities under common control is accounted for in accordance with PSAK 38 "Business Combination of Entities Under Common Control". The difference between the transfer price paid and the carrying value of net assets acquired is presented as additional paid-in capital. The financial statement items of the combined entities are consolidated to the Group's consolidated financial statements as if the combination had occurred from the beginning of the comparative financial reporting year presented.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between companies within the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, the amounts reported by subsidiaries are adjusted to conform to the Group's accounting policies.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/24 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

d. Principles of consolidation (continued)

i. Entitas anak (lanjutan)

i. Subsidiaries (continued)

Untuk tujuan konsolidasi entitas anak yang memiliki mata uang fungsional selain Dolar AS sebagai mata uang fungsional, aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup Jisdor pada akhir periode pelaporan. Disisi lain, pendapatan dan beban dijabarkan menggunakan rata-rata kurs penutup Jisdor ketika periode laba-rugi.

For purposes of consolidating subsidiaries using currency other than US Dollar as functional currency, assets and liabilities are translated using the Jisdor closing rate at the end of the reporting period. On the other hand, revenue and expenses are translated using the average Jisdor closing rate during the profit and loss period.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Dolar AS disajikan dalam akun "Penghasilan komprehensif lain - Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak" sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference arising from the translation of subsidiaries' financial statements into US Dollar is presented as "Other comprehensive income - Difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements" account as part of other components of equity in the equity section of the consolidated statements of financial position.

ii. Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

ii. Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Pelepasan entitas anak

iii. Disposal of subsidiaries

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss and other comprehensive income. The initial carrying amount is the fair value for the remeasurement purposes of the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This means amounts previously recognised in other comprehensive income might be reclassified to profit or loss.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/25 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

d. Principles of consolidation (continued)

iv. Entitas asosiasi

iv. Associates

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Investasi Grup pada entitas asosiasi juga termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss and other comprehensive income. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasikan ke laba rugi.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss, and its share of post acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian laba dari ventura bersama" di laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the difference to "share of profit from joint ventures" in profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only for the portion of other investors' interests in the associates.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/26 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

d. Principles of consolidation (continued)

iv. Entitas asosiasi (lanjutan)

iv. Associates (continued)

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in profit or loss.

v. Pengaturan bersama

v. Joint arrangements

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Pada tanggal pelaporan, Grup memiliki operasi bersama dan ventura bersama.

Under PSAK 66 investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. At the reporting date, the Group has joint operations and joint ventures.

(1) Operasi bersama

(1) Joint operations

Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama dalam sebuah pengaturan memiliki hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties own joint control of the arrangement that have rights to the assets and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

Grup memiliki kepemilikan dalam operasi bersama dimana Grup termasuk salah satu pihak yang memiliki pengendalian bersama (operator bersama), atau pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut.

The Group has interests in several joint operations whereby the Group is included as a party which has joint control of a joint operation (joint operator), or as a party that participates in, but does not have joint control of, a joint operation.

Sehubungan dengan kepentingannya dalam operasi bersama bagian kepemilikan dalam operasi bersama, Grup mengakui:

In relation to its interests in joint operations, the Group recognises its:

- 1) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- 2) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- 3) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
- 4) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- 5) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

- 1) *Assets, including its share of any assets held jointly;*
- 2) *Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- 3) *Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- 4) *Share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- 5) *Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/27 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

d. Principles of consolidation (continued)

v. Pengaturan bersama (lanjutan)

v. Joint arrangements (continued)

(1) Operasi bersama (lanjutan)

(1) Joint operations (continued)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama, dimana Grup merupakan salah satu operator bersama, maka Grup mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama tersebut.

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, the Group shall recognise gains and losses resulting from such transaction only for the portion of the other parties' interests in the joint operation.

(2) Ventura bersama

(2) Joint ventures

Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Joint ventures are accounted for using the equity method. Under the equity method, interests in joint ventures are initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post-acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated for the portion of the Group's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 5/28 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Penjabaran mata uang asing

e. Foreign currency translation

Masing-masing entitas dalam Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Perusahaan menentukan mata uang fungsionalnya adalah dolar Amerika Serikat ("USD" atau "dolar AS") dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian menggunakan dolar AS.

Each entity within the Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. The Company determined that its functional currency is the United States dollar ("USD" or "US dollar") and decided that the presentation currency for these consolidated financial statements is the US dollar.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pelaksanaan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year profit or loss, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalised to construction in progress.

Nilai tukar yang digunakan adalah kurs penutup Jisdor untuk Rupiah dan kurs penutup Bank Indonesia ("BI") untuk SGD dan JPY sebagai berikut:

The rates of exchange used Jisdor closing rate for Rupiah and Bank Indonesia ("BI") closing rate for SGD and JPY as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
1 dolar AS/JPY (nilai penuh)	140,93	133,80	1 US dollar/JPY (full amount)
1 dolar AS/Rupiah (nilai penuh)	15.439	15.731	1 US dollar/Rupiah (full amount)
1 dolar AS/SGD (nilai penuh)	1,32	1,35	1 US dollar/SGD (full amount)

f. Instrumen keuangan

f. Financial instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset keuangan

Financial assets

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/29 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi ("NWLK").

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss ("FVTPL").

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/30 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Aset keuangan pada NWPKL (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di penghasilan komprehensif lain ("PKL"). Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Aset keuangan Grup yang diukur pada NWPKL adalah investasi pada instrumen utang yang dicatat pada akun "Aset Keuangan Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain".

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognised in profit or loss when the asset is derecognised, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, restricted cash, account receivables, and other receivables.

Financial assets at FVOCI (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognised in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognised in other comprehensive income ("OCI"). Upon derecognition, the cumulative fair value change recognised in OCI is recycled to profit or loss.

The Group's financial asset at FVOCI is investments in debt securities recorded under "Financial Assets at Fair Value Through Other Comprehensive Income" account.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognised as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/31 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Subsequent Measurement (continued)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) (continued)

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Aset Keuangan pada NWLR

Financial assets at FVTPL

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognised in the statement of profit or loss.

Kategori ini termasuk investasi ekuitas yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas diakui sebagai pengurang nilai investasi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

This category includes equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on equity investments are recognized as deduction of investment value when the right of payment has been established.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/32 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/33 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Penurunan nilai

Impairment

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 360 hari dari tanggal jatuh tempo.

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 360 days past due.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/34 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Penurunan nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

Instrumen utang Grup pada NWPKL hanya terdiri dari obligasi kuotasi yang dinilai dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Fitch, S & P, dan Moody's, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi dengan risiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur KKE pada instrumen tersebut setiap 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak diterbitkan, penyisihan akan didasarkan pada KKE sepanjang umurnya. Grup menggunakan peringkat dari Fitch, S & P, dan Moody's baik untuk menentukan apakah risiko kredit dalam instrumen utang telah meningkat secara signifikan dan juga untuk mengestimasi KKE.

The Group's debt instruments at FVOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Fitch, S & P, dan Moody's and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Group uses the ratings from the Fitch, S & P, dan Moody's both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECLs.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 360 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 360 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang obligasi dan liabilitas sewa.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued liabilities, bank loans, bonds payable, and lease liabilities.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/35 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Financial liabilities (continued)

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan
ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial liabilities
depends on their classification as described below:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Financial liabilities at FVTPL

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR
mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk
diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur
pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Financial liabilities at FVTPL include financial
liabilities held for trading and financial liabilities
designated upon initial recognition as at FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki
untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan
tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam
waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen
keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana
instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai
instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai
sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif
melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan
sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali
ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang
efektif.

Financial liabilities are classified as held for trading
if they are incurred for the purpose of repurchasing
in the near term. This category also includes
derivative financial instruments entered into by the
Group that are not designated as hedging
instruments in hedge relationships as defined by
PSAK 71. Separated embedded derivatives are
also classified as held for trading unless they are
designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki
untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba
rugi.

Gains or losses on liabilities held for trading are
recognized in the statement of profit or loss.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang
ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi
kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal
pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas
keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada
NWLR.

Financial liabilities designated upon initial
recognition at FVTPL are designated at the initial
date of recognition, and only if the criteria in PSAK
71 are satisfied. The Group has not designated any
financial liability as at FVTPL.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/36 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost

i) Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/37 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Financial liabilities (continued)

Penghentian pengakuan

Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or canceled or expires.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/38 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Financial liabilities (continued)

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair value of financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau harga yang diminta pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lainnya.

Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

g. Kas dan setara kas

g. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas mencakup kas kecil, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek lainnya dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank, time deposits and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk digunakan sebagai jaminan tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas" melainkan disajikan pada akun "Dana dibatasi penggunaannya".

Restricted cash in banks and time deposits used for collateral are not classified as part of "Cash and Cash Equivalents" instead presented in "Restricted Cash" account.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

h. Trade and other receivables

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang atau jasa yang dijual atau diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables are amounts due from customers for goods and services sold or provided in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup. Sesuai peraturan OJK, piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada kondisi tertentu pada piutang lain-lain dari pihak berelasi untuk disajikan sebagai aset lancar.

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group. In accordance with OJK regulation, other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific circumstances on other receivables from related parties to be presented as current assets.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and are subsequently measured at amortised cost, less any provision for impairment.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/39 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

h. Trade and other receivables (continued)

Kolektabilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan piutang digunakan untuk mencatat dampak kerugian kredit ekspektasian, menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Collectibility of trade and other receivables are reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written-off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used to record impact from expected credit losses, using exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Cash flow relating to short-term receivables is not discounted if the effect of discounting is immaterial.

Jumlah kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi dan disajikan sebagai "Beban umum dan administrasi". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, diakui pada "Pendapatan lain-lain" pada laba rugi.

The amount of the impairment loss is charged to profit or loss as "General and administrative expenses". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are recognised on "Other income" in profit or loss.

i. Persediaan

i. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya bahan baku dan perlengkapan, termasuk suku cadang, pemeliharaan dan alat pengeboran yang digunakan untuk operasi dinilai dengan biaya rata-rata tertimbang. Minyak mentah dan gas bumi yang diproduksi dan tidak dijual tidak dicatat sebagai persediaan karena hak atas minyak tidak berpindah ke Kontraktor sampai minyak diangkat atau dimuat ke kapal atau gas ditransfer ke dalam pipa. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. The cost of materials and supplies, which include spare parts, consumables, maintenance and drilling tools used for ongoing operations is valued at the weighted average. Crude oil and natural gas produced and not sold is not recorded as inventory because the title does not pass to the Contractor until the oil is lifted or off-loaded into the crude tankers or the gas is transferred into pipelines. Allowance for inventory obsolescence is provided based on periodic review of the condition of the inventories.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/40 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Aset tetap

j. Fixed assets

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Furthermore, when a significant inspection is carried out, the cost of the inspection is recognised in the carrying amount of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All maintenance and repair costs that do not meet the recognition criteria are recognised in profit or loss when incurred.

Lihat Catatan 2l terkait kebijakan kapitalisasi dan depresiasi atas properti minyak dan gas hulu.

See Note 2l regarding capitalisation and depreciation policies for upstream oil and gas properties.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Fixed assets except land, are depreciated using the straight-line method.

Umur manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

The useful lives of the assets are as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Pipa dan peralatan	16 - 30	<i>Pipelines and equipment</i>
Kendaraan bermotor	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4 - 8	<i>Office equipment</i>
Peralatan dan perabot	4 - 8	<i>Furniture and fixtures</i>
Aset belum terpasang	16	<i>Uninstalled assets</i>

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, Sewa. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16, Aset Tetap.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent the underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, Leases. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, Fixed Assets.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/41 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode/tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset kerjasama operasi adalah tanah Perusahaan yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan kerjasama operasi. Bangunan kantor yang diperoleh sebagai kompensasi dalam kerjasama operasi dan pendapatan diterima di muka terkait diakui pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Pendapatan diterima di muka diakui selama periode kerjasama operasi.

Aset kerjasama operasi dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognised.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is presented under "Fixed Assets" and is stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Joint operation assets are the Company's land used to carry out the joint operation activities. Office buildings obtained as compensation in the joint operation and the respective unearned income are recognised when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Unearned income is recognised over the period of the joint operation.

Joint operation assets are stated at the estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognised as a loss in profit or loss.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/42 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai secara substansial.

Aset tetap dinilai penurunan nilainya sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan pada Catatan 2m.

k. Aset eksplorasi dan evaluasi

Grup menerapkan PSAK 64 "Eksplorasi dan Evaluasi Sumber Daya Mineral", yang menetapkan bahwa beban eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya geologi dan geofisika, biaya pengeboran sumur eksplorasi termasuk biaya pengeboran sumur tes stratigrafi tahap eksplorasi dan biaya lainnya yang terkait untuk mengevaluasi kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi dikapitalisasi dan disajikan terpisah sebagai akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed assets (continued)

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognised as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalisation of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalisation of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets for their intended use are substantially completed.

Fixed assets are assessed for impairment in line with the policy set out in Note 2m.

k. Exploration and evaluation assets

The Group adopted PSAK 64 "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources", which allows exploration and evaluation expenditures, including geological and geophysical costs, costs of drilling exploratory wells, including in the stratigraphic test well drilling costs of exploration stage and other costs related to evaluating the technical feasibility and commerciality of extraction of oil and gas, to be capitalised and presented separately as "Exploration and Evaluation Assets" in the consolidated statements of financial position.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/43 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

k. Exploration and evaluation assets (continued)

Biaya eksplorasi dan evaluasi pada suatu *area of interest* dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, kecuali biaya tersebut dapat ditangguhkan pembebanannya, dengan basis *area of interest*, apabila izin untuk melakukan eksplorasi di *area of interest* tersebut masih berlaku dan memenuhi salah satu ketentuan berikut ini:

Costs of exploration and evaluation in an area of interest are charged to profit or loss as incurred, unless these costs can be deferred, on an area of interest basis, if the permit to carry out exploration activities in the area of interest is current and meets one of the following conditions:

- Kegiatan eksplorasi dan evaluasi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut; atau
- Biaya-biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* atau melalui penjualan *area of interest*.

- *Exploration and evaluation activities as of the date of the consolidated financial statements have not yet reached a stage that permits a reasonable assessment of whether economically recoverable reserves exist, and active and significant activities in the related area of interest are still ongoing; or*
- *These costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale.*

Aset eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan terdiri dari biaya-biaya yang terjadi setelah izin eksplorasi diperoleh dan sebelum dimulainya pengembangan *area of interest* antara lain mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, dan geologi dan geofisika.

Exploration and evaluation assets include costs incurred after obtaining the exploration license and prior to commencement of development of the area of interest and includes accumulated costs associated with general investigation, administration and licensing, and geological and geophysical expenditure.

Aset eksplorasi dan evaluasi dinilai untuk penurunannya pada saat terdapat bukti dan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke properti minyak dan gas pada saat kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi tersebut dapat dibuktikan.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when evidence and circumstances indicate that the carrying amount of the asset may exceed its recoverable amount. Exploration and evaluation assets are reclassified to oil and gas properties at the time the technical feasibility and commerciality of the extraction of the oil and gas can be proved.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka Grup akan mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset.

The recoverability of exploration and evaluation assets depends on the successful development and commercial exploitation in such an area (area of interest). Exploration and evaluation assets are tested for impairment if certain facts and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may exceed the recoverable value. In such conditions, the Group will measure, present and disclose the impairment loss as required under PSAK 48, Impairment of Assets.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/44 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Properti minyak dan gas

I. Oil and gas properties

1. Aset pengembangan

1. Development assets

Biaya-biaya pengeboran sumur dalam pengembangan termasuk biaya pengeboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan dan sumur pengembangan stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian sumur pengembangan hingga proses pengeboran selesai. Pada saat pengembangan sumur telah selesai pada lapangan tertentu, maka sumur tersebut akan ditransfer sebagai sumur produksi.

The costs of drilling development wells, including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells, are capitalised as part of development well assets under construction until drilling is completed. When the development well is completed on a specific field, it is transferred to production wells.

2. Aset produksi

2. Production assets

Aset produksi merupakan agregasi aset eksplorasi dan evaluasi dan pengeluaran pengembangan (termasuk pembayaran untuk memperoleh *participating interests*) yang berhubungan dengan sumur berproduksi.

Production assets are aggregated into exploration and evaluation assets, development expenditures associated with the producing wells and production facilities (including payments to acquire participating interests) associated with the producing wells.

Di tahun 2022, Grup mengubah estimasi metode perhitungan beban deplesi aset minyak dan gas bumi dari semula unit produksi berdasarkan "cadangan terbukti (proved) dan probable" menjadi unit produksi berdasarkan "cadangan terbukti (proved)" untuk menyesuaikan dengan standarisasi estimasi metode perhitungan unit produksi beban deplesi aset minyak dan gas bumi di Grup Pertamina. Perubahan estimasi perhitungan metode beban deplesi ini berlaku efektif tahun 2022 secara prospektif.

In 2022, the Group changed the estimation method for calculating oil and gas asset depletion expense from originally unit of production based on "proved and probable reserves" to unit of production based on "proved reserves" to conform with the standardized estimation method for calculating unit of production for depletion expense of oil and gas assets in the Pertamina Group. The change in the estimated calculation of the depletion expense method is effective in 2022 prospectively.

Dampak dari perubahan tersebut di tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah penambahan beban deplesi USD55.036.298 pada blok berikut:

The effect of this change in the year ended December 31, 2022 was an additional depletion expense of USD55,036,298 for the following blocks:

Blok / Blocks	Beban deplesi berdasarkan cadangan terbukti (<i>proved</i>) dan probable/ <i>Depletion expense based on proved and probable reserves</i>	Beban deplesi berdasarkan cadangan terbukti (<i>proved</i>)/ <i>Depletion expense based on proved reserves</i>	Perubahan/Change
- Ketapang, Jawa Timur	19.146.398	26.568.146	7.421.748
- Bangkanai, Kalimantan	5.865.876	6.326.864	460.988
- Pangkah, Jawa Timur	169.015.548	209.089.918	40.074.370
- Fasken, Amerika Serikat	13.595.197	6.253.653	(7.341.544)
- Muriah, Jawa Tengah	3.416.503	5.809.830	2.393.327
- Muara Bakau, Kalimantan	62.908.332	74.935.741	12.027.409
Total	273.947.854	328.984.152	55.036.298

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/45 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

1. Properti minyak dan gas (lanjutan)

2. Aset produksi (lanjutan)

Properti minyak dan gas dinilai penurunan nilainya sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan pada Catatan 2m.

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap untuk digunakan - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik kembali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

1. Oil and gas properties (continued)

2. Production assets (continued)

Oil and gas properties are assessed for impairment in line with the policy set out in Note 2m.

m. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses on assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/46 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

o. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas pembelian gas yang telah diperoleh dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar atas barang dan jasa selain pembelian gas yang dilakukan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha dan utang lain-lain tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

n. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

o. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for gas purchased from suppliers. Other payables are obligations for goods or services other than gas purchases that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as short-term liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as long-term liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

p. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/47 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

p. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

q. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Borrowings (continued)

Fees paid to obtain loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

q. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/48 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Leases (continued)

- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:*
 1. *The Group has the right to operate the asset; or*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/49 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Sewa (lanjutan)

q. Leases (continued)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Modifikasi sewa

Lease modification

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/50 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Sewa (lanjutan)

q. Leases (continued)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Lease modification (continued)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

r. Imbalan kerja

r. Employee benefits

i. Imbalan kerja jangka pendek

i. Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

ii. Pension benefits and other post-employment benefits

Grup memberikan imbalan manfaat pasti sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), yang jumlahnya lebih besar dibanding dengan imbalan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Karena peraturan ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan peraturan ketenagakerjaan atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

The Group provides defined benefits in accordance with the Collective Labour Agreement ("CLA"), which are higher than those required under prevailing regulations related to manpower. Since manpower regulations and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the manpower regulations or the CLA represent defined benefit plans.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/51 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Imbalan kerja (lanjutan)

r. Employee benefits (continued)

**ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja
lainnya (lanjutan)**

**ii. Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos pendapatan komprehensif lain pada tahun terjadinya.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/52 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Imbalan kerja (lanjutan)

r. Employee benefits (continued)

**ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja
lainnya (lanjutan)**

**ii. Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang penghargaan, penghargaan pengabdian dan masa persiapan pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja diakui langsung sebagai beban atau pendapatan pada laba rugi.

The Group also provides other post-employment benefits, such as long service reward, jubilee rewards and pension preparation program. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan; however, remeasurement of the employee benefit obligation is directly recognized as expense or income in profit or loss.

iii. Program imbalan iuran pasti

iii. Defined contribution benefit program

Grup mempunyai program asuransi pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Pembayaran premi awal sekaligus dan premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Grup dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Selisih antara premi pertanggung dengan kontribusi karyawan ditanggung oleh Grup.

The Group has a retirement insurance plan covering all of its qualified permanent employees. One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Group and the Financial Institution Pension Fund. The difference between the premium and employee contributions is covered by the Group.

Grup juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan bagi para pensiunan karyawan berdasarkan perhitungan tertentu yang disetujui oleh Perusahaan dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara sebagai pengelola dana.

The Group provides additional post-retirement health care benefits to its retired employees based on certain computations agreed between the Company and Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara as the fund manager.

s. Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area

**s. Asset abandonment and site restoration
obligation**

Grup mengakui liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area atas fasilitas produksi minyak dan gas bumi, sumur, pipa dan aset-aset yang terkait sesuai dengan persyaratan dalam *Production Sharing Contract* ("PSC") atau sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Group recognises its obligations for future dismantlement of assets and site restoration of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets in accordance with the provisions in the *Production Sharing Contract* ("PSC") or in line with applicable regulations.

Estimasi awal biaya pembongkaran aset dan restorasi area properti minyak dan gas bumi diakui sebagai komponen biaya perolehan, yang disusutkan atau didepresiasi dengan menggunakan metode satuan unit produksi.

The initial estimated costs for dismantlement and site restoration of oil and gas properties are recognised as part of the acquisition costs of the assets and are subsequently depreciated or depleted using the unit-of-production method.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/53 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**s. Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area
(lanjutan)**

Pada umumnya, aktivitas pembongkaran aset dan restorasi area fasilitas produksi minyak dan gas, sumur, pipa saluran dan aset terkait terjadi pada beberapa tahun di masa yang akan datang. Provisi atas liabilitas pembongkaran dan restorasi area di masa yang akan datang adalah berupa estimasi terbaik pada tanggal pelaporan keuangan atas nilai kini dari pengeluaran di masa yang akan datang untuk melaksanakan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area tersebut, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku pada tanggal pelaporan. Perkiraan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area di masa yang akan datang tersebut melibatkan estimasi manajemen mengenai saat aktivitas tersebut akan dilakukan, sejauh mana aktivitas tersebut harus dilakukan, dan juga teknologi yang akan digunakan di masa depan.

Estimasi tersebut diperiksa setiap periode/tahun dan disesuaikan bila diperlukan. Penyesuaian dicerminkan dalam nilai kini atas provisi liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan dilakukan penyesuaian dengan jumlah yang sama atas nilai buku aset yang bersangkutan.

Pembalikan dari efek diskonto dalam penghitungan provisi diakui sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya untuk mendanai liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dikelompokkan ke dalam arus kas terkait aktivitas operasi.

t. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Asset abandonment and site restoration
obligation (continued)**

In most instances, the dismantlement of assets and site restoration activities of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets will occur many years in the future. The provision for future dismantlement of assets and site restoration obligations is the best estimate of the present value of the future expenditures required to undertake the dismantlement of assets and site restoration at the reporting date, based on current legal requirements. The estimate of the obligation for future dismantlement of assets and site restoration, therefore, requires management to make judgements regarding the timing of those activities, the extent of those activities required and future technologies.

Such estimates are reviewed on a periodic/annual basis and adjusted each period/year as required. Adjustments are reflected in the present value of the provision for the obligation for dismantlement of assets and site restoration with a corresponding change in the book value of the associated assets.

The unwinding of the effect of discounting the provision is recognised as a finance cost in profit or loss.

Placement of restricted cash for the funding of asset abandonment and site restoration obligations are classified as cash flows related to operating activities.

t. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/54 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

t. Modal saham (lanjutan)

Ketika entitas anak Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

u. Pendapatan dan beban

Pendapatan Grup berasal dari kegiatan niaga gas bumi, jasa transmisi minyak dan gas bumi, penjualan minyak mentah, gas bumi, LPG, LNG, dan jasa lainnya.

Pendapatan dari niaga gas bumi dan jasa transmisi minyak dan gas bumi diakui pada saat gas atau minyak bumi telah didistribusikan kepada pelanggan berdasarkan pencatatan pada angka meteran. Kontrak Grup dapat dinegosiasikan dari waktu ke waktu dan harga diskon khusus dapat diberikan kepada pelanggan setelah Perjanjian Jual Beli Gas terkait yang mengatur harga diskon disepakati antara Grup dan pelanggan. Bergantung pada sifat perubahannya, Grup akan melakukan modifikasi kontrak yang ada berdasarkan komitmen volume yang disetujui sebelum dan sesudah modifikasi kontrak dan perubahan harga yang timbul dari modifikasi tersebut.

Pendapatan sehubungan dengan pengoperasian aset dan jaringan pipa transmisi diakui setelah jasa diberikan, dan diukur sebesar satuan gas yang telah diangkut selama suatu periode.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Share capital (continued)

Where the Company or any subsidiaries within the Group purchase the Company's equity share capital (treasury stock), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity attributable to the entity's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the entity's equity holders.

u. Revenue and expense

Revenues of the Group are earned from gas trading, crude oil and natural gas transmission services, sale of crude oil, natural gas, LPG, LNG, and other services.

Revenues from gas trading and oil and natural gas transmission services are recognized when natural gas or crude oil is distributed to the customer based on the meter readings. The Group's contracts may be negotiated from time to time and special discounted prices may be given to customers after the respective Gas Sales and Purchase Agreement which governs the discounted prices is agreed between the Group and the customers. Subject to the nature of these changes, the Group accounts for modification of the existing contract based on agreed volume commitments before and after the contract modification and the price changes arising from the modification.

Revenue arising from the operation of the asset and pipeline transmission is recognised after the service is rendered and is measured based on the units of gas which have been transported during such period.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/55 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Pendapatan dan beban (lanjutan)

u. Revenue and expense (continued)

Pendapatan dari produksi minyak mentah, gas bumi, LPG dan LNG (bersama-sama disebut sebagai hidrokarbon) diakui berdasarkan volume aktual yang dijual kepada pelanggan. Tidak ada penyesuaian yang dilakukan pada pendapatan untuk setiap perbedaan antara volume yang dijual ke pelanggan dan volume yang tidak terjual yang berhak dijual oleh Grup berdasarkan hak kepemilikannya. Pendapatan sehubungan dengan volume tersebut hanya diakui jika ada transfer output ke pelanggan Grup. Namun, jika *lifting* tidak sesuai dengan hak kepemilikan, penyesuaian dilakukan pada beban pokok pendapatan yang mencerminkan jumlah terutang/tagihan dari *partner* yang merupakan pergerakan *overlifting/underlifting*.

Revenues from the production of crude oil, natural gas, LPG and LNG (together referred to as hydrocarbons) are recognised based on the actual volumes sold to customers. No adjustments are made to revenue for any differences between volumes sold to customers and unsold volumes which the Group is entitled to sell based on its participating interest. Revenue in respect of such volumes is only recognised when there is a transfer of output to the Group's customers. However, where liftings do not match participating interest, an adjustment is made to cost of revenue representing the amount due to/from partners representing *overlifting/underlifting* movements.

Perbedaan *lifting* aktual hidrokarbon menghasilkan piutang ketika *entitlements* final melebihi *lifting* (posisi *underlifting*) dan menghasilkan hutang ketika *lifting* hidrokarbon melebihi *entitlements* final (posisi *overlifting*). Volume *underlifting* dan *overlifting* dinilai berdasarkan harga rata-rata tertimbang tahunan Minyak Mentah Indonesia (untuk minyak mentah) dan harga yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Gas yang bersangkutan (untuk gas bumi, LPG dan LNG).

Differences between the actual liftings of hydrocarbons result in a receivable when final entitlements exceed the liftings (*underlifting* position) and in a payable when liftings exceed final entitlements (*overlifting* position). *Underlifting* and *overlifting* volumes are valued based on the annual weighted average Indonesia Crude Price (for crude oil) and the prices as determined in the respective Sale and Purchase Contracts (for natural gas, LPG and LNG).

Pengakuan pendapatan Grup dilakukan berdasarkan lima langkah analisa sebagai berikut:

The Group's revenue recognition fulfils the following five steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer which will be paid during the contract period;

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/56 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Pendapatan dan beban (lanjutan)

u. Revenue and expense (continued)

Pengakuan pendapatan Grup dilakukan berdasarkan lima langkah analisa sebagai berikut (lanjutan):

The Group's revenue recognition fulfils the following five steps of assessment (continued):

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri *relative* diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

A performance obligation may be satisfied:

- a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- a. *At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

v. Perpajakan

v. Taxation

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/57 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Perpajakan (lanjutan)

v. Taxation (continued)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. The management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. If necessary, management establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Deferred income tax is recognised using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated statements of financial position. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/58 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
MATERIAL (lanjutan) POLICIES (continued)**

v. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan - Kini" dalam laba rugi. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan - Kini".

w. Laba per saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Grup dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

x. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan di periode dimana pembagian dividen diumumkan.

v. Taxation (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there are legally-enforceable rights to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

The underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Income tax expense - Current" in profit or loss. The Group also presents interest/penalties, if any, as part of "Income tax expense - Current".

w. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no existing instruments which could result in the issuance of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is the same as basic earnings per share.

x. Dividends

Dividends distributed to the Group's shareholders are recognized as a liability in the Group's statement of financial position in the period in which the dividends are declared.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/59 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Segmen operasi

y. Operating segments

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

An operating segment is a component of an entity:

- a. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- a. *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);*
- b. *Whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and*
- c. *For which discrete financial information is available.*

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasi utama dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup. Segmentasi berdasarkan sifat usaha. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The directors are the Group's chief operating decision-maker. The segments are based on the nature of business. All transactions between segments have been eliminated.

z. Transaksi dengan pihak berelasi

z. Transactions with related parties

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7.

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7.

Saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/60 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

aa. Provisi kontrak memberatkan

Kontrak memberatkan adalah kontrak yang dapat menimbulkan biaya yang tidak dapat dihindarkan dalam memenuhi kewajiban menurut kontrak dan biaya tersebut melebihi manfaat ekonomik yang diperkirakan akan diterima. Biaya yang tidak dapat dihindarkan dalam kontrak mencerminkan biaya neto terendah untuk terbebas dari ikatan kontrak, yaitu mana yang lebih rendah antara biaya memenuhi kontrak dengan denda atau kompensasi yang dibayar jika entitas tidak memenuhi kontrak. Jika Grup terikat dalam suatu kontrak memberatkan, maka kewajiban kini menurut kontrak tersebut tersebut diukur dan diakui sebagai provisi.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Provision for onerous contract

An onerous contract is a contract in which the unavoidable costs of meeting the obligations under the contract exceed the economic benefits expected to be received under it. The unavoidable costs under a contract reflect the least net cost of exiting from the contract, which is the lower of the cost of fulfilling it and any compensation or penalties arising from failure to fulfil it. If the Group has a contract that is onerous, the present obligation under the contract shall be recognised and measured as a provision.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/61 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan kapan Grup memiliki pengendalian bersama terhadap sebuah pengaturan, yang memerlukan penilaian dari aktivitas yang relevan dan apabila keputusan sehubungan dengan aktivitas tersebut mengharuskan persetujuan dengan suara bulat.

Grup menetapkan bahwa aktivitas relevan bagi Grup untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berhubungan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk menentukan klasifikasi suatu pengaturan bersama. Pengklasifikasian tersebut mengharuskan Grup menilai hak dan kewajibannya yang timbul dari pengaturan bersama. Secara khusus, Grup mempertimbangkan berikut ini:

- (1) Apakah pengaturan bersama dibentuk melalui entitas terpisah; dan
- (2) Ketika pengaturan bersama dibentuk melalui entitas terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban para pihak yang timbul dari:
 - Bentuk hukum dari entitas terpisah;
 - Persyaratan pengaturan kontraktual; atau
 - Fakta dan keadaan lainnya, jika relevan.

Penilaian tersebut sering memerlukan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda baik atas kesimpulan mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat secara material mempengaruhi perlakuan akuntansinya.

b. Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah, antara lain, mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap beban usaha dan mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

c. Pengelompokan aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan pengelompokan aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan dalam liabilitas keuangan sesuai dengan yang ditetapkan dalam PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2f.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control over an arrangement, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent.

The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operational and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers the following:

- (1) *Whether the joint arrangement is structured through a separate entity; and*
- (2) *When the arrangement is structured through a separate entity, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - *The legal form of the separate entity;*
 - *The terms of the contractual arrangement; or*
 - *Other relevant facts and circumstances.*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion about both joint control, and whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting treatment.

b. Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which it operates. It is the currency that, among others, mainly influences operating expenses and the currency in which funds from financing activities are generated.

c. Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition financial liabilities based on PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/62 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Sewa

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah Grup memiliki hak untuk mengendalikan aset sewaan berdasarkan PSAK 73: Sewa, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari hak untuk mengendalikan aset sewaan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, opsi pembelian atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, opsi pembelian atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan opsi penghentian.

Sehubungan dengan perjanjian antara PLI dengan PT Hoegh LNG Lampung ("Hoegh Lampung") untuk penggunaan fasilitas *Floating Storage and Regasification Unit* ("FSRU") Lampung (Catatan 35d), manajemen mengevaluasi bahwa perjanjian tersebut mengandung sewa dan PLI sebagai lessee telah mengakuinya sebagai aset sewa guna usaha sesuai dengan PSAK 73, Sewa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

d. Leases

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether the Group has the right to control the use of a leased asset based on PSAK 73: Leases, which requires the Group to make judgements and estimates of right to control the leased asset.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, purchase option or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, purchase option or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the twelve month period ended December 31, 2023, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

In relation to the agreement between PLI and PT Hoegh LNG Lampung ("Hoegh Lampung") for the use of the Lampung Floating Storage and Regasification Unit ("FSRU") facility (Note 35d), management has evaluated that such agreement contains a lease and PLI as the lessee has classified it as a right-of-use asset in line with PSAK 73, Leases.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/63 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Ketidakpastian eksposur perpajakan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat pada akun taksiran tagihan pajak dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Lebih lanjut, manajemen mempertimbangkan liabilitas yang mungkin timbul dari hasil pemeriksaan pajak yang masih diajukan keberatannya di Kantor Pajak, dalam proses banding di Pengadilan Pajak maupun proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk pajak yang belum diakui harus diakui.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 21f, Grup melakukan estimasi ketidakpastian eksposur perpajakan yang material atas sengketa pajak pengalihan *participating interest* tidak langsung di blok Pangkah terkait PPh Pasal 26 (4), 4 (2) dan sengketa Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Perusahaan. Manajemen Grup dibantu oleh ahli pihak ketiga dalam menyiapkan analisa pajak yang komprehensif untuk mempertahankan posisi pajak Grup. Jangka waktu penyelesaian atas sengketa pajak ini tidak dapat diestimasi saat ini karena tergantung proses penyelesaian di Mahkamah Agung.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

e. Uncertain tax exposures

Based on the tax regulations currently enacted, management assesses whether the amounts recorded as claims for tax refund are recoverable and refundable by the Tax Office. Further, management also assesses the possible liabilities that may arise from the tax assessments under objection with the Tax Office, appeal process in the Tax Court and under judicial review by the Supreme Court.

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. The Group makes an analysis of all income tax positions to determine if a tax liability for unrecognised tax should be recognised.

As disclosed in Note 21f, the Group has made material estimations in relation to uncertain tax exposures related to tax disputes on the indirect transfer of a participating interest in Pangkah block related to withholding tax article 26 (4), 4 (2) and the Company's Value Added Tax ("VAT") tax dispute. The Group's management is assisted by third party experts in preparing a comprehensive tax analysis to defend the Group's tax position. The settlement period of these tax disputes can not currently be estimated as it depends on the settlement process at the Supreme Court.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/64 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

**a. Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental
("SBPI") dari suatu sewa**

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

b. Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara empat sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

**a. Estimating the incremental borrowing rate
("IBR") of a lease**

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates as necessary.

b. Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets to be within four to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore future depreciation charges could be revised.

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as supported by business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates caused by changes in the factors mentioned above.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/65 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Aset eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan tersebut belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan, biaya yang telah dikapitalisasi tersebut akan dibebankan ke dalam laba rugi.

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang dijelaskan di atas.

d. Imbalan kerja

Nilai kini kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi tersebut termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

c. Exploration and evaluation assets

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable through future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage that permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to profit or loss.

Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for the capitalisation of exploration and evaluation expenditure.

d. Employee benefits

The present value of the pension and other long-term benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Those assumptions include discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of employee service. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension and other long-term benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This interest rate should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension and other long-term benefit obligations.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/66 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Imbalan kerja (lanjutan)

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya yang bersangkutan.

Untuk kenaikan gaji masa depan, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa depan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

e. Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area

Grup mengakui provisi untuk liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area terkait dengan sumur minyak dan gas, fasilitas dan infrastruktur. Dalam menentukan nilai provisi, asumsi dan estimasi yang diperlukan adalah tingkat diskonto, biaya yang diharapkan untuk membongkar semua peralatan dari daerah pengeboran dan restorasi area, dan waktu pelaksanaan pembongkaran aset serta restorasi area.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

d. Employee benefits (continued)

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension and other long-term benefit obligations.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it with future business plans.

Other key assumptions for pension obligation and other long-term benefits are based on current market conditions.

The measurement of the Group' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

e. Asset abandonment and site restoration obligations

The Group recognises a provision for asset abandonment and site restoration obligations associated with its oil and gas wells, facilities and infrastructure. In determining the amount of the provision, the required assumptions and estimates consist of discount rate, the expected cost to dismantle all the structures from the site and restore the site and timing of assets dismantlement and restoration of the area.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/67 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Ketersediaan laba kena pajak di masa depan
untuk merealisasi aset pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, provisi, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat dipulihkan nilainya, dimana hal ini tergantung pada kecukupan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen atas arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi penjualan barang atau jasa, harga, biaya operasi, belanja modal dan transaksi lainnya di masa depan.

g. Provisi untuk penyesuaian harga pembelian gas bumi tertentu

Provisi ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penambahan *unutilised gas volume*, yaitu gas yang dibeli oleh Grup dari pemasok gas dengan menggunakan harga khusus yang telah ditentukan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") untuk pelanggan tertentu tetapi disalurkan kepada pelanggan-pelanggan yang tidak mendapatkan alokasi dan harga khusus. Manajemen Grup berpendapat selisih harga pembelian gas khusus dan harga pembelian umum atas *Unutilised Gas Volume* akan dibayarkan kembali kepada Pemerintah.

h. Penurunan nilai aset keuangan

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**f. Availability of future taxable profits to realise
deferred tax assets**

Deferred tax assets, including those arising from tax losses, provisions and other temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the sufficiency of the future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depends on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future sales of goods and services, prices, operating costs, capital expenditure and other future transactions.

**g. Provision for adjustment to the purchase price
of certain natural gas**

This provision will be recorded periodically based on the estimation in accordance with the addition of unutilized gas volume, which is gas that has been purchased by the Group from gas suppliers using special prices determined by the Ministry of Energy and Mineral Resources ("EMR") for certain customers but distributed to customers who do not receive special allocations and prices. The Group's management believes that the difference between the special gas purchase price and the general purchase price for Unutilised Gas Volume should be repaid to the Government.

h. Impairment of financial assets

The implementation of PSAK 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to the provision for loss on impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/68 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang. Untuk seluruh piutang lain-lain Grup menerapkan cadangan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

i. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

h. Impairment of financial assets (continued)

The Group determines lifetime and point of initial recognition of receivables. For all other receivables the Group applies the 12 months expected loss provision. To measure the expected credit losses, other receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

i. Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated each reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indications exist, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss will be recognised to the extent of the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit of a group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/69 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Aset yang memiliki masa manfaat yang terbatas, seperti *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai.

Properti minyak dan gas yang telah menemukan cadangan terbukti dan aset tetap, ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian dan perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai terpulihkan aset akan diestimasi.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai untuk properti minyak dan gas yang telah menemukan cadangan terbukti dan aset tetap mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, tingkat diskonto menggunakan *weighted average cost of capital* ("WACC"), harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya *tolling*, cadangan atas properti minyak dan gas (lihat "Estimasi Cadangan Minyak dan Gas Bumi" di bawah), umur manfaat pipa, biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan.

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

Lihat Catatan 13b untuk penurunan nilai aset tetap dan Catatan 15c untuk penurunan nilai properti minyak dan gas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**i. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Assets that have indefinite useful lives for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation and are tested annually for impairment.

Proven oil and gas properties and fixed assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. If any such indication exists, the asset's recoverable amount is estimated.

The determination of fair value and value in use for proven oil and gas properties and fixed assets requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, discount rate using weighted average cost of capital ("WACC"), commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), tolling fees, reserves for oil and gas properties (see "Oil and Gas Reserve Estimates" below), pipelines' useful lives, operating costs, decommissioning and site restoration cost and future capital expenditure.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in profit or loss.

See Note 13b for impairment of fixed assets and Note 15c for impairment of oil and gas properties.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/70 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Estimasi cadangan minyak dan gas bumi

Nilai tercatat untuk deplesi, penyusutan dan untuk amortisasi beserta pemulihan nilai tercatat properti minyak dan gas, yang digunakan untuk memproduksi minyak dan gas tergantung pada estimasi cadangan minyak dan gas. Faktor utama yang mempengaruhi estimasi tersebut adalah penilaian teknis atas kuantitas produksi cadangan minyak dan gas yang ada dan kendala ekonomis, seperti ketersediaan pasar komersial atas produksi minyak dan gas bumi maupun asumsi yang terkait dengan antisipasi harga komoditas dan biaya pengembangan dan produksi cadangan tersebut.

Asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu dan data geologi bertambah selama masa operasi, oleh karena itu perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi kinerja dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Penyisihan untuk aktivitas purna-operasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan-kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup menggunakan ahli pihak ketiga dalam memperkirakan cadangan minyak dan gas untuk semua blok.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

j. Oil and gas reserve estimates

The amounts recorded for depletion, depreciation and amortisation, as well as the recovery of the carrying value of oil and gas properties involving production of oil and gas reserves depend on the estimated reserves of oil and gas. The primary factors affecting these estimates are technical engineering assessments of producible quantities of oil and gas reserves in place and economic constraints, such as the availability of commercial markets for oil and gas production, as well as assumptions related to anticipated commodity prices and the costs of development and production of the reserves.

The economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and additional geological data are generated during the course of operations, therefore estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial performance and financial position in a number of ways, including the following:

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortisation charged in the profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

As of December 31, 2023, the Group engaged a third-party expert to estimate the oil and gas reserves for all blocks.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/71 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

k. Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, nilai perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

k. Financial instrument

The Group recorded certain assets and financial liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of change in value reasonably may be different when the Group uses different valuation methodologies. Changes in fair value of financial assets and liabilities can indirectly affect profit or loss of the Group.

l. Kerugian kredit ekspektasian

Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

l. Expected credit loss

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

Kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang umurnya.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/72 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 12 bulan. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit.

m. Kontrak memberatkan

Estimasi kewajiban kini dari kontrak yang memberatkan yang diperkirakan akan ditanggung Grup dibuat dengan membandingkan nilai terendah antara total biaya pemenuhan kontrak dan biaya untuk membatalkan kontrak tersebut.

Dalam menentukan biaya pemenuhan kontrak, pembayaran yang jatuh tempo pada periode dimana kontrak tidak dapat dibatalkan harus turut dipertimbangkan. Jika terdapat pilihan untuk membatalkan kontrak dan membayar denda, maka nilai sekarang dari jumlah yang harus dibayar pada saat pembatalan kontrak juga harus dipertimbangkan, dan kontrak diukur pada biaya neto terendah untuk terbebas dari ikatan kontrak. Biaya-biaya yang harus diperhitungkan dalam hal ini harus merupakan biaya yang tidak dihindarkan yang bisa dikaitkan langsung dengan kewajiban Perusahaan. Biaya yang tidak dihindarkan memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Merupakan biaya-biaya langsung variabel dalam kontrak dan karena itu merupakan incremental terkait dengan kontrak.
- Tidak termasuk biaya alokasi atau biaya pembagian.
- Tidak bisa dihindari oleh rencana masa depan Perusahaan.

Biaya yang akan terjadi terlepas apakah kontrak akan dipenuhi atau tidak, bukan merupakan biaya inkremental. Biaya-biaya yang bukan merupakan biaya inkremental adalah biaya yang sifatnya tetap dan tidak dapat dibatalkan seperti biaya depresiasi atas aset tetap, biaya sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan, dan lain-lain.

Biaya-biaya yang bukan merupakan biaya inkremental tersebut tidak perlu dimasukkan dalam analisis kontrak memberatkan karena biaya-biaya tersebut merupakan biaya-biaya untuk menjalankan bisnis.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

l. Expected credit loss (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 12-month past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

m. Onerous contract

An estimate of the present obligation of a onerous contract that is expected to be borne by the Group is made by comparing the lower of the cost of fulfilling it and any compensation or penalties arising from failure to fulfil it.

In determining the cost of fulfilling a contract, payments that are due in the period in which the contract cannot be canceled must also be considered. If there is an option to cancel the contract and to pay a penalty, then the present value of the amount to be paid at the time of the contract cancelled must also be considered, and the contract is measured at the lower net cost to be unbound from the contract. Costs that must be considered in this case is an unavoidable costs that can be directly related to the Company's obligation. The unavoidable costs criteria are as follow:

- Direct costs of the contract and therefore incremental cost in relation to the contract.
- Does not represent allocation or distribution costs.
- Unavoidable cost by the Company's future plans.

Costs that will be occurred regardless the contract is fulfilled or not do not represent incremental costs. Non-incremental costs are fixed and irrevocable costs, such as depreciation expense on fixed assets, noncancelable operating lease costs, and others.

Non-incremental costs are excluded in the onerous contract analysis since they are costs to run the business.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/73 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH**

a. Kas dan setara kas

a. Cash and cash equivalents

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Kas	74.343	76.119	Cash on hand
Kas pada bank			Cash in bank
Dolar AS			US Dollar
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri")	114.611.135	175.472.567	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri")
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN")	14.678.572	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	12.232.557	51.201.656	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	9.442.533	5.843.130	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")
PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI")	29.116	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI")
Subtotal	<u>150.993.913</u>	<u>232.517.353</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Citibank N.A.	2.558.465	2.835.863	Citibank N.A.
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore("SMBC")	300.616	3.710.718	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore("SMBC")
JP Morgan Chase, Texas	182.501	317.815	JP Morgan Chase, Texas
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	61.928	774.456	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	29.773	29.844	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	191.382	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank DBS Indonesia ("DBS Indonesia")	-	21	PT Bank DBS Indonesia ("DBS Indonesia")
Subtotal	<u>3.133.283</u>	<u>7.860.099</u>	Subtotal
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
Bank Mandiri	124.423.140	138.855.736	Bank Mandiri
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN")	100.505.532	43.770.399	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN")
BNI	46.650.517	89.329.878	BNI
BRI	28.787.113	70.121.887	BRI
PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI")	1.539.875	2.701.348	PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI")
PT Bank Tabungan Negara Syariah	303.516	292.016	PT Bank Tabungan Negara Syariah
Bank Jateng	15.311	15.021	Bank Jateng
Subtotal	<u>302.225.004</u>	<u>345.086.285</u>	Subtotal

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/74 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH (continued)**

a. Kas dan setara kas (lanjutan)

a. Cash and cash equivalents (continued)

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Kas pada bank (lanjutan)			Cash in bank (continued)
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	256.774	89.248	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
PT Bank Central Asia Tbk.	41.640	11.381	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	29.846	1.228	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	24.757	493.999	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank UOB Indonesia	<u>13.135</u>	<u>12.817</u>	PT Bank UOB Indonesia
Subtotal	<u>366.152</u>	<u>608.673</u>	Subtotal
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Pihak ketiga			Third party
Citibank N.A., Jakarta	329.641	28.113	Citibank N.A., Jakarta
Yen Jepang			Japanese Yen
Pihak berelasi			Related party
Bank Mandiri	880	1.207	Bank Mandiri
Pihak ketiga			Third party
PT Bank ANZ Indonesia	<u>-</u>	<u>128</u>	PT Bank ANZ Indonesia
Subtotal	<u>330.521</u>	<u>29.448</u>	Subtotal
Jumlah kas pada bank	<u>457.048.873</u>	<u>586.101.858</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka dan setara kas lainnya			Time deposits and other cash equivalents
Dolar AS			US Dollar
Pihak berelasi			Related parties
BRI	189.175.642	458.955.000	BRI
BNI	96.350.000	81.487.159	BNI
Bank Mandiri	<u>54.500.000</u>	<u>6.000.000</u>	Bank Mandiri
Subtotal	<u>340.025.642</u>	<u>546.442.159</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
SMBC	<u>3.400.000</u>	<u>-</u>	SMBC
Subtotal	<u>3.400.000</u>	<u>-</u>	Subtotal
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
BRI	145.936.079	140.241.145	BRI
BTN	140.405.305	72.306.405	BTN
Bank Syariah Indonesia	100.755.990	3.206.773	Bank Syariah Indonesia
BNI	43.778.128	50.648.892	BNI
BTN Syariah	6.635.906	18.074.367	BTN Syariah
Bank Mandiri	<u>1.489.734</u>	<u>25.149.755</u>	Bank Mandiri
Subtotal	<u>439.001.142</u>	<u>309.627.337</u>	Subtotal

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/75 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH (continued)**

a. Kas dan setara kas (lanjutan)

a. Cash and cash equivalents (continued)

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Deposito berjangka dan setara kas lainnya (lanjutan)			<i>Time deposits and other cash equivalents (continued)</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	4.533.972	4.767.656	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.</i>
PT Bank KB Bukopin Tbk. ("Bank Bukopin")	<u>647.710</u>	<u>635.688</u>	<i>PT Bank KB Bukopin Tbk. ("Bank Bukopin")</i>
Subtotal	<u>5.181.682</u>	<u>5.403.344</u>	Subtotal
Total deposito berjangka dan setara kas lainnya	<u>787.608.466</u>	<u>861.472.840</u>	Total time deposits and other cash equivalents
Jumlah kas dan setara kas	<u>1.244.731.682</u>	<u>1.447.650.817</u>	Total cash and cash equivalents

Tingkat bunga deposito berjangka dan setara kas lainnya adalah sebagai berikut:

The interest rates of time deposits and other cash equivalents are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Rekening Rupiah	2,15% - 7,70%	2,05% - 6,05%	<i>Rupiah Accounts</i>
Rekening Dolar AS	1,50% - 7,15%	0,45% - 4,00%	<i>US Dollar Accounts</i>

Nisbah bagi hasil deposito berjangka syariah untuk Grup adalah 69,5% - 79,94% (2022 : 44,14% - 57%).

The Group's portion of profit sharing from shariah time deposit is 69.5% - 79.94% (2022 : 44.14% - 57%).

b. Kas yang dibatasi penggunaannya

b. Restricted cash

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
Pihak berelasi			Related parties
Rekening bersama dengan SKK Migas dan jaminan atas bank garansi			Joint accounts with SKK Migas and collateral on bank guarantee
Bank Mandiri	117.891.403	103.528.781	<i>Bank Mandiri</i>
BNI	23.000.026	11.493.053	<i>BNI</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Jaminan Pelaksanaan Proyek			Project performance Bond
Bank Mandiri	2.026.600		<i>Bank Mandiri</i>
BNI	<u>254.987</u>	<u>213.499</u>	<i>BNI</i>
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	<u>143.173.016</u>	<u>115.235.333</u>	Total restricted cash
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian tidak lancar	<u>(128.772.206)</u>	<u>(115.021.834)</u>	<i>Non-current portion</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya, bagian lancar	<u>14.400.810</u>	<u>213.499</u>	Restricted cash, current portion

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/76 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

b. Kas yang dibatasi penggunaannya (lanjutan)

Grup diharuskan menempatkan bank garansi terkait *firm commitments* pada PSC Pangkah, PSC Pekawai, PSC Yamdena Barat, dan PSC Sangkar. Di bulan Juni 2021, Grup memperoleh Surat Perpanjangan Masa Berlaku Jaminan Pelaksanaan Kontrak Kerja Sama Pekawai dan Yamdena Barat yang berlaku sampai Mei 2024. Jumlah bank garansi sehubungan dengan *firm commitments* ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah USD10.905.297 dan USD9.405.297.

Rekening bersama dengan SKK Migas merupakan rekening yang ditempatkan di Bank Mandiri dan BNI (entitas berelasi dengan Pemerintah) untuk mendanai liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area sehubungan dengan operasi hulu minyak dan gas. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah kas yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan rekening bersama sebesar USD120.866.909 dan USD105.616.537.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 36 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor ("DHE") dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam ("SDA") mengatur paling sedikit sebesar 30% DHE SDA dalam Grup ditempatkan ke dalam rekening khusus DHE SDA paling tidak selama 3 bulan sejak DHE SDA diterima dan ditempatkan. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah kas yang dibatasi penggunaannya sehubungan DHE SDA sebesar USD9.000.000.

Pada tanggal 8 Agustus 2023, Grup melalui Keputusan Direksi No. 036200.K/KP.03/PDO/2023 memutuskan sebesar 12% dari nilai tantiem masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris SEI ditangguhkan selama 3 tahun dan dibayarkan secara pro rata di tahun-tahun tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah kas yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan penangguhan pembayaran tantiem tersebut sebesar USD119.223.

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan pelaksanaan jasa pekerjaan konstruksi. Kas yang dibatasi penggunaannya ini tersimpan di dalam rekening bank Perusahaan yang ditahan sebesar USD2.281.587 dan USD213.499.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH (continued)**

b. Restricted cash (continued)

The Group is required to place bank guarantees in relation to firm commitments in Pangkah PSC, Pekawai PSC, West Yamdena PSC, and Sangkar PSC. In June 2021, the Group extended the bank guarantees for Pekawai PSC and West Yamdena PSC until May 2024. As of December 31, 2023 and 2022, bank guarantees in relation to these firm commitments amounted to USD10,905,297 and USD9,405,297.

Joint accounts with SKK Migas represent bank accounts placed in Bank Mandiri and BNI (Government-related entities) for the funding of asset abandonment and site restoration obligations relating to upstream oil and gas operations. As of December 31, 2023 and 2022, restricted cash in relation to these joint accounts amounted to USD120,866,909 and USD105,616,537 respectively.

Indonesia Government Regulation No. 36 of 2023 regarding Export Proceeds ("DHE") from Natural Resources ("SDA") Business, Management, and/or Processing regulates that at least 30% of the DHE SDA in the Group need to be placed into a special DHE SDA account for at least 3 months since the DHE SDA was received and placed. As of December 31, 2023, the amount of restricted cash regarding the DHE SDA was USD9,000,000.

On August 8, 2023, Group through Boards' Resolution No. 036200.K/KP.03/PDO/2023 decide that 12% of each SEI Director and Board of Commissioners tantiem to be deferred for 3 years and paid proportionally in those years. As of December 31, 2023, the amount of restricted cash for the deferral were USD119,223.

Restricted cash represents performance bonds for construction services. The restricted cash is stored in the Company's bank account which is withheld amounted to USD2,281,587 dan USD213,499

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/77 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**5. ASET KEUANGAN PADA NILAI WAJAR MELALUI
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan investasi pada instrumen utang yang dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Dolar AS		
Pihak berelasi		
Pemerintah Indonesia		
- Obligasi BRI	16.618.970	17.120.063
- Obligasi Mandiri Pertamina	6.559.254	6.715.407
- Obligasi Pertamina	<u>-</u>	<u>3.884.630</u>
Total	<u>23.178.224</u>	<u>27.720.100</u>

US Dollar
Related parties
The Government of Indonesia
BRI bonds -
Mandiri bonds -
Pertamina
Pertamina bonds -

Berikut adalah mutasi aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Saldo awal	27.720.100	72.977.664
Penambahan	-	-
Pelepasan	(3.600.000)	(44.000.000)
Kerugian dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(89.645)	(604.903)
Selisih kurs	<u>(852.231)</u>	<u>(652.661)</u>
Saldo akhir	<u>23.178.224</u>	<u>27.720.100</u>

**5. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE THROUGH
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

Financial assets at fair value through other comprehensive income represent investments in debt instruments which are categorised as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income include the following:

The movement of the financial assets measured at fair value through other comprehensive income of the Group is as follows:

Beginning balance
Addition
Redemption
Unrealised loss from financial assets
at fair value through
other comprehensive income
Foreign exchange differences

Pada tanggal 31 Desember 2023, peringkat efek utang aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>Fitch</u>	<u>Bloomberg</u>	<u>Moody's</u>	
Obligasi BRI	BBB	BBB	Baa2	BRI Bonds
Obligasi Mandiri	BBB-	BBB-	Baa2	Mandiri Bonds

Aset keuangan di atas belum ada yang melewati tanggal jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai. Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

None of these financial assets are either overdue or impaired. The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of the debt instrument measured at fair value through other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As of December 31, 2023, the Group's management believes that no indication of impairment for financial assets at fair value through other comprehensive income.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/78 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO

Piutang usaha terdiri dari:

6. TRADE RECEIVABLES - NET

Trade receivables consist of the following:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Niaga gas bumi			Gas trading
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN")	62.724.167	56.431.347	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN")
PT Pupuk Iskandar Muda	20.269.552	17.770.536	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Kilang Pertamina Internasional	9.487.537	11.368.351	PT Kilang Pertamina Internasional
PT Iglas (Persero)	8.411.897	8.387.923	PT Iglas (Persero)
PT Kertas Leces (Persero)	3.973.117	3.958.546	PT Kertas Leces (Persero)
PT Patra Logistic	1.365.188	-	PT Patra Logistic
PT Krakatau Daya Listrik	-	1.674.001	PT Krakatau Daya Listrik
Lain-lain (masing-masing di bawah USD1.000.000)	5.426.033	12.383.827	Others (each below USD1,000,000)
Subtotal	<u>111.657.491</u>	<u>111.974.531</u>	Subtotal
Minyak dan gas			Oil and gas
PLN	4.009.396	4.981.333	PLN
PT Pertamina Patra Niaga	1.432.713	2.185.404	PT Pertamina Patra Niaga
Lain-lain (di bawah USD1.000.000)	-	1.195.529	Others (each below USD1,000,000)
Subtotal	<u>5.442.109</u>	<u>8.362.266</u>	Subtotal
Transmisi gas			Gas transmission
Pertamina	28.992.226	30.953.102	Pertamina
PLN	16.726.490	145.618.649	PLN
PT Pertamina EP	13.449.347	17.465.102	PT Pertamina EP
PT Pertamina Hulu Rokan	12.932.278	15.316.851	PT Pertamina Hulu Rokan
PT Pertamina Patra Niaga	6.166.809	2.571.666	PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina Hulu Energi	4.284.150	5.710.115	PT Pertamina Hulu Energi
PT Pupuk Sriwidjaja	2.234.078	2.385.313	PT Pupuk Sriwidjaja
PT Petrokimia Gresik ("PKG")	2.045.228	2.860.364	PT Petrokimia Gresik ("PKG")
PT Pertamina Trans Kontinental	1.057.676	1.532.538	PT Pertamina Trans Kontinental
PT Pupuk Iskandar Muda	598.834	4.899.236	PT Pupuk Iskandar Muda
Lain-lain (masing-masing di bawah USD1.000.000)	1.055.355	6.391.494	Others (each below USD1,000,000)
Subtotal	<u>89.542.471</u>	<u>235.704.430</u>	Subtotal
Total pihak berelasi	<u>206.642.072</u>	<u>356.041.227</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Niaga gas bumi	309.124.221	272.809.991	Gas trading
Transmisi gas	54.956.172	24.298.557	Gas transmission
Minyak dan gas	43.400.568	61.968.799	Oil and gas
Konstruksi, operasi dan pemeliharaan	23.262.782	40.196.378	Construction, operation and maintenance
Sewa fiber optik	8.322.422	7.634.250	Fiber optic rental
Total pihak ketiga	<u>439.066.165</u>	<u>406.907.975</u>	Total third parties
Jumlah piutang usaha sebelum cadangan penurunan nilai	<u>645.708.236</u>	<u>762.949.202</u>	Total trade receivables before allowance for impairment

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/79 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Dikurangi:			<i>Deducted by:</i>
Cadangan penurunan nilai			<i>Allowance for impairment</i>
Pihak berelasi	(26.576.995)	(30.285.057)	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>(125.122.445)</u>	<u>(117.264.734)</u>	<i>Third parties</i>
	<u>(151.699.440)</u>	<u>(147.549.791)</u>	
Jumlah piutang usaha sesudah cadangan penurunan nilai	<u>494.008.796</u>	<u>615.399.411</u>	<i>Total trade receivables after allowance for impairment</i>
Dikurangi:			<i>Deducted by:</i>
Bagian tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
Pihak ketiga	<u>45.825.293</u>	<u>47.069.180</u>	<i>Third parties</i>
Bagian lancar	<u>448.183.503</u>	<u>568.330.231</u>	<i>Current portion</i>
Piutang usaha bagian lancar, bersih			<i>Trade receivables current portion, net</i>
Pihak berelasi	180.065.076	325.756.170	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>268.118.427</u>	<u>242.574.061</u>	<i>Third parties</i>
Total	<u>448.183.503</u>	<u>568.330.231</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, komposisi
cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha Grup
adalah sebagai berikut:

*As of December 31, 2023 and 2022 the allowance
for impairment losses on the Group's trade
receivables are as follows:*

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Penurunan individual	144.474.669	138.948.785	<i>Individual impairment</i>
Penurunan kolektif	<u>7.224.771</u>	<u>8.601.006</u>	<i>Collective impairment</i>
Total	<u>151.699.440</u>	<u>147.549.791</u>	<i>Total</i>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

*The changes in the allowance for impairment
losses are as follows:*

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Saldo awal	147.549.791	131.731.391	<i>Beginning balance</i>
- Penambahan tahun berjalan	5.485.151	17.314.040	<i>Addition during the year -</i>
- Dampak selisih kurs	<u>(1.335.502)</u>	<u>(1.495.640)</u>	<i>Foreign exchange impact -</i>
Total	<u>151.699.440</u>	<u>147.549.791</u>	<i>Total</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/80 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Perhitungan cadangan penurunan nilai piutang secara individual dilakukan untuk pelanggan yang telah mengalami kesulitan pembayaran sesuai dengan periode yang telah ditentukan dan pelanggan yang umumnya memiliki peringkat kredit.

Perhitungan cadangan penurunan nilai piutang secara kolektif dilakukan untuk pelanggan yang secara nilai tidak signifikan dan ada kemungkinan gagal bayar. Perhitungan ini mempertimbangkan tren pembayaran piutang yang dilakukan oleh konsumen, informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Belum jatuh tempo	367.514.515	496.766.983	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
sampai dengan 3 bulan	48.629.444	14.728.037	up to 3 months
3 bulan - 6 bulan	6.546.432	9.587.592	3 months - 6 months
6 bulan - 1 tahun	8.348.122	32.885.267	6 months - 1 year
> 1 tahun	<u>214.669.723</u>	<u>208.981.323</u>	> 1 year
Total	<u>645.708.236</u>	<u>762.949.202</u>	Total

Rincian piutang usaha sebelum penyisihan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Dolar AS	573.337.348	678.472.834	US Dollar
Rupiah	<u>72.370.888</u>	<u>84.476.368</u>	Rupiah
Total	<u>645.708.236</u>	<u>762.949.202</u>	Total

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Allowance for impairment for individual receivables is provided for customers that have difficulties in fulfilling their obligations according to the defined period and generally have credit ratings.

Allowance for impairment for collective receivables is provided for customers that have insignificant balances and possibilities of payment default. This calculation considers trends of payment made by customers, relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

The aging analysis of trade receivables based on invoice dates is as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/81 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

12,78% (31 Desember 2022: 18,60%) dari piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari satu tahun merupakan piutang usaha dari entitas berelasi dengan pemerintah, yaitu masing-masing 7,02% (31 Desember 2022: 12,69%) dari PLN, 3,92% (31 Desember 2022: 4,01%) dari PT Iglas (Persero), dan 1,85% (31 Desember 2022: 1,89%) dari PT Kertas Lececs (Persero). Manajemen terus berupaya melakukan langkah-langkah negosiasi untuk mengusahakan penagihan terkait dengan piutang-piutang usaha tersebut

Nilai tercatat dari piutang usaha sama dengan nilai wajarnya.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Termasuk di dalam piutang usaha merupakan piutang *Ship-or-Pay* ("SOP") yang timbul dari Perjanjian Pengangkutan Gas ("PPG") Kalija I (Catatan 35e) dan kasus arbitrase terkait deklarasi keadaan kahar oleh Petronas Carigali Muriah Limited ("PCML"), *shipper* di PPG Kalija I (Catatan 36a).

Kolektabilitas piutang atas *Ship-or-Pay* bergantung pada keputusan arbitrase yang saat ini sedang berlangsung dan kemampuan keuangan PCML dan PLN untuk memenuhi kewajiban *Ship-or-Pay* dalam PPG Kalija I. Grup berpendapat bahwa:

- (1) keputusan arbitrase akan berdampak positif ke Grup;
- (2) PCML dan PLN akan dapat memenuhi kewajiban *ship-or-pay* dalam PPG Kalija I; dan
- (3) provisi penurunan nilai piutang atas sewa pembiayaan yang dibuat oleh Grup mencukupi sehubungan dengan keadaan yang dijelaskan di Catatan 36a.

Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada piutang usaha yang dijadikan jaminan atas pinjaman maupun kontrak lainnya.

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

12.78% (December 31, 2022: 18.60%) of the trade receivables that are past due by more than one year represent amounts due from government-related entities, comprising 7.02% (December 31, 2022: 12.69%) due from PLN, 3.92% (December 31, 2022: 4.01%) due from PT Iglas (Persero) and 1.85% (December 31, 2022: 1.89%) due from PT Kertas Lececs (Persero). Management is continuously taking negotiation steps to pursue the collection of those receivables.

The carrying value of trade receivables is the same as their fair value.

The management of the Group is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

Included in trade receivables are *Ship-or-Pay* receivables in relation to Gas Transportation Agreement ("GTA") Kalija I (Note 35e) and the arbitration case related to the force majeure condition declared by Petronas Carigali Muriah Limited ("PCML"), the shipper for GTA Kalija I (Note 36a).

The collectability of the *Ship-or-Pay* receivables depends on the outcome of the ongoing arbitration case and the financial capacity of PCML and PLN to fulfill the *Ship-or-Pay* obligation under GTA Kalija I. The Group is of the opinion that:

- (1) the result of the arbitration will be favourable to the Group;
- (2) PCML and PLN will be able to fulfill the *ship-or-pay* obligation under GTA Kalija I; and
- (3) the Group has made sufficient provision for impairment of the finance lease receivable in relation to the situation explained in Note 36a.

As of December 31, 2023, no account receivables are pledged in relation with debt or other contracts.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/82 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO

7. OTHER RECEIVABLES – NET

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Uang muka pembelian LNG dari Pertamina	7.789.257	8.478.723	Advances to purchase of LNG from Pertamina
Piutang pinjaman dari PDG	4.223.033	4.223.034	Loan receivable from PDG
Piutang bunga aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.605.290	1.757.453	Interest receivable from financial assets at fair value through other comprehensive income
Piutang bunga pinjaman dari PDG	812.377	812.377	Interest loan receivables from PDG
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.302.638)	(1.302.638)	Allowance for impairment losses
Piutang Jargas dari Pertamina	<u>-</u>	<u>10.770.992</u>	Jargas receivable from Pertamina
Subtotal pihak berelasi	<u>13.127.319</u>	<u>24.739.941</u>	Subtotal related parties
Pihak ketiga			Third parties
Panjar dinas	8.324.720	8.325.785	Advances to employees
Piutang dari operasi bersama	7.198.218	5.651.315	Joint operation receivables
Lain-lain	<u>9.047.009</u>	<u>7.199.664</u>	Others
Subtotal pihak ketiga	<u>24.569.947</u>	<u>21.176.764</u>	Subtotal third parties
Jumlah piutang lain-lain, bersih	<u>37.697.266</u>	<u>45.916.705</u>	Total other receivables, net

Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai bagian dari aset lancar karena berdasarkan perjanjian kontraktual, pembayaran piutang lain-lainnya dari pihak berelasi dijadwalkan selesai dalam atau kurang dari satu tahun.

Other receivables from related parties are classified as current assets because according to the contractual agreements, the repayment of other receivables from related parties is expected within one year or less.

Piutang lain-lain dari pihak ketiga merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan operasi di PSC dimana Grup adalah *partner* bukan operator dari blok-blok tersebut.

Other receivables from third parties represent the receivables arising from PSC operations where the Group is a non-operating partner of those PSC blocks.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Saldo awal	1.302.638	1.302.719	Beginning balance
Pembalikan	<u>-</u>	<u>(81)</u>	Reversal
Saldo akhir	<u>1.302.638</u>	<u>1.302.638</u>	Ending balance

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any loss from uncollectible other receivables.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/83 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN - NETO

Persediaan terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Suku cadang minyak dan gas, perlengkapan sumur dan lainnya	42.692.676	41.813.808
Suku cadang	16.687.210	5.362.870
Gas alam dan LNG	7.784.018	8.632.513
Persediaan <i>real-estate</i>	<u>4.293.832</u>	<u>4.260.602</u>
Jumlah persediaan, kotor	<u>71.457.736</u>	<u>60.069.793</u>
Dikurangi dengan:		
Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(477.054)</u>	<u>(477.054)</u>
Jumlah persediaan, bersih	<u>70.980.682</u>	<u>59.592.739</u>

Mutasi provisi untuk penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Saldo awal	477.054	787.715
Pengurangan selama tahun berjalan	<u>-</u>	<u>(310.661)</u>
Saldo akhir	<u>477.054</u>	<u>477.054</u>

Suku cadang, perlengkapan sumur dan lainnya terdiri dari persediaan yang berhubungan dengan eksplorasi dan produksi minyak dan gas.

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan tidak dijadikan jaminan dan persediaan Perusahaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar IDR69.602.618.352.

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa provisi tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai.

8. INVENTORIES - NET

Inventories consist of the following:

*Oil and gas spareparts,
well supplies and others
Spareparts
Natural gas and LNG
Real-estate inventory
Total inventories, gross*

*Deducted by:
Provision for impairment -
of inventories*

Total inventories, net

Movement of provision for impairment of inventories is as follows:

*Beginning balance
Reductions during the year
Ending balance*

Spare parts, well supplies and others represent inventories which are related to the exploration and production of oil and gas.

As of December 31, 2023, Inventories are not pledged and are insured against losses from fire and other risks under blanket policies for IDR69,602,618,352.

Based on a review at the reporting dates, management believes that the above provision is adequate to cover possible losses from impairment of inventories.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/84 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

9. UANG MUKA

9. ADVANCES

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Uang muka bangunan Kerja Sama Operasi	29.955.628	28.196.605	Advance for Joint Operation building
Pembelian barang dan jasa	9.125.406	9.798.313	Purchase of goods and services
Uang muka cash call	2.814.387	1.873.246	Cash call advances
Lain-lain	3.913.029	5.531.210	Others
Pembelian dan transmisi gas bumi			Purchase and transmission of natural gas
- Transgasindo	189.659	1.867.559	Transgasindo -
- Medco E&P Grissik Ltd	-	18.993.608	Medco E&P Grissik Ltd. -
Total uang muka	<u>45.998.109</u>	<u>66.260.541</u>	Total advances
Dikurangi:			Less:
Bagian tidak lancar			Non-current portion
- Uang muka bangunan			Advance for Joint -
Kerja Sama Operasi	(29.955.628)	(28.196.605)	Operation building
- Pembelian gas bumi	-	(18.423.336)	Purchase of natural gas -
- Pembelian barang dan jasa	(5.063.937)	(2.269.800)	Purchase of goods and services -
	<u>(35.019.565)</u>	<u>(48.889.741)</u>	
Uang muka, bagian lancar	<u>10.978.544</u>	<u>17.370.800</u>	Advances, current portion

Uang muka pembelian gas bumi merupakan pembayaran yang dilakukan sesuai dengan kesepakatan "Make-Up Gas" untuk selisih jumlah gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas minimum seperti yang tertera dalam Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG"). Uang muka tersebut akan dikreditkan dengan kelebihan kuantitas gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum yang terjadi setelahnya.

The advances for purchase of natural gas represents payments made under the Make-Up Gas arrangements for the difference between the delivered quantity and the minimum purchase quantity of natural gas as stated in the Gas Sale and Purchase Agreements ("GSPA"). Such advances will be applied against future deliveries of quantities over the minimum specified purchase of natural gas.

Uang muka cash call merupakan akumulasi pembayaran cash call setelah dikurangi pengeluaran yang dilakukan oleh operator dari kerjasama operasi minyak dan gas bumi.

Cash call advances are the accumulated payments for cash calls net of expenditure incurred by the operator of the oil and natural gas joint operations.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

The management is of the opinion that all of such advances can be recovered, hence no allowance for impairment is necessary.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/85 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Beban dibayar di muka terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Sewa dan beban dibayar dimuka lainnya	54.451.159	55.287.033
<i>Joint interest billing</i> dari aktivitas minyak dan gas	8.721.557	5.203.637
Lain-lain	<u>467.354</u>	<u>2.538.811</u>
Total beban dibayar di muka	63.640.070	63.029.481
Dikurangi: Bagian tidak lancar	<u>(37.365.518)</u>	<u>(40.129.147)</u>
Beban dibayar dimuka, bagian lancar	<u>26.274.552</u>	<u>22.900.334</u>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh beban dibayar di muka tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

10. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of the following:

<i>Rent and other prepaid expense</i>
<i>Joint interest billing from oil</i>
<i>and gas activities</i>
<i>Others</i>
<i>Total prepaid expenses</i>
<i>Less:</i>
<i>Non-current portion</i>
<i>Prepaid expenses, current</i>

The management is of the opinion that all of such prepaid expense can be recovered, hence no allowance for impairment is necessary.

11. PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK KETIGA

Piutang lain-lain jangka panjang terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
PPN yang dapat ditagihkan	46.866.786	51.176.301
Piutang <i>carry</i> dari Kuwait Foreign Petroleum Exploration Company K.S.C. ("KUFPEC")	7.771.788	7.771.788
Garansi bank atas proyek	5.005.724	-
Piutang dari ventura bersama		
- Transgasindo	3.894.134	3.896.211
- Regas	14.522	3.379
Piutang pinjaman dari PDG	-	4.223.034
Lain-lain	<u>3.324.118</u>	<u>1.659.583</u>
Sub-total	66.877.072	68.730.296
Penyesuaian nilai wajar	<u>(3.023.701)</u>	<u>(3.373.540)</u>
Saldo akhir	<u>63.853.371</u>	<u>65.356.756</u>

Pergerakan penyesuaian nilai wajar adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Saldo awal	(3.373.540)	(3.341.162)
Penambahan	-	(32.378)
Amortisasi	274.631	-
Penyesuaian lain-lain	<u>75.208</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>(3.023.701)</u>	<u>(3.373.540)</u>

11. OTHER NON-CURRENT RECEIVABLES

Other long-term receivables consist of the following:

<i>Reimbursable VAT</i>
<i>Carry receivables from Kuwait</i>
<i>Foreign Petroleum Exploration</i>
<i>Company K.S.C. ("KUFPEC")</i>
<i>Bank Guarantee for projects</i>
<i>Receivables from joint ventures</i>
<i>Transgasindo</i>
<i>Regas</i>
<i>Loan receivable from PDG</i>
<i>Others</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Fair value adjustment</i>
<i>Ending balance</i>

Movements in the fair value adjustment were as follows:

<i>Beginning balance</i>
<i>Addition</i>
<i>Amortisation</i>
<i>Other adjustments</i>
<i>Ending balance</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/86 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

11. PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Piutang dari Kuwait Foreign Petroleum Exploration Company K.S.C. ("KUFPEC") merupakan kewajiban pajak yang terutang di SIPBV yang akan ditanggung oleh KUFPEC sesuai dengan Perjanjian Jual Beli KUFPEC Indonesia Pangkah B.V. antara SEI dengan KUFPEC tertanggal 24 April 2013, dengan tingkat bunga diskonto pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar 4,53%. Piutang ini akan dibayar ketika Pangkah mencapai equity to be split ("ETS") yang diperkirakan di tahun 2025.

Nilai wajar piutang lain-lain jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 dihitung dengan menggunakan metode arus kas terdiskonto. Perhitungan nilai wajar ini diklasifikasikan sebagai tingkat tiga dalam hirarki nilai wajar.

Manajemen Grup berpendapat bahwa saldo seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

**11. OTHER LONG-TERM RECEIVABLES
(continued)**

Receivables from Kuwait Foreign Petroleum Exploration Company K.S.C. ("KUFPEC") represent the tax obligation of SIPBV, which will be borne by KUFPEC based on the Sale and Purchase Agreement of KUFPEC Indonesia Pangkah B.V. between SEI and KUFPEC dated April 24, 2013, with a discounted interest rate as of December 31, 2023 and December 31, 2022 of 4.53%. This receivable will be settled when Pangkah achieves equity to be split ("ETS"), which is expected to be in 2025.

The fair value of other long-term receivables as at December 31, 2023 and December 31, 2022 were calculated using the discounted cash flow method. This fair value measurement is within level three of the fair value hierarchy.

The Group's management believes that all of the receivables are collectible. Hence, no allowance for impairment losses has been provided.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/87 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

12. PENYERTAAN SAHAM DAN VENTURA BERSAMA

12. INVESTMENT IN SHARES AND JOINT VENTURES

Rincian penyertaan adalah sebagai berikut:

The details of joint ventures are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Investasi saham (nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain)	<u>2.718</u>	<u>2.718</u>	Investments in shares (FVOCI)
Investasi pada ventura bersama			Investments in joint ventures
Transgasindo	130.552.797	130.667.239	Transgasindo
Regas	96.810.292	98.919.470	Regas
PSG	62.585.407	59.289.639	PSG
Perkasa	8.730.045	7.382.168	Perkasa
PDG	8.368.868	6.320.748	PDG
JUP	<u>154.161</u>	<u>220.859</u>	JUP
Subtotal	<u>307.201.370</u>	<u>302.800.123</u>	
Jumlah penyertaan saham	<u>307.204.288</u>	<u>302.802.841</u>	Total investment in shares

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut.

The movement of investment in joint ventures are as followings.

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pada awal tahun	302.800.123	338.964.799	At beginning of year
Bagian laba ventura bersama	64.835.104	81.020.133	Share of profit of joint ventures
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari ventura bersama	581.619	239.061	Share of other comprehensive income from joint ventures
Dividen tunai	<u>(61.015.276)</u>	<u>(117.423.870)</u>	Cash dividends
Pada akhir tahun	<u>307.201.570</u>	<u>302.800.123</u>	At the end of the year

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/88 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**12. PENYERTAAN SAHAM DAN VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Investasi pada ventura bersama yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ Name of entity	Kedudukan usaha/ Domicile	Persentase kepemilikan/ % of ownership	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Metode pengukuran/ Measurement method
Transgasindo	Jakarta, Indonesia	59,87%	Keterangan/Remarks 1	Ekuitas/Equity
Regas	Jakarta, Indonesia	40,00%	Keterangan/Remarks 2	Ekuitas/Equity
Perkasa	Jakarta, Indonesia	60,00%	Keterangan/Remarks 3	Ekuitas/Equity
PSG	Banyuasin, Indonesia	66,00%	Keterangan/Remarks 4	Ekuitas/Equity
PDG	Jakarta, Indonesia	65,00%	Keterangan/Remarks 5	Ekuitas/Equity
JUP	Jakarta, Indonesia	51,00%	Keterangan/Remarks 6	Ekuitas/Equity

Keterangan:

- 1) Transgasindo bergerak di bidang transportasi gas dan memiliki infrastruktur pipa gas jaringan pipa Transmisi Grissik-Duri dan Grissik-Singapura.
- 2) Regas didirikan untuk pengelolaan fasilitas FSRT termasuk pembelian LNG dan pemasaran atas hasil pengelolaan fasilitas FSRT.
- 3) Perkasa bergerak dalam bidang jasa perbengkelan, pembinaan dan penyaluran jasa tenaga kerja.
- 4) PSG bergerak dalam bidang pengolahan gas serta menyediakan layanan jasa dan infrastruktur terkait pemrosesan gas.
- 5) PDG bergerak dalam bidang LNG dan gas pengangkutan/transportasi LNG, penyimpanan dan regasifikasi.
- 6) JUP bergerak dalam bidang pemanfaatan SPBG.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh beban dibayar di muka tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

- (1) Transgasindo Ringkasan informasi keuangan Transgasindo adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Laporan posisi keuangan		
Kas dan setara kas	133.758.521	123.470.469
Aset lancar lainnya	22.406.147	25.088.796
Aset tidak lancar lainnya	111.827.309	119.635.979
Liabilitas keuangan jangka pendek	(23.468.323)	(24.370.286)
Liabilitas jangka pendek lainnya	(4.575.257)	(2.087.409)
Liabilitas keuangan jangka panjang	(11.681.328)	(12.268.293)
Liabilitas jangka panjang lainnya	(9.463.209)	(10.474.254)
Aset bersih	<u>218.803.860</u>	<u>218.995.002</u>

**12. INVESTMENT IN SHARES AND JOINT VENTURES
(continued)**

Investment in joint ventures (continued)

Investments in joint ventures owned by the Group are as follows:

Remarks:

- 1) Transgasindo is engaged in gas transportation and owns the Grissik- Duri and Grissik-Singapore pipelines.
- 2) Regas was established to manage FSRT facilities including purchase of LNG and marketing of products arising from the operations of FSRT facilities.
- 3) Perkasa is engaged in workshop services, development and distribution of labour services.
- 4) PSG is engaged in the business of gas processing and providing services and infrastructure for gas processing.
- 5) PDG is engaged in LNG and gas transportation, storage and regasification.
- 6) JUP is engaged in Fuel Gas Filling Station utilisation.

The management is of the opinion that all of such prepaid expense can be recovered, hence no allowance for impairment is necessary.

Set out below is the summarised financial information of the joint ventures which are accounted for using the equity method.

- (1) Transgasindo Summarised financial information for Transgasindo is as follows:

Statement of financial position
Cash and cash equivalents
Other current assets
Other non-current assets
Short-term financial liabilities
Other short-term liabilities
Long-term financial liabilities
Other long-term liabilities
Net assets

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/89 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**12. PENYERTAAN SAHAM DAN VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

(1) Transgasindo (lanjutan)

**12. INVESTMENT IN SHARES AND JOINT
VENTURES (continued)**

Investment in joint ventures (continued)

(1) Transgasindo (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Years ended December 31,		
	2023	2022	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya			Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	121.330.690	141.373.256	Revenue
Biaya, depresiasi dan amortisasi	(55.220.040)	(71.096.895)	Expenses, depreciation and amortisation
Pendapatan/(beban) lainnya	2.994.079	4.325.790	Other income/(expenses)
Pendapatan keuangan	<u>2.605.628</u>	<u>496.791</u>	Finance income
Laba sebelum pajak penghasilan	71.710.357	54.548.418	Profit before income taxes
Beban pajak penghasilan	<u>(17.917.135)</u>	<u>(12.124.184)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>53.793.222</u>	<u>42.424.234</u>	Profit for the year
Pendapatan/(beban) Komprehensif lainnya	<u>830.732</u>	<u>323.376</u>	Other comprehensive Income/(Expense)
Dividen yang dibayarkan	<u>(54.815.104)</u>	<u>(82.877.286)</u>	Dividend paid

Transgasindo merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham Transgasindo.

Transgasindo is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the joint venture is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Nilai buku pada awal tahun	130.667.239	147.274.461	Carrying amount at the beginning of the year
Bagian laba diserap tahun berjalan	32.206.002	32.817.804	Share of profit for the period/year
Bagian atas pendapatan/(beban) komprehensif lainnya dari ventura bersama	497.359	193.605	Share of other comprehensive income/(expense) from joint venture
Penerimaan dividen	<u>(32.817.803)</u>	<u>(49.618.631)</u>	Dividends received
Nilai buku pada akhir tahun	<u>130.552.797</u>	<u>130.667.239</u>	Carrying amount at the end of the year

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/90 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**12. PENYERTAAN SAHAM DAN VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

**12. INVESTMENT IN SHARES AND JOINT
VENTURES (continued)**

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Investment in joint ventures (continued)

(2) Regas

(2) Regas

Ringkasan informasi keuangan Regas adalah sebagai berikut:

Summarised financial information for Regas is as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Kas dan setara kas	235.752.895	242.146.598	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	22.149.677	34.669.329	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	76.104.905	93.874.204	Other non-current assets
Liabilitas keuangan			
jangka pendek	(32.514.634)	(26.976.151)	Short-term financial liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	(14.796.506)	(25.862.850)	Other short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>(43.337.724)</u>	<u>(69.219.573)</u>	Other long-term liabilities
Aset bersih	<u>243.358.613</u>	<u>248.631.557</u>	Net assets

	<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2023</u>	<u>2022</u>	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya			Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	81.075.626	344.215.925	Revenue
Beban pokok penjualan	(47.701.817)	(305.617.013)	Cost of revenue
Pendapatan/(beban) lainnya	(11.145.792)	(2.616.524)	Other income/(expenses)
Pendapatan keuangan	9.839.324	2.023.452	Finance income
Beban keuangan	<u>(3.487.530)</u>	<u>(577.777)</u>	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	28.579.811	37.348.742	Profit before income taxes
Beban pajak penghasilan	<u>(4.703.904)</u>	<u>(7.989.249)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>23.875.907</u>	<u>29.359.493</u>	Profit for the year
Pendapatan/(beban) Komprehensif lainnya	<u>210.642</u>	<u>113.642</u>	Other comprehensive Income/(Expense)
Dividen yang dibayarkan	<u>29.359.493</u>	<u>52.016.258</u>	Dividens paid

Regas merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham Regas.

Regas is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/91 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**12. PENYERTAAN SAHAM DAN VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

**12. INVESTMENT IN SHARES AND JOINT VENTURES
(continued)**

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Investment in joint ventures (continued)

(2) Regas (lanjutan)

(2) Regas (continued)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the joint venture is as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Nilai buku pada awal tahun	98.919.470	107.936.720	Carrying amount at the beginning of the year
Bagian laba diserap period/tahun berjalan	9.550.362	11.743.796	Share of profit for the period/year
Dividen yang dibayarkan	(11.743.797)	(20.806.503)	Dividends paid
Bagian atas pendapatan/(beban) komprehensif lainnya dari ventura bersama	<u>84.257</u>	<u>45.457</u>	Share of other comprehensive income/(expense) from joint venture
Nilai buku pada akhir tahun	<u><u>96.810.292</u></u>	<u><u>98.919.470</u></u>	Carrying amount at the end of the year

(3) Perkasa

(3) Perkasa

Ringkasan informasi keuangan Perkasa adalah sebagai berikut:

Summarised financial information for Perkasa is as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Kas dan setara kas	3.238.212	535.579	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	12.958.316	12.483.249	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	669.300	883.363	Other non-current assets
Liabilitas keuangan jangka pendek	(1.669.817)	(1.268)	Short-term financial liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	(4.861.654)	(4.771.094)	Other short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>(139.466)</u>	<u>(272.204)</u>	Other long-term liabilities
Aset bersih	<u><u>10.194.891</u></u>	<u><u>8.857.625</u></u>	Net assets

**Tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember/
Years ended December 31,
2023 2022**

Laporan laba rugi			Statement of profit or loss
Pendapatan	55.777.831	48.125.954	Revenue
Beban pokok penjualan	(49.405.676)	(43.827.744)	Cost of revenue
Pendapatan/(beban) lainnya	(2.290.232)	(1.040.690)	Other income/(expenses)
Pendapatan keuangan	33.665	171.794	Finance income
Laba sebelum pajak penghasilan	4.115.588	3.429.317	Profit before income taxes
Beban pajak penghasilan	<u>(846.337)</u>	<u>(947.968)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u><u>3.269.251</u></u>	<u><u>2.481.349</u></u>	Profit for the year
Dividen yang dibayarkan	<u><u>1.022.793</u></u>	<u><u>735.392</u></u>	Dividends paid

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/92 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**12. PENYERTAAN SAHAM DAN VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

**12. INVESTMENT IN SHARES AND JOINT VENTURES
(continued)**

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Investment in joint ventures (continued)

(3) Perkasa (lanjutan)

(3) Perkasa (continued)

Rekonsiliasi dari nilai investasi pada Perkasa
adalah sebagai berikut:

Reconciliation of investment in Perkasa is
summarised as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Nilai buku pada awal tahun	7.382.168	6.290.426	Carrying amount at the beginning of the year
Bagian laba diserap tahun berjalan	1.961.553	1.532.977	Share of profit for the year
Penerimaan dividen	<u>(613.676)</u>	<u>(441.235)</u>	Dividends received
Nilai buku pada akhir tahun	<u>8.730.045</u>	<u>7.382.168</u>	Carrying amount at the end of the year

Perkasa merupakan perusahaan swasta yang
tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga
pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham
Perkasa.

Perkasa is an unlisted private company and
there is no quoted market price available for its
shares.

(4) PSG

(4) PSG

PSG merupakan perusahaan swasta yang tidak
terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar
yang dikutip yang tersedia untuk saham PSG.

PSG is an unlisted private company and there
is no quoted market price available for its
shares.

Ringkasan informasi keuangan PSG adalah
sebagai berikut:

Summarised financial information for PSG is as
follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Kas dan setara kas	72.454.704	58.348.619	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	16.638.432	16.980.362	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	43.428.278	55.369.599	Other non-current assets
Liabilitas jangka pendek lainnya	(17.133.847)	(17.804.127)	Other short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>(15.780.266)</u>	<u>(18.174.496)</u>	Other long-term liabilities
Aset bersih	<u>99.607.301</u>	<u>94.719.957</u>	Net assets

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/93 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**12. PENYERTAAN SAHAM DAN VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

**12. INVESTMENT IN SHARES AND JOINT
VENTURES (continued)**

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Investment in joint ventures (continued)

(4) PSG (lanjutan)

(4) PSG (continued)

Ringkasan informasi keuangan PSG adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Summarised financial information for PSG is as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Laporan laba rugi			Statement of profit or loss
Pendapatan	115.038.080	150.154.522	Revenue
Beban pokok penjualan	(79.769.789)	(81.407.435)	Cost of revenue
Pendapatan/(beban) lainnya	785.199	(2.311.142)	Other income/(expenses)
Beban keuangan	(632.825)	(367.843)	Finance costs
Pendapatan keuangan	<u>1.706.535</u>	<u>593.697</u>	Finance income
Laba sebelum pajak penghasilan	37.127.200	66.661.799	Profit before income taxes
Beban pajak penghasilan	<u>(8.133.612)</u>	<u>(14.717.739)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>28.993.588</u>	<u>51.944.060</u>	Profit for the year
Dividen yang dibayarkan	<u>24.000.000</u>	<u>70.000.000</u>	Dividens paid
Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:			Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the joint venture is as follows:
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Nilai buku pada awal tahun	59.289.639	71.183.838	Carrying amount at the beginning of the year
Bagian laba diserap tahun berjalan	19.135.768	34.305.801	Share of profit for the year
Penerimaan dividen	<u>(15.840.000)</u>	<u>(46.200.000)</u>	Dividends received
Nilai buku pada akhir tahun	<u>62.585.407</u>	<u>59.289.639</u>	Carrying amount at the end of the year

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/94 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**12. PENYERTAAN SAHAM DAN VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

**12. INVESTMENT IN SHARES AND JOINT VENTURES
(continued)**

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Investment in joint ventures (continued)

(5) PDG
Ringkasan informasi keuangan PDG adalah
sebagai berikut:

(5) PDG
Summarised financial information for PDG is
as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Kas dan setara kas	1.766.480	854.555	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	5.605.911	5.884.559	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	18.462.773	21.970.695	Other non-current assets
Liabilitas jangka pendek lainnya	(10.723.372)	(10.155.108)	Other short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	(417.926)	(7.480.389)	Other long-term liabilities
Aset bersih	<u>14.693.866</u>	<u>11.074.312</u>	Net assets

	<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2023</u>	<u>2022</u>	
Laporan laba rugi			Statement of profit or loss
Pendapatan	14.034.550	13.891.117	Revenue
Beban pokok penjualan	(5.790.958)	(5.219.918)	Cost of revenue
Beban lainnya	(3.100.580)	(5.030.287)	Other expenses
Pendapatan keuangan	46.088	544.181	Finance income
Beban keuangan	(729.121)	(1.169.574)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	4.459.979	3.015.519	Profit before income taxes
Beban pajak penghasilan	(1.309.025)	(678.727)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>3.150.954</u>	<u>2.336.792</u>	Profit for the year
Dividen yang dibayarkan	<u>-</u>	<u>550.000</u>	Dividends paid

Rekonsiliasi dari investasi pada PDG adalah
sebagai berikut:

Reconciliation of investment in PDG is
summarised as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Nilai buku pada awal tahun	6.320.748	5.974.880	Carrying amount at the beginning of the year
Bagian laba diserap tahun berjalan	2.048.120	703.368	Share of profit for the year
Penerimaan dividen	<u>-</u>	<u>(357.500)</u>	Dividends received
Nilai buku pada akhir tahun	<u>8.368.868</u>	<u>6.320.748</u>	Carrying amount at the end of the year

PDG merupakan perusahaan swasta yang tidak
terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar
yang dikutip yang tersedia untuk saham PDG.

PDG is an unlisted private company and there
is no quoted market price available for its
shares.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**12. PENYERTAAN SAHAM DAN VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

**12. INVESTMENT IN SHARES AND JOINT
VENTURES (continued)**

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Investment in joint ventures (continued)

(6) JUP

(6) JUP

Ringkasan informasi keuangan JUP adalah sebagai
berikut:

Summarised financial information for JUP is as
follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Kas dan setara kas	67.363	136.857	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	30	78.930	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	596.065	512.979	Other non-current assets
Liabilitas keuangan jangka pendek	(32.386)	(90.482)	Short-term financial liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	<u>(288.529)</u>	<u>(362.851)</u>	Other short-term liabilities
Aset bersih	<u>342.543</u>	<u>275.433</u>	Net assets

**Tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,
2023 2022**

Laporan laba rugi			Statement of profit or loss
Beban pokok penjualan	-	(25.567)	Cost of revenue
Beban lainnya	<u>(130.781)</u>	<u>(135.062)</u>	Other expenses
Rugi tahun berjalan	<u>(130.781)</u>	<u>(160.629)</u>	Loss for the year

Rekonsiliasi dari investasi pada JUP adalah
sebagai berikut:

Reconciliation of investment in JUP is
summarised as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Nilai buku pada awal tahun	220.860	304.474	Carrying amount at the beginning of the year
Bagian rugi diserap tahun berjalan	<u>(66.698)</u>	<u>(83.614)</u>	Share of loss for the year Carrying amount at the end of the year
Nilai buku pada akhir tahun	<u>154.162</u>	<u>220.860</u>	

JUP merupakan perusahaan swasta yang tidak
terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar
yang dikutip yang tersedia untuk saham JUP.

JUP is an unlisted private company and there
is no quoted market price available for its
shares.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/96 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP DAN ASET TAKBERWUJUD - NETO 13. FIXED ASSETS AND INTANGIBLE ASSETS - NET

a. Aset tetap

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

a. Fixed assets

The details of fixed assets are as follows:

31 Desember/ December 31, 2023					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan penyesuaian/ Reclassification and adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	111.542.778	36	(374.117)	38.766	111.207.463
Bangunan dan prasarana	229.347.643	264.809	(52.418)	2.267.373	231.827.407
Pipa dan peralatan	4.979.480.770	46.892.202	(94.112)	23.058.007	5.049.336.867
Kendaraan bermotor	8.594.728	3.925.266	(1.092.242)	-	11.427.752
Peralatan kantor	23.765.421	69.919	(610.299)	179.706	23.404.747
Peralatan dan perabot	15.186.427	79.486	(324.771)	194.524	15.135.666
Aset belum terpasang	8.337.798	-	(1.226.274)	-	7.111.524
Aset dalam penyelesaian	224.993.416	125.161.230	(651.149)	(36.926.696)	312.576.801
Jumlah nilai tercatat	5.601.248.981	176.392.948	(4.425.382)	(11.188.320)	5.762.028.227
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	121.595.972	11.229.619	(52.418)	-	132.773.173
Pipa dan peralatan	2.695.345.391	161.671.611	(631.854)	-	2.856.385.148
Kendaraan bermotor	4.559.040	271.016	(184.275)	-	4.645.781
Peralatan kantor	21.633.207	1.134.754	(461.523)	-	22.306.438
Peralatan dan perabot	13.108.124	719.433	(322.360)	-	13.505.197
Aset belum terpasang	5.107.051	186.694	(552.077)	-	4.741.668
Jumlah akumulasi penyusutan	2.861.348.785	175.213.127	(2.204.507)	-	3.034.357.405
Akumulasi penurunan nilai					Accumulated impairment
Pipa dan peralatan	106.482.806	-	-	-	106.482.806
Jumlah akumulasi penurunan nilai	106.482.806	-	-	-	106.482.806
Nilai buku bersih	2.633.417.390				2.621.188.016
31 Desember/December 31, 2022					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	102.406.715	-	(156.368)	9.292.431	111.542.778
Bangunan dan prasarana	221.324.675	220.650	(1.732.612)	9.534.930	229.347.643
Pipa dan peralatan	4.508.210.476	2.480.044	(7.667.083)	476.457.333	4.979.480.770
Kendaraan bermotor	9.107.179	872.489	(1.384.940)	-	8.594.728
Peralatan kantor	23.469.935	495.068	(199.582)	-	23.765.421
Peralatan dan perabot	14.679.759	575.634	(384.311)	315.345	15.186.427
Aset belum terpasang	8.427.593	1.550.902	(1.640.697)	-	8.337.798
Aset dalam penyelesaian	579.363.069	156.200.698	(14.970.312)	(495.600.039)	224.993.416
Jumlah nilai tercatat	5.466.989.401	162.395.485	(28.135.905)	-	5.601.248.981
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	111.571.471	11.074.525	(1.050.024)	-	121.595.972
Pipa dan peralatan	2.555.128.771	144.209.906	(3.993.286)	-	2.695.345.391
Kendaraan bermotor	5.286.789	468.577	(1.196.326)	-	4.559.040
Peralatan kantor	20.544.532	1.476.553	(387.878)	-	21.633.207
Peralatan dan perabot	12.576.807	751.997	(220.680)	-	13.108.124
Aset belum terpasang	5.272.861	194.119	(359.929)	-	5.107.051
Jumlah akumulasi penyusutan	2.710.381.231	158.175.677	(7.208.086)	-	2.861.348.785
Akumulasi penurunan nilai					Accumulated impairment
Pipa dan peralatan	106.482.806	-	-	-	106.482.806
Jumlah akumulasi penurunan nilai	106.482.806	-	-	-	106.482.806
Nilai buku bersih	2.650.125.364				2.633.417.390

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/97 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP DAN ASET TAKBERWUJUD - NETO
(lanjutan)**

a. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dibebankan ke:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	168.078.885	151.710.822
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	<u>7.134.242</u>	<u>6.464.855</u>
Total	<u>175.213.127</u>	<u>158.175.677</u>

Asuransi aset tetap

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap Perusahaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan untuk pipa onshore sebesar USD1.220.885.910 dan nilai pertanggungan untuk pipa offshore sebesar USD337.400.000 dengan keseluruhan nilai pertanggungan sebesar USD1.684.101.510. Untuk peralatan mesin sebesar USD40.793.672 dan sebesar IDR16.702.069.728.875 untuk aset lainnya. Aset tetap entitas anak diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan untuk fasilitas pendukung FSRU Lampung sebesar USD407.400.000, aset SPBG PT Gagah Energi Indonesia sebesar IDR300.687.163.433, aset PT Kalimantan Jawa Gas sebesar USD316.531.775, dan aset PT Widar Mandripan Nusantara sebesar USD1.302.405.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar USD297.694.777 dan USD270.260.238.

**13. FIXED ASSETS AND INTANGIBLE ASSETS - NET
(continued)**

a. Fixed assets (continued)

Depreciation was charged to the following:

Cost of revenues (Notes 28)	151.710.822
General and administrative expenses (Notes 29)	<u>6.464.855</u>
Total	<u>158.175.677</u>

Fixed assets insurance

As of December 31, 2023, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies of sum insured totaling USD1,220,885,910 and sum insured totaling USD337,400,000 for offshore pipeline with overall asset coverage USD1,684,101,510, USD40,793,672 for machinery breakdown and IDR16,702,069,728,875 for other assets. The Subsidiaries' fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies for with sum insured for support facilities Lampung FSRU of USD407,400,000, SPBG PT Gagah Energi Indonesia asset for IDR300,687,163,433, PT Kalimantan Jawa Gas asset for USD316,531,775, and PT Widar Mandripan Nusantara asset for USD1,302,405.

Management believes that the amounts insured are adequate to cover possible losses from insured assets.

Fixed assets that have been fully depreciated but are still in use

As of December 31, 2023 and 2022, the cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but are still in use in the operational activities amounted to USD297,694,777 and USD270,260,238, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/98 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP DAN ASET TAKBERWUJUD - NETO
(lanjutan)**

b. Uji penurunan nilai atas aset tetap

Penurunan nilai aset LPG Mundu

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup membebaskan aset dalam penyelesaian sehubungan dengan proyek LPG Mundu sejumlah USD14.517.321. Pada awalnya, proyek LPG Mundu direncanakan untuk memproduksi LPG, namun dalam perjalanannya tidak tersedia pasokan gas propana dan butana yang cukup sehingga proyek LPG Mundu dihentikan.

**Penurunan nilai pipa transmisi Kepodang –
Tambak Lorok**

Grup mencatat provisi penurunan nilai aset tetap KJG sebesar USD106.482.806. Perhitungan penurunan nilai aset tetap dilakukan oleh manajemen atas dasar volume penyaluran gas yang didukung oleh komitmen penjualan gas. Pada tanggal 31 Desember 2023 tidak ada penambahan atau pembalikan provisi penurunan nilai aset tetap di KJG.

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas ("UPK") dinilai dengan menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan pendapatan yang akan diterima dari kegiatan transmisi gas yang bersumber dari gas lapangan Kepodang di blok Muriah hingga tahun 2026 dengan metode *value-in-use* ("VIU") dimana lebih tinggi dari metode *fair value less cost to sell*.

Perhitungan arus kas diskontoan yang digunakan meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

**13. FIXED ASSETS AND INTANGIBLE ASSETS - NET
(continued)**

b. Impairment test on fixed assets

Impairment of Mundu LPG asset

As of December 31, 2022, the Group expensed construction in progress in relation to the Mundu LPG project amounting to USD 14,517,321. Initially, the Mundu LPG project was planned to produce LPG, but in the process there was no sufficient supply of propane and butane gas so that the Mundu LPG project was terminated.

**Impairment of Kepodang – Tambak Lorok
transmission pipe**

The Group recorded a provision for the impairment of KJG's fixed assets amounting to USD106,482,806. The calculation of the impairment of fixed assets was carried out by management based on the volume of gas distribution supported by the commitment of gas sales. As of December 31, 2023, there were no additions or reversals of provisions for the impairment of fixed assets in KJG.

The recoverable amount of the cash generating units ("CGU") is determined using cash flow projections based on revenue expected to be generated from gas transmission with the gas source from Kepodang field in Muriah block up to 2026 using *value-in-use* methods, which is higher than *fair value less cost to sell* method.

A discounted cash flow calculation involves projecting cash flows and discounting them back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/99 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP DAN ASET TAKBERWUJUD - NETO
(lanjutan)**

**13. FIXED ASSETS AND INTANGIBLE ASSETS - NET
(continued)**

b. Uji penurunan nilai atas aset tetap (lanjutan)

b. Impairment test on fixed assets (continued)

**Penurunan nilai pipa transmisi Kepodang –
Tambak Lorok (lanjutan)**

**Impairment of Kepodang – Tambak Lorok
transmission pipe (continued)**

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used for value-in-use calculations as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Volume gas dari blok Muriah (mscf)			Volume gas from Muriah block (mscf)
2023	-	5.485.517	2023
2024	4.691.830	5.500.545	2024
2025	-	5.485.517	2025
2026	-	5.485.517	2026
Tarif jasa pengangkutan	USD2,326/MMBTU	USD0,901/MMBTU	Toll-fee
Tingkat diskonto	8,91%	9,70%	Discount rate
Periode arus kas	Sampai/Until 2024	Sampai/Until 2026	Cash flows period
Metode yang digunakan untuk nilai terpulihkan	VIU	VIU	Method used for recoverable amount

c. Aset dalam penyelesaian

c. Construction in progress

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Rincian aset dalam penyelesaian signifikan adalah sebagai berikut:

Construction in progress represent projects that have not been completed at the date of the consolidated financial statements. Significant items of construction in progress are as follows:

	<u>31 Desember/December 31, 2023</u>		
<u>Aset dalam penyelesaian/ Construction in progress</u>	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date</u>
Pekerjaan pembangunan Terminal LNG di Jawa Timur/ Construction of LNG Terminal in East Java	99,51%	35.922.447	2026
Pekerjaan pembangunan gas pipa untuk rumah tangga Gaskita Mandiri/Construction of gas pipeline development for households Gaskita Mandiri	95,17%	29.347.024	2024
Pekerjaan pembangunan Pipa Gas Senipah RU V/ Construction of Senipah RU V Pipeline	99,26%	76.364.799	2024

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/100 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP DAN ASET TAKBERWUJUD - NETO
(lanjutan)**

**13. FIXED ASSETS AND INTANGIBLE ASSETS - NET
(continued)**

c. Aset dalam penyelesaian (lanjutan)

c. Construction in progress (continued)

31 Desember/December 31, 2022			
Aset dalam penyelesaian/ Construction in progress	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date
Pekerjaan pembangunan Terminal LNG di Jawa Timur/ Construction of LNG Terminal in East Java	99,51%	35.612.092	Juni/June 2023
Pekerjaan pembangunan gas pipa untuk rumah tangga Gaskita Mandiri/Construction of gas pipeline development for households Gaskita Mandiri	85,53%	18.789.929	2023
Pekerjaan pembangunan Pipa Gas Senipah RU V/ Construction of Senipah RU V Pipeline	51,41%	53.265.797	2023

Selain dari aset dalam penyelesaian yang dinyatakan di atas, Grup masih memiliki aset dalam penyelesaian yang terdiri dari pengembangan jaringan dan infrastruktur untuk pelanggan kecil dan rumah tangga dalam jalur distribusi gas Grup.

Outside of the construction in progress stated above, the Group still has construction in progress assets which consist of the development of networks and infrastructure for small customers and household within the Group's gas distribution lines.

d. Aset takberwujud

d. Intangible assets

Perubahan dalam akun aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The changes in intangible assets account for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/December 31, 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Cost
Piranti lunak	9.514.234	860.783	-	10.375.017	Software
Hak atas tanah	1.971.164	146.012	478	2.116.698	Land rights
	11.485.398	1.006.795	478	12.491.715	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Piranti lunak	(7.953.450)	(857.988)	-	(8.811.438)	Software
Hak atas tanah	(1.088.075)	(104.912)	(478)	(1.192.509)	Land rights
	(9.041.525)	(962.900)	(478)	(10.003.947)	
Nilai buku bersih	2.443.873	43.895	-	2.487.768	Net book value

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/101 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP DAN ASET TAKBERWUJUD – NETO
(lanjutan)**

**13. FIXED ASSETS AND INTANGIBLE ASSETS – NET
(continued)**

d. Aset takberwujud (lanjutan)

d. Intangible Assets (continued)

	31 Desember/December 31, 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Cost
Piranti lunak	8.282.082	1.232.152	-	9.514.234	Software
Hak atas tanah	1.971.164	-	-	1.971.164	Land rights
	10.253.246	1.232.152	-	11.485.398	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Piranti lunak	(6.768.763)	(1.184.687)	-	(7.953.450)	Software
Hak atas tanah	(941.995)	(146.080)	-	(1.088.075)	Land rights
	(7.710.758)	(1.330.767)	-	(9.041.525)	
Nilai buku bersih	2.542.488	(98.615)	-	2.443.873	Net book value

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dicatat pada Beban Pokok Pendapatan sebesar USD326.836 dan Beban Umum dan Administrasi sebesar USD636.064 dimana berjumlah USD962.900. Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dicatat pada Beban Pokok Pendapatan sebesar USD327.758 dan Beban Umum dan Administrasi sebesar USD1.003.009 dimana berjumlah USD1.330.767.

Amortization expenses of intangible assets for the year ended December 31, 2023 were recorded in Cost of Revenues of USD326,836 and General and Administrative Expenses of USD636,064 amounting to USD962,900. The amortization expenses of the intangible assets for the year ended on December 31, 2022 were recorded in the Cost of Revenue of USD327,758 and General and Administrative Expenses of USD1,003,009 amounting to USD1,330,767.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh aset takberwujud tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

The management is of the opinion that all of such intangible assets can be recovered, hence no allowance for impairment is necessary.

14. SEWA

14. LEASES

a. Aset hak-guna

a. Right-of-use assets

Catatan ini menyajikan informasi untuk sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee:

This note provides information for leases where the Group acts as a lessee:

	31 Desember/December 31, 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai tercatat					Carrying value
Floating Storage Regasification Unit ("FSRU")	446.331.825	-	-	446.331.825	Floating Storage Regasification Unit ("FSRU")
Tug boats	67.150.566	-	2.891.283	70.041.849	Tug boats
Bangunan dan prasarana	24.788.938	2.181.488	(7.841.259)	19.129.167	Buildings and improvements
Kendaraan	8.798.414	2.126.233	(1.268.471)	9.656.176	Vehicles
Pipa dan peralatan	50.836.484	-	(10.964.586)	39.871.898	Pipelines and Equipment
Peralatan lainnya	3.916.943	125.704	(3.894.119)	148.528	Other equipment
Total nilai tercatat	601.823.170	4.433.425	(21.077.152)	585.179.443	Total carrying value
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
FSRU	(92.878.299)	(30.959.433)	-	(123.837.732)	FSRU
Tug boats	(15.446.195)	(3.917.408)	(3.398.854)	(22.762.457)	Tug boats
Bangunan dan prasarana	(9.294.547)	2.237.858	855.701	(6.200.988)	Buildings and improvements
Kendaraan	(5.422.191)	(3.801.967)	2.108.450	(7.115.708)	Vehicles
Pipa dan peralatan	(13.015.179)	(8.458.994)	9.478.922	(11.995.251)	Pipelines and equipment
Peralatan lainnya	(3.399.931)	(78.942)	3.422.794	(56.079)	Other equipment
Total akumulasi penyusutan	(139.456.342)	(44.978.886)	12.467.013	(171.968.215)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	462.366.828			413.211.228	Net book value

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 5/102 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

14. SEWA (lanjutan)

14. LEASES (continued)

a. Aset hak-guna (lanjutan)

a. Right-of-use assets (continued)

	31 Desember/December 31, 2022			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Adjustments		
Nilai tercatat					Carrying value
Floating Storage Regasification Unit ("FSRU")	446.331.825	-	-	446.331.825	Floating Storage Regasification Unit ("FSRU")
Tug boats	67.150.566	-	-	67.150.566	Tug boats
Bangunan dan prasarana	20.647.987	4.195.855	(54.905)	24.788.938	Buildings and improvements
Kendaraan	6.928.037	1.981.255	(110.878)	8.798.414	Vehicles
Pipa dan peralatan	50.836.484	-	-	50.836.484	Pipelines and Equipment
Peralatan lainnya	150.492	3.766.451	-	3.916.943	Other equipment
Total nilai tercatat	592.045.391	9.943.561	(165.783)	601.823.170	Total carrying value
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
FSRU	(61.918.866)	(30.959.433)	-	(92.878.299)	FSRU
Tug boats	(11.202.326)	(4.243.869)	-	(15.446.195)	Tug boats
Bangunan dan prasarana	(5.587.499)	(3.707.048)	-	(9.294.547)	Buildings and improvements
Kendaraan	(3.637.080)	(1.785.111)	-	(5.422.191)	Vehicles
Pipa dan peralatan	(11.012.013)	(2.003.166)	-	(13.015.179)	Pipelines and equipment
Peralatan lainnya	(102.657)	(3.297.275)	-	(3.399.932)	Other equipment
Total akumulasi penyusutan	(93.460.441)	(45.995.901)	-	(139.456.342)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	498.584.950			462.366.828	Net book value

Penyusutan dibebankan ke:

Depreciation was charged to the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	42.607.329	43.742.799	Cost of revenues (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	2.371.557	2.253.102	General and administrative expenses (Note 29)
	44.978.886	45.995.901	

Sehubungan dengan arbitrase yang dilakukan oleh Grup (lihat Catatan 36b), Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai FSRU. Tidak ada penurunan nilai yang perlu dibukukan pada tanggal 31 Desember 2023.

In connection with the arbitration conducted by the Group (see Note 36b), the Group has carried out an impairment test for the FSRU. There were no impairment needs to be recorded at December 31, 2023.

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Saldo awal	474.439.515	
Beban bunga	19.171.128	16.777.988	Interest expense
Penambahan	3.839.597	6.062.533	Additions
Penyesuaian	(8.693.697)	710.262	Adjustments
Pembayaran	(58.074.480)	(59.186.874)	Payments
Saldo akhir	430.682.063	474.439.515	Ending balance
Bagian jangka pendek	34.826.814	31.445.959	Current portion
Bagian jangka panjang	395.855.249	442.993.556	Non-current portion

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/103 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

14. SEWA (lanjutan)

14. LEASES (continued)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

b. Lease liabilities (continued)

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss show the following amounts related to leases:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31.		
	2023	2022	
Beban bunga (Catatan 30a)	19.171.128	16.777.988	Interest expense (Note 30a)
Beban terkait sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah	48.574.215	52.716.443	Expenses relating to short-term and low-value assets leases

Laporan arus kas konsolidasian interim menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The interim consolidated statements of cash flows show the following amounts related to leases:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31.		
	2023	2022	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Pembayaran kepada pemasok	(48.574.215)	(52.716.443)	Payments to suppliers
Pembayaran beban keuangan	(19.171.128)	(16.777.988)	Payments of finance costs
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran liabilitas sewa	(38.903.352)	(42.408.886)	Repayments of lease liabilities

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa FSRU, gedung, peralatan berat, kendaraan, dan kapal (*time charter*). Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 1 sampai dengan 5 tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan pada Catatan 3. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rental of FSRU, buildings, heavy equipment, vehicles and shipping vessels (*time charter*). Rental agreements are typically made for fixed periods of 1 to 5 years but may have extension options as described in Note 3. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 5/104 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

15. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI DAN PROPERTI
MINYAK DAN GAS - NETO

15. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
AND OIL AND GAS PROPERTIES - NET

a. Aset eksplorasi dan evaluasi

a. Exploration and evaluation assets

Pergerakan aset eksplorasi dan evaluasi adalah sebagai berikut:

Movements of exploration and evaluation assets are as follows:

31 Desember/December 31, 2023			
Blok/Lokasi	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deduction)	Saldo akhir/ Ending balance
- Sesulu Selatan, Kalimantan Timur	98.017.068	(98.017.068)	-
- Bangkanai Barat, Kalimantan Tengah	5.883.762	138.130	6.021.891
- Pekawai, Kalimantan Timur	1.090.574	338.314	1.428.888
- Yamdena Barat, Maluku	3.521.555	104.997	3.626.552
- Sangkar, Jawa Tengah	-	50.000	50.000
Total	108.512.959	(97.385.627)	11.127.331
31 Desember/December 31, 2022			
Blok/Lokasi	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
- Sesulu Selatan, Kalimantan Timur	96.233.329	1.783.739	98.017.068
- Bangkanai Barat, Kalimantan Tengah	5.802.535	81.227	5.883.762
- Pekawai, Kalimantan Timur	837.605	252.969	1.090.574
- Yamdena Barat, Maluku	3.249.581	271.974	3.521.555
Total	106.123.050	2.389.909	108.512.959

Aset eksplorasi dan evaluasi di blok Sesulu Selatan terdiri dari tiga sumur eksplorasi, yaitu sumur SIS-A#1, SIS-G#1, dan West SIS-A#1 dengan total pengeluaran masing-masing USD53.011.198, USD23.384.530, dan USD22.086.924. Di tahun 2019, Grup telah menyampaikan kepada SKK Migas penemuan cadangan gas bumi di struktur SIS-A dan Grup telah melaksanakan komitmen program kerja eksplorasi sesuai dengan PSC Sesulu Selatan. Sesuai dengan ketentuan komersialitas wilayah kerja di dalam PSC, Grup diberi waktu 3 tahun untuk menyerahkan *plan of development* ("POD") sejak penemuan cadangan gas bumi di struktur SIS-A, yaitu sampai dengan bulan Mei 2022 dan mendapat perpanjangan hingga Mei 2023. Manajemen telah menyampaikan dokumen POD I Lapangan SIS-A pada tanggal 8 Maret 2023 dan telah menerima persetujuan dari Menteri ESDM sebagaimana disampaikan oleh Surat SKK Migas nomor SRT-0334/SKKIA0000/2023/S1 tanggal 22 Agustus 2023. Berdasarkan POD tersebut, *sunk cost* WK South Sesulu senilai US\$110,23 juta dapat dipulihkan dari POD SIS-A tersebut serta POD selanjutnya melalui mekanisme *Ring Fencing Block Basis*.

The exploration and evaluation assets in South Sesulu block consist of three exploration wells, namely SIS-A#1, SIS-G#1, and West SIS-A#1 wells with total expenditure of USD53,011,198, USD23,384,530 and USD22,086,924, respectively. In 2019, the Group has communicated to SKK Migas the discovery of natural gas reserves in the SIS-A structure and that the Group fulfilled the firm commitment for exploration activities under South Sesulu PSC. Pursuant to the commerciality of working area provisions in PSC, the Group is required to submit a plan of development ("POD") within 3 years from natural gas reserves discovery at SIS-A, that is until May 2022 and was extended until May 2023. The Management has submitted the SIS-A Field POD I document on March 8, 2023 and has been approved by the Minister of Energy and Mineral Resources as conveyed by SKK Migas letter number SRT-0334/SKKIA0000/2023/S1 dated August 22, 2023. Based on the POD, South Sesulu Block's sunk cost amounting to US\$110.23 million can be recovered by SIS-A POD and subsequent PODs through the Block Basis Ring Fencing mechanism.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 5/105 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

15. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI DAN PROPERTI
MINYAK DAN GAS – NETO (lanjutan)

15. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS AND
OIL AND GAS PROPERTIES - NET (continued)

a. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

a. Exploration and evaluation assets
(continued)

Atas dasar kedua hal tersebut, manajemen Grup mereklasifikasi aset eksplorasi dan evaluasi di blok Sesulu Selatan ke Properti Minyak dan Gas pada tahun 2023.

On that basis, Group's management have reclassified the exploration and evaluation assets in South Sesulu block to Oil and Gas Properties in 2023.

Untuk sumur SIS-G#1 dan West SIS-A#1, Grup menemukan potensi gas biogenik (2C resources) dan telah menyusun rencana kerja untuk melanjutkan aktivitas eksplorasi dan pengembangan di struktur SIS-G dan West SIS-A.

For SIS-G#1 and West SIS-A#1 wells, the Group discovered potential biogenic gas (2C resources) and has prepared a work plan to continue exploration and development activities in the SIS-G and West SIS-A structures.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh aset eksplorasi dan evaluasi tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

The management is of the opinion that all of such exploration and evaluation assets can be recovered, hence no allowance for impairment is necessary.

b. Properti minyak dan gas

b. Oil and gas properties

Pergerakan properti minyak dan gas adalah sebagai berikut:

Movement of oil and gas properties is as follows:

31 Desember/ December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					
Muriah, Jawa Tengah	119.424.281	3.182.118	(3.585.350)	-	119.021.049
Sesulu Selatan, Kalimantan Timur	-	465.583	-	98.017.068	98.482.651
Ketapang, Jawa Timur	346.919.827	7.068.256	(2.567.356)	-	351.418.726
Pangkajene, Jawa Timur	1.347.451.592	68.746.825	(173.794)	-	1.416.024.623
Bangkalanai, Kalimantan Tengah	97.310.166	234.082	(4.347.390)	-	93.196.858
Sanga-Sanga, Kalimantan Timur	36.398.797	-	-	-	36.398.797
Muara Bakau, Kalimantan Timur	620.323.592	4.344.027	(1.084.963)	-	623.582.656
Fasken, Texas	361.190.516	444.739	(767.690)	-	360.867.565
Jumlah nilai tercatat	2.929.018.771	84.483.630	(12.526.544)	98.017.068	3.098.992.926
Akumulasi penyusutan					
Muriah, Jawa Tengah	(80.555.774)	(3.564.511)	-	-	(84.120.285)
Ketapang, Jawa Timur	(244.057.932)	(25.978.005)	-	-	(270.035.937)
Pangkajene, Jawa Timur	(874.261.591)	(136.876.828)	-	-	(1.011.138.419)
Bangkalanai, Kalimantan Tengah	(33.833.382)	(4.846.858)	-	-	(38.680.240)
Sanga-Sanga, Kalimantan Timur	(36.398.797)	-	-	-	(36.398.797)
Muara Bakau, Kalimantan Timur	(414.215.260)	(58.410.011)	-	-	(472.625.271)
Fasken, Texas	(190.484.796)	(16.859.198)	-	-	(207.343.994)
Jumlah akumulasi penyusutan	(1.873.807.532)	(246.535.411)	-	-	(2.120.342.943)
Akumulasi penurunan nilai					
Muriah, Jawa Tengah	(33.542.120)	-	-	-	(33.542.120)
Ketapang, Jawa Timur	(24.622.241)	-	-	-	(24.622.241)
Pangkajene, Jawa Timur	-	-	-	-	-
Bangkalanai, Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
Sanga-Sanga, Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
Muara Bakau, Kalimantan Timur	(50.359.178)	-	-	-	(50.359.178)
Fasken, Texas	-	-	-	-	-
Jumlah akumulasi penurunan nilai	(108.523.539)	-	-	-	(108.523.539)
Nilai buku bersih	946.687.700				870.126.444

Acquisition cost
Muriah, Jawa Tengah
South Sesulu, Kalimantan Timur
Ketapang, Jawa Timur
Pangkajene, Jawa Timur
Bangkalanai, Kalimantan Tengah
Sanga-Sanga, Kalimantan Timur
Muara Bakau, Kalimantan Timur
Fasken, Texas
Total carrying value

Accumulated depreciation
Muriah, Jawa Tengah
Ketapang, Jawa Timur
Pangkajene, Jawa Timur
Bangkalanai, Kalimantan Tengah
Sanga-Sanga, Kalimantan Timur
Muara Bakau, Kalimantan Timur
Fasken, Texas
Total accumulated depreciation

Accumulated impairment
Muriah, Jawa Tengah
Ketapang, Jawa Timur
Pangkajene, Jawa Timur
Bangkalanai, Kalimantan Tengah
Sanga-Sanga, Kalimantan Timur
Muara Bakau, Kalimantan Timur
Fasken, Texas
Total accumulated impairment

Net book value

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 5/106 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

15. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI DAN PROPERTI
MINYAK DAN GAS – NETO (lanjutan)

15. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS AND
OIL AND GAS PROPERTIES – NET (continued)

b. Properti minyak dan gas (lanjutan)

b. Oil and gas properties (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Muriah, Jawa Tengah	118.664.029	760.252	-	-	119.424.281	Muriah, Jawa Tengah
Ketapang, Jawa Timur	326.746.140	20.173.687	-	-	346.919.827	Ketapang, Jawa Timur
Pangkajene, Jawa Timur	1.345.837.212	1.614.380	-	-	1.347.451.592	Pangkajene, Jawa Timur
Bangkalanai, Kalimantan Tengah	96.006.234	1.303.932	-	-	97.310.166	Bangkalanai, Kalimantan Tengah
Sanga-Sanga, Kalimantan Timur	36.398.797	-	-	-	36.398.797	Sanga-Sanga, Kalimantan Timur
Muara Bakau, Kalimantan Timur	614.602.127	5.721.465	-	-	620.323.592	Muara Bakau, Kalimantan Timur
Fasken, Texas	352.561.124	8.629.392	-	-	361.190.516	Fasken, Texas
Jumlah nilai tercatat	2.890.815.663	38.203.108	-	-	2.929.018.771	
Total carrying value						
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Muriah, Jawa Tengah	(74.745.944)	(5.809.830)	-	-	(80.555.774)	Muriah, Jawa Tengah
Ketapang, Jawa Timur	(217.489.786)	(26.568.146)	-	-	(244.057.932)	Ketapang, Jawa Timur
Pangkajene, Jawa Timur	(642.433.122)	(209.089.918)	-	(22.738.551)	(874.261.591)	Pangkajene, Jawa Timur
Bangkalanai, Kalimantan Tengah	(27.506.518)	(6.326.864)	-	-	(33.833.382)	Bangkalanai, Kalimantan Tengah
Sanga-Sanga, Kalimantan Timur	(36.398.797)	-	-	-	(36.398.797)	Sanga-Sanga, Kalimantan Timur
Muara Bakau, Kalimantan Timur	(339.279.519)	(74.935.741)	-	-	(414.215.260)	Muara Bakau, Kalimantan Timur
Fasken, Texas	(181.808.921)	(6.253.653)	-	(2.422.222)	(190.484.796)	Fasken, Texas
Jumlah akumulasi penyusutan	(1.519.662.607)	(328.984.152)	-	(25.160.773)	(1.873.807.532)	Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai						Accumulated impairment
Muriah, Jawa Tengah	(33.542.120)	-	-	-	(33.542.120)	Muriah, Jawa Tengah
Ketapang, Jawa Timur	(24.622.241)	-	-	-	(24.622.241)	Ketapang, Jawa Timur
Pangkajene, Jawa Timur	(51.111.819)	-	28.373.268	22.738.551	-	Pangkajene, Jawa Timur
Bangkalanai, Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	Bangkalanai, Kalimantan Tengah
Sanga-Sanga, Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	Sanga-Sanga, Kalimantan Timur
Muara Bakau, Kalimantan Timur	(50.359.178)	-	-	-	(50.359.178)	Muara Bakau, Kalimantan Timur
Fasken, Texas	(18.390.604)	-	15.968.382	2.422.222	-	Fasken, Texas
Jumlah akumulasi penurunan nilai	(178.025.962)	-	44.341.650	25.160.773	(108.523.539)	Total accumulated impairment
Nilai buku bersih	1.193.127.094				946.687.704	Net book value

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 28) masing-masing sebesar USD246.535.411 dan USD 328.984.152.

Depreciation expense for the period ended December 31, 2023 and 2022 was allocated to cost of revenues (Note 28) amounting to USD246,535,411 and USD328,984,152 respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar USD1.576.540.000.

As of December 31, 2023, all wells and related equipment and facilities were insured for an amount of USD1,576,540,000.

PSC Sanga-sanga, dimana SESL memiliki *participating interest*, telah berakhir pada tanggal 8 Agustus 2018 dan dikembalikan kepada Pemerintah Republik Indonesia. Seluruh properti minyak dan gas PSC Sanga-sanga telah disusutkan penuh.

The Sanga-sanga PSC, in which SESL owns a *participating interest*, expired on August 8, 2018 and was returned to the Government of the Republic of Indonesia. All oil and gas properties related to the Sanga-sanga PSC had been fully depreciated.

Berdasarkan surat SKK Migas pada tanggal 13 Agustus 2018, Grup akan menerima pembayaran atas pengembalian biaya investasi PSC Sanga-sanga sebesar USD42.312.836 yang akan diverifikasi lebih lanjut oleh Pertamina. Jumlah ini telah diperlakukan sebagai aset kontinjensi.

Based on a letter from SKK Migas dated August 13, 2018, the Group will receive a payment for unrecovered investment costs of Sanga-sanga PSC amounting to USD42,312,836, which will be further verified by Pertamina. This amount has been treated as a contingent asset.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/107 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**15. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI DAN PROPERTI
MINYAK DAN GAS – NETO (lanjutan)**

b. Properti minyak dan gas (lanjutan)

Pada tanggal 20 September 2021, SKK Migas melalui suratnya No. SRT-0595/SKKMA0000/2021/S4 menyatakan bahwa kriteria yang dipersyaratkan dalam Peraturan Menteri ESDM No. 26 tahun 2017 dan perubahannya dalam rangka pengembalian biaya investasi PSC Sanga-sanga belum terpenuhi sehingga nilai pembayaran atas pengembalian biaya investasi yang disetujui adalah nihil. Tidak ada dampak terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup karena Grup tidak mengakui aset kontijensi tersebut.

Pengalihan *participating interest* dan pengelolaan blok Muriah

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral telah mengeluarkan persetujuan pengalihan *participating interest* blok Muriah dari PCML kepada SEML melalui surat No. 186/13/MEM.M/2020 tanggal 17 Juni 2020. Pada tanggal 20 Juni 2020, SKK Migas, melalui surat No. SR-0125/SKKMI0000/2020/S9, mengesahkan perubahan Operator di blok Muriah menjadi SEML dengan kepemilikan *participating interest* sebesar 100%. Tidak ada kas yang dikeluarkan oleh Grup terkait pengalihan *participating interest* di blok Muriah.

c. Uji penurunan nilai atas properti minyak dan gas

Pengujian penurunan nilai atas properti minyak dan gas dilakukan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatat properti minyak dan gas tersebut mengalami penurunan. Dalam hal ini, manajemen Grup menentukan hak kepemilikan pada masing-masing blok sebagai satu UPK.

Nilai terpulihkan UPK dinilai dengan menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan pendapatan yang akan diterima dari kegiatan produksi minyak dan gas dengan periode proyeksi hingga akhir masa PSC atau konsesi dengan metode *value-in-use* atau *fair value less cost to sell*, yang mana yang lebih tinggi. Rencana produksi pada proyeksi arus kas ini tidak melampaui cadangan minyak dan gas atau akhir masa PSC atau konsesi.

Perhitungan arus kas diskonto yang meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

**15. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS AND
OIL AND GAS PROPERTIES – NET (continued)**

b. Oil and gas properties (continued)

On September 20, 2021, SKK Migas through its letter No. SRT-0595/SKKMA0000/2021/S4 stated that the criteria required in Regulation of the Ministry of EMR No. 26 of 2017 and its amendments regarding payment for unrecovered investment costs of the Sanga-sanga PSC have not been fulfilled so that the agreed payment for unrecovered investment costs is nil. No impact to the Group's financial position and cash flows since the Group did not recognizes this contingent asset.

Transfer of *participating interest* and operatorship of Muriah block

The Minister of Energy and Mineral Resources has approved the transfer of *participating interest* in the Muriah block from PCML to SEML through its letter No. 186/13/MEM.M/2020 dated June 17, 2020. On June 20, 2020, SKK Migas, through its letter No. SR-0125/SKKMI0000/2020/S9, approved the change of Operatorship in Muriah block to SEML with a *participating interest* of 100%. There was no cash payment made by the Group in relation to the transfer of *participating interest* in the Muriah block.

c. Impairment test on oil and gas properties

An impairment test on oil and gas properties is performed when there is an indication that the carrying value of oil and gas properties may be impaired. For this purpose, management of the Group has determined the *participating interests* in the respective blocks as the relevant CGUs.

The recoverable amount of the CGUs is determined using cash flow projections based on revenue expected to be generated from oil and gas production with projection periods up to the PSC or concession expiration date and using *value-in-use* or *fair value less cost to sell* methods, whichever is higher. The production plans used in the cash flow projections also do not exceed oil and gas reserves or the end of the PSC or concession period.

A discounted cash flow calculation involves projecting cash flows and discounting them back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/108 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**15. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI DAN PROPERTI
MINYAK DAN GAS – NETO (lanjutan)**

**15. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS AND
OIL AND GAS PROPERTIES – NET (continued)**

**c. Uji penurunan nilai atas properti minyak dan gas
(lanjutan)**

**c. Impairment test on oil and gas properties
(continued)**

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai properti minyak dan gas adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on oil and gas properties were as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Saldo awal	108.523.539	178.025.962	Beginning balance
Penambahan	-	-	Addition
Pembalikan	-	(69.502.423)	Reversal
Saldo akhir	<u>108.523.539</u>	<u>108.523.539</u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berpendapat tidak ada indikasi penurunan nilai terhadap properti minyak dan gas buminya, oleh karena itu uji penurunan nilai tidak diperlukan.

As of December 31, 2023, management believes that there is no indication of impairment in the value of its oil and gas properties and therefore an impairment test was not required.

Pada akhir tahun 2022, Grup memulihkan provisi penurunan nilai atas properti minyak dan gas di Blok Pangkah dan Fasken masing-masing sebesar USD51.111.819 dan USD18.390.604 dengan nilai buku tersusutkan masing-masing sebesar USD28.373.268 dan USD15.968.382. Pemulihan penurunan nilai ini disajikan pada laporan laba rugi sebagai "pemulihan penurunan nilai properti minyak dan gas".

At the end of 2022, the Group recognised a reversal in impairment of oil and gas properties in Pangkah and Fasken Block amounting to USD51,111,819 dan USD18,390,604 respectively, with a depreciated balance of USD28,373,268 and USD15,968,382. These reversals is presented as "impairment reversal of oil and gas properties" in statement of profit and loss.

Pemulihan provisi penurunan nilai Blok Pangkah dan Blok Fasken dilakukan manajemen atas dasar kenaikan volume produksi akibat keberhasilan pengeboran pada lapangan Sidayu dan West Pangkah serta kinerja positif pada kedua lapangan tersebut, serta keberhasilan pengeboran lapangan eksplorasi Austin Chalk dengan realisasi produksi diatas estimasi awal. Perhitungan cadangan produksi blok migas dilakukan oleh lembaga independen PT LAPI ITB.

The reversal of impairment losses in Pangkah and Fasken were made based on management's assessment that there were increases in production volume related to the successful drilling of Sidayu and West Pangkah fields along with the positive performance on both fields, and the successful drilling of Austin Chalk exploration field with production beyond the initial estimation. The reserve production calculations were performed by an independent institution PT LAPI ITB.

Asumsi lain yang digunakan oleh manajemen adalah lifting, estimasi pergerakan harga jual, tingkat diskonto, periode arus kas, beban operasi, dan belanja modal. Lifting tahunan, arus kas, dan beban operasi dan modal diproyeksikan berdasarkan rencana bisnis manajemen yang telah disetujui secara formal dengan mempertimbangkan kondisi saat ini dan ekspektasi masa depan.

Other assumptions used by management are lifting, selling price trends, discount rate, cash flow period, operating expenditure and capital expenditure. The projected annual lifting, cash flows, and operating and capital expenditure are based on formally approved management business plans taking into consideration the current conditions and future expectations.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/109 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Pihak berelasi			Related parties
PT Kilang Pertamina Internasional	64.938.554	55.098.911	PT Kilang Pertamina Internasional
PT Pertamina EP	38.405.572	29.299.262	PT Pertamina EP
Pertamina	38.218.531	24.130.373	Pertamina
PT Pertamina Hulu Energi	17.812.289	14.913.928	PT Pertamina Hulu Energi
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	4.037.828	-	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
PT Patra Drilling Contractor	3.652.009	6.971.572	PT Patra Drilling Contractor
PT Pertamina Training & Consulting	3.594.465	-	PT Pertamina Training & Consulting
PT Elnusa Tbk	2.756.781	1.860.353	PT Elnusa Tbk
PT Pertamina Trans Kontinental	2.035.675	2.113.404	PT Pertamina Trans Kontinental
PT Pertamina Patra Niaga	1.044.102	-	PT Pertamina Patra Niaga
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	<u>6.136.193</u>	<u>1.691.625</u>	Others (each below USD1,000,000)
Subtotal	182.631.999	136.079.428	Subtotal
Pihak ketiga	<u>62.578.145</u>	<u>100.138.534</u>	Third parties
Total utang usaha	<u>245.210.144</u>	<u>236.217.962</u>	Total trade payables

Tidak terdapat utang kepada pihak ketiga yang nilainya memerlukan penyajian terpisah. Semua utang usaha berstatus lancar. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

There are no payables to third parties which meet the threshold for separate disclosure. All trade payables are current. Due to their short-term nature, their fair value is equal to their carrying amount.

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok	48.466.206	113.566.274	Liabilities to contractors and suppliers
Jaminan gas	34.619.061	29.840.311	Gas guarantee deposits
Pendapatan diterima di muka dari pelanggan	22.177.997	16.396.989	Unearned revenue from customers
Utang cash call	10.407.479	11.958.025	Cash calls payable
Lain-lain	<u>1.619.926</u>	<u>2.763.298</u>	Others
Subtotal	<u>117.290.669</u>	<u>174.524.897</u>	Subtotal
Total utang lain-lain	<u>117.290.669</u>	<u>174.524.897</u>	Total other payables

Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok sebagian besar merupakan liabilitas sehubungan dengan pembangunan proyek-proyek oleh Divisi Program Management Office ("PMO") beserta liabilitas kepada kontraktor terkait aktivitas hulu minyak dan gas.

Liabilities to contractors and suppliers primarily represent liabilities related to the construction of projects by the Program Management Office ("PMO") and liabilities to contractors related to upstream oil and gas activities.

Utang jaminan gas merupakan uang jaminan gas yang diterima oleh Grup dari pelanggan dalam rangka transaksi penjualan gas.

Gas guarantee deposits payable represents gas deposits received by the Group from customers in relation to gas sales transactions.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/110 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang *cash call* merupakan utang kepada operator yang berkaitan dengan kegiatan operasional di blok Fasken, Muara Bakau, dan Ketapang.

Pendapatan diterima di muka dari pelanggan merupakan kas yang diterima dari pelanggan terkait penjualan minyak mentah dan gas bumi yang akan terealisasi dengan penjualan di kemudian hari.

17. OTHER PAYABLES (continued)

Cash call payables represent payables to operators related to operational activities in Fasken, Muara Bakau, and Ketapang blocks.

Unearned revenue from customers represents cash received from customers from sales of crude oil and natural gas that will be realized through future sales.

18. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN PENDAPATAN DITANGGUHKAN

a. Liabilitas yang Masih Harus Dibayar

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok	210.963.891	145.145.650
Provisi untuk penyesuaian harga pembelian gas bumi tertentu (Catatan 36c)	82.284.759	172.910.373
Provisi kontrak LNG (Catatan 35t)	68.540.528	56.850.817
Liabilitas atas aktivitas minyak dan gas	30.286.539	23.935.473
Provisi sengketa pajak	6.903.937	4.922.313
Bunga	4.874.183	10.976.993
Liabilitas <i>Take or Pay</i> dan Kelebihan Bayar Pelanggan	3.850.534	22.984.760
Lain-lain	<u>13.509.418</u>	<u>14.687.038</u>
Jumlah liabilitas yang masih harus dibayar	<u>421.213.789</u>	<u>452.413.417</u>
Bagian jangka pendek	352.673.261	395.562.599
Bagian jangka panjang	68.540.528	56.850.817

Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok merupakan liabilitas dimana tagihan atas liabilitas tersebut belum diterima Grup.

Liabilitas atas aktivitas minyak dan gas merupakan liabilitas yang berkaitan dengan aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas.

Biaya bunga yang masih harus dibayar terdiri dari biaya bunga pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang dan bunga obligasi.

18. ACCRUED LIABILITIES AND DEFERRED REVENUE

a. Accrued Liabilities

Liabilities to contractors and suppliers
Provision for adjustments to the purchase price of certain natural gas (Note 36c)
Provision for LNG contract (Note 35t)
Liabilities for oil and gas activities
Provision for tax dispute
Interest
Take or Pay Liabilities and Customer's Overpayments
Others

Total accrued liabilities

Short-term portion
Long-term portion

Liabilities to contractors and suppliers represent liabilities for which the related invoices for such amounts have not yet been received by the Group. Liabilities for oil and gas activities represent liabilities relating to oil and gas exploration and production activities.

Accrued interest consists of interest on short-term bank borrowings, long-term bank borrowings and bonds.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/111 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**18. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN
PENDAPATAN DITANGGUHKAN (lanjutan)**

**18. ACCRUED LIABILITIES AND DEFERRED
REVENUE (continued)**

b. Pendapatan Ditangguhkan

b. Deferred Revenue

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Bagian lancar			Current portion
Kewajiban <i>Take or Pay</i> dan <i>Ship or Pay</i>			Take or Pay and Ship or Pay
Pelanggan	<u>8.038.209</u>	<u>20.315.329</u>	Customer
Bagian tidak lancar			Non – current portion
Kewajiban <i>Take or Pay</i> dan <i>Ship or Pay</i>			Take or Pay and Ship or Pay
dari pelanggan	153.931.086	145.292.594	from customer
Perjanjian Kerja Sama			Joint Operation (“JO”)
Operasi (“KSO”)	<u>1.605.546</u>	<u>1.763.991</u>	Agreement
Subtotal	<u>155.536.632</u>	<u>147.056.585</u>	Subtotal
Jumlah	<u>163.574.841</u>	<u>167.371.914</u>	Total

Pendapatan yang ditangguhkan timbul dari transaksi penjualan gas bumi dan transportasi gas bumi oleh Grup dimana Perjanjian Jual Beli Gas (“PJBG”) memiliki skema *Take-or-Pay* dan PPG memiliki skema *Ship-or-Pay*.

Deferred revenue arose from natural gas sales transactions by the Group for which the Gas Sales and Purchase Agreements (“GSPA”) contain a Take-or-Pay scheme and GTA contain a Ship-or-Pay scheme.

Dalam skema *Take-or-Pay* dan *Ship-or-Pay*, pembeli harus membayar jumlah minimum jika kuantitas gas aktual yang diambil (*Take-or-Pay*) atau dialirkan (*Ship-or-Pay*) kurang dari kuantitas minimum yang telah disepakati.

In a Take-or-Pay and Ship-or-Pay scheme, the buyers have to pay a minimum amount if the actual gas taken (Take-or-Pay) or transported (Ship-or-Pay) is less than the agreed minimum quantities.

Pembeli memiliki hak untuk mengambil (*Take-or-Pay*) atau menyalurkan (*Ship-or-Pay*) gas yang telah dibayar dari periode 6 - 12 bulan dari diakuinya *Take-or-Pay* atau *Ship-or-Pay*.

The buyers are entitled to take (Take-or-Pay) or transport (Ship-or-Pay) gas that has been paid for from period of 6 - 12 months following the recognition of Take-or-Pay or Ship-or-Pay.

Bagian lancar atas pendapatan ditangguhkan adalah estimasi penjualan gas kepada pembeli dalam 12 bulan kedepan.

The current portion of deferred revenue represents the estimated gas sales portion for the next 12 months.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/112 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN

19. LOANS

a. Pinjaman bank jangka pendek

a. Short-term bank loans

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Pihak berelasi			Related-party loans
Bank Mandiri	2.590.841	-	Bank Mandiri
=	<u>2.590.841</u>	<u>-</u>	

Pinjaman bank tersebut merupakan fasilitas kredit revolving joint facility term loan antara Bank Mandiri dan SENA, anak perusahaan PGASSOL. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk mendanai operasional proyek. Pinjaman ini berjangka waktu sampai dengan 15 Agustus 2024 dan memiliki tingkat suku bunga JIBOR + 1,3%. Tidak ada jaminan yang diserahkan sehubungan dengan pinjaman bank ini. Berdasarkan perjanjian, Grup diwajibkan memenuhi kovenan tertentu seperti rasio *debt service* minimal 1 kali dan rasio *leverage* maksimal 300%. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi persyaratan kovenan tersebut.

The short-term bank loan represents revolving joint facility credit facility between Bank Mandiri and SENA, a subsidiary of PGASSOL. The loan will be used to finance project operations. This loan is effective until August 15, 2024 and bears interest at JIBOR + 1.3%. No collateral are pledged against this bank loan. Based on the agreement, the Group is required to comply with several covenants such as minimum debt service ratio of 1x and maximum leverage ratio of 300%. As of December 31, 2023, the Group has complied with all covenants requirements.

Selama tahun 2023, SENA telah melakukan penarikan utang bank sebesar IDR50.000.000.000 (setara dengan USD3.258.552), dan telah melakukan pelunasan sebagian utang sebesar IDR10.000.000.000 (setara dengan USD647.711).

During 2023, SENA has made bank loan drawdown amounted to IDR50,000,000,000 (equivalent to USD3,258,552) and has partially repaid such loan amounted to IDR10,000,000,000 (equivalent to USD647,711).

b. Pinjaman bank jangka panjang

b. Long-term bank loans

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Two-step loans			Two-step loans
Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")	220.290.287	243.779.082	Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")
International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD")	13.322.401	18.253.934	International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD")
Pihak berelasi			Related-party loans
Bank Mandiri	74.008.798	-	Bank Mandiri
BRI	74.008.798	-	BRI
Jumlah pinjaman pihak berelasi	148.017.596	-	Total related party loans
Pihak ketiga			Third-party loans
PT Bank OCBC NISP	74.008.798	-	PT Bank OCBC NISP
DBS Indonesia	15.000.000	45.000.000	DBS Indonesia
PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")	89.008.798	45.000.000	PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")
Jumlah pinjaman pihak ketiga	178.017.596	90.000.000	Total third party loans
Jumlah pinjaman	<u>559.647.880</u>	<u>352.033.016</u>	Total loans
Bagian jangka pendek	39.689.089	16.718.211	Short-term portion
Bagian jangka panjang	519.958.791	335.314.805	Long-term portion

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/113 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Two-step loans merupakan pinjaman jangka panjang yang diorganisir oleh Pemerintah Republik Indonesia dan diteruskan ke Grup.

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Kreditur/ Creditor	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility (mata uang asal/original currency)	Periode pinjaman/ Loan term	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Tingkat suku bunga per tahun/Annual interest rate	Pembatasan pinjaman/ Debt covenants
JBIC	Yen Jepang/ Japanese Yen	Principal I: 45.335.142.633 Principal II: 3.203.219.503	28 Mei/ May 2003 - 20 Maret/ March 2043	Setengah tahunan/ Semiannually, (20 Maret/March dan/and 20 September)	Principal I: 1,30% Principal II: 1,1%	Tidak ada/None
IBRD	Dolar AS/ US Dollar	Principal I: 41.709.099 Principal II: 20.055.983	3 April/ April 2006 - 15 Februari/ February 2026	Setengah tahunan/ Semiannually, (15 Februari/February dan/and 15 Agustus/ August)	Principal I: 5,48% Principal II: Tingkat bunga IBRD + 1% / IBRD rate plus 1%.	Debt to equity ratio 70:30 Debt to service ratio: minimal 1,5x
DBS Indonesia & BTPN	Dolar AS/ US Dollar	Principal I: 120.000.000	10 Desember/ December 2021 - 10 Desember/ December 2026	Bulanan/ Monthly, Triwulanan/ Quarterly Setengah tahunan/ Semiannually (10 Juni/June dan/and 10 Desember/ December)	Principal I: JIBOR atau SOFR ditambah margin/ JIBOR or SOFR plus margin	EBITDA to Interest payable: min 3x Net debt to net tangible worth: max 2x
Mandiri, BRI, BTPN, OCBC	Dolar AS/ US Dollar	Principal I: 300.000.000	9 Mei/ May 2023 -9 Mei/ May 2028	Triwulanan/ Quarterly	Principal I: SOFR + 1,35%	Gross Debt to Equity: max 2,3x Debt to service ratio minimal 1,3x

1. JBIC (Perjanjian No. SLA-1156/DP3/2003)

Pada tanggal 27 Maret 2003, JBIC menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah dengan jumlah keseluruhan setara dengan JPY49.088.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai pembangunan jaringan pipa transmisi gas dari Sumatera Selatan sampai Jawa Barat dan jaringan pipa distribusi di Jawa Barat. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga masing-masing untuk JBIC A dan JBIC B sebesar 0,95% dan 0,75% per tahun. Tidak ada jaminan atas utang bank ini yang harus diserahkan Perusahaan.

Pada tanggal 28 Mei 2003, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1156/DP3/2003, dimana Pemerintah meneruskan pinjaman dari JBIC ini dengan jumlah tidak melebihi JPY49.088.000.000 kepada Perusahaan.

19. LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

Two-step loans represent long-term loans organized by the Government of the Republic of Indonesia and passed through to the Group.

Other significant information related to bank loans as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

1. JBIC (Agreement No. SLA-1156/DP3/2003)

On March 27, 2003, JBIC agreed to provide a loan to the Government for a total aggregate amount equivalent to JPY49,088,000,000 to assist the Government in financing the development of a gas transmission pipeline from South Sumatera to West Java and a distribution pipeline in West Java. This loan is subject to an interest rate for JBIC A and JBIC B of 0.95% and 0.75% per annum, respectively. There is no collateral of this bank loan that the Company must submit.

On May 28, 2003, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1156/DP3/2003, which provides for the Government's relending of the JBIC loan proceeds not exceeding JPY49,088,000,000 to the Company.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/114 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank panjang (lanjutan)

**1. JBIC (Perjanjian No. SLA-1156/DP3/2003)
(lanjutan)**

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah membayar angsuran sebesar JPY1.591.118.000 (setara dengan USD11.320.805).

2. IBRD (Perjanjian No. SLA-1201/DP3/2006)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 7 Februari 2006, IBRD menyetujui memberikan fasilitas pinjaman kepada Pemerintah dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD80.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Pengembangan Pasar Gas Domestik. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5,48% untuk IBRD A dan tingkat suku bunga IBRD ditambah margin sebesar 1% per tahun for IBRD B.

Pada tanggal 3 April 2006, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari IBRD sebesar USD80.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pada bulan Desember 2011, jumlah fasilitas pinjaman diubah menjadi USD69.381.312. Tidak ada jaminan atas utang bank ini yang harus diserahkan Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam perjanjian.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah membayar angsuran sebesar USD4.931.533.

19. LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

**1. JBIC (Agreement No. SLA-1156/DP3/2003)
(continued)**

During the year ended December 31, 2023, the Company has already paid installments amounted to JPY1,591,118,000 (equivalent to USD11,320,805).

2. IBRD (Agreement No. SLA-1201/DP3/2006)

Based on the loan agreement dated February 7, 2006, IBRD agreed to provide a lending facility to the Government in an aggregate amount equivalent to USD80,000,000 to assist the Government in financing the Domestic Gas Market Development Project. This loan is subject to interest of 5.48% for IBRD A and IBRD interest rate plus a margin of 1% per annum for IBRD B.

On April 3, 2006, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement, which provides for the Government's relending of the IBRD loan proceeds of USD80,000,000 to the Company, which shall undertake the Project. In December 2011, the total facilities were amended to USD69,381,312. There is no collateral of this bank loan that the Company must submit.

As specified by the loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

As of December 31, 2023, the Company has complied with the required relevant covenants stated in the agreement.

During the year ended December 31, 2023, the Company has already paid installments amounted to USD4,931,533.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/115 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN (lanjutan)

19. LOANS (continued)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

b. Long-term bank loans (continued)

3. DBS Indonesia dan BTPN

3. DBS Indonesia and BTPN

Pada tanggal 30 November 2021, Pertagas menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *club deal* berjangka dengan PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank DBS Indonesia. Pinjaman ini untuk pendanaan belanja modal Pertagas dengan nilai sebesar USD135.000.000. Tidak ada jaminan atas utang bank ini yang harus diserahkan Pertagas.

On November 30, 2021, the Company and Pertagas entered into a club deal facility loan agreement with PT Bank BTPN Tbk and PT Bank DBS Indonesia. This loan will be used for financing of Pertagas capital expenditures amounting to USD135,000,000. There is no collateral of this bank loan that the Pertagas must submit.

Penambahan pinjaman dilakukan melalui mekanisme *dropping* dana dengan *dropping* dana pertama dilakukan pada tanggal 10 Desember 2021, senilai USD103.000.000. Jangka waktu pinjaman 60 bulan sejak tanggal penarikan pertama dilakukan, yaitu bulan Desember 2026.

Additional drawdowns of the loan are performed through a cash call mechanism with the first drawdown on 10 December 2021 amounted to USD103,000,000. The loan terms are 60 months after the first drawdown date, that is the loan will be due in December 2026.

Pada tanggal 27 Mei 2022, Pertagas melakukan penarikan fasilitas pinjaman senilai USD17.000.000. Fasilitas tersisa yang belum ditarik telah dibatalkan.

On May 27, 2022, Pertagas has withdrawn the credit facility in amount of USD17,000,000. The remaining undrawn facilities has been cancelled.

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, Pertagas diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu seperti batasan rasio keuangan dan batasan melakukan perubahan bisnis yang substansial.

As specified by the loan agreement, Pertagas is required to comply with covenants, such as financial ratio covenants and no substantial change in the general business.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Pertagas telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam perjanjian.

As of December 31, 2023, Pertagas has complied with the required relevant covenants stated in the agreement.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran dipercepat angsuran sebesar USD60.000.000.

During the year ended December 31, 2023, the Company made early repayment amounted to USD60,000,000.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/116 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

4. Club Deal (Mandiri, BRI, BTPN, dan OCBC)

Pada tanggal 9 Mei 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *club deal* berjangka dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk. dengan total fasilitas pinjaman sebesar USD800.000.000. Pinjaman ini untuk pendanaan *Liability Management* dengan nilai sebesar USD300.000.000. Tidak ada jaminan atas utang bank ini yang harus diserahkan Perusahaan.

Pada tanggal 30 Mei 2023, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas pinjaman senilai USD300.000.000.

Pada 28 Desember 2023 PGN telah melakukan amandemen pertama dengan memperpanjang periode ketersediaan dari sebelumnya 180 hari setelah tanda tangan perjanjian menjadi sampai dengan 30 Juni 2024.

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu seperti batasan rasio keuangan, batasan melakukan perubahan bisnis yang substansial.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam perjanjian.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan belum melakukan pembayaran pokok.

19. LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

4. Club Deal (Mandiri, BRI, BTPN, dan OCBC)

On May 9, 2023, the Company entered into a club deal facility loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank BTPN Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk. in which the total loan facility amounted to USD800,000,000. This loan will be used for financing of Liability Management amounting to USD300,000,000. There is no collateral of this bank loan that the Company must submit.

On May 30, 2023, The Company has withdrawn the credit facility in amount of USD300,000,000.

On December 28, 2023, PGN has made the first amendment by extending the availability period from 180 days after signing the agreement to June 30, 2024.

As specified by the loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants, no substantial change in the general business.

As of December 31, 2023, the Company has complied with the required relevant covenants stated in the agreement.

During the year ended December 31, 2023, the Company has not made any principal.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 5/117 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN (lanjutan)

19. LOANS (continued)

c. Fasilitas yang belum digunakan

c. Unused facilities

Berikut ini adalah fasilitas yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2023:

Below are unused facilities as of December 31, 2023:

Bank	Jenis fasilitas/Types of facilities	Akhir periode/ End of period	Pembatasan/ Covenants	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Sisa fasilitas/ Remaining facilities
Pihak berelasi/ Related parties:					
Bank Mandiri	Standby Letter of Credit ("SBLC"), Bank Garansi ("BG"), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), dan Letter of Credit ("L/C")	15 Agustus/ August 2024	Debt service ratio > 1,3x Leverage ratio: 300%	70.000.000	16.401.877
Bank Mandiri	Standby Letter of Credit ("SBLC"), Bank Guarantee ("BG"), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") and Letter of Credit ("L/C")				
Bank Mandiri	Revolving Joint Credit Facility	15 Agustus/ August 2024/	Debt service ratio: min 1,3x Leverage ratio: 300%	32.285.142	32.285.142
BNI	SBLC, BG, SKBDN, dan/and L/C	18 Desember/ December 2023	Current ratio: min 1,0x Debt to equity ratio: min 3,0x EBITDA to interest: 200%	140.000.000	132.763.755
BRI	SBLC dan/and BG	5 April/ April 2024	Tidak ada/None	250.000.000	108.425.801
Pihak ketiga/ Third party:					
Bank ANZ Indonesia	SBLC dan/and BG atau/ or revolving credit facility	18 Desember/ December 2023	Tidak ada/None	40.000.000	20.744.200
PT Bank BTPN Tbk	Revolving Joint Credit Facility	31 Juli/ July 2023 Dalam proses perpanjangan/ In renewal process	Debt service ratio: 1,3x Debt to equity ratio max 233%	32.285.142	32.285.142
PT Bank BTPN Tbk	Revolving uncommitted credit facility atau/ or SBLC dan/and BG	31 Juli/ July 2023 Dalam proses perpanjangan/ In renewal process	Debt service ratio: 1,3x Debt to equity ratio: max 233%	80.000.000	80.000.000
PT Bank DBS Indonesia	Revolving Joint Credit Facility	30 Juni/ June 2024	Tidak ada/None	48.427.714	48.427.714
Citibank Indonesia	SLBC dan/and BG	As noticed	Tidak ada/None	50.000.000	50.000.000

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/118 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI

20. BONDS PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Senior Unsecured Fixed Rate Notes			Senior Unsecured Fixed Rate Notes
Nilai nominal	396.709.000	950.000.000	Nominal value
Diskonto	(3.820.308)	(13.000.500)	Discount
Biaya penerbitan	(1.659.481)	(5.486.632)	Issuance cost
Amortisasi diskonto dan biaya penerbitan	<u>5.215.681</u>	<u>16.107.202</u>	Amortisation of discount and issuance cost
Nilai tercatat	<u>396.444.892</u>	<u>947.620.070</u>	Carrying value
SEI Senior Unsecured Fixed Rate Notes			SEI Senior Unsecured Fixed Rate Notes
Nilai nominal	156.252.000	376.252.000	Nominal value
Biaya penerbitan	(1.682.774)	(5.938.548)	Issuance cost
Amortisasi biaya penerbitan	<u>1.618.897</u>	<u>5.181.428</u>	Amortisation of issuance cost
Nilai tercatat	<u>156.188.123</u>	<u>375.494.880</u>	Carrying value
Jumlah utang obligasi	<u>552.633.015</u>	<u>1.323.114.950</u>	Total bonds payable
Bagian jangka pendek	552.633.015	-	Current portion
Bagian jangka panjang	-	1.323.114.950	Non-current portion

a. Senior Unsecured Fixed Rate Notes

Pada tanggal 12 Mei 2014, Perusahaan menerbitkan USD1.350.000.000 *Senior Unsecured Fixed Rate Notes*, yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2024, dengan harga penerbitan sebesar 99,037%. Wali amanat atas obligasi ini adalah *The Bank of New York Mellon*.

Obligasi ini dikenakan bunga sebesar 5,125% per tahun yang terhutang setengah tahunan setiap tanggal 16 Mei dan 16 November, dimulai pada tanggal 16 November 2014. Obligasi ini dicatatkan pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited*. Dana dari obligasi diterima pada tanggal 16 Mei 2014 dan dipergunakan untuk penambahan modal kerja dan keperluan umum lainnya. Berdasarkan *Moody's Investors Services* dan *Fitch Rating*, peringkat dari obligasi tersebut masing-masing adalah Baa2 dan BBB- per tanggal 31 Desember 2023.

Sehubungan dengan obligasi ini, Perusahaan dibatasi dalam melakukan konsolidasi, penggabungan usaha, mengalihkan, menyewakan, atau menjual semua atau sebagian besar asetnya. Tidak ada jaminan atas obligasi ini yang harus diserahkan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam perjanjian.

a. Senior Unsecured Fixed Rate Notes

On May 12, 2014, the Company issued USD1,350,000,000 of *Senior Unsecured Fixed Rate Notes*, which will be due on May 16, 2024, with an issue price of 99.037%. The trustee of these bonds is *The Bank of New York Mellon*.

These bonds bear an interest rate of 5.125% per annum payable semiannually on May 16, and November 16, starting on November 16, 2014. These bonds were listed on the *Singapore Exchange Securities Trading Limited*. The bonds proceeds were received by the Company on May 16, 2014 and were used for additional working capital and other general corporate purposes. Based on *Moody's Investors Services* and *Fitch Rating*, as of December 31, 2023, the bonds were rated at Baa2 and BBB-, respectively.

In relation to these bonds, the Company is restricted in conducting consolidation, merger, transfer, lease or disposal of all or substantially all of its assets. There is no collateral of this bonds that must be pledged by the Company.

As of December 31, 2023, the Company has complied with the required relevant covenants stated in the agreement.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/119 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

20. BONDS PAYABLE (continued)

a. Senior Unsecured Fixed Rate Notes (lanjutan)

a. Senior Unsecured Fixed Rate Notes (continued)

Nilai wajar dari utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah USD395.399.860 dan USD942.770.500. Nilai wajar ini dihitung menggunakan harga penawaran dan merupakan level 1 pada hirarki nilai wajar.

The fair value of the bonds payable as of December 31, 2023 and 2022 was USD395,399,860 and USD942,770,500, respectively. The fair value is calculated using the bid price which is within level 1 of the fair value hierarchy.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali obligasi sebesar USD553.291.000 (2022 : USD400.000.000).

During the year ended December 31, 2023, the Company repurchased bonds amounting to USD553,291,000 (2022 : USD400,000,000).

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebagian obligasi sebesar USD953.291.000 (2022 : USD400.000.000) dengan metode *open market purchase* dan *tender offer*.

Until December 31, 2023, Company has repurchased a portion of the bonds amounted to USD953,291,000 (2022 : USD400,000,000) at par using the open market purchase and tender offer method.

b. SEI Senior Unsecured Fixed Rate Notes

b. SEI Senior Unsecured Fixed Rate Notes

Pada tanggal 26 April 2017, SEI menerbitkan USD625.000.000 *Senior Unsecured Fixed Rate Notes*, yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Mei 2024, dengan harga penerbitan sebesar 100%. Wali amanat atas obligasi ini adalah Citicorp International Limited. Obligasi ini dikenakan bunga sebesar 4,45% per tahun yang terhutang setengah tahunan setiap tanggal 5 Mei dan 5 November, dimulai pada tanggal 5 November 2017. Obligasi ini dicatatkan pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited*.

On April 26, 2017, SEI issued USD625,000,000 of Senior Unsecured Fixed Rate Notes, which will be due on May 5, 2024, with an issue price of 100%. The trustee of these bonds is Citicorp International Limited. These bonds bear interest of 4.45% per annum payable semi annually on May 5, and November 5, starting on November 5, 2017. These bonds were listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Dana dari obligasi diterima pada tanggal 5 Mei 2017 dan dipergunakan untuk melunasi pinjaman sindikasi, mendanai aktivitas investasi, aktivitas akuisisi, penambahan modal kerja dan keperluan umum lainnya. Berdasarkan Moody's Investors Services dan Fitch Rating, peringkat dari obligasi tersebut masing-masing adalah B2 dan B+ pada tanggal 31 Desember 2023.

The bonds proceeds were received on May 5, 2017 and were used to refinance syndicated loans, finance capital expenditures, acquisition activities, working capital requirements and other general corporate purposes. Based on Moody's Investor Service and Fitch Rating, the bonds were rated B2 and B+, respectively, as of December 31, 2023.

SEI tidak diharuskan melakukan pembentukan dana (*sinking fund*) untuk pelunasan utang obligasi ini.

SEI is not required to make sinking fund payments with respect to these bonds.

Sehubungan dengan obligasi ini, SEI dibatasi dalam melakukan konsolidasi, penggabungan usaha, mengalihkan, menyewakan, atau menjual semua atau sebagian besar asetnya. Tidak ada jaminan atas obligasi ini yang harus diserahkan SEI.

In relation to these bonds, SEI is restricted in conducting consolidation, merger, transfer, lease or disposal of all or substantially all of its assets. There is no collateral of this bonds that must be pledged by SEI.

Pada tanggal 31 Desember 2023, SEI telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam perjanjian.

As of December 31, 2023, SEI has complied with the required relevant covenants stated in the agreement.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/120 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

20. BONDS PAYABLE (continued)

b. SEI Senior Unsecured Fixed Rate Notes (lanjutan)

**b. SEI Senior Unsecured Fixed Rate Notes
(continued)**

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, SEI telah melakukan pembelian kembali obligasi sebesar USD220.000.000 (2022 : USD248.748.000 sebelum dikurangi diskon pembelian kembali sebesar USD4.440.071).

During the year ended December 31, 2023, the Company repurchased bonds amounting to USD220,000,000 (2022 : USD248,748,000 before deducting the repurchase discount of USD4,440,071).

Sampai dengan 31 Desember 2023, SEI telah melakukan pembelian kembali sebagian obligasi sebesar USD468.748.000 (2022 : USD248.748.000 sebelum dikurangi diskon pembelian kembali sebesar USD4.440.071) dengan metode *tender offer*.

Until December 31, 2023, SEI has repurchased a portion of the bonds USD468,748,000 (2022 : USD248,748,000 before deducting the repurchase discount of USD4,440,071) using the tender offer method.

Nilai wajar dari utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar USD154.866.045 dan USD360.581.104. Nilai wajar ini dihitung menggunakan harga penawaran dan merupakan level 1 pada hirarki nilai wajar.

The fair value of the bonds payable as of December 31, 2023 and 2022 was USD154,866,045 and USD360,581,104 respectively. The fair value is calculated using the bid price which is within level 1 of the fair value hierarchy.

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka dan taksiran tagihan pajak

a. Prepaid taxes and estimated claims for tax refund

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Pajak penghasilan pasal 21	121.690	-	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 22	1.998	-	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	910.437	2.144.064	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 24	10.065.979	1.962.411	Income tax article 24
Pajak penghasilan pasal 28a	31.916.221	32.776.580	Income tax article 28a
Pajak pertambahan nilai	24.486.245	39.706.955	Value added tax
Total	<u>67.502.570</u>	<u>76.590.010</u>	Total

Bagian lancar dan tidak lancar Pajak dibayar di muka dan Taksiran Tagihan Pajak adalah sebagai berikut:

Current and non-current portion of prepaid taxes and estimated claims for tax refund are as following:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Bagian lancar	15.999.792	22.669.848	Current portion
Bagian tidak lancar	51.502.778	53.920.162	Non-current portion
Total	<u>67.502.570</u>	<u>76.590.010</u>	Total

Lihat Catatan 21f untuk pembahasan mengenai taksiran tagihan pajak.

See Note 21f for discussion of claims for tax refund.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/121 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pajak penghasilan pasal 4(2)	680.091	1.227.337	<i>Income tax article 4(2)</i>
Pajak penghasilan pasal 21	4.036.111	4.455.393	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 22	17.772	723.847	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	3.962.117	4.483.264	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 24	1.804.767	483.900	<i>Income tax article 24</i>
Pajak penghasilan pasal 25 dan 29	16.797.725	29.942.638	<i>Income tax article 25 and 29</i>
Pajak pertambahan nilai	6.299.373	9.385.932	<i>Value added tax</i>
Pajak <i>first tranche petroleum (FTP)</i>	57.321.373	130.241.300	<i>First tranche petroleum (FTP)</i>
Lainnya	3.095	822.656	<i>Others</i>
Total	<u>90.922.424</u>	<u>181.766.267</u>	Total
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(33.601.051)</u>	<u>(51.524.967)</u>	<i>Short-term portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>57.321.373</u>	<u>130.241.300</u>	<i>Long-term portion</i>

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31.		
	2023	2022	
Kini			<i>Current</i>
Perusahaan	10.727.833	49.015.736	<i>The Company</i>
Entitas anak	78.800.856	72.299.507	<i>Subsidiaries</i>
Subtotal	<u>89.528.689</u>	<u>121.315.243</u>	<i>Subtotal</i>
Tangguhan			<i>Deferred</i>
Perusahaan	21.688.411	(18.232.767)	<i>The Company</i>
Entitas anak	36.054.008	38.279.244	<i>Subsidiaries</i>
Subtotal	<u>57.742.419</u>	<u>20.046.477</u>	<i>Subtotal</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>147.271.108</u>	<u>141.361.720</u>	<i>Consolidated Income tax expense</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/122 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Pajak atas laba sebelum pajak Grup berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	523.887.009	542.704.261	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	145.838.369	183.163.851	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>
Dampak pajak penghasilan dari:			<i>Income tax effect from:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	50.128.951	56.971.167	<i>Non-deductible expenses</i>
Perubahan asset pajak tangguhan yang tidak diakui	9.285.387	(40.408.070)	<i>Changes in unrecognised deferred tax assets</i>
Bagian laba dari ventura bersama	(32.293.228)	(48.869.138)	<i>Share of profit from joint ventures</i>
Penghasilan tidak kena pajak dan dikenai pajak final	(25.688.371)	(6.282.743)	<i>Income subject to final tax</i>
Pembalikan provisi dari Sengketa pajak	-	(1.614.094)	<i>Reversal of provision - for Tax Disputes</i>
Penyesuaian tahun sebelumnya	-	2.985.000	<i>Prior year adjustments</i>
Penyesuaian saldo awal akibat perubahan kebijakan	-	(4.584.253)	<i>Beginning balance adjustments due to policy changes</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	147.271.108	141.361.720	<i>Consolidated income tax expense</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/123 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang tercantum dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax, as shown in consolidated profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	523.887.009	542.704.261	Consolidated profit before income tax
Ditambahkan/(dikurangi):			Added/(deducted) by:
Laba sebelum pajak entitas anak	(337.710.252)	(357.839.010)	Profit before tax of subsidiaries
Penyesuaian konsolidasian	<u>123.548.514</u>	<u>188.589.684</u>	Consolidation adjustments
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	309.725.271	373.454.935	Profit before tax expense of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Provisi atas penyesuaian harga pembelian gas bumi tertentu	(90.356.869)	52.467.193	Provision for adjustments to the purchase price of certain natural gas
Penyisihan (pembayaran) bonus dan insentif	2.839.508	(1.080.432)	Allowance (payment) of bonus and incentives
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	12.234.311	(3.473.242)	Allowance (payment) of bonus and incentives
Provisi atas kontrak LNG	11.689.711	56.850.817	Provision for LNG Contract
Penyisihan piutang	(6.712.205)	-	Receivable impairment
Aset hak guna dan liabilitas sewa	(217.437)	(143.070)	Right of use assets and lease liability
Beban penyusutan	<u>(50.338.753)</u>	<u>(32.786.983)</u>	Depreciation Expense
Sub-total	(120.861.734)	71.834.283	Sub-total
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban pajak dan sanksi	27.602.495	-	Tax and penalty expense
Beban sewa pembiayaan (PSAK 73)	-	-	Financial lease Expense (PSAK 73)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	27.824.759	51.064.422	Non - deductible expenses
Pembalikan provisi sengketa pajak - neto	-	(8.495.234)	Reversal of provision for tax disputes - net
Penghasilan yang dikenakan pajak final - neto	(17.864.151)	(13.210.696)	Income subject to final tax - net
Bagian laba anak perusahaan dan ventura bersama	<u>(169.964.360)</u>	<u>(216.669.149)</u>	Share of profit from subsidiaries and joint ventures
Sub-total	(132.401.257)	(187.310.657)	Sub-total
Estimasi laba kena pajak	<u>56.462.280</u>	<u>257.978.458</u>	Estimated taxable income
Beban pajak kini - Perusahaan	<u>10.727.833</u>	<u>49.015.737</u>	Current tax expense - the Company
Dikurangi pembayaran pajak dimuka - Perusahaan			Less prepaid taxes - Company
Pasal 22	(6.365.089)	(6.252.836)	Article 22
Pasal 23	(4.609.548)	(4.380.845)	Article 23
Pasal 25	<u>(8.105.152)</u>	<u>(26.053.032)</u>	Article 25
Kurang bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	(8.351.956)	12.329.024	Underpayment of corporate income tax - the Company
Kurang bayar pajak penghasilan badan - Entitas anak	<u>16.263.653</u>	<u>6.585.307</u>	Underpayment of corporate income tax - Subsidiaries
Kurang bayar pajak penghasilan badan - Konsolidasian	<u><u>7.911.697</u></u>	<u><u>18.914.331</u></u>	Underpayment of corporate income tax - Consolidated

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/124 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan Undang Undang No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU 7/2021), Pemerintah Indonesia menyesuaikan tarif PPh Badan dalam negeri menjadi sebesar 22% pada tahun pajak 2020 dan seterusnya (tidak berlaku untuk Perusahaan dan SEI).

Berdasarkan UU tersebut, Perusahaan dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar 19% untuk tahun pajak 2022 dan 2023. Tarif pajak ini berlaku untuk Perusahaan karena Perusahaan telah memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- i) Lebih dari 40% modal disetor Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimiliki oleh publik; dan
- ii) Modal saham tersebut dimiliki lebih dari 300 individual, masing-masing memiliki kurang dari 5% saham;
- iii) Seluruh persyaratan diatas sudah terpenuhi sejak awal tahun (lebih dari 183 hari).

Pada tanggal 4 Januari 2024 dan 4 Januari 2023 Perusahaan telah mendapatkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria di atas untuk tahun pajak 2023 dan 2022.

Entitas anak yang terlibat dalam kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Indonesia dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar 44% sampai 48% dan di luar Indonesia dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar 35%.

21. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Based on Law No. 7/2021 regarding Harmonisation of Tax Regulations (Law 7/2021), the Government of Indonesia adjusted the corporate income tax rate to 22% for fiscal years 2020 and onward (except for the Company and SEI).

Based on the above Law, the Company is entitled to a corporate income tax rate of 19% for the fiscal year 2022 and 2023. This tax rate is applicable to the Company after the Company fulfills the following requirements:

- i) More than 40% of the Company's paid-up shares listed for trading on the Indonesian Stock Exchange are held by the public; and
- ii) Those shares are owned by more than 300 individuals, each holding less than 5% of the paid-in shares;
- iii) All criteria above shall have been fulfilled since the beginning of year (more than 183 days).

On January 4, 2024 and January 4, 2023 the Company obtained the notification letter from the Securities Administration Agency regarding the fulfillment of such criteria for fiscal years 2023 and 2022.

The subsidiaries involved in oil and gas exploration and production in Indonesia are subject to income tax at rates of 44% to 48% and outside Indonesia are subject to income tax at a rate of 35%.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 5/125 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan
antara pelaporan komersial dan pajak adalah
sebagai berikut:

d. Deferred tax

The tax effects of significant temporary
differences between commercial and tax
reporting are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2023	Reklasifikasi Pajak/ Reclassification	Dibebankan/ (dikreditkan) pada laporan laba rugi konsolidasian/ Charged/ (credited) to consolidated statement of profit or loss	Dibebankan/ (dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain/Charged/ (credited) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023	
Perusahaan						The Company
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	19.839.453	-	2.324.517	(584.881)	21.579.089	Post-employment and other long-term benefits
Gaji dan bonus	8.447.177	-	539.506	-	8.986.683	Salaries and bonus
Cadangan kerugian penurunan nilai	7.720.590	-	(1.275.319)	-	6.445.271	Expected credit loss
Aset hak guna dan liabilitas sewa	(9.076)	-	(41.313)	-	(50.389)	Right-of-use assets and lease liabilities
Provisi dampak implementasi Kepmen 89/91 dan 134/135	32.023.318	-	(17.167.805)	-	14.855.513	Provision for implementation of Kepmen 89/91 and 134/135
Aset tetap	(21.358.343)	-	(9.564.361)	-	(30.922.704)	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	90.640	-	-	-	90.640	Allowance for inventory obsolescence
Provisi atas kontrak memberatkan	10.801.655	-	2.221.045	-	13.022.700	Provision of onerous contract
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(8.249.721)	-	1.275.319	-	(6.974.402)	Unrecognised deferred tax assets
Aset pajak tangguhan	49.305.693	-	(21.688.411)	(584.881)	27.032.401	Deferred tax assets
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Aset tetap	53.915.685	-	(6.562.710)	-	47.352.975	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	413.744	-	23.618.432	-	24.032.176	Allowance for impairment losses
Aset hak guna dan liabilitas sewa	1.816.603	-	(1.084.374)	-	732.229	Right-of-use assets and lease liabilities
Pencadangan piutang	7.250.958	-	4.363.273	-	11.614.231	Allowance receivables
Cadangan persediaan	9.990.678	-	(9.990.678)	-	-	Allowance for inventory
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	3.772.659	-	1.635.264	(576.862)	4.831.062	Post-employment and other long-term benefits
Gaji dan bonus	468.465	-	561.412	-	1.029.877	Salaries and bonus
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	(4.294.223)	-	7.457.332	-	3.163.109	Asset abandonment and restoration obligations and other provisions
Akumulasi rugi pajak	27.770.337	-	(572.021)	-	27.198.316	Tax loss carry forward
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	7.289.739	-	(38.063.984)	-	(30.774.245)	Unrecognised deferred tax assets
Properti minyak dan gas	(9.877.067)	-	3.147.085	-	(6.729.982)	Oil and gas properties
Lain-lain	-	-	1.919.153	-	1.919.153	Others
Aset pajak tangguhan	98.517.568	-	(13.571.814)	(576.862)	84.368.901	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Gaji dan bonus	160.707	-	(29.413)	-	131.294	Salaries and bonus
Aset tetap	(7.354.983)	-	(617.543)	-	(7.972.526)	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan persediaan	78.294	-	35.817	-	114.111	Allowance for inventory obsolescence
Cadangan kerugian penurunan piutang	-	-	(68.800)	-	(68.800)	Allowance for receivable impairment
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	1.459.312	-	264.391	(257.987)	1.465.715	Post-employment and other long-term benefits
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area	(5.881.845)	-	1.536.852	-	(4.344.993)	Asset abandonment and restoration obligations
Akumulasi rugi pajak	118.098.643	-	(77.485.457)	-	40.613.186	Tax loss carry forward
Implementasi PSAK 73	4.131.799	-	-	-	4.131.798	Implementation of PSAK 73
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(4.989.243)	-	5.577.560	-	588.317	Unrecognised deferred tax assets
Properti minyak dan gas	(199.356.513)	-	49.068.116	-	(150.288.397)	Oil and gas properties
Lain - lain	-	-	(763.717)	-	(763.717)	Others
Liabilitas pajak tangguhan	(93.653.829)	-	(22.482.194)	(257.987)	(116.394.012)	Deferred tax liabilities
Beban manfaat pajak tangguhan konsolidasian			(57.742.417)	(1.419.730)		Consolidated deferred tax expense
Aset pajak tangguhan konsolidasian	147.823.261				111.401.302	Consolidated deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	(93.653.829)				(116.394.012)	Consolidated deferred tax liabilities

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 5/126 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

Perusahaan	1 Januari/	Dampak perubahan	Dibebankan/	dibebankan/	31 Desember/	The Company
	January 1, 2022	Tarif reklas pajak Impact of changes in tax rate/reclass	(dikreditkan) pada laporan laba rugi konsolidasian/ Charged/ (credited) to consolidated statement of profit or loss	(dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain/Charged/ (credited) to other comprehensive income	December 31, 2022	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	15.399.481	4.584.253	(659.916)	515.635	19.839.453	Post employment and other long-term benefits
Gaji dan bonus	8.652.459	-	(205.282)	-	8.447.177	Salaries and bonus
Cadangan kerugian penurunan nilai	7.720.590	-	-	-	7.720.590	Expected credit loss
Aset hak guna dan liabilitas sewa	-	-	(27.183)	-	(27.183)	Right-of-use assets and lease liabilities
Provisi dampak implementasi Kepmen 89/91 dan 134/135	22.054.551	-	9.968.767	-	32.023.318	Provision for implementation of Kepmen 89/91 and 134/135
Aset tetap	(15.128.816)	-	(6.229.527)	-	(21.358.342)	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	90.640	-	-	-	90.640	Allowance for inventory obsolescence
Provisi atas kontrak Memberatkan	-	-	10.801.655	-	10.801.655	Provision of onerous contract
Lain-lain	-	-	-	18.107	18.107	Others
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(8.249.721)	-	-	-	(8.249.721)	Unrecognised deferred tax assets
Aset pajak tangguhan	30.539.184	4.584.253	13.648.514	533.742	49.305.693	Deferred tax assets
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Aset tetap	56.669.435	-	(2.753.750)	-	53.915.685	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	740.854	-	(327.110)	-	413.744	Allowance for impairment losses
Implementasi PSAK 73	1.157.948	-	658.655	-	1.816.603	Implementation of PSAK 73
Pencadangan piutang	-	-	7.250.958	-	7.250.958	Allowance receivables
Cadangan kerugian persediaan usang	2.076	-	9.988.602	-	9.990.678	Allowance for inventory obsolescence
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	4.818.052	-	(1.038.349)	(7.044)	3.772.659	Post-employment and other long-term benefits
Gaji dan bonus	338.024	-	130.441	-	468.465	Salaries and bonus
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	11.412.464	-	(15.706.687)	-	(4.294.223)	Asset abandonment and restoration obligations and other provisions
Akumulasi rugi pajak	60.841.697	-	(33.071.360)	-	27.770.337	Tax loss carry forward
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(30.134.491)	-	37.424.223	-	7.289.739	Unrecognised deferred tax assets
Properti minyak dan gas	(14.091.282)	-	4.214.215	-	(9.877.067)	Oil and gas properties
Aset pajak tangguhan	91.754.777	-	6.769.836	(7.044)	98.517.568	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Gaji dan bonus	24.658	-	136.049	-	160.707	Salaries and bonus
Aset tetap	(6.511.075)	-	(843.908)	-	(7.354.983)	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan persediaan	136.691	-	(58.397)	-	78.294	Allowance for inventory obsolescence
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	1.175.569	-	182.127	101.616	1.459.312	Post-employment and other long-term benefits
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area	5.040.131	-	(10.921.976)	-	(5.881.845)	Assets abandonment and restoration obligations
Akumulasi rugi pajak	260.584.174	-	(142.485.531)	-	118.098.643	Tax loss carry forward
First tranche petroleum	(150.925.604)	150.925.602	-	-	-	First tranche petroleum
Implementasi PSAK 73	2.809.529	-	1.322.270	-	4.131.799	Implementation of PSAK 73
Liabilitas pajak tangguhan yang tidak diakui	-	-	(4.989.243)	-	(4.989.243)	Unrecognised deferred tax assets
Properti minyak dan gas	(311.966.040)	-	112.609.527	-	(199.356.513)	Oil and gas properties
Liabilitas pajak tangguhan	(199.631.967)	150.925.602	(45.049.082)	(101.616)	(93.653.829)	Deferred tax liabilities
Beban manfaat pajak tangguhan konsolidasian	-	155.509.855	(38.279.246)	425.082	-	Consolidated deferred tax expense
Aset pajak tangguhan konsolidasian	122.293.961	-	-	-	147.823.262	Consolidated deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	(199.631.967)	-	-	-	(93.653.829)	Consolidated deferred tax liabilities

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo liabilitas pajak tangguhan Blok Pangkah adalah sebesar USD61.888.153. Berdasarkan analisis manajemen atas realisasi pajak tangguhan Blok Pangkah, liabilitas pajak tangguhan tersebut akan direalisasikan pada tahun 2029 setelah PSC Gross Split efektif.

e. Rugi pajak

Entitas anak Grup memiliki rugi pajak yang dapat digunakan sebagai pengurang dari penghasilan kena pajak masa depan. Perusahaan tidak memiliki rugi pajak.

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. SEI memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal tidak dapat dikompensasikan dengan laba fiskal di masa mendatang. Beberapa entitas anak SEI belum mencapai posisi *equity to be split* sehingga masih mengakumulasi kerugian fiskal.

21. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

As of December 31, 2023, the balance of Pangkah Block's deferred tax assets totalled USD 61.888.153. Based on management's analysis of deferred tax realisation for Pangkah Block, the deferred tax assets will be realised in 2029 after the PSC Gross Split is effective.

e. Tax losses

Subsidiaries of the Group had tax losses that can be used as deductions from future taxable income. The Company has no tax losses.

The tax losses can be utilised against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the tax loss was incurred. SEI believes that it is not probable that future taxable profit will be available to utilise accumulated tax losses before their expiry. SEI's subsidiaries have not reached the equity to be split position and are therefore still accumulating tax losses.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/128 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

f. Surat ketetapan pajak ("SKP")

f. Tax assessment letters ("SKP")

Grup menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia - Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dan memiliki sengketa pajak di Pengadilan Pajak dan Mahkamah Agung sebagai berikut:

The Group received underpayment tax assessment letters ("SKPKB") from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia - Directorate General of Taxation ("DGT") and has outstanding tax disputes in the Tax Court and the Supreme Court, as follows:

Perusahaan

The Company

Beban pajak terkait/ Related tax expense	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat yang diterima/ Letter received	Periode surat diterima/ Period letter received	Jumlah kurang bayar (dalam jutaan Rupiah)/ Amount of underpayment (in million Rupiah)	Jumlah kurang bayar (dalam Dolar AS)/ Amount of underpayment (in USD)	Status/Status
PPN atas penjualan gas bumi/VAT for gas sales	2012	SKPKB	Januari/ January 2017	3.258.454	211.053.449	1)
PPN atas penjualan gas/VAT for gas sales	2013	SKPKB	Februari/ February 2017	892.062	57.779.831	2)
PPh 26/ Income tax article 26	2013	SKPKB	Februari/ February 2017	146	9.451	3)
PPh Badan/ Corporate Income tax	2015	SKPKB	April/ April 2017	272.234	18.176.818 ⁶⁾	4)
PPh Badan/ Corporate Income tax	2013	SKPKB	Februari/ February 2017	188.799	12.605.936 ⁶⁾	5)

Keterangan:

- 1) Kalah di Mahkamah Agung untuk 9 kasus, Perusahaan mengajukan PK dan diputus N.O. Menang untuk 3 kasus, DJP mengajukan PK kedua dan sudah diputus dengan hasil PK kedua NO.
- 2) Kalah di Mahkamah Agung untuk 9 kasus, Perusahaan mengajukan PK dan 6 permohonan diputus N.O, 3 permohonan belum diputus. Menang untuk 3 kasus, DJP mengajukan PK kedua dan sudah diputus dengan hasil PK kedua NO.
- 3) Perusahaan memenangkan keputusan banding dan saat ini Direktorat Jendral Pajak ("DJP") telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali.
- 4) MA menolak permohonan Peninjauan Kembali oleh DJP, tanggal keputusan 14 Agustus 2023
- 5) DJP telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali. MA telah memutuskan untuk menolak Peninjauan Kembali dari DJP
- 6) Nilai asli dalam Dolar Amerika Serikat

Remarks:

- 1) Unfavourable decision at Supreme Court for 9 cases, the Company submitted PK decided by N.O. Favourable decision for 3 cases DGT submitted second PK and and decided as N.O.
- 2) Unfavourable decision at Supreme Court for 9 cases, the Company submitted PK and 6 application were decided by N.O, 3 application have not been decided. Favourable decision for 3 cases DGT submitted second PK and and decided as N.O.
- 3) Appeal results in favour of the Company and Directorate General of Tax ("DGT") has submitted judicial review.
- 4) Supreme Court rejected DGT's request for judicial review, decision dated August 14, 2023.
- 5) DGT has submitted judicial review. The Supreme Court had decided to reject the judicial review from DGT.
- 6) Original currency in US Dollars

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/129 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak ("SKP") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada bulan Januari dan Februari 2017, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan 18 Surat Tagihan Pajak sebesar IDR414 miliar karena Perusahaan dinilai belum menerbitkan Faktur Pajak atas penjualan gas bumi periode 2012-2013.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah memenangkan sengketa pajak PPN untuk tahun 2012 dan 2013 di Pengadilan Pajak. DJP telah mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dan Perusahaan telah mengajukan kontra memori terhadap permohonan tersebut.

Pada bulan Desember 2019 dan Januari 2020, DJP menerbitkan 18 Surat Keputusan Pengurangan Surat Tagihan Pajak karena Pengadilan Pajak mengeluarkan putusan yang menguntungkan Perusahaan, bahwa penjualan gas bumi tidak dikenakan PPN, sehingga nilai Surat Tagihan Pajak nihil.

Pada triwulan keempat 2020, Perusahaan kalah atas sengketa PPN untuk tahun 2012 dan 2013 di tingkat Mahkamah Agung (18 perkara dari 24 perkara). Sengketa PPN terkait dengan gas bumi yang dijual seharusnya dikenakan PPN menurut pandangan DJP. Dari total IDR3,25 triliun (untuk tahun 2012) dan IDR892 miliar (untuk tahun 2013), Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusannya melalui salinan tertulis yang menyatakan kalah untuk Perusahaan sebesar IDR2,4 triliun (untuk tahun 2012) dan IDR666 miliar (untuk tahun 2013). Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah mencatat beban sengketa pajak sebesar IDR4,2 triliun (setara dengan USD278,4 juta) dan USD15,9 juta sebagai kerugian selisih kurs pada laporan laba rugi dan mencatat provisi sengketa pajak sebesar USD294,3 juta pada tanggal 31 Desember 2020.

21. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters ("SKP") (continued)

The Company (continued)

In January and February 2017, the Directorate General of Taxes ("DGT") issued 18 Tax Collection Letters of IDR414 billion because the Company was considered to not have issued Tax Invoices on the sale of natural gas for the period of 2012-2013.

In 2019, the Company obtained favourable decisions of VAT tax disputes for 2012 and 2013 at the Tax Court. The DGT has submitted judicial review requests to the Supreme Court and the Company has submitted contra memory on the judicial review requests.

In December 2019 and January 2020, the DGT issued 18 Reduction Decisions on Tax Collection Letter because the Tax Court issued a favorable decision for the Company, that the sale of natural gas was not subject to VAT, so the value of Tax Collection Letters was nil.

In the fourth quarter of 2020, the Company received unfavourable decisions for its VAT disputes for years 2012 and 2013 at the Supreme Court level (18 cases out of 24 cases). The VAT disputes were related to gas sold which should be subject to VAT according to the DGT's point of view. From the total of IDR3.25 trillion (for year 2012) and IDR892 billion (for year 2013), the Supreme Court has issued its written decisions which were unfavourable for the Company of IDR2.4 trillion (for year 2012) and IDR666 billion (for year 2013). For the year ended December 31, 2020, the Company has recorded tax dispute expenses of IDR4.2 trillion (equivalent to USD278.4 million) and USD15.9 million as loss on foreign exchange in the statement of profit or loss and recorded a provision for tax disputes of USD294.3 million as of December 31, 2020.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/130 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak ("SKP") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada 6 Mei 2021 dan 16 September 2021, Perusahaan menang atas sengketa PPN untuk tahun 2012 dan 2013 di tingkat Mahkamah Agung (4 perkara dari 6 perkara yang keputusannya belum keluar di 31 Desember 2020). Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusannya melalui salinan tertulis yang menyatakan menang untuk Perusahaan sebesar IDR859 miliar (untuk tahun 2012) dan IDR78 billion (untuk tahun 2013). Untuk sisa sengketa sejumlah IDR148 billion (untuk tahun 2013), perkara tersebut sudah diputuskan oleh Mahkamah Agung pada bulan Maret 2022.

Pada bulan Mei dan Juni 2022, DJP menerbitkan 18 Surat Keputusan Perubahan atas Surat Tagihan Pajak karena Mahkamah Agung mengeluarkan putusan yang tidak menguntungkan bagi Perusahaan, bahwa penjualan gas bumi dikenakan PPN. Surat Perubahan DJP telah melewati batas waktu pemungutan pajak. Selain itu, Perusahaan juga telah mengajukan upaya hukum lanjutan terhadap Putusan Mahkamah Agung pada tanggal 21 April 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah mencatat pembalikan provisi sengketa pajak sebesar IDR937 miliar (setara dengan USD65,1 juta) untuk perkara yang keputusan Mahkamah Agung memenangkan Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah mencatat pembalikan provisi sengketa pajak sebesar IDR148 miliar (setara dengan USD10,3 juta) untuk perkara yang keputusan Mahkamah Agung memenangkan Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah mengajukan PK ke Mahkamah Agung atas 18 kasus untuk tahun 2012 dan 2013 sebesar Rp IDR3 triliun atas keputusan MA yang mengabulkan permohonan PK dari DJP. Selain itu DJP mengajukan PK kedua atas 6 putusan sebesar IDR1 triliun, dimana putusan MA menolak permohonan PK DJP.

21. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters ("SKP") (continued)

The Company (continued)

On May 6, 2021 and September 16, 2021, the Company received favourable decisions for its VAT disputes for 2012 and 2013 at the Supreme Court level (4 cases out of 6 cases pending decision on December 31, 2020). The Supreme Court has issued its written decisions which were favourable for the Company of IDR859 billion (for year 2012) and IDR78 billion (for year 2013). For the remaining disputed amount of IDR148 billion (for 2013), the cases were decided by the Supreme Court on March 2022.

In May and June 2022, DGT issued 18 Amendment Letter of Reduction Decisions on Tax Collection Letter because the Supreme Court issued an unfavorable decision for the Company, that the sale of natural gas was subject to VAT. The DGT's Amendment Letter is over the due of the tax collection period. Besides that, the Company has also filed further legal action against the Supreme Court Decision on April 21, 2022.

For the year ended December 31, 2021, the Company has recorded a reversal of provision for tax disputes of IDR937 billion (equivalent to USD65.1 million) for cases in which the Supreme Court issued decisions in favour of the Company.

For the year ended December 31, 2022, the Company has recorded a reversal of provision for tax disputes of IDR148 billion (equivalent to USD10.3 million) for cases in which the Supreme Court issued decisions in favour of the Company.

For the year ended December 31, 2022, the Company has submitted a PK to the Supreme Court for 18 cases for 2012 and 2013 in the amount of IDR 3 trillion based on the Supreme Court decision which granted the PK request from the DGT. In addition, DGT submitted a second PK of 6 decisions in the amount of IDR1 trillion, where the Supreme Court's decision rejected the DGT's PK application.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/131 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

f. Surat ketetapan pajak ("SKP") (lanjutan)

f. Tax assessment letters ("SKP") (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

Per 31 Desember 2023, 15 dari 18 permohonan PK PGN dan 6 dari 6 permohonan PK DJP telah diputus oleh MA dengan putusan N.O. (*Niet Ontvankelijke Verklaard*). Perusahaan telah membayar senilai USD27.599.264 atas seluruh Surat Tagihan Pajak ("STP") PPN tahun 2012 dan 2013 pada tanggal 25 Agustus, 7 September, dan 27 September 2023 dan telah membebarkannya ke laba rugi konsolidasian.

As of December 31, 2023, 15 of 18 PGN applications and all of 6 DJP Applications are decided N.O. (*Niet Ontvankelijke Verklaard*) by supreme court. The Company has paid amounted USD27,599,264 for all VAT Tax Collection Letters ("STP") for 2012 and 2013 on August 25, September 7, and September 27, 2023 and expensed to consolidated profit or loss.

SEI

SEI

SEI dan anak perusahaannya menerima beberapa SKPKB sebagai berikut:

SEI and its subsidiaries received several SKPKBs as follows:

Perusahaan/ Company	Beban pajak Terkait/ related tax expense	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat yang diterima/ Letter received	Periode surat Diterima/ letter received	Jumlah yang disengketakan termasuk sanksi (dalam dolar AS)/ Disputed amount including penalty (in USD)	Status/Status
SEI	Pajak penghasilan badan/ Corporate income tax	2013	KEP	28 Feb/ Feb 2020	3.527.998 ³⁾	Banding/Appeal
SEI	Pajak penghasilan badan/ Corporate income tax	2015	KEP	6 Okt/Oct 2019	1.689.746	Banding/Appeal
SESSL	Pajak penghasilan badan/ Corporate income tax	2014	Putusan Mahkamah Agung/ Supreme Court Decision	13 Mar/Mar 2023	237.190 ³⁾	Kalah di Mahkamah Agung/Unfavourable decision at the Supreme Court ¹⁾
SESSL	PPH Pasal 26 (4)/ Income tax Article 26 (4)	2014	Putusan Mahkamah Agung/ Supreme Court Decision	16 Des/Dec 2022	11.887.654	Kalah di Mahkamah Agung/Unfavourable decision at the Supreme Court ¹⁾
SESSL	PPH Pasal 26 (4)/ Income tax Article 26 (4)	2015	Putusan Pengadilan Pajak/ Tax Court Decision	17 Mar/Mar 2021	4,331,929	Banding diterima/ Appeal granted ²⁾
SESSL	PPH Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	KEP	4 Mei/May 2021	7,967 ⁴⁾	Banding/Appeal
SEBB	PPH Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	KEP	21 Feb/Feb 2022	329 ³⁾	Banding/Appeal

Keterangan:

- 1) Perusahaan memenangkan keputusan banding dan saat ini Direktorat Jendral Pajak ("DJP") telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali.
- 2) DJP telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali
- 3) Nilai asli dalam Rupiah
- 4) Permohonan banding ditolak oleh pengadilan pajak

Remarks:

- 1) Appeal results in favour of the Company and Directorate General of Tax ("DGT") has submitted judicial review.
- 2) DGT has submitted judicial review
- 3) Original currency in IDR
- 4) Appeal is rejected by tax court.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/132 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

f. Surat ketetapan pajak ("SKP") (lanjutan)

f. Tax assessment letters ("SKP") (continued)

SEI (lanjutan)

SEI (continued)

PPh Pasal 26 (4)

Income Tax Article 26 (4)

Pada bulan Oktober 2019, SEI telah kalah dalam sengketa pajak atas SPLLC terkait PPh Pasal 26 (4) di Pengadilan Pajak. SEI telah mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dan mencatat taksiran tagihan pajak sebesar USD39.684.338 (termasuk 100% penalti) di laporan posisi keuangan 31 Desember 2020.

In October 2019, the SEI received an unfavourable decision on the SPLLC income tax article 26 (4) dispute at the Tax Court. SEI has submitted a judicial review request to the Supreme Court and recorded the estimated claims for tax refund amounting to USD39,684,338 (including 100% penalty) in the statement of financial position as of December 31, 2020.

Pada bulan Desember 2020, SEI menerima Putusan Mahkamah Agung No. 4943/B/PK/Pjk/2020 yang memenangkan SEI dalam sengketa pajak atas SPLLC terkait PPh Pasal 26 (4). SEI telah menerima pengembalian pokok sengketa pajak pada 8 Juli 2021 sebesar IDR287,6 miliar (atau setara USD19.842.140). SEI juga telah menerima pengembalian atas denda STP kenaikan 100% dari DJP sebesar IDR295,2 miliar (atau setara USD19.842.140) pada 14 Oktober 2022.

In December 2020, the Supreme Court accepted the judicial review for tax article 26(4) with the result No.4943/B/PK/Pjk/2020. The Group partially received the tax refund for the principal amount on July 8, 2021 amounting to Rp287.6 billion (equivalent to US\$19,842,140). SEI also has received refund of STP on 100% penalty from DGT amounting to IDR295,2 billion (or equivalent to USD19,842,140) on October 14, 2022.

Pada September 2021, SEI melalui entitas anak SESSL menerima putusan menang Banding dari Pengadilan Pajak terkait SKPKB tahun pajak 2014 atas sengketa Pajak penghasilan pasal 26(4). Pada Desember 2022, SEI telah menerima seluruh pengembalian dana sebesar IDR170.017.227.364 (setara USD10.803.662).

In September 2021, SEI on SESSL received tax court decision on appeal request regarding SKPKB tax year 2014 of dispute on Income Tax Article 26(4). In December 2022, SEI received the tax refund amounting to IDR170,017,227,364 (equivalent to USD10,803,662).

Pengembalian pajak ini terkait dengan sengketa penerapan Tax Treaty oleh SESSL, sebelum dimiliki oleh SEI (sebelumnya BPEK).

The tax refund is regarding dispute on application of Tax Treaty by SESSL, prior owned by SEI (previously BPEK).

Pada Maret 2023, SESSL menerima putusan kalah Peninjauan Kembali dari Mahkamah Agung. SESSL menerima Surat Pelaksanaan Putusan Peninjauan Kembali (SP2PK) dengan nilai pajak yang harus dibayar sebesar USD11.887.654. SESSL telah membayar pajak tersebut pada 13 April 2023.

In March 2023, SESSL received unfavourable decision from Supreme Court. SESSL received Letter of Implementation on Supreme Court Decision with tax amount to be paid USD11,887,654. SESSL has paid the tax on April 13, 2023.

Pada Maret 2021, SESSL juga menerima putusan menang Banding dari Pengadilan Pajak terkait SKPKB Pasal 26 ayat (4) atas tahun pajak 2015 sebesar IDR62.466.416.180. Pada Desember 2022, Grup telah menerima pengembalian dana sebesar IDR62.341.601.281 (setara USD3.961.467). Grup mencatat taksiran tagihan pajak PPh Pasal 4(2) tahun 2018 sebesar IDR122.995.467 (setara USD7.819) dan membebankan selisihnya pada laba rugi tahun berjalan.

In March 2021, SESSL also received tax court decision on appeal request regarding SKPKB tax year 2015 of dispute on Income Tax Article 26(4) amounting to IDR62,466,416,180. In December 2022, The Group received the tax refund amounting to IDR62,341,601,281 (equivalent to USD3,961,467). The Group record claim for tax refund of Tax Art 4(2) year 2018 amounting to IDR122,995,467 (equivalent to USD7,819) and charged the remaining difference to tax expense in current year statement of profit or loss.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/133 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak ("SKP") (lanjutan)

SEI (lanjutan)

Pengembalian pajak ini terkait dengan sengketa penerapan *Tax Treaty* oleh SESSL, sebelum dimiliki oleh SEI (sebelumnya BPEK).

Pajak penghasilan badan

Pada bulan Desember 2018, SEI menerima SKPKB terkait Pajak Penghasilan Badan Tahun 2013 sebesar IDR54.638.102.020 (setara dengan USD3.538.276). SEI telah mengajukan banding pada bulan Agustus 2020.

Pada bulan Agustus 2019, SEI menerima SKPKB terkait Pajak Penghasilan Badan Tahun 2015 sebesar USD1.689.746. SEI telah mengajukan banding pada bulan Desember 2020.

Sampai pada tanggal laporan ini, SEI masih menunggu hasil banding. SEI tidak mencatat provisi untuk sengketa pajak ini.

Pada September 2021, SEI melalui entitas anak SESSL menerima putusan menang banding dari Pengadilan Pajak terkait SKPKB tahun pajak 2014 atas sengketa Pajak penghasilan badan SESSL, sebelum dimiliki oleh SEI (sebelumnya BP East Kalimantan Ltd ("BPEK")). Pada Desember 2022, SEI telah menerima pengembalian dana atas sengketa tersebut sebesar IDR3.392.291.380 (setara USD215.562).

Pada Mei 2023, SESSL menerima putusan kalah Peninjauan Kembali dari Mahkamah Agung. SESSL menerima Surat Pelaksanaan Putusan Peninjauan Kembali (SP2PK) dengan nilai pajak yang harus dibayar sebesar USD237.190. SESSL telah membayar pajak tersebut pada 27 Juni 2023.

21. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters ("SKP") (continued)

SEI (continued)

The tax refund is regarding dispute on application of Tax Treaty by SESSL, prior owned by SEI (previously BPEK).

Corporate income tax

In December 2018, SEI received a Tax Underpayment Assessment Letter related to Corporate Income Tax of 2013 amounting to IDR54,638,102,020 (equivalent to USD3,538,276). SEI has submitted an appeal in August 2020.

In August 2019, SEI received a Tax Underpayment Assessment Letter related to Corporate Income Tax year 2015 amounting to USD1,689,746. SEI has submitted an appeal in December 2020.

Up to the date of this report, SEI is still waiting for the appeal result. SEI has not recorded any provision for these tax disputes.

In September 2021, SEI on SESSL received tax court decision on appeal request regarding SKPKB tax year 2014 of dispute on Corporate Income Tax SESSL, prior owned by SEI (previously BP East Kalimantan Ltd ("BPEK")). In December 2022, SEI received the tax return for such dispute amounting to IDR3,392,291,380 (equivalent to USD215,562).

In May 2023, SESSL received unfavourable decision from Supreme Court. SESSL received Letter of Implementation on Supreme Court Decision with tax amount to be paid USD237.190. SESSL has paid the tax on June 27, 2023.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/134 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

f. Surat ketetapan pajak ("SKP") (lanjutan)

f. Tax assessment letters ("SKP") (continued)

SEI (lanjutan)

SEI (continued)

PPh Pasal 4 (2) (pajak pengalihan) atas restrukturisasi sub-holding gas oleh Pemerintah

Income Tax Article 4 (2) (transfer tax) from sub-holding gas restructuring by the Government

SESSL

SESSL

Pada Januari 2020, SEI melalui entitas anak SESSL menerima SKPKB atas PPh Pasal 4(2). Pada Maret 2020, SEI mengirimkan surat kepada KPP Migas sehubungan dengan pengurangan nilai kurang bayar pajak dengan mempertimbangkan porsi hutang pajak. Pada Agustus 2020, DJP menolak permintaan SEI atas pengurangan/pembebasan denda administrasi perpajakan. Pada April dan September 2020, SEI membayar kekurangan pajak tersebut masing-masing sebesar IDR4.025.774.676 dan IDR1.690.825.364.

In January 2020, SEI on SESSL received Tax Underpayment Assessment Letter related to Tax Art 4(2). In March 2020, SEI filed a letter to KPP Migas in relation to reduction of tax underpayment by considering portion of payables. In August 2020, DGT rejected SEI request for tax reduction/waiver on administration penalty request. In April and September of 2020, SEI paid the Tax Underpayment amounting to IDR4,025,774,676 and IDR1,690,825,364 respectively.

Pada April 2021, SEI telah menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") PPh 4(2) tahun 2018 sebesar IDR124.814.899 sehubungan dengan denda administrasi dari pembayaran pajak sebelumnya. Pada Mei 2021, SEI menyampaikan Permohonan Pembebasan Denda Pajak sehubungan dengan STP tersebut. Pada Oktober 2021, DJP menyampaikan surat nomor KEP-02902/NKEB/WPJ.07/2021 yang menolak permohonan tersebut. Pada November 2021, SEI menyampaikan Kembali Permohonan Pembebasan Denda Pajak tersebut.

In April 2021, SEI received Tax Collection Letter of Tax Art 4(2) of 2018 amounting to IDR124,814,899 related to previous payment of administration penalty. In May 2021, SEI file Tax Penalty Waiver Request in relation to the Tax Collection Letter. In October 2021, DGT released KEP-02902/NKEB/WPJ.07/2021 which rejected the request. In November 2021, SEI file another Tax Penalty Waiver Request.

Pada Maret 2022, SEI menerima surat nomor KEP-00482/NKEB/WPJ.07/2022 yang menolak permohonan tersebut. SEI mencatat taksiran tagihan pajak sebesar IDR122.995.467 (setara USD8.186) dan membebaskan selisihnya pada laba rugi tahun berjalan. Pada April 2022, SEI menyampaikan surat gugatan kepada Pengadilan Pajak.

In March 2022, SEI received KEP-00482/NKEB/WPJ.07/2022 which rejected the request. The Group recorded IDR122,995,467 (equivalent to USD8,186) as claim for tax refund and charged the remaining to current year statement of profit or loss. In April 2022, SEI filed appeal to Tax Court.

Pada bulan November 2023, SESSL menerima Keputusan Pengadilan Pajak No.PUT-003514.99/2022/PP/M.VIII B tanggal 25 Oktober 2023 yang menolak permohonan banding. Grup mencatat IDR122.995.467 (setara dengan USD7.967) sebagai beban pada laporan laba rugi tahun berjalan.

In November 2023, SESSL received Tax Court Decision No.PUT-003514.99/2022/PP/M.VIII B dated October 25, 2023 which rejected the appeal request. The Group recorded IDR122,995,467 (equivalent to USD7,967) as expense to current year statement of profit or loss.

SEBB

SEBB

Pada Januari 2020, SEI melalui entitas anak SEBB telah menerima SKPKB atas PPh Pasal 4(2) sebesar IDR1.220.899.561 dan denda administrasi sebesar IDR512.777.816 atas perubahan Hak Kepemilikan. Pada Maret 2020, SEI telah menyampaikan surat kepada DJP sehubungan dengan pengurangan denda pajak menjadi sebesar IDR120.098.389 yang telah dibayar pada 1 April 2020.

In January 2020, SEI on SEBB received Tax Underpayment Assessment Letter related to Tax Art 4(2) amounting to IDR1,220,899,561 and administration penalty amounting to IDR512,777,816 on changes in Participating Interest. In March 2020, SEI filed a letter to DGT in relation to reduction of tax penalty to IDR120,098,389 which is paid on April 1, 2020.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/135 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

f. Surat ketetapan pajak ("SKP") (lanjutan)

f. Tax assessment letters ("SKP") (continued)

SEI (lanjutan)

SEI (continued)

SEBB (lanjutan)

SEBB (continued)

Pada Agustus 2020, SEI telah menerima surat nomor KEP-01988/NKEB/WPJ.07/2020 mengenai pengurangan sebagian denda pajak menjadi sebesar IDR201.577.206. Pada September 2020, SEI telah membayar sisanya sebesar IDR81.478.817.

In August 2020, SEI received KEP-01988/NKEB/WPJ.07/2020 which partially agreed to reduce tax penalty to IDR201,577,206. In September 2020, SEI paid the remaining difference of IDR81,478,817.

Pada Agustus 2021, Perusahaan telah menerima STP sebesar IDR5.084.444 (atau setara USD329) sehubungan dengan denda administrasi dari pembayaran pajak sebelumnya. Pada September 2021, SEI menyampaikan Permohonan Pembebasan Denda Pajak sehubungan dengan STP tersebut.

In August 2021, The Company received Tax Collection Letter amounting to IDR5,084,555 (equivalent to USD329) related to previous payment of administration penalty. In September 2021, SEI file Tax Penalty Waiver Request in relation to the Tax Collection Letter.

Pada November 2021, DJP menyampaikan surat nomor KEP-3129/NKEB/WPJ.07/2021 yang menolak permohonan tersebut. Pada Desember 2021, Grup menyampaikan kembali Permohonan Pembebasan Denda Pajak tersebut.

In November 2021, DGT released KEP-3129/NKEB/WPJ.07/2021 which rejected the request. In December 2021, The Group filed another Tax Penalty Waiver Request.

Pada 21 Februari 2022, SEI menerima surat nomor KEP-00383/NKEB/WPJ.07/2022 yang menolak permohonan tersebut. Pada Maret 2022, SEI menyampaikan surat Gugatan kepada Pengadilan Pajak. Sampai pada tanggal penyelesaian laporan keuangan, Pengadilan Pajak belum menyampaikan putusan atas permohonan tersebut.

On February 21, 2022, SEI received KEP-00383/NKEB/WPJ.07/2022 which rejected the request. In March 2022, SEI filed objection letter to Tax Court. As of the completion date of the financial statements, the Tax Court has not yet issued decisions on the appeal.

Manajemen berkeyakinan bahwa resolusi dari sengketa pajak yang masih berlangsung tidak akan memberikan dampak merugikan yang signifikan terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup.

Management believes that the resolution of the ongoing tax disputes will not have a material impact on the Group's financial position and cash flows.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 5/136 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak ("SKP") (lanjutan)

Pertagas

Pertagas menerima beberapa SKPKB sebagai berikut:

Beban pajak terkait/ Related tax expense	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat yang diterima /Letter received	Periode surat diterima/ Period of letter received
PPh Pasal 29/ Income tax article 29	2014	SKPKB	Februari/ February 2019
PPN atas penjualan gas bumi/VAT for gas sales	2015	SKPKB	Desember/ December 2019
PPh Pasal 29/ Income tax article 29	2015	SKPKB	Desember/ December 2019
PPN atas penjualan gas bumi/VAT for gas sales	2016	SKPKB	Desember/ December 2020

- 1) Mata uang asli dalam dolar AS
- 2) Peninjauan kembali
- 3) Banding dikabulkan sebagian oleh pengadilan pajak, pengembalian sudah diterima, namun DJP mengajukan peninjauan kembali

Sampai dengan 31 Desember 2023, Manajemen telah membukukan provisi pajak atas sengketa pajak sebesar USD4.389.662. Manajemen berkeyakinan bahwa sengketa pajak yang masih berlangsung tidak akan memberikan dampak merugikan yang signifikan terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup.

21. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters ("SKP") (continued)

Pertagas

Pertagas received several SKPKBs as follows:

Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam jutaan Rupiah)/ Amount of underpayment including penalty (in millions of Rupiah)	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam Dolar AS)/ Amount of underpayment including penalty (in thousands of USD)	Status/Status
65,099	4,175	2)
69,299	4,000	3)
6,503	421	3)
20,534	1,330	3)

- 1) Original currency in US dollar
- 2) Judicial Review
- 3) Appeal was partially granted by the tax court, the refund has received, but tax office filed a judicial review

As of December 31, 2023, Management has recorded a tax provision of USD4.389.662. Management is of the opinion that the ongoing tax disputes will not have a material adverse impact on the Group's financial position and cash flows.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/137 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA

Akun liabilitas imbalan kerja jangka pendek terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Akrual gaji dan bonus karyawan	67.426.456	57.005.126
Porsi jangka pendek atas liabilitas imbalan pasca kerja dan imbalan jangka Panjang lainnya	8.438.030	9.254.525
Total	<u>75.864.486</u>	<u>66.259.651</u>

Akun liabilitas imbalan kerja jangka Panjang terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Liabilitas Imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya setelah dikurangi porsi jangka pendek	<u>136.120.605</u>	<u>122.971.619</u>

a. Akrual gaji dan bonus karyawan

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Perusahaan	47.456.573	41.036.565
Entitas anak	19.969.883	15.968.561
Total	<u>67.426.456</u>	<u>57.005.126</u>

b. Tunjangan kesehatan hari tua

Perusahaan menyediakan tambahan tunjangan kesehatan hari tua bagi seluruh karyawan tetap, para pensiunan dan mantan direksi yang ditetapkan oleh perjanjian bersama dengan Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara (YKPP Gas Negara). Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 3% dan 6% dari penghasilan dasar.

22. EMPLOYEE BENEFITS

Current employee benefits liabilities account consists of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Akrual gaji dan bonus karyawan	67.426.456	57.005.126
Porsi jangka pendek atas liabilitas imbalan pasca kerja dan imbalan jangka Panjang lainnya	8.438.030	9.254.525
Total	<u>75.864.486</u>	<u>66.259.651</u>

Long-term employee benefits liabilities account consists of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Liabilitas Imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya setelah dikurangi porsi jangka pendek	<u>136.120.605</u>	<u>122.971.619</u>

a. Employee salary and bonus accruals

This account consists of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Perusahaan	47.456.573	41.036.565
Entitas anak	19.969.883	15.968.561
Total	<u>67.426.456</u>	<u>57.005.126</u>

b. Post-retirement health care benefits

The Company provides additional post-retirement health care benefits for its eligible permanent employees, retired employees and ex-members of the board of directors, as covered in a cooperative agreement with Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara (YKPP Gas Negara). The fund is contributed by both employees and the Company with contributions of 3% and 6% of basic income, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/138 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Imbalan pensiun iuran pasti

Sejak Februari 2009, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI, Manulife Indonesia dan Bringin Jiwa Sejahtera yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002000.K/KP.05/UM/2009 tanggal 6 Februari 2009. Dana pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP.1100/KM.17/1998, No. KEP.231/KM.17/1994 dan No. KEP.184/KM.17/1995. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 4,55% dan 14,07% dari penghasilan dasar pensiun. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban untuk program pensiun iuran pasti ini adalah masing-masing sebesar USD 2.644.493 dan USD1.983.581.

c. Defined contribution pension plan

Since February 2009, the Company established a defined contribution plan for all of its eligible permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI, Manulife Indonesia and Bringin Jiwa Sejahtera, the establishment of which was approved based on Director's Decision Letter No. 002000.K/KP.05/UM/2009, dated February 6, 2009. Both pension plans were established based on the approval from the Ministry of Finance in its Decision Letters No. KEP.1100/KM.17/1998, No. KEP.231/KM.17/1994 and No. KEP.184/KM.17/1995. The fund is contributed by both employees and the Company with contributions of 4.55% and 14.07%, respectively, of the basic Pension income. For the year then ended December 31, 2023 and 2022, pension expenses for this defined contribution plan were USD2,644,493 and USD1,983,581 respectively.

d. Imbalan kerja jangka panjang

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan PKB yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 (UU No. 13/2003), mana yang lebih tinggi.

d. Long-term employee benefits

The Group provides long-term employees' benefits to its employees in accordance with the CLA and Labour Law No. 13 year 2003 (Law No. 13/2003), whichever is higher.

Saldo kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The balance of employee benefits obligations recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Liabilitas Imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya Aset Program	158.968.432 (14.409.797)	144.148.098 (11.921.954)	Liability for post-employment benefits and other long-term benefits Plan Asset
Liabilitas neto	144.558.635	132.226.144	Net liabilities
Dikurangi porsi jangka pendek	(8.438.030)	(9.254.525)	Less short-term portion
Porsi jangka panjang, neto	136.120.605	122.971.619	Long term-portion, net

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/139 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

d. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan mengakui sejumlah alokasi kewajiban terkait imbalan-imbalan kerja yang diberikan oleh Pertamina kepada Pekerja Perbantuannya yang diperbantukan di Perusahaan. Alokasi kewajiban ini meliputi seluruh imbalan kerja yang berlaku di Pertamina yaitu Dana Pensiun Pertamina ("DPP"), Penghargaan Atas Pengabdian ("PAP") dan Kesehatan Pasca Pensiun. Akumulasi alokasi kewajiban pekerja perbantuan yang telah dicatat pada periode selama masa perbantuan sampai dengan berakhir masa perbantuan, akan tetap dicatat di Perusahaan dengan nilai Kewajiban yang tetap (*freeze liability*) dan tidak akan berubah karena faktor apapun di masa mendatang. Kewajiban tersebut tidak akan dipindahbukukan ke Pertamina kecuali pada saat pekerja perbantuan tersebut berakhir hubungan kerjanya.

Pada tanggal 31 Desember 2023, alokasi kewajiban karyawan perbantuan Pertamina adalah sebesar USD370.915.

Imbalan pasca kerja dan imbalan jangka Panjang lainnya yang diakui oleh Perusahaan meliputi program Tunjangan Purna Bakti, Masa Persiapan Pensiun dan Imbalan Kesetiaan Kerja.

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

d. Long-term employee benefits (continued)

The Company acknowledged an amount of allocations of obligations related to employee benefits provided by the Pertamina to its Assigned Employees who are seconded in the Company. This liability allocation covers Dana Pensiun Pertamina ("the DPP"), Penghargaan Atas Pengabdian ("PAP"), and Post Retirement Healthcare. Accumulated allocation of assigned employee's liabilities that have been recorded during the period of assignment until the end of the assignment period will be recorded in the Company amounted to a fixed amount of Liability (*freeze liability*) and will not change due to any factors in the future. This obligation will not be transferred to the Pertamina, except when the secondee employee's employment period has been ended.

As of December 31, 2023, the allocated liabilities of Pertamina's secondee employees is amounted to USD370,915.

Post-employment and other long-term benefit recognized by the Company consists of Post-employment benefits, Pension Retirement Program and Jubilee Program.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/140 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

d. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

d. Long-term employee benefits (continued)

Perhitungan program imbalan pasca kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 oleh KKA Steven & Mourits, aktuaris independen, dalam laporannya pada 15 Februari 2024 dan 10 Februari 2023.

The calculation of the Company's Employees Benefit Program as of December 31, 2023 and 2022 were performed by KKA Steven & Mourits, an independent actuary, based on its reports dated February 15, 2024 and February 10, 2023, respectively.

Aset program SEI terdiri dari kas dan setara kas yang seluruhnya dialokasikan ke pasar uang. Aset Program SEI dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AXA Mandiri Financial Services.

SEI's plan assets consist of cash and cash equivalents wholly allocated to money market. SEI's plan assets are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AXA Mandiri Financial Services.

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja dan liabilitas jangka panjang lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the post-employment and other long-term benefit over the year is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Nilai kini liabilitas - awal tahun	144.150.099	137.258.382	Present value of liability - beginning of the year
Biaya (penghasilan) yang diakui di laba rugi - neto:			Expenses (income) recognized in profit or loss - net:
- Biaya jasa kini	8.092.475	3.755.572	- Current service cost
- Beban bunga atas liabilitas	7.451.152	3.318.594	- Interest expense on liability
- Dampak selisih kurs dan penyesuaian lainnya	1.569.886	(73.495)	Impact of foreign exchange and other adjustments
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			Remeasurement of defined benefit liability - net
- Perubahan asumsi ekonomi	4.093.046	(1.170.476)	Economic assumptions change
- Penyesuaian pengalaman	(1.354.336)	3.173.653	Experience adjustments
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(5.033.890)	(2.112.131)	Benefit paid for the current year
Nilai kini liabilitas - akhir tahun	158.968.432	144.150.099	Present value of liability - end of the year

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/141 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

d. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

d. Long-term employee benefits (continued)

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari aset program SEI adalah sebagai berikut:

The reconciliation of beginning and ending balance of plan assets of SEI

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Nilai wajar aset program - awal tahun	11.923.954	9.599.950	Fair value of plan assets - beginning of the year
Pembayaran iuran program oleh pemberi kerja	3.126.844	2.002.271	Payment of program contribution from the employer
Penghasilan keuangan aset program	171.760	731.058	Finance income of plant asset
Dampak selisih kurs	(812.761)	(409.325)	Impact of foreign exchange
Nilai wajar aset program - akhir tahun	14.409.797	11.923.954	Fair value of plan assets - end of the year

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pasca kerja dan liabilitas jangka panjang lain - neto yang diakui oleh Grup adalah sebagai berikut:

The reconciliation of post-employment and other long-term benefit - net recognized by the Group are as following:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai - akhir tahun	158.968.432	144.148.098	Present value of unfunded liability - end of the year
Nilai kini liabilitas yang didanai - akhir tahun	(14.409.797)	(11.921.954)	Present value of funded liability - end of the year
Nilai kini liabilitas neto-akhir tahun	144.558.635	132.226.144	Present value of net liability - end of the year

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lain adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used in determining expenses and liabilities for post employment benefit and other long-term benefit are as following:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Tingkat diskonto aktuarial	6,55%-6,70% per tahun/ per annum	7,50%-7,75% per tahun/ per annum	Actuarial discount rate
Tingkat kematian (mortalitas)	TM IV 2019	TM IV 2019	Mortality rate
Kenaikan gaji	10% di tahun pertama dan 6% di tahun berikutnya/ 10% in the first year and 6% in the following years	10% di tahun pertama dan 6% di tahun berikutnya/ 10% in the first year and 6% in the following years	Salary increment
Umur pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	Retirement age
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/ mortality rate	10% dari tingkat kematian/ mortality rate	Disability rate

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/142 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

d. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

d. Long-term employee benefits (continued)

Rata-rata tertimbang durasi program

Weighted average program duration

Pada tanggal 31 Desember 2023, rata-rata tertimbang durasi kewajiban adalah 11,43 tahun.

As of December 31, 2023, the weighted average duration of the liability are 11.43 years.

Penyesuaian pengalaman atas nilai kini kewajiban imbalan pasti

Experience adjustments to defined benefit obligation

Rincian penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Details of experience adjustments to the present value of the defined benefit obligation for the year ended December 31, 2023, and for the years ended December 31, 2022, 2021, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2020</u>	<u>2021</u>	<u>2022</u>	<u>2023</u>	
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	<u>1.051.468</u>	<u>(9.914.607)</u>	<u>(5.413.617)</u>	<u>3.171.653</u>	<u>(1.173.341)</u>	Experience adjustment on plan liabilities

Tidak ada penyesuaian pengalaman atas nilai wajar aset program karena aset program ditempatkan pada deposito berjangka.

There is no experience adjustment on fair value of plan assets as the assets are placed in time deposits.

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

Sensitivitas liabilitas secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan gaji adalah sebagai berikut:

Sensitivity of the overall liability to changes in the discount rate and salary increase rate assumptions is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas/ Impact on liability</u>	
			<u>December 31, 2023</u>
<u>31 Desember 2023</u>			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by USD13,4 juta/million naik/increase by USD13,6 juta/million	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by USD14,1 juta/million turun/decrease by USD14,1 juta/million	Salary increase rate
			<u>December 31, 2022</u>
<u>31 Desember 2022</u>			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by USD6 juta/million naik/increase by USD19 juta/million	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by USD20 juta/million turun/decrease by USD7 juta/million	Salary increase rate

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/143 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

d. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

d. Long-term employee benefits (continued)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pascakerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pascakerja) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the post-employment benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the post-employment benefit obligation) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Asumsi utama aktuarial yang digunakan sama dengan asumsi penghitungan liabilitas imbalan pascakerja.

The actuarial assumptions used are the same as the calculation of post-employment benefit obligation.

e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja

e. Risk management related to employee benefit program

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

The Group is exposed to a number of risks through its post-employment benefit and other long-term benefits. The most significant risks are as follows:

Volatilitas asset

Asset volatility

Dalam memenuhi kewajiban imbalan kerja, Grup menggunakan dana yang dihasilkan dari kegiatan operasi dan investasi pada obligasi Negara dan obligasi korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

In order to fulfill the Group's employment benefit obligations, the Group uses funds generated from its operations and invested in government and corporate bonds listed on the Indonesian Stock Exchange.

Perubahan imbal hasil obligasi

Changes in bond yields

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara parsial dengan kenaikan dari nilai obligasi Perusahaan yang dimiliki.

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the Company's bond holdings.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/144 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS PEMBONGKARAN ASET DAN RESTORASI AREA

23. ASSET ABANDONMENT AND SITE RESTORATION OBLIGATIONS

Mutasi liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area adalah sebagai berikut:

The movement in asset abandonment and site restoration obligations is presented below:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	108.322.308	128.033.268	Beginning balance
Penambahan	34.043.355	-	Addition
Beban akresi	6.837.736	2.497.152	Accretion cost
Penyesuaian karena perubahan estimasi dan lainnya	<u>(2.513.078)</u>	<u>(22.208.112)</u>	Adjustment due to change in estimates and others
Saldo akhir	<u>146.690.321</u>	<u>108.322.308</u>	Ending balance

Sesuai dengan surat Pertamina No. 073/C00000/2019-S0 perihal Penugasan kepada Perusahaan dan Pertagas untuk Pembangunan dan Pengoperasian Pipa Minyak Mentah Koridor Balam-Bangko-Dumai dan Koridor Minas-Duri-Dumai pada tanggal 26 Februari 2019 dan surat Perusahaan No. 015504.S/PR.06.02/PDO/2019 perihal Penugasaan Perusahaan kepada Pertagas untuk Pembangunan dan Pengoperasian Pipa Minyak Mentah Koridor Balam-Bangko-Dumai dan Koridor Minas-Duri-Dumai tanggal 30 April 2019, Pertagas telah melakukan pembangunan Pipa Minyak Rokan Koridor Balam-Bangko-Dumai dan Koridor Minas-Duri-Dumai.

In accordance with a letter from Pertamina No. 073/C00000/2019-S0 regarding the Assignment of Pertamina to Perusahaan and Pertagas for the Development and Operation of the Crude Oil Pipeline in the Balam-Bangko-Dumai Corridor and the Minas-Duri-Dumai Corridor on February 26, 2019, and a letter from the Company No. 015504.S/PR.06.02/PDO/2019 regarding the Assignment from the Company to Pertagas for the Development and Operation of the Crude Oil Pipeline in the Balam-Bangko-Dumai Corridor and the Minas-Duri-Dumai Corridor on April 30, 2019, Pertagas has carried out the construction of the Rokan Crude Oil Pipeline in the Balam-Bangko-Dumai Corridor and the Minas-Duri-Dumai Corridor.

Atas pembangunan pipa Rokan tersebut, Pertagas bermitra dengan PT Rukun Raharja, Tbk. ("RAJA") dalam bentuk perjanjian KSO (Catatan 35w). Berdasarkan perjanjian kedua pihak sepakat untuk menerapkan provisi terkait kegiatan pasca operasi yang termasuk namun tidak terbatas pada pembongkaran pipa Rokan secara permanen, penghentian pengoperasian dan menghilangkan kemampuan fasilitas-fasilitas terkait pipa Rokan lainnya, serta melakukan pemulihan lingkungan pipa Rokan. Pertagas dan RAJA juga menyepakati untuk mencatat liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dari aset tersebut sesuai dengan bagian partisipasi para pihak. Di tahun 2023, Pertagas mencatat penambahan liabilitas pembongkaran sebesar USD34.043.355 sesuai dengan bagian partisipasi Pertagas.

Regarding the construction of the Rokan pipeline, Pertagas partnered with PT Rukun Raharja, Tbk. ("RAJA") in form of JO agreement Agreement (Note 35w). Based on the agreement both parties agreed to implement provisions related to post-operation activities including but not limited to the permanent dismantling of the Rokan crude pipeline, cessation of operations, and removal of the capabilities of other related Rokan crude pipeline facilities, as well as environmental restoration of the Rokan pipeline. Pertagas and RAJA also agree to record the liabilities of asset dismantling and area restoration from this asset according to the respective parties' participation portion. In 2023, Pertagas records an additional liability for dismantling of USD34,043,355 according to the Pertagas participation portion.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/145 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**23. LIABILITAS PEMBONGKARAN ASET DAN
RESTORASI AREA (lanjutan)**

Provisi ini merupakan kewajiban Pertagas dan RAJA untuk pembongkaran aset pipa Rokan yang akan terjadi di masa yang akan datang pada saat perjanjian pipa Rokan selesai.

Provisi diakui sebesar nilai kini atas beban pembongkaran yang akan terjadi di masa depan. Amortisasi diskonto yang merupakan dampak dari nilai waktu uang atas kewajiban pembongkaran aset ini diakui sebagai beban akresi.

Estimasi terkini untuk kewajiban pembongkaran aset dan restorasi area dilakukan oleh pihak manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penyisihan telah cukup untuk menutup semua liabilitas yang timbul dari kegiatan restorasi area dan pembongkaran aset.

**23. ASSET ABANDONMENT AND SITE
RESTORATION OBLIGATIONS (continued)**

These provisions constitute the obligations of the Pertagas and RAJA for the dismantling of Rokan pipeline asset that will occur in the future when the Rokan crude pipeline agreement is completed.

The provisions are recognized at present value for future dismantling expenses. Discounted amortization, which is the impact of the time value of money on the asset dismantling obligations, is recognized as an accretion expense.

The current estimate for asset dismantling liabilities and area restoration is made by management. Management believes that the accumulated provisions are sufficient to cover all liabilities arising from area restoration activities and asset dismantling.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/146 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM DAN MODAL DISETOR LAINNYA

24. SHARE CAPITAL AND OTHER PAID-IN CAPITAL

a. Modal saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

a. Share capital

The details of the shareholders based on the report prepared by PT Datindo Entrycom, a Securities Administration Agency, are as follows:

31 Desember/December 31, 2023				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah Indonesia	1	0,00%	-	Series A Dwiwarna Share Government of Indonesia
Saham Biasa (Seri B) Pertamina	13.809.038.755	56,97%	195.968.391	Common Stock (Series B) Pertamina
Lain-lain (Masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>10.432.469.440</u>	<u>43,03%</u>	<u>148.050.440</u>	Others (Each holding below 5%)
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u>24.241.508.196</u>	<u>100,00%</u>	<u>344.018.831</u>	Number of shares issued and fully paid
31 Desember/December 31, 2022				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah Indonesia	1	0,00%	-	Series A Dwiwarna Share Government of Indonesia
Saham Biasa (Seri B) Pertamina	13.809.038.755	56,97%	195.968.391	Common Stock (Series B) Pertamina
Lain-lain (Masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>10.432.469.440</u>	<u>43,03%</u>	<u>148.050.440</u>	Others (Each holding below 5%)
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u>24.241.508.196</u>	<u>100,00%</u>	<u>344.018.831</u>	Number of shares issued and fully paid

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/147 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**24. MODAL SAHAM DAN MODAL DISETOR LAINNYA
(lanjutan)**

a. Modal saham (lanjutan)

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang memberikan kepada pemegangnya hak-hak untuk mencalonkan direksi dan komisaris, menghadiri dan menyetujui pengangkatan dan pemberhentian komisaris dan direksi, perubahan anggaran dasar termasuk perubahan modal, pembubaran dan likuidasi, penggabungan, peleburan dan pengambilalihan Perusahaan.

Saham Seri B memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Januari 2018 Pemerintah Indonesia telah mengalihkan 56,97% kepemilikan atas saham Perusahaan kepada Pertamina. Selain itu, Pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham Seri A Dwiwarna, memberikan kuasa kepada pemegang saham mayoritas Perusahaan untuk:

- Mengubah Anggaran Dasar Perusahaan;
- Mengangkat anggota Direksi dan Komisaris;
- Mengusulkan calon anggota Direksi dan Komisaris;
- Mengusulkan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham; dan
- Meminta dan mengakses data dan dokumen Perusahaan.

**24. CAPITAL STOCKS AND OTHER PAID-IN CAPITAL
(continued)**

a. Share capital (continued)

The Series A Dwiwarna share represents a share which provides the holder rights to propose directors and commissioners, attend and approve the appointment and dismissal of commissioners and directors, change in Articles of Association including changes in capital, closure and liquidation, merger and acquisition of the Company.

Series B shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 25, 2018 the Government of Indonesia transferred 56.97% ownership in the Company's shares to Pertamina. Furthermore, the Government of Indonesia as the owner of the Series A Dwiwarna share gave the authority to the Company's majority shareholder to do the following:

- *Change the Company's Articles of Association;*
- *Appoint members of the Boards of Directors and Commissioners;*
- *Propose candidates for the Boards of Directors and Commissioners;*
- *Propose the agenda of the Annual General Meeting of Shareholders; and*
- *Request and access the Company's data and documents.*

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 5/148 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM DAN MODAL DISETOR LAINNYA
(lanjutan)

b. Modal disetor lainnya

Modal disetor lainnya terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal Dampak implementasi PSAK 65, "Laporan keuangan konsolidasian"	202.346.493	202.346.493	<i>Excess of proceeds over par value</i>
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali Biaya emisi saham	(787.215.590) (9.790.532)	(787.215.590) (9.790.532)	<i>Impact of PSAK 65, "Consolidated Financial Statements" implementation Difference arising from transactions among entities under common control Share issuance cost</i>
Total	<u>(467.574.628)</u>	<u>(467.574.628)</u>	Total

24. CAPITAL STOCKS AND OTHER PAID-IN CAPITAL
(continued)

b. Other paid-in capital

Other paid-in capital consists of the following:

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests portion in equity and share of subsidiaries' net results are as follows:

31 Desember/December 31, 2023						
Saldo awal/ Beginning balance	Bagian dari laba rugi/ Share of profit or loss	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance		
Pertagas	827.206.227	100.437.673	-	(64.549.509)	863.094.391	Pertagas
PGN MAS	(21.323.317)	(1.917.670)	-	-	(23.240.987)	PGN MAS
Lain-lain	1.690.451	4.719	-	-	1.695.170	Others
Jumlah	<u>807.573.361</u>	<u>98.524.722</u>	<u>-</u>	<u>(64.549.509)</u>	<u>841.548.574</u>	Total
31 Desember/December 31, 2022						
Saldo awal/ Beginning balance	Bagian dari laba rugi/ Share of profit or loss	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance		
Pertagas	777.177.796	77.132.570	-	(27.104.139)	827.206.227	Pertagas
PGN MAS	(19.280.915)	(2.042.402)	-	-	(21.323.317)	PGN MAS
Lain-lain	1.677.775	12.676	-	-	1.690.451	Others
Jumlah	<u>759.574.656</u>	<u>75.102.844</u>	<u>-</u>	<u>(27.104.139)</u>	<u>807.573.361</u>	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/149 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**26. PENCADANGAN SALDO LABA DAN PEMBAGIAN
LABA**

Mengacu kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk menyisihkan cadangan dari keuntungan wajib paling sedikit sebesar 20% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Mei 2023 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 14 oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., tanggal 9 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

Menetapkan penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2022 sebesar USD326.239.697 diperuntukkan sebagai berikut:

- a. Pembagian dividen tunai sebesar IDR3.419.350.889.793 (setara dengan USD 228.367.788) atau IDR141,05 per saham kepada pemegang saham; dan
- b. Sisanya akan dicatat sebagai cadangan umum.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Mei 2022 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 37 oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., tanggal 27 Mei 2022, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

Menetapkan penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2021 sebesar USD303.823.865 diperuntukkan sebagai berikut:

- a. Pembagian dividen tunai sebesar IDR3.016.128.449.746 (setara dengan USD205.955.966) atau IDR124,42 per saham kepada pemegang saham; dan
- b. Sisanya akan dicatat sebagai cadangan umum.

**26. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS
AND DISTRIBUTIONS OF INCOME**

Under Indonesian Limited Company Law, the Company and each of its subsidiaries is required to set up a statutory reserve from profits amounting to at least 20% of issued and fully paid share capital.

Based on the Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 30, 2023 which was notarised in the Notarial Deed No.14 of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated June 9, 2023, the shareholders ratified the following decisions:

Approved the use of profit for the year attributable to owners of the parent entity for the 2022 financial year in the amount of USD326,239,697 to be utilised as follows:

- a. *Distribution of cash dividends of IDR3,419,350,889,793 (equivalent to USD228,367,788) or IDR141.05 per share to shareholders; and*
- b. *The remaining amount will be appropriated as general reserve.*

Based on the Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 27, 2022 which was notarised in the Notarial Deed No.37 of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated May 27, 2022, the shareholders ratified the following decisions:

Approved the use of profit for the year attributable to owners of the parent entity for the 2021 financial year in the amount of USD303,823,865 to be utilised as follows:

- a. *Distribution of cash dividends of IDR3,016,128,449,746 (equivalent to USD205,955,966) or IDR124.42 per share to shareholders; and*
- b. *The remaining amount will be appropriated as general reserve.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/150 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

27. REVENUES

This account consists of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022	
PIHAK BERELASI			RELATED PARTY
Niaga gas bumi	684.630.037	826.703.452	Gas trading
Transmisi gas	189.725.314	180.378.067	Gas transmission
Pendapatan jasa regasifikasi	127.630.285	102.563.174	Income from gas regasification
Transportasi minyak	125.760.811	49.777.470	Oil transportation
Penjualan minyak dan gas bumi	81.024.054	139.103.422	Crude oil and natural gas sales
Pendapatan pemrosesan gas bumi	31.614.517	46.528.971	Income from gas processing
Lain-lain	7.475.471	-	Others
Subtotal	1.247.860.489	1.345.054.556	Subtotal
PIHAK KETIGA			THIRD PARTY
Niaga gas bumi	1.888.468.241	1.669.302.469	Gas trading
Penjualan minyak dan gas bumi	350.585.941	446.168.702	Crude oil and natural gas sales
Transportasi minyak	35.264.660	7.195.212	Oil transportation
Pendapatan pemrosesan gas bumi	34.596.367	25.890.051	Income from gas processing
Transmisi gas	25.351.629	26.538.740	Gas transmission
Jasa jaringan	22.442.463	22.593.723	Network services
Lain-lain	41.734.375	25.851.322	Others
Subtotal	2.398.443.676	2.223.540.219	Subtotal
Jumlah pendapatan	3.646.304.165	3.568.594.775	Total revenues

Pendapatan niaga gas bumi terdiri dari niaga gas kepada:

Revenues from gas trading consists of natural gas sales to the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022	
Pelanggan industri dan komersial	2.544.452.195	2.473.846.655	Industrial and commercial customers
Pelanggan rumah tangga	25.173.404	19.847.165	Households customers
SPBG	3.472.679	2.312.101	SPBG
Jumlah	2.573.098.278	2.496.005.921	Total

Penjualan minyak dan gas merupakan pendapatan atas penjualan minyak dan gas Grup dari aktivitas hulu dari kerjasama operasi minyak dan gas.

Crude oil and natural gas sales represent the Group's sales of oil and gas from upstream oil and gas joint operations.

Penyediaan jaringan kepada para pelanggan merupakan pendapatan PGASKOM dengan menggunakan fiber optik.

Network services to the customers represents PGASKOM's revenues by using the fiber optic.

Pendapatan lain-lain terdiri dari pendapatan PGASSOL atas penyediaan jasa konstruksi dan pemeliharaan jaringan pipa dan PGN MAS atas penyediaan jasa pengamanan, sewa kendaraan, dan perumahan kepada pelanggannya.

Other revenue represents PGASSOL's revenue of pipeline construction and maintenance services and PGN MAS' revenue of security services, vehicle rental and housing to the customers.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/151 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN (lanjutan)

Pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian adalah pendapatan dari PLN dan entitas anaknya (pihak berelasi) masing-masing sebesar USD530.672.823 atau 14,55% dan USD742.666.147 atau 20,81% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

27. REVENUES (continued)

Revenues from customers in excess of 10% of the total consolidated revenues is revenue from PLN and its subsidiaries (related parties) amounting to USD530,672,823 or 14.55% and USD742,666,147 or 20.81% from total consolidated revenues for the nine-month period ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut:

28. COST OF REVENUES

The components of cost of revenue based on their nature are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31.		
	2023	2022	
Pembelian dan transmisi gas bumi			Purchase and transmission natural gas
Pihak ketiga	1.283.459.806	1.367.321.429	Third parties
Pihak berelasi	<u>631.363.554</u>	<u>430.019.993</u>	Related parties
Subtotal	1.914.823.360	1.797.341.422	Subtotal
Aktivitas hulu minyak dan gas bumi			Oil and gas upstream operations
Beban penyusutan, deplesi dan amortisasi	246.535.411	328.984.153	Depreciation, depletion and amortisation
Beban produksi dan lifting	<u>120.195.953</u>	<u>107.506.746</u>	Production and lifting costs
Subtotal	366.731.364	436.490.899	Subtotal
LNG			LNG
Beban penyusutan	47.765.993	47.872.355	Depreciation expenses
Beban terkait LNG	<u>15.831.612</u>	<u>15.575.073</u>	LNG related expenses
Subtotal	63.597.605	63.447.428	Subtotal
Pemrosesan gas	27.688.510	40.390.599	Gas processing
Sewa dan jasa lainnya	28.082.897	16.958.934	Rent and other services
Beban niaga dan infrastruktur			Trading and infrastructure expenses
Penyusutan	162.920.221	147.581.266	Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	77.498.149	65.267.709	Repairs and maintenance
Gaji, imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	75.177.433	77.293.659	Salaries, post-employment and other long-term benefits
Jasa umum	67.686.113	37.308.049	General services
Sewa	37.408.438	42.633.457	Rent
Bahan bakar dan kimia	26.179.416	4.018.287	Fuel and chemicals
Iuran badan pengatur hilir minyak dan gas bumi	13.880.122	12.638.931	Downstream oil and gas regulatory agency levy
Amortisasi	8.691.979	8.693.407	Amortisation
Honorarium profesional	7.304.095	4.210.709	Professional fees
Peralatan dan suku cadang	7.041.392	6.707.932	Tools and spareparts
Komunikasi	6.580.220	4.051.928	Communication
Perjalanan dinas dan transportasi	4.133.915	2.892.463	Traveling and transportation
Asuransi asset	3.126.889	4.544.084	Asset insurance
Survei dan studi	2.824.087	1.736.268	Survey and study
Pajak dan retribusi	2.083.033	3.738.234	Tax and retributions
Tanggung jawab sosial dan bina lingkungan	1.916.673	1.946.966	Corporate social and environmental responsibility
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	<u>7.348.776</u>	<u>8.159.722</u>	Others (each below USD1,000,000)
Subtotal	<u>511.800.951</u>	<u>433.423.071</u>	Subtotal
Total beban pokok pendapatan	<u>2.912.724.687</u>	<u>2.788.052.353</u>	Total cost of revenues

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/152 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Pembelian neto dari pihak berelasi yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian adalah pembelian dari Pertamina dan entitas anaknya, masing-masing sebesar USD559.392.373 atau 15,34% dan USD394.172.413 atau 10,77% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022. Selain itu, pembelian neto dari pihak ketiga yang melebihi 10% jumlah pendapatan konsolidasian adalah pembelian dari Medco E&P Grissik Ltd., masing-masing sebesar USD951.465.575 atau 26,08% dan USD982.970.266 atau 27,55% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

28. COST OF REVENUES (continued)

Net purchases from related parties in excess of 10% of the total consolidated revenues are for purchases from Pertamina and its subsidiaries, amounting to USD559,392,373 or 15.34% and USD394,172,413 or 10.77% of total consolidated revenues for the nine-month period ended December 31, 2023 and 2022, respectively. Meanwhile, net purchases from third parties in excess of 10% of the total consolidated revenues are for purchases from Medco E&P Grissik Ltd., amounting to USD951,465,575 or 26.08% and USD982,970,266 or 27.55% of total consolidated revenues for the nine-month period ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022	
Gaji, imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	104.045.408	92.953.564	Salaries, post-employment and other long-term benefits
Pengelolaan Fasilitas	17.856.143	19.169.813	Facilities management
Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	11.165.777	10.082.986	Short-term leases and leases of low value assets
Jasa umum	10.455.958	8.168.387	General services
Honorarium profesional	10.272.524	10.549.497	Professional fees
Penyusutan	9.505.799	8.717.958	Depreciation
Perjalanan dinas dan transportasi	6.020.488	4.852.235	Traveling and transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	5.964.998	4.019.750	Repairs and maintenance
Cadangan			Allowance for
Kerugian penurunan nilai	4.820.217	18.943.940	Impairment losses
Representasi dan jamuan	4.202.670	2.965.477	Representation and entertainment
Pendidikan dan Pelatihan	2.963.088	3.166.392	Education and training
Tanggung jawab sosial			Corporate social and environmental
Dan bina lingkungan	2.623.590	1.457.466	responsibility
Pajak dan retribusi	2.506.488	1.846.953	Tax and retributions
Komunikasi	1.294.238	1.076.242	Communication
Amortisasi sewa lahan dan aset takberwujud	1.266.036	1.978.549	Land rent and intangible asset amortization
Asuransi Aset	1.182.771	2.480.405	Asset insurance
Survei dan studi	1.147.197	1.831.426	Survey and study
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	4.426.764	4.403.049	Others (each below US\$1,000,000)
Jumlah beban umum dan administrasi	201.720.154	198.664.089	Total general and administrative expenses

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/153 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

30. BEBAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN

30. FINANCE COST AND INCOME

a. Beban keuangan

a. Finance costs

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31.		
	2023	2022	
Bunga utang obligasi	55.676.573	103.881.075	<i>Interest on bonds payable</i>
Beban bunga sewa pembiayaan	19.171.128	16.777.988	<i>Interest expenses on finance leases</i>
Bunga pinjaman dari pemegang saham	-	-	<i>Interest on shareholder loan</i>
Beban akresi	6.837.735	2.887.466	<i>Accretion expense</i>
Bunga pinjaman dari penerusan pinjaman dari Pemerintah:			<i>Interest on two-step loans from the Government:</i>
- JBIC	2.910.092	3.351.908	<i>JBIC -</i>
- IBRD	1.101.558	1.123.233	<i>IBRD -</i>
Bunga pinjaman dari pinjaman bank:			<i>Interest on bank loans:</i>
- <i>Club Deal</i>	9.848.084	-	<i>Club Deal -</i>
- PT Bank DBS Indonesia	995.186	381.043	<i>PT Bank DBS Indonesia -</i>
- BTPN	995.186	381.043	<i>BTPN -</i>
Penyesuaian nilai wajar piutang lain-lain jangka panjang	<u>92.612</u>	<u>3.663.774</u>	<i>Fair value adjustment of other long-term receivables</i>
Jumlah beban keuangan	<u>97.628.154</u>	<u>132.447.530</u>	<i>Total finance costs</i>

b. Pendapatan keuangan

b. Finance income

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31.		
	2023	2022	
Bunga jasa giro	29.292.738	12.883.537	<i>Interest from current accounts</i>
Bunga deposito	18.207.738	11.980.333	<i>Interest from time deposits</i>
Bunga investasi jangka pendek	<u>963.557</u>	<u>1.537.633</u>	<i>Interest from short-term investment</i>
Jumlah pendapatan keuangan	<u>48.464.033</u>	<u>26.401.503</u>	<i>Total finance income</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/154 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN DAN SELISIH KURS

a. Pendapatan lain-lain

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, pendapatan lain-lain terdiri dari pendapatan sewa, pendapatan jasa operasi, keuntungan dari pelepasan aset keuangan dan lain-lain.

b. Beban lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022	
Pajak final jasa konstruksi	4.431.308	5.141.037	Final tax on construction services
Lainnya	9.633.739	13.659.431	Others
Jumlah	14.065.047	18.800.468	Total

c. Laba/(rugi) selisih kurs

Labanya/(rugi) selisih kurs terutama berasal dari translasi aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan perbedaan nilai tukar transaksi dari kegiatan usaha Grup dalam mata uang asing, terutama disebabkan oleh perubahan nilai tukar dolar AS terhadap Yen Jepang dan Rupiah.

31. OTHER INCOME AND EXPENSES AND FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE

a. Other income

During the years ended December 31, 2023 and 2022, other income consists of rental income, income from service operation, gain from disposal of financial assets and others.

b. Other expenses

This account consists of the following:

c. Gain/(loss) on foreign exchange

Gain/(loss) on foreign exchange mainly results from translation of assets and liabilities in foreign currencies and differences in exchange rates on the Group's operational transactions denominated in foreign currencies, primarily due to changes in the exchange rate of the US dollar against the Japanese Yen and Rupiah.

32. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi labanya bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan termasuk pembelian kembali saham Perusahaan yang dilakukan selama tahun berjalan.

32. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period including buyback of the Company's shares made during the year.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/155 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

32. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (lanjutan) 32. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	278.091.179	326.239.697	<i>Net income attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	24.241.508.196	24.241.508.196	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)</i>
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	0,0115	0,0135	Basic earnings per share (full amount)
Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.			<i>The Group did not have any dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023 and 2022.</i>

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI 33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

In the normal course of business, the Group entered into trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Group through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control. Sales or purchase price among related parties is made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those for transactions between unrelated parties.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the nature of relationships and types of significant transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi/ Transactions
Pemerintah Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia	Pemegang saham utama/ Ultimate parent	Pembayaran dividen, penerusan pinjaman dan debitor obligasi/ Payment of dividends, two-step loans and debtor of bonds
Pertamina	Pemegang saham langsung/ Immediate parent	Debitor obligasi, penjualan dan pembelian minyak dan gas bumi, dan pinjaman dari pemegang saham/ Debtor of bonds, purchase and sale of oil and gas, and loan from shareholder
PT Bank Raya Indonesia Tbk ("BRI Agro")	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ Subsidiaries of State-Owned Enterprises ("SOEs") controlled by the Government	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya/ Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/156 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/Relationship with the related parties	Transaksi/ Transactions
Bank Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, penempatan kas yang dibatasi penggunaannya, fasilitas <i>Non Cash Loan</i> , fasilitas <i>Bill Purchasing Line</i> , fasilitas Kredit Modal Kerja, fasilitas <i>Supply Chain Financing</i> , fasilitas <i>Treasury Line/Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, placement of restricted cash, Non Cash Loan facility, Bill Purchasing Line facility, Working Capital Loans facility, Supply Chain Financing facility, Treasury Line facility</i>
BNI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, fasilitas kredit investasi/ <i>Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, investment credit facility</i>
BRI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan giro, deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, fasilitas <i>Standby Letter of Credit</i> , fasilitas bank garansi dan fasilitas penangguhan jaminan impor/ <i>Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, Standby Letter of Credit Facility, bank guarantee facility and guarantee of suspension of import facility</i>
BSI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya/ <i>Placement of unrestricted time deposits</i>
BTN Syariah	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan giro/ <i>Placement of current accounts</i>
PHE dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i> , PT Pertamina EP	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Uang muka pembelian gas bumi, pemasok gas, pelanggan, uang muka <i>ship-or-pay</i> pemasok gas, Pelanggan/ <i>Advance of take or pay, gas supplier, customer, advance of ship or pay gas supplier, Customer</i>
PLN, PT Barata Indonesia (Persero), PT Iglas (Persero), PT Kertas Leces (Persero), PT Indofarma (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entities</i>	Pelanggan/ <i>Customers</i>
PT Wijaya Karya Intrade, PT Wijaya Karya Beton, PT Krakatau Steel	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ <i>Subsidiaries of State-Owned Enterprises ("SOEs") controlled by the Government</i>	Pelanggan/ <i>Customers</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/157 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/Relationship with the related parties	Transaksi/ Transactions
PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Kujang, PT Petrogas Jatim Utama, Kaltim Methanol Industri,	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ <i>Subsidiaries of SOEs controlled by the Government</i>	Pelanggan minyak dan gas/Oil and gas customers
PT Pertamina Drilling Service, PT Pertamina Training & Consulting, PT Pertamina Trans Kontinental, PT Patra Niaga, PT Tugu Pratama, PT Elnusa Tbk, PT Pertamina Lubricants, PT Pertamina Retail	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pemasok/Suppliers
PT Kilang Pertamina Internasional	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pemasok dan Pelanggan/ <i>Supplier and Customer</i>
PT Bina Bangun Wibawa Mukti (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entities</i>	Pemasok/Suppliers
Lembaga Manajemen Aset Negara ("LMAN")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Perjanjian Kerja Sama Operasional Kilang LNG Arun/ <i>Operational Cooperation Agreement of Arun LNG Plant</i>
PT PLN Batam, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Sriwidjaja, PKG, PT Patra Logistik	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ <i>Subsidiaries of SOEs controlled by the Government</i>	Pelanggan transmisi dan niaga gas/ <i>Gas transmission and trading customer</i>
PT Aneka Tambang Tbk, PT Pegadaian (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entities</i>	Debitur obligasi/ <i>Bond debtors</i>
PT Nusantara Regas	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Penyertaan saham, pemasok gas/ <i>Investment in shares, gas supplier</i>
Transgasindo	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Penyertaan saham dan transportasi gas bumi/ <i>Investment in shares and gas transportation</i>
PT Perta-Samtan Gas	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Penyertaan saham, pemasok gas/ <i>Investment in shares, gas supplier</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/158 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak
berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as
follows:

Pendapatan

Revenues

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ <i>Years ended December 31.</i>		
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Niaga gas bumi			Gas trading
PLN	242.747.342	371.421.646	PLN
PT PLN Batam	123.523.449	109.469.512	PT PLN Batam
PT. Kilang Pertamina Internasional	103.365.587	104.518.580	PT. Kilang Pertamina Internasional
PT Pupuk Iskandar Muda	96.645.830	115.730.008	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Indonesia Power	50.971.638	-	PT Indonesia Power
PT Pupuk Kujang	45.721.385	48.441.708	PT Pupuk Kujang
Krakatau Steel Group	10.064.454	22.306.966	Krakatau Steel Group
PT Pertamina	5.896.418	1.016.048	PT Pertamina
PT Krakatau Daya Listrik	-	21.666.360	PT Krakatau Daya Listrik
PT Pertamina Hulu Rokan	-	18.990.000	PT Pertamina Hulu Rokan
Lainnya	<u>5.693.934</u>	<u>13.142.624</u>	Others
Jumlah	<u>684.630.037</u>	<u>826.703.452</u>	Total
Transmisi gas			Gas transmision
PLN	57.511.985	65.195.000	PLN
PT Pertamina EP	36.355.895	47.047.042	PT Pertamina EP
PT Pupuk Sriwidjaja	27.122.989	26.435.128	PT Pupuk Sriwidjaja
PT Petrokimia Gresik	19.395.531	21.482.975	PT Petrokimia Gresik
PT Indonesia Power	12.190.925	-	PT Indonesia Power
PT Pupuk Kalimantan Timur	11.434.077	11.176.930	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Kilang Pertamina International	8.175.188	8.375.992	PT Kilang Pertamina International
Lainnya	<u>17.538.724</u>	<u>665.000</u>	Others
Jumlah	<u>189.725.314</u>	<u>180.378.067</u>	Total
Penjualan minyak dan gas			Oil and gas sales
PLN	55.918.409	98.772.321	PLN
Pertamina Patra Niaga	23.853.719	39.615.278	Pertamina Patra Niaga
Pertamina	1.251.926	-	Pertamina
PT Kilang Pertamina International	<u>-</u>	<u>715.824</u>	Petro Jatim
Jumlah	<u>81.024.054</u>	<u>139.103.423</u>	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/159 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31.	
	2023	2022
Pemrosesan gas		
PT Pertamina Patra Niaga	22.550.392	36.668.458
PT Pertamina Trans Kontinental	4.228.708	-
PT Pertamina Hulu Energi	1.792.006	5.561.054
Lainnya	3.043.411	4.299.460
Jumlah	31.614.517	46.528.971
Transportasi minyak		
PT Pertamina Hulu Rokan	108.879.094	31.482.613
PT Pertamina EP	16.881.717	18.294.857
Jumlah	125.760.811	49.777.470
Jasa regasifikasi		
PLN	126.359.066	97.807.668
PT Pupuk Iskandar Muda	1.271.219	4.755.505
Jumlah	127.630.285	102.563.173
Lain-lain		
PT Pertamina Hulu Rokan	5.394.579	-
Lainnya	2.080.892	-
Jumlah	7.475.471	-
Jumlah	1.247.860.490	1.345.054.557
Persentase dari total pendapatan konsolidasian	34,22%	37,69%
Pembelian gas bumi		
PT Pertamina EP	385.966.584	197.874.728
PHE	156.666.778	170.666.423
SKK Migas/Ditjen Migas	71.971.181	45.847.580
PT Pertamina Patra Niaga	11.235.713	-
Pertamina	5.523.298	15.631.262
Jumlah	631.363.554	430.019.993
Persentase dari total beban pokok pendapatan konsolidasian	21,68%	15,42%

Transaksi pembelian gas kepada SKK Migas/Ditjen Migas merepresentasikan tambahan provisi untuk penyesuaian harga pembelian gas bumi tertentu yang diakui oleh Grup secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penambahan unutilised gas volume /sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM No. 91/2023, No. 134/2021, dan No.135/2021 (Catatan 18a dan 36c).

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

Revenues (continued)

Gas processing
PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina Trans Kontinental
PT Pertamina Hulu Energi
Others
Total
Oil processing
PT Pertamina Hulu Rokan
PT Pertamina EP
Total
Gas regasification
PLN
PT Pupuk Iskandar Muda
Total
Others
PT Pertamina Hulu Rokan
Others
Total
Total
Percentage from total consolidated revenues

Purchases of natural gas

PT Pertamina EP
PHE
SKK Migas/Ditjen Migas
PT Pertamina Patra Niaga
Pertamina
Total
Percentage from total consolidated cost of revenues

Gas purchase transactions to SKK Migas/Ditjen Migas represents additional provisions for adjustments to the purchase price of certain natural gas in which periodically recognized by the Group based on estimation in accordance with the addition of unutilised gas volumes based on Ministry of EMR Decree No. 91/2023, No. 134/2021, and No.135/2021 (Notes 18a dan 36c).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/160 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi
penggunaannya**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada pihak berelasi masing-masing sebesar 20,84% dan 20,12% dari total aset konsolidasian.

**Aset keuangan pada nilai wajar pada penghasilan
komprehensif lainnya dan aset keuangan tersedia
untuk dijual**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo investasi jangka pendek yang ditempatkan pada pihak berelasi adalah sebesar 0,35% dan 0,39% dari total aset konsolidasian.

Piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo piutang usaha pada pihak berelasi masing-masing sebesar 3,13% dan 3,79% dari total aset konsolidasian.

**Piutang lain-lain dan piutang lain-lain jangka
Panjang**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo piutang lain-lain pada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,20% dan 0,34% dari total aset konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo piutang lain-lain jangka panjang pada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,06% dan 0,11% dari total aset konsolidasian.

Utang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 5,97% dan 3,63% dari total liabilitas konsolidasian.

Utang lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0% dan 0% dari total liabilitas konsolidasian.

Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman jangka panjang dan jangka pendek yang dipinjamkan dari pihak berelasi, termasuk penerusan pinjaman, pinjaman pemegang saham, dan pinjaman bank jangka pendek masing-masing sebesar 12,56% dan 6,98% dari total liabilitas konsolidasian.

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Significant balance with related parties are as follows:

Cash and cash equivalents and restricted cash

As of December 31, 2023 and 2022, the balances of cash and cash equivalents and restricted cash placed with related parties amounted to 20.84% and 20.12%, respectively, of total consolidated assets.

**Financial assets at fair value through other
comprehensive income and available-for-sale
financial assets**

As of December 31, 2023 and 2022, the balances of short-term investments placed with related parties are amounted to 0.35% and 0.39%, respectively, of total consolidated assets.

Trade receivables

As of December 31, 2023 and 2022, the balances of trade receivables from related parties amounted to 3.13% and 3.79% respectively, of total consolidated assets.

**Other receivables and other long-term
receivables**

As of December 31, 2023 and 2022, the balances of other receivables from related parties amounted to 0.20% and 0.34%, respectively, of total consolidated assets. As of December 31, 2023 and 2022, the balances of other long-term receivables from related parties are amounted to 0.06% and 0.11% respectively, of total consolidated assets.

Trade payables

As of December 31, 2023 and 2022, the balances of trade payables due to related parties amounted to 5.97% and 3.63%, respectively, of total consolidated liabilities.

Other payables

As of December 31, 2023 and 2022, the balances of other payables due to related parties amounted to 0% and 0%, respectively, of total consolidated liabilities.

Loans

As of December 31, 2023 and 2022, the balances of long-term and short-term loans due to related parties, including two-step loans, shareholder loan and short-term bank loans, amounted to 12.56% and 6.98%, respectively, of total consolidated liabilities.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/161 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Kompensasi dan imbalan lain

Compensation and other benefits

Grup memberikan kompensasi dan imbalan lain kepada Komisaris dan Direksi dengan rincian sebagai berikut:

The Group provided compensation and other benefits to Commissioners and Directors of the Group with details as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022	
Komisaris	5.545.119	4.801.660	Commissioners
Direksi	11.798.989	10.394.182	Directors
Total	17.344.108	15.195.842	Total

34. PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

**34. PARTNERSHIP AND COMMUNITY
DEVELOPMENT PROGRAM**

Sejak tahun 2016, Perusahaan menetapkan kebijakan untuk tidak mengalokasikan anggaran Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("UMK"), sehingga Perusahaan hanya melaksanakan penagihan pada pinjaman yang sedang bergulir dan menyelesaikan kontrak yang sudah ditandatangani dengan menggunakan sisa alokasi laba bersih tahun 2012. Perusahaan juga menetapkan kebijakan dengan melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dananya berasal dari anggaran yang ditetapkan sebagai biaya yang dananya dikelola di rekening terpisah.

Since 2016, the Company established a policy not to allocate budget to the Micro Business and Small Business Funding ("UMK") Program, so the Company's only remaining activity for this program is to collect the remaining loans being rolled over and to complete the remaining contract that was already signed using the remaining allocation of net profit from 2012. The Company also established a policy to implement a Social and Environmental Responsibility Program to be funded from the budget set as the cost of funds deposited into a separate account.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah mencatat beban atas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada operasi berjalan yang disajikan pada akun "Beban pokok pendapatan serta Beban umum dan administrasi - tanggung jawab sosial dan bina lingkungan" pada laba rugi masing-masing sebesar USD4.540.263 dan USD3.404.432.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company has recorded the Corporate Social and Environmental Responsibility expense in current operations which is presented as part of "Cost of revenues and General and administrative expenses - Corporate Social and Environmental Responsibility" account in profit or loss amounted to USD4,540,263 and USD3,404,432, respectively.

Dana yang berasal dari anggaran Perusahaan yang penetapannya disetujui oleh Dewan Komisaris tersebut ditempatkan dalam rekening bank terpisah. Saldo dana dalam rekening bank tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah USD95.948 dan USD138.539 yang dilaporkan sebagai bagian kas dan setara kas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The funds, which originated from the Company's budget and have been approved by the Board of Commissioners, are deposited into designated bank accounts. The balance of such funds as of December 31, 2023 and 2022 were USD95,948 and USD138,539, respectively, which are reported as part of cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/162 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Grup mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

a. PJBG

Grup harus membeli dan membayar jumlah pembelian minimum per tahun/kuartal/bulan untuk setiap PJBG di bawah ini. Perbedaan antara jumlah kuantitas pembelian nyata dan kuantitas pembelian minimum dicatat sebagai "Make-Up Gas", yang dapat direalisasikan setiap saat jika kuantitas minimum atau bagian dari jumlah kontrak tahunan/kuartalan/bulanan (mana yang berlaku sesuai dengan ketentuan dalam masing-masing PJBG) telah diambil pada tahun/kuartal/bulan tertentu selama jangka waktu perjanjian. Saldo "Make-Up Gas" disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Group has the following significant agreements:

a. GSPA

The Group is required to purchase and pay for a minimum purchase quantity per year/quarter/month for each of the GSPA below. The difference between the purchased quantity and the minimum purchase quantity is recorded as "Make-Up Gas", which can be realised any time if the minimum quantity or part of annual/quarterly/monthly contract quantity (which is applicable in accordance with the respective GSPA) has been taken or at a specified year/quarter/month during the period of the agreement. The outstanding balance of the "Make-Up Gas" is presented as part of "Advances" in the consolidated statements of financial position.

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/ Gas field	Volume kontrak/ Contract Volume	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Akhir/ End	
PT Pertamina EP	Kesepakatan Bersama Jual Beli Gas/Mutual Agreement of Gas Sales and Purchase Medan	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina EP area kerja Asset 1/Oil and gas field of PT Pertamina EP working area Asset 1	3 MMSCFD (2018-2021) 7 MMSCFD (2022)	4 April/April 4, 2002	31 Desember/December 31, 2023	Berlaku sampai dengan kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/ It is valid until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.
PT Pertamina EP	Kesepakatan Bersama Jual Beli Gas/Mutual Agreement of Gas Sales and Purchase	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina EP Region Jawa, Jawa Bagian Barat/Oil and gas field of PT Pertamina EP Java Region, West Java	Titik serah/ Delivery point Bongas 0,5 MMSCFD (2021-2023) Titik Serah/ Delivery point Sunyaragi, Pondok Tengah, Citarik dan Serpong 8 MMSCFD (2021-2024)	1 Januari/ January 1, 2021	31 Desember/ December 31, 2024	-
Minarak Brantas Gas Inc. (dahulu/ previously Lapindo Brantas, Inc.	Kesepakatan Bersama untuk Jargas Kabupaten Sidoarjo/Mutual Agreement for City Gas Distribution in Sidoarjo Regency	Lapangan Brantas/Brantas field	0,6 MMSCFD 8 Sep 2020 – 26 Apr 2028 0,4 MMSCFD 27 Apr 2028 – 7 Sep 2030	8 September/ September 8, 2020	7 September/ September 7, 2030	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/163 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/ Gas field	Volume kontrak/ Contract Volume	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Akhir/ End	
PT Pertamina EP	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jargas/Mutual Agreement of City Gas distribution	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina EP/oil and gas field of PT Pertamina EP	5,1 MMSCFD	sesuai BA Gas in masing-masing penugasan/ in accordance with Minutes of Gas in for each assignment	31 Desember/ December 31, 2024	Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, amendemen PJBG Jargas masih dalam proses pembahasan/ Up to the date of this financial statements, the amendment of GSA Jargas is ongoing.
PT Pertamina EP	PJBG Sumatera Selatan-Jawa Barat/GSPA South Sumatra-West Java	DOH Sumatera Selatan/South Sumatra	1.006 TSCF	26 Juni/ June 26, 2003	31 Desember/ December 31, 2025	Berlaku sampai dengan kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/ It is valid until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.
Minarak Brantas Gas Inc. (dahulu/ previously Lapindo Brantas, Inc.	Kesepakatan Bersama Kelanjutan Pasokan Gas/ Agreement of Gas Supply Continuity	Lapangan Brantas/ Brantas field	16,6 BBTUD	20 April/ April 20, 2020	31 Maret/ March 31, 2025 atau ditanda-tangani dan berlaku efektifnya PJBG/or GSA effectively signed	-
Medco Madura Offshore Pty. Ltd. (dahulu/ previously Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd.)	PJBG/GSPA Santos Maleo	Lapangan Maleo/ Maleo Field	11 BBTUD	31 Mei/ May 31, 2005	31 Des/ Dec 31 2023	Berlaku sampai dengan tanggal akhir kontrak atau kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/ It is valid until the end contract date or contracted quantity is delivered, whichever comes first.
Husky CNOOC Madura Ltd.	Kesepakatan Bersama untuk Amandemen PJBG Jargas /Mutual Agreement for Amendment of GSPA Jargas	Lapangan Madura BD/ Madura BD field	1,55 MMSCFD	sesuai BA Gas in masing-masing penugasan/ in accordance with Minutes of Gas in for each assignment	17 Agustus 2032/August 17, 2032	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/164 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun/ Volume per year	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Akhir/ End	
Husky CNOOC Madura Ltd.	PJBG/GSPA Husky	Lapangan Madura BD/ Madura BD field	20 MMSCFD (Gas in 13 November / November 13, 2017) 60 MMSCDF (mulai/start from 14 November / November 14, 2017)	30 Oktober/ October 30, 2007	31 Oktober/ October 30, 2032	-
PT Medco E&P Indonesia	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jargas Kota Tarakan/Mutual Agreement of City Gas Distribution in Tarakan	Lapangan di Wilayah Kerja Tarakan/Field in Tarakan working area	0,3 MMSCFD	14 Januari/ January 14, 2016	7 September/ September 7, 2030	-
PT Medco E&P Indonesia	PJBG untuk Jargas Musi Banyu Asin/ GSPA of City Gas Distribution in Musi Banyu Asin	Lapangan di Wilayah Kerja Sumatera Selatan/Field in South Sumatera working area	0,25 BBTUD	25 September/ September 25, 2017	19 Juli/July 19, 2027	-
PT Pertamina EP Cepu	Kesepakatan Bersama untuk Jargas Lamongan/ Mutual Agreement for City Gas Distribution in Lamongan	Wilayah kerja Cepu/Cepu working area	0,2 MMSCFD	1 Januari/ January 1, 2023	12 September/ September 12, 2029	-
Triangle Pase Inc.	PJBG/GSPA	Blok Pase/Pase Block	5 BBTUD 2019 6 BBTUD 2020 7 BBTUD 2021-2032	15 Desember/ December 15, 2017	Sampai dengan berakhirnya PSC TPI/ Until the end of TPI's PSC	-
PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore, dan Kontraktor WMO/ and WMO Contractors	PJBG/GSPA	Wilayah kerja West Madura Offshore/West Madura Offshore Area	30 BBTUD (2019-2020) 19 BBTUD (2021-2023)	19 Desember/ December 19, 2006	31 Desember/ December 31, 2023	Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, amendemen PJBG masih dalam proses untuk memperpanjang g jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2034/ Up to the date of this financial statements, the amendment of GSA is in process to extend the period until 31 December 2034.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/165 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun/ Volume per year	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Akhir/ End	
PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore, dan Kontraktor WMO/ and WMO Contractors	PJBG Jargas/GSPA City Gas Surabaya	Wilayah kerja West Madura Offshore/West Madura Offshore Area	0,9 BBTUD	23 November/ November 23, 2015	31 Desember/ December 31, 2023	-
PT Pema Global Energi	Perjanjian Jual Beli untuk Pupuk Iskandar Muda dan industri di Aceh dan Sumatera Utara/ Gas Sales and Purchase Agreement for Pupuk Iskandar Muda and industry in Aceh and North Sumatera	Lapangan di wilayah kerja B/Field in B working area	45 MMSCFD 2020-2023 (Gabungan dengan volume dari Lapangan di wilayah kerja North Sumatera Offshore/in total with volume from North Sumatera Offshore working area	18 Mei / May 18, 2021	31 Desember / December 31, 2023	Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, masih dalam proses penyelesaian dokumen untuk memperpanjang jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2028/ Up to the date of this financial statements, under process to finalise the document to extend the period until 31 December 2028.
PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering	Kesepakatan Bersama/ Mutual Agreement	Wilayah kerja Ogan Komering/Ogan Komering working field	3,7 MMSCFD 2019 2,6 MMSCFD 2020 1,9 MMSCFD 2021 1,3 MMSCFD 2022 4,12 MMSCFD 2023 1,56 MMSCFD 2024	30 November / November 30, 2018	31 Desember / December 31, 2024	Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, amendemen Kesepakatan Bersama masih dalam proses finalisasi perpanjangan sampai dengan 31 Desember 2024/ Up to the date of these financial statements, the amendment of Mutual Agreement is in the final process of extension until 31 December 2024

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun/ Volume per year	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Akhir/ End	
PT Pertamina Hulu Energi North Sumatera Offshore	Kesepakatan Bersama Jual Beli Gas North Sumatera Offshore untuk Pupuk Iskandar Muda dan industry di Aceh dan Sumatera Utara/Mutual Agreement of North Sumatera Offshore for Gas Sales and Purchase or Pupuk Iskandar Muda and industry in Aceh and North Sumatera	Lapangan di wilayah kerja NSO/Field in NSO working area	55 MMSCFD 2019 45 MMSCFD 2020-2023 (Gabungan dengan volume dari Lapangan di wilayah kerja B/in total with volume from B working area)	4 Oktober / October 4, 2019	31 Desember / December 31, 2023	Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, masih dalam proses penyelesaian dokumen untuk memperpanjang jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2024/ Up to the date of this financial statements, under process to finalise the document to extend the period until 31 December 2024.
PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang	Kesepakatan Bersama/Mutual Agreement	Wilayah kerja Jambi Merang/Jambi Merang working field	34,5 BBTUD	10 Februari/ February 10, 2019	31 Desember/ December 31, 2025	Berlaku sampai dengan tanggal akhir kontrak atau kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/ It is valid until the end contract date or contracted quantity is delivered, whichever comes first.
PT Pertamina Hulu Energi North Sumatera Offshore	PJBG North Sumatera Offshore untuk Jargas/GSPA North Sumatera Offshore for Gas Sales and Purchase for Jargas	Lapangan di wilayah kerja NSO/Field in NSO working area	Aceh Utara 0,2 MMSCFD Aceh Tamiang- Langsa 0,2 MMSCFD Gabungan dengan volume dari Lapangan di wilayah kerja B/in total with volume from B working area	3 November/ November 3, 2019	23 Juli/July 23, 2029	-
Kangean Energy Indonesia Ltd.	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Bumi Melalui Jaringan Distribusi Gas Bumi untuk Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil yang Dibangun oleh Pemerintah di Wilayah Kabupaten Bojonegoro, Kabupaten Jombang dan Kota Surabaya/Memora ndum of agreement gas Supply Through Gas	Lapangan TSB/ TSB field	0,2 MMSCFD	9 September/ September 9, 2022	13 November/ November 13, 2030	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/167 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun/ Volume per year	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Akhir/ End	
Kangean Energy Indonesia Ltd. (lanjutan)	<i>Distribution Network for Households and Small Customers Built by the Government in Bojonegoro Regency, Jombang Regency, and Surabaya City</i>					
PT Inti Alasindo Energy	PJBG/GSPA PGN-IAE	Lapangan Madura BD/Madura BD field	15 MMSCFD	5 April 2019	4 April 2025	-
PT Pertamina Hulu Energi North Sumatera Offshore	Novasi Kesepakatan Bersama North Sumatera Offshore untuk Jargas Lhokseumawe Lhoksukon / <i>Novation of Mutual Agreement of North Sumatera Offshore Gas Sales and Purchase for Jargas Lhokseumawe Lhoksukon</i>	Lapangan di wilayah kerja NSO/Field in NSO working area	Lhokseumawe-Lhoksukon 0,5 MMSCFD (Gabungan dengan volume dari Lapangan di wilayah kerja B/in total with volume from B working area)	1 November/ November 1, 2020	31 Desember/ December 31, 2023	Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, masih dalam proses penyelesaian dokumen untuk memperpanjang jangka waktu sampai dengan 7 September 2030/ Up to the date of this financial statements, under process to finalise the document to extend the period until 7 September 2030.
Husky CNOOC Madura Ltd.	Kesepakatan Bersama/ <i>Mutual Agreement</i>	Lapangan MDA-MBH-MDK/MDA-MBH-MDK field (3M)	5 MMSCFD	21 Oktober/ October 21, 2022	31 Oktober/ October 31, 2032	-
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	Kesepakatan Bersama untuk Jargas Balikpapan/ <i>Mutual Agreement for City Gas Distribution in Balikpapan</i>	Wilayah kerja Kalimantan Timur East Kalimantan working Area	0,5 MMSCFD	25 Oktober/ October 25, 2020	24 Oktober/ October 24, 2028	-
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	Kesepakatan Bersama untuk Jargas Kutai Kartanegara/ <i>Mutual Agreement for City Gas Distribution in Kutai Kartanegara</i>	Wilayah kerja Kalimantan Timur East Kalimantan working Area	0,1 MMSCFD	17 Februari/ February 17, 2021	26 Agustus/ August 26, 2030	-
PT Pertamina Hulu Mahakam	Kesepakatan Bersama untuk Jargas Bontang/ <i>Mutual Agreement for City Gas Distribution in Bontang</i>	Wilayah kerja Mahakam	0,5 MMSCFD	8 September / September 8, 2020	7 September/ September 7, 2030	-
PT Pertamina Hulu Mahakam	Kesepakatan Bersama untuk Jargas Kutai Kartanegara/ <i>Mutual Agreement for City Gas Distribution in Kutai Kartanegara</i>	Wilayah kerja Mahakam/ working Area	0,2 MMSCFD	6 Februari/ February 6, 2020	23 Juli/ July 23, 2029	-
PT Medco E&P Indonesia	PJBG Jargas Palembang/ GSPA Jargas Palembang	Lapangan di Wilayah Kerja Sumatera Selatan/Field in South Sumatera working area	0,2 MMSCFD	8 September / September 8, 2020	27 November/ November 27, 2033	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun/ Volume per year	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Akhir/ End	
PT PHE Jambi Merang	Kesepakatan Bersama Untuk Jargas Musi Banyuasin dan Muaro Jambi/ <i>Mutual Agreement for Jargas Musi Banyuasin and Muaro Jambi</i>	Wilayah kerja Jambi Merang/ <i>Jambi Merang working area</i>	0,2 MMSCFD	sesuai BA Gas in masing-masing penugasan/in accordance with Minutes of Gas in for each assignment	31 Desember/ December 31, 2023	-
PT PHE Jambi Merang	Kesepakatan Bersama Untuk Jargas Batam/ <i>Mutual Agreement for Jargas Batam</i>	Wilayah kerja Jambi Merang/ <i>Jambi Merang working area</i>	0,1 MMSCFD	1 Agustus/ August 1, 2020	31 Juli/ July 31, 2024	-
EMP Bentu	Kesepakatan Bersama Jargas Pelalawan/ <i>Mutual Agreement Jargas Pelalawan</i>	Wilayah Kerja Bentu/ <i>Bentu working area</i>	0,2 MMSCFD	1 November/ November 1, 2022	17 Agustus/ August 17, 2032	-
Triangle Pase Inc.	PJBG/GSPA Jargas Kota Medan	Blok Pase / Block Pase	0,2 MMSCFD	14 Januari/ January 14, 2019	28 April/ April 28, 2028	Diakhiri lebih dahulu pada 1 Desember 2022 melalui Berita Acara Pengakhiran 10 November 2023/ <i>Terminated earlier on 1 December 2022 by Minutes of Termination 10 November 2023</i>
PIM Area: Sumatera Bagian Utara/ <i>Northern Sumatra Area</i>	Novasi dan Amendemen PJBG antara Pertamina, PIM dan Perusahaan/ <i>Novation and Amendment of GSPA between Pertamina, PIM and the Company</i>	Lapangan minyak dan gas bumi NSO dan NSB dioperasikan oleh PHE NSO dan NSB/ <i>Oil and gas field of NSO and NSB operated by PHE NSO and NSB</i>	54 MMSCFD	1 Juni/ June 1, 2020	31 Desember/ December 31, 2032	-
PetroChina Jabung Ltd.	Kesepakatan Bersama untuk Jargas Tanjung Jabung Barat/ <i>Mutual Agreement for City Gas Distribution in West Tanjung Jabung</i>	Wilayah kerja Jabung/ <i>Jabung working area</i>	0,2 MMSCFD	16 Desember/ December 16, 2022	17 Agustus/ August 17, 2032	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/169 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun/ Volume per year	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Akhir/ End	
PT Sele Raya Belida	Kesepakatan Bersama/Mutual Agreement	Lapangan gas Cantik/ Cantik gas field	2.5 BBTUD 1 Nov 2020-31 Des/Dec 2022 3.38 BBTUD 2023-2030	1 November/ November 1, 2020	31 Desember/ December 31, 2030	-
Energy Equity Epic Sengkang	PJBG Jargas Sengkang dan Wajo/GSPA Jargas Sengkang and Wajo	Wilayah kerja Sengkang/ Sengkang working field	0,6 MMSCFD	8 September/ September 8, 2020	17 Agustus/ August 17, 2032	-
Petrogas (Basin) Ltd	PJBG Jargas Sorong/GSPA Sorong	Blok Kepala Burung/ Kepala Burung block	0,2 MMSCFD	15 Oktober/ October 15, 2020	7 September/ September 7, 2030	-
Kangean Energy Indonesia Ltd.	Kesepakatan Bersama Jual Beli Gas untuk Jargas Jombang, Bojonegoro, dan Surabaya/Mutual Agreement of Gas and Sales Purchase for Jargas Jombang, Bojonegoro, and Surabaya	Lapangan TSB	Jombang 0,2 MMSCFD Bojonegoro 0,2 MMSCFD Surabaya 0,1 MMSCFD	sesuai BA Gas in masing- masing penugasan	13 November/ November 13, 2030	-
EMP Bentu	Kesepakatan Bersama Jual Beli Gas untuk Jargas Dumai/ Mutual Agreement of Gas and Sales Purchase for Jargas Dumai	Wilayah Kerja Bentu/Bentu working area	0,2 MMSCFD	19 November/ November 19, 2019	23 Juli/July 23, 2029	-
JOB Tomori	Kesepakatan Bersama Jargas Banggai/Mutual Agreement Jargas Banggai	Lapangan di wilayah kerja Senoro-Tolli/ Field in Senoro- Tolli working area	0,2 MMSCFD	20 Desember/ December 20, 2019	23 Juli/ July 23, 2029	-
PT Pertamina EP Cepu	Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Penyaluran Gas Bumi Jimbaran Tiung Biru /Joint Cooperation Agreement of Jimbaran Tiung Biru Gas Operation and Delivery	Wilayah kerja Cepu/Cepu working area	172 BBTUD	20 September/ September 20, 2022	31 Desember/ December 31, 2023	Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, amendemen perjanjian untuk memperpanjang jangka waktu sampai dengan 30 Juni 2024 sudah ditandatangani PGN namun masih proses tanda tangan Pertamina/ Up to the date of these financial statements, the amendment of the agreement to extend the period until 30 June 2024 have been signed by PGN, but currently is under process to be signed by Pertamina.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/170 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun/ Volume per year	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Akhir/ End	
Medco EP Grissik Ltd. (dahulu/previously ConocoPhillips (Grissik) Ltd.)	Perjanjian Beli Gas/ Sales and Purchase Agreement	Blok Koridor/ Corridor Block	335 BBTUD 1 Okt/19 Des/Dec 2023 410 BBTUD 20 Des/Dec 2023-31 Des/Dec 2024 271 BBTUD 2025 238 BBTUD 2026 185 BBTUD 2027 129 BBTUD 2028	1 Oktober/October 1, 2023	31 Desember/December 31, 2028	Berlaku sampai dengan tanggal akhir kontrak atau tanggal penandatanganan PJBG, mana yang terjadi lebih dahulu/ It is valid until the end contract date or the signing date of the GSPA, whichever comes first.
Medco Madura Offshore Pty. Ltd. (dahulu/previously Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd.)	Kesepakatan Bersama Jual Beli Gas/Mutual Agreement of Gas Sales and Purchase	Lapangan/Field Meliwis	28.3 TBTU	1 September/September 1, 2023	3 Desember/December 3, 2027	Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, amendemen PJBG masih dalam proses pembahasan, berlaku sampai dengan tanggal akhir kontrak atau kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu / Up to the date of this financial statements, the amendment of GSA is ongoing, it is valid until the end contract date or contracted quantity is delivered, whichever comes first.
PT Pema Global Energi	Kesepakatan Bersama Jual Beli Gas WK B untuk Jargas/Mutual Agreement of WK B Gas Sales and Purchase for Jargas	Lapangan di wilayah kerja B/Field in B working area	Aceh Utara 0.2 MMSCFD Aceh Tamiang-Langsa 0.2 MMSCFD Lhokseumawe-Lhoksukon 0.5 MMSCFD (Gabungan dengan volume dari Lapangan di wilayah kerja North Sumatera Offshore/in total with volume from North Sumatera Offshore working area)	18 Mei/ May 18, 2021	26 Agustus/ August 26, 2030	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/171 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. PJBG (lanjutan)

Dalam menyalurkan gas kepada pelanggan, PGN memiliki komitmen volume penyaluran gas kepada pelanggan. Komitmen tersebut tertuang di dalam perjanjian jual beli gas antara PGN dengan Pelanggan dengan volume terkontrak sebesar ±1,150 BBTUD dan dengan rata – rata Harga jual tertimbang sebesar USD 7,6/MMBTU.

b. PJB LNG

Grup menandatangani kontrak Penjualan dan Pembelian LNG dengan beberapa *Counterparts* untuk bisnis niaga LNG sebagai berikut :

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. GSPA (continued)

In delivering gas to customers, PGN has a commitment to the volume of gas distribution to customers. This commitment is stated in the gas sales agreement between PGN and the Customer, with a contracted volume of 1,150 BBTUD and weighted average gas price of USD 7,60/MMBTU.

b. LNG SPA

The Group entered into LNG Sales and Purchase Agreement with several Counterparts for the LNG trading business as follows:

Counterparts	Perjanjian/ Agreements	Volume per tahun/ Volume per year	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
			Awal/ Start	Akhir/ End	
Petronas LNG Ltd.	Perjanjian Jual Beli LNG DES/ LNG Sales and Purchase Agreement DES	7 kargo /cargoes	1 Januari/January 1 2024	30 November/ November 30, 2025	PGN sebagai pembeli, <i>back to back</i> dengan PJB LNG CNTIC/PGN as buyer, <i>back to back</i> with CNTIC LNG SPA
China National Technical IMP & EXP Corp (CNTIC)	Perjanjian Jual Beli LNG FOB/ LNG Sales and Purchase Agreement FOB	7 kargo /cargoes	1 Januari/January 1, 2024	30 November/ November 30, 2025	PGN sebagai penjual, <i>back to back</i> dengan PJB LNG Petronas/PGN as seller, <i>back to back</i> with Petronas LNG SPA
Gunvor Singapore Pte. Ltd.	Master LNG Sale and Purchase Agreement ("MSPA") dan Confirmation Notice DES	8 kargo /cargoes	1 Januari/January 1, 2024	31 Desember/ December 31, 2027	PGN sebagai Penjual, /PGN as seller
PT Kayan LNG Nusantara	Perjanjian Jual Beli LNG FOB/ LNG Sales and Purchase Agreement FOB	3,0 BBTUD 2023 5,0 BBTUD 2024-2028	1 Januari/January 1, 2023	23 Febuari/ February 23, 2028	PGN, Pertagas Niaga, dan GEI sebagai pembeli/PGN and Pertagas Niaga as buyers (multibuyer)
Chevron, TipTop, ENI, Pertamina	Perjanjian Jual Beli LNG/LNG Sales and Purchase Agreement	Tahun 2023: 0.64 kargo Tahun 2024: 1 kargo	1 September 2023	31 Desember/ December 2024	PGN dan Pertagas Niaga sebagai Pembeli/PGN and Pertagas Niaga as Buyers

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/172 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Perjanjian Pengangkutan Gas

c. Gas Transportation Agreement

Grup menandatangani kontrak Perjanjian Pengangkutan Gas dengan PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo) dengan rincian sebagai berikut :

The Group entered into Gas Transportation Agreement with PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo) as follows :

Transporter/ Transporter	Perjanjian/ Agreements	Pipa Transmisi/ Transmission Pipeline	Volume kontrak/ Contract Volume	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Akhir/ End	
Transgasindo	Perjanjian Pengangkutan Gas / Gas Transportation Agreement	Grissik - Panaran	67 MMSCFD 1 Jan 2023 – 30 Sep 2023 95 MMSCFD 1 Okt/Oct 2023 – 31 Des/Dec 2023 75 MMSCFD 2024-2025 0 MMSCFD* 2026-2028	26 November/ November 26, 2019	31 Desember/ December 31, 2028	*Volume kontrak periode 2026-2028 akan dikonfirmasi PGN paling lambat 1 Desember 2025/Contract volume for 2026-2028 will be confirmed by PGN at the latest on 1 Desember 2025
Transgasindo	Perjanjian Pengangkutan Gas PGN Duri-Dumai / Gas Transportation Agreement Duri-Dumai	Grissik - Duri	14.79 MMSCFD 1 Jan 2023-29 Mei/May2023 26.867 MMSCFD 30 Mei/May2023-19 Des/Dec 2023 23.29 MMSCFD 20 Des/Dec– 31 Des/Dec 2025	13 November/ November 13, 2017	31 Desember/ December 31, 2025	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/173 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- d. Perjanjian Sewa, Operasi dan Perawatan dengan
Hoegh Lampung

Pada tanggal 25 Januari 2012, Perusahaan dan
Hoegh Lampung menandatangani perjanjian sewa,
operasi dan pemeliharaan yang berlaku dari tanggal
pengiriman dan berakhir 20 tahun setelah tanggal
pengiriman.

Pada tanggal 21 Februari 2014, PLI, Perusahaan
dan Hoegh Lampung menandatangani Perjanjian
Novasi atas *Amended and Restated Lease,
Operation and Maintenance Agreement* dimana hak
dan kewajiban Perusahaan terkait dengan
perjanjian tersebut di atas beralih ke PLI. Melalui
perjanjian novasi tersebut Hoegh Lampung akan
menyediakan FSRU Lampung dan melakukan
proses regasifikasi selama 20 tahun dengan opsi
perpanjangan untuk dua periode masing-masing
lima tahun.

- e. Perjanjian Pengangkutan Gas Kepodang - Tambak
Lorok

Pada tanggal 14 September 2015, KJG, PLN,
SEML, PT Bakrie & Brothers, Tbk. dan PCML, telah
menandatangani Surat Perjanjian Pemberlakuan
Novasi dan Perubahan Terhadap PPG Kalija I
dimana KJG bertindak sebagai *Transporter*, PLN
bertindak sebagai *Offtaker*, dan PCML, sebagai
Shipper. Berdasarkan ketentuan dalam *Gas
Transportation Agreement*, *Transporter* setuju
memberikan jasa transportasi gas dari lapangan
Kepodang ke fasilitas pembangkit milik PLN di
Tambak Lorok.

- f. Perjanjian KSO dengan PT Citraagung Tirta Jatim
("CTJ")

Pada tanggal 2 April 2004, Perusahaan dan CTJ
mengadakan perjanjian KSO. Dalam perjanjian ini,
Perusahaan akan menyediakan tanah yang terletak
di Surabaya untuk dibangun pusat perbelanjaan
oleh CTJ dengan nilai sekitar IDR336.245.000.000.
CTJ akan diberi hak pengelolaan atas bangunan
pusat perbelanjaan tersebut sejak selesainya
pembangunan bangunan dengan kompensasi
selama 28 tahun hingga 2 April 2032. Pada akhir
masa pengelolaan, bangunan pusat perbelanjaan
akan menjadi milik Perusahaan.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- d. *Lease, Operation and Maintenance Agreement
with Hoegh Lampung*

*On January 25, 2012, the Company and Hoegh
Lampung entered into a lease, operation and
maintenance agreement starting from the
delivery date until 20 years from the delivery
date.*

*On February 21, 2014, PLI, the Company and
Hoegh Lampung entered into a Novation
Agreement for the Amended and Restated
Lease, Operation and Maintenance Agreement,
where the rights and obligations related to the
above agreement of the Company were
transferred to PLI. Through the novation
agreement, Hoegh Lampung will provide FSRU
Lampung and perform regasification process for
20 years with two extension period of five years
each.*

- e. *Transportation Gas Agreement Kepodang -
Tambak Lorok*

*On September 14, 2015, KJG, PLN, SEM,
PT Bakrie & Brothers, Tbk. and PCML, put into
effect the Novation and Amendment to The GTA
Kalija I wherein KJG is the Transporter, PLN is the
Offtaker, and PCML, is the Shipper. Based on the
Gas Transportation Agreement, Transporter
agreed to provide gas transportation service from
Kepodang field to PLN's power plant facilities in
Tambak Lorok.*

- f. *JO Agreement with PT Citraagung Tirta Jatim
("CTJ")*

*On April 2, 2004, the Company entered into a joint
operation agreement with CTJ. In this agreement,
the Company will provide its land located at
Surabaya for CTJ to build a shopping centre with
total value of approximately IDR336,245,000,000.
CTJ will have the rights to operate the shopping
centre from the completion date of the
construction of the building until April 2, 2032, or
for 28 years period. At the end of the operational
period, the shopping centre will be transferred to
the Company.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/174 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- f. Perjanjian KSO dengan PT Citraagung Tirta Jatim
("CTJ") (lanjutan)

CTJ berkewajiban untuk memberikan kompensasi kepada Perusahaan berupa pendirian bangunan dengan nilai IDR20.750.000.000, yang terdiri dari gedung kantor dan rumah dinas Perusahaan, serta pembayaran royalti sebesar IDR200.000.000 termasuk pajak penghasilan setiap tahunnya dari tanggal 20 Maret 2010 sampai dengan 20 Maret 2031.

Perusahaan akan memberikan hak prioritas kepada CTJ untuk memperoleh hak pengelolaan tahap kedua dengan jangka waktu 25 tahun apabila tahap pengelolaan pertama telah berakhir, yaitu pada tanggal 2 April 2032.

- g. Perjanjian KSO dengan PT Winatek Sinergi Mitra Bersama ("Winatek")

Pada tanggal 10 Maret 2005, Perusahaan dan Winatek mengadakan perjanjian KSO. Dalam perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan lahan yang terletak di Jakarta Pusat kepada Winatek untuk dibangun pusat perbelanjaan dan perkantoran termasuk fasilitas parkir dan fasilitas pendukungnya, senilai sekitar IDR80.000.000.000 atau sepadan bangunan minimal 20.000 meter persegi. Winatek akan diberi hak pengelolaan atas bangunan pusat perbelanjaan tersebut sejak selesainya pembangunan bangunan dengan kompensasi selama 28 tahun enam bulan. Pada akhir masa pengelolaan, bangunan pusat perbelanjaan dan perkantoran akan menjadi milik Perusahaan.

Winatek berkewajiban untuk memberikan kompensasi awal sebesar IDR18.935.005.000 kepada Perusahaan, berupa bangunan kompensasi seluas 12.250 meter persegi.

Perjanjian ini telah diamendemen sebanyak dua kali, dan terakhir kali diamendemen pada tanggal 29 November 2005. Amendemen ini merubah ketentuan periode pengelolaan menjadi 29 tahun, serta merubah ketentuan luas minimal bangunan menjadi 21.000 meter persegi atau minimal senilai IDR80.000.000.000.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- f. *JO Agreement with PT Citraagung Tirta Jatim ("CTJ") (continued)*

CTJ is obliged to give compensation to the Company in the form of building compensation with total value of IDR20,750,000,000, consisting of the Company's office building and the employee's house and annual royalty payment for IDR200,000,000 including income tax from March 20, 2010 until March 20, 2031.

The Company will give priority to CTJ to obtain the right to operate and manage the second operational period for 25 years at the end of the first operational phase which is April 2, 2032.

- g. *JO Agreement with PT Winatek Sinergi Mitra Bersama ("Winatek")*

On March 10, 2005, the Company entered into a JO agreement with Winatek. In this agreement, the Company will provide its land located at Central Jakarta to build a shopping centre and office building including parking area and other facilities with approximately value of IDR80,000,000,000 or equal to the value at a minimum of a 20,000 square meters building. Winatek will have the rights to operate the shopping centre, starting from the agreement date until the next 28 years and six month period. At the end of the operational period, the shopping centre and office building will be transferred to the Company.

Winatek is obliged to give initial compensation amounting to IDR18,935,005,000 to the Company, in the form of building compensation with an area of 12,250 square meters.

This agreement has been amended two times, and lastly amended on November 29, 2005. Those amendments changed the provision of the operational period to become 29 years, and changed the provision of minimum width of the building area to become 21,000 meters squared or with minimum value of IDR80,000,000,000.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/175 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- h. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa antara Pertagas dengan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("PUSRI") Untuk Area Sumatera Bagian Selatan

Pada tanggal 5 Agustus 2019, Pertagas menandatangani Perjanjian Pengangkutan Gas ("PPG") dengan PUSRI untuk Area Sumatera Bagian Selatan No. 116/PG0000/2019-S0. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 31 Desember 2027.

- i. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa dari Duri Dumai antara Pertagas dengan Pertamina

Pada tanggal 27 Desember 2019, Pertagas menandatangani PPG dengan Pertamina No. 188/PG0000/2019-S0. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 31 Desember 2026.

- j. Perjanjian Pengangkutan Gas antara Pertagas dan PT Pupuk Kalimantan Timur ("PKT")

Pada tanggal 2 Maret 2020, Pertagas dan PKT menandatangani Perjanjian Pengangkutan Gas No. 026/PG0000/2020-S0 untuk memenuhi kebutuhan gas pada *Plant* PKT-1A, PKT-2 dan PKT-3 sejak Januari 2020, *Plant* PKT-5 di tahun 2022 dan *Plant* PKT-4 di tahun 2023.

- k. Amendemen II Perjanjian Pengangkutan Gas melalui Pipa Transmisi Ruas Grissik-PUSRI antara Pertagas dan PUSRI

Pada tanggal 17 Februari 2020, Pertagas dan PUSRI menandatangani amendemen II Perjanjian Pengangkutan Gas melalui Pipa Transmisi Ruas Grissik-PUSRI untuk penerapan penetapan Peraturan BPH Migas No. 1 tahun 2020, Tarif Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa Pertagas untuk Ruas Transmisi Grissik ke PUSRI sebesar USD0,877/MSCF (tanpa PPN).

Pada tanggal 18 November 2020, Pertagas dan PUSRI menandatangani amendemen III No. 261/PG0000/2020-S0 untuk penetapan Peraturan BPH Migas No. 3 tahun 2020, Tarif Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa Pertagas untuk Ruas Transmisi Grissik ke PUSRI sebesar USD1,027/MSCF (tanpa PPN).

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- h. *Natural Gas Transportation Agreement through pipeline between Pertagas and PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("PUSRI") for the Southern Sumatra Area*

On August 5, 2019, Pertagas signed PPG with PUSRI for the Southern Sumatra Area No. 116/PG0000/2019-S0. This agreement is valid from its start date through to December 31, 2027.

- i. *Natural Gas Transportation Agreement through Pipeline from Duri Dumai between Pertagas and Pertamina*

On December 27, 2019, Pertagas signed PPG with Pertamina No. 188/PG0000/2019-S0. This agreement is valid from its start date through to December 31, 2026.

- j. *Transportation Gas Agreement between Pertagas and PT Pupuk Kalimantan Timur ("PKT")*

On March 2, 2020, Pertagas and PKT signed Transportation Gas Agreement No. 026/PG0000/2020-S0 to fulfill the need for Gas at Plant PKT-1A, PKT-2 and PKT-3 since January 2020, Plant PKT-5 in 2022 and Plant PKT-4 in 2023.

- k. *Amendment II Transportation Gas Agreement through Grissik-PUSRI roads Transmission Pipeline between Pertagas and PUSRI*

On February 17, 2020, Pertagas and PUSRI signed amendment II Transportation Gas Agreement through Grissik-PUSRI roads Transmission Pipeline between Pertagas and PUSRI for applying BPH Migas's Regulation No. 1 year 2020, Transportation Gas Rate through Pertagas's transmission pipeline for Grissik to PUSRI amounting to USD0.877/MSCF (exclude VAT).

On November 18, 2020, Pertagas and PUSRI signed amendment III No. 261/PG0000/2020-S0 for applying BPH Migas's Regulation No. 3 year 2020, Transportation Gas Rate through Pertagas's transmission pipeline for Grissik to PUSRI amounting to USD1.027/MSCF (exclude VAT).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/176 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- i. Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan, Pengoperasian dan Pemeliharaan Fasilitas Penyaluran Gas Bumi antara Pertagas dan PT Cikarang Listrindo Tbk

Pada tanggal 31 Januari 2020, Pertagas dan PT Cikarang Listrindo Tbk menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan, Pengoperasian dan Pemeliharaan Fasilitas Penyaluran Gas Bumi No. 008/PG0000/2020-SO untuk mengoperasikan dan memelihara fasilitas milik PT Cikarang Listrindo Tbk untuk penyaluran gas dari *Metering Station* KP 72 sampai dengan *Metering Station* CL MM2100. Perjanjian ini berlaku sejak 19 Agustus 2020 sampai dengan 18 Agustus 2028 dengan biaya pengoperasian dan pemeliharaan untuk tahun 2020 sebesar USD10.879/bulan dan eskalasi 2% per tahun.

- m. Perjanjian Jual Beli Pipa Gas Bumi antara Pertagas dan PKG

Pertagas melakukan pembelian atas Pipa Wunut yang terkoneksi dengan *Eastern Java Gas Pipeline* milik Pertagas di KP 21.050 di Wunut, Jawa Timur dalam rangka menjaga keberlangsungan kegiatan niaga gas di wilayah Wunut sekitar 5,8 MMSCFD serta untuk pemanfaatan pipa Wunut untuk pemenuhan kebutuhan gas di *Plant* PKG sekitar 5 - 10 MMSCFD.

- n. Perjanjian Jual Beli LNG antara PTGN dan PIM

Pada tanggal 21 September 2019, PTGN sepakat untuk menandatangani kesepakatan bersama No. 140/PN0000/2019-S0 dengan PIM tentang pengaliran LNG dengan volume sebesar 800.000 MMBTU.

Pada tanggal 23 Mei 2022, PTGN dan PIM menandatangani amandemen kedua No. 035/PN000/2022-S0, terkait dengan KEPMEN ESDM No. 134K/2021. Perjanjian berlaku sejak 1 Juni 2022 sampai dengan 31 Desember 2033.

- i. *Cooperation Agreement of Utilisation, Operation and Maintenance of Supply Gas Facility between Pertagas and PT Cikarang Listrindo Tbk*

On January 31, 2020, Pertagas and PT Cikarang Listrindo Tbk signed Cooperation Agreement of Utilisation, Operation and Maintenance of Supply Gas Facility No. 008/PG0000/2020-SO for operating and maintenance PT Cikarang Listrindo Tbk's facilities for supplying gas from Metering Station KP 72 until Metering Station CL MM2100. This agreement is valid since August 19, 2020 until August 18, 2028 with operation and maintenance cost amounting to USD10,879/month in 2020 and 2% escalation every year.

- m. *Natural Gas Pipelines Sales Agreement between Pertagas and PKG*

Pertagas has purchased Wunut's pipelines that are connected with the Eastern Java Gas Pipeline that is owned by Pertagas at KP 21,050 at Wunut, East Java for maintaining the sustainability of gas trading activities in Wunut of around 5.8 MMSCFD and for pipe utilisation in Wunut to fulfil the need for gas in PKG's Plant of around 5 - 10 MMSCFD.

- n. *LNG Sales and Purchase Agreement between PTGN and PIM*

On September 21, 2019, PTGN signed a mutual agreement No. 140/PN0000/2019-S0 with PIM related to LNG supply with the volume of 800,000 MMBTU.

On 23 May 2022, PTGN and PIM signed the second amendment No. 035/PN000/2022-S0, related to KEPMEN ESDM No. 134K/2021. The agreement valid from 1 June 2022 to 31 December 2033.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/177 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- o. Amendemen Ketiga dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli LNG antara Pertamina dan PTGN

Pada tanggal 30 Desember 2019, PTGN menandatangani Amendemen Ketiga dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli LNG No. 179/PN0000/2019-S0 dengan Pertamina terkait pembelian 12,7 TBTU LNG dari Pertamina oleh PTGN selama 2019 hingga 2023. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2023.

- p. Perjanjian Sewa Fasilitas Kilang LNG Arun

Pada tanggal 2 April 2015, PAG melalui Pertamina menandatangani kesepakatan dalam bentuk perjanjian sewa menyewa dengan Kementerian Keuangan Republik Indonesia atas aset tetap kilang LNG Arun berupa tanah, bangunan, peralatan dan mesin terhitung mulai tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2017 dengan nilai sewa IDR146.777.016.184. Berdasarkan kesepakatan dengan Pertamina, sewa aset tersebut dibebankan kepada PAG sebagai pengguna aset.

Pada tanggal 28 Desember 2018, PAG dan Kementerian Keuangan Republik Indonesia menandatangani addendum No. PRJ-108/LMAN/2018 terkait dengan biaya kontrak dan perpanjangan jangka waktu sewa yang dimulai sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2032.

- q. Perjanjian Regasifikasi antara PAG dan PLN

Pada tanggal 11 Oktober 2013, PAG melalui Pertamina menandatangani amendemen perjanjian dengan PLN No. 02/C00000/2013-S0 tentang penyediaan jasa regasifikasi LNG untuk kebutuhan pusat listrik di wilayah Aceh dan Sumatera Bagian Utara. Jangka waktu jasa regasifikasi mengikuti kesepakatan bersama yang diperbaharui.

Pada tanggal 29 Januari 2021, Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama dengan PLN tentang penyediaan jasa regasifikasi LNG untuk kargo lanjutan di tahun 2021 dengan No. PAG: 001/PAG0000/2021-S0 dan No. PLN: 0010.Pj/EPI.01.02/B01050000/2021 ("KB 29").

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama dengan PLN tentang penyediaan jasa regasifikasi LNG untuk kargo lanjutan di tahun 2022 dengan No. PAG: 008/PAG0000/2022-S0 dan No. PLN: 0381.Pj/EPI.01.02/C01050000/2022 ("KB 31").

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- o. *The Third Amendment and Restatement of LNG Sales Agreement between Pertamina and PTGN*

On December 30, 2019, PTGN signed the Third Amendment and Restatement of the LNG Sales and Purchase Agreement No. 179/PN0000/2019-S0 with Pertamina related to the purchase of 12.7 TBTU LNG from Pertamina to PTGN during 2019 until 2023. This agreement is valid until December 31, 2023.

- p. *Lease Agreement for the Arun LNG Plant Facilities*

On April 2, 2015, PAG through Pertamina entered into a lease agreement with the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia for Arun LNG plant assets such as land, buildings, equipment and machinery for the period from January 1, 2015 through December 31, 2017 involving lease payments amounting to IDR146,777,016,184. Based on an agreement with Pertamina, the asset lease cost incurred was charged to the PAG as the asset user.

On December 28, 2018, PAG and the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia executed the addendum No. PRJ-108/LMAN/2018 related to the contract amount and extension of the service period from January 1, 2018 to December 31, 2032.

- q. *Regasification Agreement between PAG and PLN*

On October 11, 2013, PAG through Pertamina signed an amendment agreement with PLN No. 02/C00000/2013-S0 regarding the provision of LNG regasification services for electricity center needs in Aceh and Northern Sumatera. The period of regasification services follows an updated agreement.

On January 29, 2021, the Company signed an agreement with PLN regarding the provision of LNG regasification for future cargoes in 2021 No. PAG: 001/PAG0000/2021-S0 and No. PLN: 0010.Pj/EPI.01.02/B01050000/2021 ("KB 29").

On June 30, 2022, the Company signed an agreement with PLN regarding the provision of LNG regasification for future cargoes in 2022 No. PAG: 008/PAG0000/2022-S0 and No. PLN: 0381.Pj/EPI.01.02/C01050000/2022 ("KB 31").

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/178 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- q. Perjanjian Regasifikasi antara PAG dan PLN (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2022, Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama dengan PLN, No. PAG: 019/PAG0000/2022-S0 dan No. PLN: 0049.Pj/EPI.01.02/F01010600/2022 (KB 32) tentang penyediaan jasa regasifikasi LNG untuk kargo lanjutan di tahun 2023 untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

- r. Perjanjian No. 87.PJ/061/IP/2013 tanggal 11 Juni 2013 antara PDG dan PT Indonesia Power ("IP") untuk Pekerjaan Jasa Sewa CNG Plant Untuk Memenuhi Kebutuhan Beban Puncak PLTGU Tambak Lorok, dengan amendemen terakhir pada tanggal 10 September 2019.

Jangka waktu perjanjian ini adalah sejak 1 Mei 2013 sampai dengan tanggal 14 November 2029. Tarif untuk pekerjaan ini dihitung berdasarkan tarif harian yaitu IDR387.340.240/hari sudah termasuk PPN.

- s. Perjanjian Pengangkutan Gas Melalui Sistem Jaringan Pipa Transmisi Gas Sumatera Utara

Pada tanggal 4 Februari 2014, Perusahaan dan PLN telah menandatangani Perjanjian Pengangkutan Gas Melalui Sistem Jaringan Pipa Transmisi Gas Sumatera Utara, dimana Perusahaan setuju memberikan jasa transportasi gas dari Titik Terima sampai dengan Titik Serah. Perjanjian berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan lima tahun atau sampai dengan berakhirnya PJBG antara PLN dengan PT Pertamina EP untuk gas dari sumur Benggala-1.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- q. *Regasification Agreement between PAG and PLN (continued)*

On 28 December 2022, the Company signed a mutual agreement with PLN No. 019/PAG0000/2022-S0 and No. 0049.Pj/EPI.01.02/C01010600/2022 (KB 32) regarding the provision of LNG regasification for future cargo in 2023 for the period 1 January up to 31 December 2023

- r. *Agreement No. 87.PJ/061/IP/2013 dated June 11, 2013 between PDG and PT Indonesia Power ("IP") for the Work of CNG Plant Rental Service to Fulfill the Need of Tambak Lorok PLTGU Peak Load, with the latest amendment dated September 10, 2019.*

The agreement term covers the period from May 1, 2013 up to November 14, 2029. The tariff is calculated based on daily rate which is IDR387,340,240/day including VAT.

- s. *Transportation Gas Agreement through North Sumatera Transportation Pipeline System*

On February 4, 2014, the Company and PLN signed a Transportation Gas Agreement through the North Sumatera Transportation Pipeline System whereby the Company agreed to provide transportation services from the Receiving Point into the Delivery Point. The agreement is valid from the start date up to five years or until the GSPA between PLN and PT Pertamina EP for gas from Benggala-1 wells ends.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/179 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**t. Komitmen Kontrak Pembelian dan Penjualan LNG
Jangka Panjang**

Pada Tahun 2022 Perusahaan menandatangani komitmen kontrak pembelian LNG jangka Panjang dengan Petronas LNG Ltd (jangka waktu 2024-2025) dan PT Kayan LNG Nusantara (jangka waktu 2023-2028) serta komitmen kontrak penjualan LNG jangka Panjang dengan China National Technical IMP.&EXP.CORP (jangka waktu 2024-2025) dan Gunvor Singapore Pte Ltd (jangka waktu 2024-2027).

Manajemen telah melakukan estimasi nilai manfaat ekonomis untuk seluruh komitmen kontrak pembelian dan penjualan tersebut sesuai dengan kriteria yang disebutkan dalam PSAK 57 mengenai provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi untuk kontrak memberatkan dengan mempertimbangkan beberapa parameter antara lain harga, pembelian dan penjualan per tanggal pelaporan. Suatu estimasi nilai manfaat ekonomis telah dihitung dan dibandingkan dengan estimasi ganti rugi apabila perusahaan tidak menjalankan komitmen sesuai kontrak.

Untuk komitmen kontrak penjualan LNG jangka panjang dengan Gunvor Singapore Pte Ltd, Perusahaan mengakui nilai yang lebih rendah antara estimasi nilai manfaat ekonomis dibandingkan dengan estimasi ganti rugi sebagai provisi, diukur dan disajikan sebagai provisi atas kontrak LNG yang memberatkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 sebesar USD68.540.528 dan dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar USD11.689.711.

Pada tanggal 3 November 2023, perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan *Force Majeure* kepada Gunvor Singapore Pte. Ltd. terkait pelaksanaan kontrak. Perusahaan memperkirakan kondisi *Force Majeure* tersebut untuk beberapa bulan pada tahun 2024. Pada saat pelaporan, belum terdapat dampak atas kejadian, informasi, atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, dan kondisi keuangan perusahaan.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**t. Long Term LNG Purchase and Sales Contract
Commitment**

In 2022 the Company signed a long-term LNG purchase contract commitment with Petronas LNG Ltd (term 2024-2025) and PT Kayan LNG Nusantara (term 2023-2028) as well as a long-term LNG sales contract commitment with China National Technical IMP.&EXP.CORP (term 2024-2025) and Gunvor Singapore Pte Ltd (term 2024-2027).

Management has estimated the economic benefits for all of the purchase and sale contract commitments in accordance with the criteria stated in PSAK 57 regarding provisions, contingent liabilities and contingent assets for onerous contracts by considering several parameters including price, purchases and sales as of the reporting date. An estimate of the value of economic benefits has been calculated and compared with an estimated compensation if the company does not fulfill the commitments according to the contract.

For the long-term LNG sales contract commitment with Gunvor Singapore Pte Ltd, the Company recognizes a lower value between the estimated economic benefit value compared to the estimated compensation as a provision, measured and presented as a provision for onerous contract of LNG in the consolidated financial position as of December 31, 2023 of USD68,540,528 and in the consolidated statement profit or loss for the year ended December 31, 2023 of USD11,689,711.

On November 3, 2023, the company submitted Force Majeure notice to Gunvor Singapore Pte. Ltd. in relation to implementation of the contract. Company's estimate of the force majeure for several months of year 2024. At the time of reporting, there is no impact from the incident, information or material facts on the operational activities, legal, and financial condition of the company.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/180 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- u. Perjanjian Pengangkutan Minyak Bumi melalui Pipa Koridor Balam-Bangko-Dumai dan Koridor Minas-Duri-Dumai antara Pertagas dengan PHR.

Pada tanggal 18 November 2022 Pertagas dan PHR menandatangani Perjanjian Pengangkutan Minyak Bumi melalui Pipa Koridor Balam-Bangko-Dumai dan Koridor Minas-Duri-Dumai antara Pertagas dengan PHR No. 192/PG00000/2022-S0. Perjanjian berlaku sejak 18 November 2022 sampai dengan 8 Agustus 2041.

- v. Perjanjian Kerjasama Pemrosesan Gas antara Perusahaan dengan PT Energi Nusantara Perkasa ("ENP")

Pada tanggal 29 April 2016, Pertagas dan PT Media Karya Sentosa (saat ini berubah nama menjadi PT Energi Nusantara Perkasa ("ENP")) menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemrosesan Gas No. 046/PG0000/2016-S0 untuk melakukan pemrosesan *feed gas*. Perjanjian berlaku sampai dengan 27 Januari 2032.

Pabrik LPG milik ENP yang berada di Gresik, Jawa Timur, dioperasikan untuk memenuhi kebutuhan produk LPG di Pertamina.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- u. *Oil Transportation Agreement Pipeline Balam-Bangko-Dumai and Minas-Duri-Dumai between Pertagas and PHR.*

On 18 November 2022 Pertagas and PHR signed Oil Transportation Agreement Pipeline Balam-Bangko-Dumai and Minas-Duri-Dumai between Pertagas and PHR No. 192/PG00000/2022-S0. The agreement valid from November 18, 2022 to August 8, 2041.

- v. *Gas Processing Agreement between the Company and PT Energi Nusantara Perkasa ("ENP").*

On 29 April 2016, Pertagas and PT Media Karya Sentosa (currently changing its name to PT Energi Nusantara Perkasa ("ENP")) signed a Gas Processing Agreement No. 046/PG0000/2016-S0 to perform feed gas processing. The agreement valid until January 27, 2032.

The LPG plant owned by ENP located in Gresik, East Java, is operated to meet the demand for LPG products at Pertamina.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/181 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

w. Perjanjian KSO antara Pertagas dengan RAJA

Pada tanggal 21 Oktober 2020, Pertagas dan RAJA menandatangani Perjanjian No. 245/PG0000/2020-S0 melalui skema KSO non-administratif untuk bersama-sama membagi kontribusi pendanaan terhadap nilai investasi, risiko, dan manfaat/keuntungan dan pelaksanaan kegiatan Proyek Pipa Rokan sesuai dengan bagian partisipasi. Kepemilikan aset pipa Rokan dicatatkan seluruhnya di dalam pembukuan Pertagas sebagai aset yang dimiliki oleh Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya perjanjian pengangkutan minyak bumi dengan PHR di wilayah kerja Rokan.

Pada tanggal 14 April 2021 dan 30 Agustus 2021, telah dilakukan amandemen pertama dan kedua atas KSO dengan RAJA yang antara lain berisi perubahan bahwa Pertagas dan RAJA masing-masing merupakan pemegang dan pemilik aset atas pipa Rokan, dan berhak untuk mencatatkan pipa Rokan tersebut sebagai aset, sesuai dengan bagian partisipasi para pihak dan RAJA sepakat untuk memberikan hak pengusahaan pipa Rokan milik RAJA kepada Pertagas, sehingga dengan demikian pipa Rokan dikuasai dan dikelola sepenuhnya oleh Pertagas.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

w. JO Agreement between Pertagas and RAJA

On October 21, 2020, Pertagas and RAJA signed agreement No. 245/PG0000/2020-S0 through a non-administrative JO to jointly share contributions to the financing value, risks, and benefits/gains, and the implementation of the Rokan Pipeline Project activities with the respective parties' participation portion. Ownership of the Rokan pipeline assets is entirely recorded in the Pertagas's books as assets owned by the Company. This agreement is valid until the end of the crude transportation agreement with PHR in the Rokan working area.

On April 14, 2021 and August 30, 2021, the first and the second amendment to the JO with RAJA was made, which among other things, include changes stating that Pertagas and RAJA respectively are holders and owners of the Rokan pipeline assets, and have the right to record the Rokan pipeline as assets, in accordance with the respective parties' participation portion and RAJA agreed to grant the operating rights of the Rokan pipeline owned by RAJA to the Company, thus enabling the Company to fully control and manage the Rokan pipeline

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/182 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

36. IKATAN DAN KONTINJENSI

- a. Deklarasi keadaan kahar dalam Perjanjian Pengangkutan Gas Kepodang - Tambak Lorok oleh PCML

Pada tanggal 29 Agustus 2018, KJG mengajukan gugatan terhadap PCML dan PLN di Arbitrase International Chambers of Commerce ("ICC") Hongkong sehubungan dengan belum dilaksanakannya kewajiban SOP diatur dalam PPG oleh PCML dan ganti rugi atas terminasi PPG, sementara gugatan kepada PLN dilakukan sehubungan adanya pemotongan Tagihan Bulanan sejak Maret 2018 sampai September 2018.

Karena ketidakmampuan PCML dalam memenuhi komitmen volume gas yang telah disepakati dalam PG Kalija I, maka sesuai ketentuan PPG Kalija I timbul kewajiban SOP yang harus diselesaikan oleh pihak yang menyebabkan SOP tersebut. KJG telah melakukan musyawarah dengan PCML terkait kewajiban SOP tahun 2016 sejak awal tahun 2017, namun sampai dengan akhir tahun 2017, PCML belum menyelesaikan kewajiban SOP tersebut. Selain itu PCML juga menyampaikan klaim kahar sesuai surat PCML tanggal 7 Juni 2017. Atas klaim kahar tersebut KJG menyampaikan penolakan sesuai surat tanggal 13 Juni 2017, dimana KJG menyampaikan bahwa sesuai PPG Kalija I maka syarat untuk keadaan kahar berlaku adalah adanya penetapan oleh konsultan mandiri yang ditunjuk bersama oleh para pihak yang kemudian diperiksa dan disetujui oleh SKK Migas.

PCML telah menunjuk Lemigas sebagai konsultan independen untuk memeriksa keadaan kahar tersebut. Namun, KJG menganggap penunjukan dan hasil laporan Lemigas tidak sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam PPG Kalija I.

Dikarenakan belum terpenuhinya syarat-syarat keadaan kahar sesuai PPG Kalija I, KJG berpendapat bahwa semua hak dan kewajiban para pihak tetap berlaku khususnya terkait dengan kewajiban SOP. KJG juga sudah meminta bantuan BPH Migas untuk menjadi mediator atas permasalahan SOP tersebut. BPH Migas mengundang para pihak dalam PPG pada tanggal 20 Maret 2018 dan 8 Mei 2018, namun PCML tidak hadir dalam kedua rapat tersebut. Mengingat KJG sudah melakukan upaya musyawarah dan mediasi dengan PCML tanpa hasil, maka KJG mengajukan gugatan arbitrase tersebut.

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. Force majeure declaration on Gas Transportation Agreement Kepodang - Tambak Lorok by PCML

On August 29, 2018, KJG filed a lawsuit against PCML and PLN in the Hongkong Arbitration International Chambers of Commerce ("ICC") in connection with the non performing SOP obligation as agreed in the Gas Transportation Agreement by PCML and compensation for a GTA termination, while the lawsuit to PLN was conducted in connection to a Monthly Invoice deduction since March 2018 until September 2018.

Due to PCML's inability to fulfil the gas volume commitment which has been agreed in GTA Kalija I, in accordance with GTA Kalija I, ship-or-pay liability arose and should be settled by the party who causes the ship-or-pay. KJG has conducted discussions with PCML in relation to the 2016 ship-or-pay liability since early 2017, nevertheless up until the end of 2017, PCML has not settled its ship-or-pay liability. Moreover, PCML has declared force majeure through its letter dated June 7, 2017. Regarding the force majeure claim, KJG has sent an objection letter dated June 13, 2017 in which KJG notified that in accordance with GTA Kalija I, force majeure should be determined by an independent consultant as agreed by each party and then should be examined and approved by SKK Migas.

PCML has appointed Lemigas as the independent consultant to assess the force majeure. However, KJG believes that the appointment of Lemigas including Lemigas's report are not in accordance with GTA Kalija I.

As the force majeure terms in accordance with GTA Kalija I have not been fulfilled, KJG believes that all rights and obligations of the parties are still valid, particularly related to the ship-or-pay obligation. KJG has requested BPH Migas's assistance as mediator for this ship-or-pay matter. BPH Migas has invited the parties in GTA Kalija I on March 20, 2018 and May 8, 2018, but PCML has failed to attend both meetings. Since KJG has already strived to engage PCML in negotiation and mediation without success, KJG then has submitted the arbitration claim.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/183 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Deklarasi keadaan kahar dalam Perjanjian Pengangkutan Gas Kepodang - Tambak Lorok oleh PCML (lanjutan)

PCML telah menghentikan pengaliran gas sejak tanggal 23 September 2019 dan KJG telah melakukan terminasi PPG melalui surat tanggal 13 November 2019, yang berlaku efektif sejak tanggal 13 Desember 2019 karena KJG melihat tidak ada itikad baik dari PCML untuk melanjutkan dan melaksanakan kewajibannya sesuai yang telah diatur dan disepakati dalam PPG. Terkait terminasi tersebut, KJG telah memasukan gugatan ganti rugi dalam *Statement of Claim* ("SOC") tertanggal 28 Februari 2020 ke ICC.

Pada tanggal 9 Oktober 2020, PCML telah menyerahkan *Statement of Defense* atas *Cross-Claim* yang disampaikan PLN. Pada tanggal 5 Februari 2021, KJG telah mengajukan respon atas *Statement of Defense* dari PCML dan PLN. Selanjutnya sesuai jadwal yang telah disepakati oleh Para Pihak maka pada bulan Mei 2021, PCML serta PLN akan menjawab respon dari KJG dan menjawab respon atas *cross claim* dari PCML kepada PLN maupun *cross claim* PLN kepada PCML.

Dalam Reply Memorial tersebut, KJG menyampaikan bahwa (i) PCML sepatutnya tidak dapat menghindari kewajiban atas SOP KJG sejak tahun 2016 sampai dengan 13 Desember 2019 serta ganti rugi atas berakhirnya PPG senilai komitmen SOP dalam PPG yaitu sejak tanggal 14 Desember 2019 sampai dengan akhir tahun 2026 berdasarkan PPG dengan nilai gugatan sebesar USD 373 juta (ii) PLN bertanggung jawab atas pengembalian pemotongan pembayaran tarif kepada KJG sebesar USD 2,1 juta (belum termasuk bunga); dan (iii) bunga dan biaya ICC serta biaya Konsultan Hukum KJG maupun biaya-biaya lain yang dikeluarkan KJG.

Sebagai bentuk sinergi BUMN dan untuk mendukung pengaliran kembali gas dari Lapangan Kepodang untuk pembangkit listrik Tambak Lorok, pada tanggal 26 Februari 2021 KJG dan PLN telah menandatangani Perjanjian Perdamaian yang pada intinya menyepakati nilai yang harus dikembalikan oleh PLN atas klaim pemotongan tagihan bulanan KJG dalam Arbitrase ICC.

Sebagai tindak lanjut Perjanjian Perdamaian tersebut, pada tanggal 31 Maret 2021 PLN telah melakukan pembayaran atas nilai yang telah disepakati dalam Perjanjian Perdamaian yaitu sebesar USD1.054.495.

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

a. Force majeure declaration on Gas Transportation Agreement Kepodang - Tambak Lorok by PCML (continued)

PCML has stopped the gas flow since September 23, 2019 and KJG terminated the GTA in a letter dated November 13, 2019, effective as of December 13, 2019, because KJG determined that there was no good faith from PCML to continue and carry out its obligations in accordance with the terms stipulated and agreed in the GTA. In relation to the termination, KJG has submitted a claim for compensation in the *Statement of Claim* ("SOC") dated February 28, 2020 to the ICC.

On October 9, 2020, PCML submitted a *Statement of Defense* on the *Cross-Claim* submitted by PLN. On February 5, 2021, KJG submitted a response to the *Statement of Defense* from PCML and PLN. Furthermore, according to the schedule agreed upon by the Parties in May 2021, PCML and PLN will answer the response from KJG and answer the response on the *cross claims* from PCML to PLN and the *cross claims* from PLN to PCML.

In the Reply Memorial, KJG stated that (i) PCML cannot avoid the liability for KJG's SOP claims from 2016 to December 13, 2019 and the compensation for the end of the GTA equal to the SOP commitment in the GTA, namely from December 14, 2019 until the end of 2026 based on the GTA with a claims value of USD 373 million (ii) PLN is responsible for returning the tariff payment to KJG in the amount of USD 2.1 million (not yet including interest); and (iii) all interests and ICC fees and also all KJG's Legal Consultant fees and other costs incurred by KJG.

As a form of a BUMN synergy and to support the return of gas from the Kepodang Field to the Tambak Lorok power plant, on February 26, 2021, KJG and PLN signed a Settlement Agreement which essentially agreed on the value that must be returned by PLN for the claim for deducting the KJG monthly invoice in the ICC Arbitration.

As a follow-up to the Settlement Agreement, on March 31, 2021, PLN has paid the amount agreed in the Settlement Agreement in the amount of USD1,054,495.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/184 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Deklarasi keadaan kahar dalam Perjanjian
Pengkangkutan Gas Kepodang - Tambak Lorok oleh
PCML (lanjutan)

Karena adanya kendala kesehatan dari Ketua Arbiter yang diketahui oleh Para Pihak dalam proses Pra Hearing tanggal 13 April 2022, maka Konsultan hukum KJG merekomendasikan untuk melakukan penggantian Ketua Arbiter. Penggantian tersebut juga diusulkan oleh semua Pihak dalam arbitrase dan dengan adanya penggantian tersebut, maka proses *hearing* yang rencananya akan dilaksanakan pada bulan Mei 2022 telah dijadwalkan ulang oleh ICC menjadi bulan Oktober 2023 (berdasarkan Surat dari Sekretariat International Court of Arbitration tanggal 26 September 2022).

Perubahan Jadwal Hearing menjadi Oktober 2023 antara lain dikarenakan mempersiapkan Arbiter Ketua yang baru sebelum sidang hearing, untuk:

- Informasi kasus dan pelaksanaan Arbitrase berdasarkan Peraturan Arbitrase ICC;
- Seluruh proses persidangan yang sudah berjalan sejak awal;
- Korespondensi para pihak dan korespondensi Arbitrase;
- Profil para Co-Arbiter

Pada tanggal 26 Juni 2023, telah dilakukan koordinasi lanjutan dengan Konsultan hukum internal *King and Spalding* ("KS") dalam rangka penyampaian hasil kajian KHI terhadap SOC KJG untuk mendapatkan klarifikasi dan konfirmasi dari KS.

Pada tanggal 6-7 September 2023 KJG telah melakukan rapat persiapan hearing bersama Konsultan Hukum dan *Technical Expert*.

Pada tanggal 30 Oktober – 3 November 2023 telah dilaksanakan hearing di ICC Singapore, dengan agenda: *Opening Statement* dari masing-masing Pihak, keterangan dari *Technical Expert* dan *Closing Submissions*.

Pada tanggal 15 Desember 2023, KJG telah mengirimkan data *Submission Cost* kepada Tribunal, yang didalamnya memuat biaya Konsultan Hukum, biaya *Expert* dan *tribunal cost* yang sudah terbayar maupun yang masih *outstanding*.

Arbitrase diharapkan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati para pihak dan dapat selesai pada triwulan kedua 2024. Manajemen memiliki keyakinan yang kuat bahwa Perusahaan memiliki posisi yang kuat dalam proses Arbitrase ini.

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

a. *Force majeure declaration on Gas Transportation
Agreement Kepodang - Tambak Lorok by PCML
(continued)*

Due to the health problem of the Tribunal President which was discovered by the Parties during the Pre Hearing on April 13, 2022, KJG's legal consultant recommended replacing the Tribunal President. The replacement was also proposed by all Parties in the arbitration and with the replacement, the hearing process which was planned to be held in May 2022 has been rescheduled by the ICC to October 2023 (based on the Letter from the Secretariat of the International Court of Arbitration dated 26 September 2022).

Hearing Schedule postpone to October 2023 due to preparing the new Chief Arbitrator before the hearing:

- *Give Information on cases and implementation of Arbitration under the Rules ICC Arbitration;*
- *The entire trial process that has been running since the beginning;*
- *Correspondence of the parties and Arbitration correspondence;*
- *Profiles of Co-Arbitrators.*

On June 26 2023, further coordination was carried out with the KS in order to submit the KHI study results to the KJG SOC to obtain clarification and confirmation from the KS.

On September 6-7 2023 KJG held a preparation meeting for hearing with legal consultant and technical expert.

The Arbitrase Hearing was held on 30 October - 3 November 2023, with the agenda: Opening Statement from each Party, information from Technical Expert and Closing Submissions.

On 15 December 2023, KJG submitted a Submission Cost to the Tribunal, which included paid and outstanding Legal Counsel fees, Expert fees and tribunal cost.

The arbitration is expected to be carried out according to the schedule agreed by the parties and to be completed by the second quarter of 2024. Management believes strongly that the Company has a strong position in this Arbitration process.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/185 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Pengajuan tuntutan kepada PT Hoegh LNG Lampung

Pada Agustus 2021, PT PGN LNG Indonesia (sebagai Penggugat), anak perusahaan yang dimiliki dan dikendalikan seluruhnya oleh PGN, telah mengajukan pemberitahuan arbitrase kepada Singapore International Arbitration Centre ("SIAC") terhadap PT Hoegh LNG Lampung (sebagai Tergugat) terkait dengan perjanjian sewa, operasi, dan pemeliharaan FSRU Lampung ("LOM Agreement") dengan tuntutan berupa pembatalan LOM Agreement, dan/atau pengakhiran LOM Agreement, dan/atau pemberian ganti rugi kepada PT PGN LNG Indonesia. Atas pengajuan gugatan tersebut, PT Hoegh LNG Lampung (sebagai Penggugat Rekonpensi) telah menyampaikan tanggapan dan gugatan baliknya kepada PT PGN LNG Indonesia (sebagai Tergugat Rekonpensi).

Pada September 2021, PT Hoegh LNG Lampung (sebagai Penggugat) juga mengajukan pemberitahuan arbitrase kepada SIAC terhadap Perusahaan (sebagai Tergugat) terkait dengan jaminan yang diberikan oleh Perusahaan terhadap pemenuhan kewajiban PT PGN LNG Indonesia atas LOM Agreement sebagaimana tertuang dalam *Transferor Guarantee*, dengan tuntutan antara lain berupa ganti rugi.

Pada tanggal 13 Juni 2022, PT PGN LNG Indonesia dan PT Hoegh LNG Lampung masing-masing telah menyampaikan gugatan (*Statement of Claim*) kepada SIAC. Isi dari gugatan tersebut yaitu menjelaskan dasar gugatan yang berisi penjelasan terkait pelanggaran yang dilakukan oleh masing-masing pihak.

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

b. Claim submission to PT Hoegh LNG Lampung

In August 2021, PT PGN LNG Indonesia (as Claimant), a wholly owned and wholly controlled subsidiary of PGN, has submitted an arbitration notice to the Singapore International Arbitration Center ("SIAC") against PT Hoegh LNG Lampung (as Respondent) related to the lease, operation and maintenance agreement of FSRU Lampung ("LOM Agreement") with a claim of cancellation of the LOM Agreement, and/or termination of the LOM Agreement, and/or providing damages to PT PGN LNG Indonesia. Upon the claim submission, PT Hoegh LNG Lampung (as Claimant of Counterclaim) has submitted its response and counterclaim to PT PGN LNG Indonesia (as Respondent of Counterclaim).

In September 2021, PT Hoegh LNG Lampung (as Claimant) also submitted a notification of arbitration to SIAC against the Company (as Respondent) regarding the guarantee provided by the Company for the fulfillment of PT PGN LNG Indonesia's obligations under the LOM Agreement as stated in the Transferor Guarantee, with claim of damages..

On June 13, 2022, PT PGN LNG Indonesia and PT Hoegh LNG Lampung each submitted a Statement of Claim to SIAC. The content of the lawsuit is an explanation of the basis of the lawsuit which contains an explanation regarding the violations committed by each party.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/186 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

b. Pengajuan tuntutan kepada PT Hoegh LNG Lampung (lanjutan)

b. Claim submission to PT Hoegh LNG Lampung (continued)

Atas gugatan-gugatan tersebut, PGN dan PLI telah menyampaikan dokumen berupa jawaban pembelaan (*Statement of Defence*) pada September 2022 dan replik (*Reply*) pada September 2023.

Due to those claims, PGN and PLI have submitted the Statement of Defence in September 2022 and Reply in September 2023.

Para Pihak telah sepakat untuk melakukan pencabutan perkara-perkara tersebut di atas. Pada tanggal 5 Februari 2024, PGN, PLI dan PT Hoegh LNG Lampung bersama-sama telah menandatangani *Settlement Agreement/Perjanjian Perdamaian* yang pada intinya memuat kesepakatan para pihak untuk mencabut perkara-perkara tersebut dan melanjutkan dengan iktikad baik negosiasi dan diskusi berbagai hal komersial yang berkaitan dengan Perjanjian LOM. Para Pihak juga telah memberitahu Tribunal dan SIAC perihal diatas pada tanggal yang sama.

The Parties have agreed to withdraw the cases. On February 5, 2024, PGN, PLI and PT Hoegh LNG Lampung jointly signed a Settlement Agreement which essentially contains an agreement between the parties to withdraw the cases and continue in good faith the negotiation and discussion on various commercial matters relating to the LOM Agreement. The Parties have also informed the Tribunal and SIAC on matter above on the same date.

Pada tanggal 12 Februari 2024, Tribunal dan SIAC telah menyatakan menerima notifikasi permohonan pencabutan perkara-perkara yang diajukan oleh PGN, PLI dan Hoegh. Tribunal dan SIAC sedang mempersiapkan proses administrasi untuk finalisasi pencabutan perkara-perkara tersebut.

Whereas on February 12, 2024, the Tribunal and SIAC have stated receiving the notification of the request for withdrawal of the cases submitted by PGN, PLI and Hoegh. The Tribunal and SIAC are preparing the administration process for finalizing the withdrawal of the cases.

c. Penerapan harga tertentu pembelian dan penjualan gas bumi kepada pelanggan tertentu di industri dan pembangkit listrik berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 135 tahun 2021 dan 91 Tahun 2023

c. Implementation of special purchase and sales price of natural gas to certain customers in the industry and power plants based on Ministry of EMR Decree No. 135 year 2021 and 91 year 2023

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Kepmen No. 134.K/HK.02/MEM.M/2021 juncto Kepmen No. 91.K/MG.01/MEM.M/2023 tentang Pengguna dan Harga Gas Bumi tertentu di Bidang Industri dan No. 135.K/HK.02/MEM.M/2021 tentang Harga Gas Bumi di Pembangkit Tenaga Listrik (*Plant Gate*) yang berlaku efektif masing-masing pada tanggal 30 Juli 2021 dan 2 Agustus 2021. Kedua peraturan ini mengatur tentang harga gas bumi tertentu bagi industri dan pembangkit tenaga Listrik berdasarkan Perpres 121 Tahun 2020.

The Minister of Energy and Mineral Resources has issued Ministerial Decree No. 134.K/HK.02/MEM.M/2021 juncto Kepmen No. 91.K/MG.01/MEM.M/2023 regarding Specific Customers and Price of Natural Gas in the Industrial Sectors and No.135.K/HK.02/MEM.M/2021 regarding Price of Natural Gas at the Electricity Power Plant Gate effective on July 30, 2021 and August 2, 2021, respectively. These two regulations regulate the price of certain natural gas for industry and electricity generation based on Presidential Decree 121 of 2020.

Dalam pelaksanaan harga gas bumi tertentu dituangkan dalam side letter implementasi harga gas bumi tertentu dan/atau dokumen tertulis lainnya yang disepakati antara industri dan pembangkit tenaga Listrik penerima harga gas bumi tertentu dengan PGN.

In its implementation specific gas sales price will be stated in side letter and/or other written documents agreed upon between the industry and the Electric Power Generation Business Entity with PGN.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/187 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- c. Penerapan harga tertentu pembelian dan penjualan gas bumi kepada pelanggan tertentu di industri dan pembangkit listrik berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 135 tahun 2021 dan 91 Tahun 2023 (lanjutan)

SKK Migas sesuai kewenangannya akan mengkoordinasikan penyesuaian harga gas bumi dari kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi dengan Kontraktor PSC. Untuk melaksanakan fungsinya, SKK Migas menerbitkan Kep-0053/SKKMA0000/2020/S9 tentang Petunjuk Teknis Penyesuaian Bagi Hasil Kontraktor PSC dari Penurunan Harga Gas Bumi Melalui Mekanisme Perhitungan *Provisional Entitlement* dan *Final Entitlement*. Berdasarkan kajian manajemen, penyesuaian terhadap harga gas bumi tidak mempengaruhi bagian pendapatan Kontraktor PSC (segmen usaha hulu minyak dan gas bumi) secara signifikan di masa mendatang dikarenakan adanya kompensasi dari Pemerintah melalui mekanisme entitlement.

BPH Migas memiliki kewenangan dalam menentukan tarif transmisi gas. Pada saat laporan keuangan ini diterbitkan, Grup menantikan tindak lanjut dari BPH Migas untuk mengimplementasikan Kepmen ini.

Penentuan harga beli dan jual dan alokasi ini ditentukan secara tahunan oleh Kementerian ESDM. Dalam operasi Grup, akibat dari pengaturan ini, terdapat *Unutilised Gas Volume*, yaitu gas yang dibeli oleh Grup dari pemasok gas dengan menggunakan harga khusus yang telah ditentukan oleh Kementerian ESDM untuk pelanggan tertentu tetapi disalurkan kepada pelanggan-pelanggan yang tidak mendapatkan alokasi dan harga khusus. Dalam hal ini, manajemen Grup berpendapat selisih harga pembelian gas khusus dan harga pembelian umum atas *Unutilised Gas Volume* akan dibayarkan kembali kepada Pemerintah. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, provisi untuk penyesuaian harga pembelian gas bumi tertentu yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sejumlah USD82.284.759 dan USD172.910.373 (lihat Catatan 18). Manajemen Grup berpendapat jumlah provisi yang telah dibukukan mencukupi untuk penyelesaian kewajiban Grup kepada Pemerintah Indonesia sehubungan dengan selisih harga pembelian gas bumi ini.

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- c. Implementation of special purchase and sales price of natural gas to certain customers in the industry and power plants based on Ministry of EMR Decree No. 135 year 2021 and 91 year 2023 (continued)

SKK Migas, in accordance with its authority, will coordinate the adjustment of natural gas prices from upstream oil and gas business activities with PSC Contractors. To carry out its function, SKK Migas issued Kep-0053/SKKMA0000/2020/S9 regarding Technical Guidelines for Adjustment of Production Sharing for PSC Contractors from Decrease in Natural Gas Prices through the Provisional Entitlement and Final Entitlement Calculation Mechanism. Based on management's assessment, adjustments to the natural gas prices will not significantly affect the PSC Contractor's share of revenue (oil and gas upstream business segment) in the future due to the compensation provided by the Government through the entitlement mechanism.

BPH Migas has the authority to determine the tariff for gas transmission. As of the issuance date of these financial statements, the Group is awaiting for BPH Migas' action in order to implement this Ministerial Decree.

The determination of the purchase and sale prices and the allocation is set annually by the Ministry of EMR. In the Group's operations, as a result of this arrangement, there is *Unutilised Gas Volume*, which is gas that has been purchased by the Group from gas suppliers using special prices determined by the Ministry of EMR for certain customers but distributed to customers who do not receive special allocations and prices. In this case, the Group's management believes that the difference between the special gas purchase price and the general purchase price for *Unutilised Gas Volume* should be repaid to the Government. As of December 31, 2023 and December 31, 2022, the provision for adjustments to the purchase price of certain natural gas recorded in the consolidated statements of financial position amounted to USD82,284,759 and USD172,910,373 respectively (see Note 18). The Group's management believes that the provision that has been recorded is adequate to settle the Group's obligations to the Government of Indonesia in relation to the difference in the purchase price of this natural gas.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/188 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

d. Klaim Dewan Pimpinan Adat Lembaga
Musyawarah Adat Suku Kamoro (LEMASKO)

Pada 3 April 2023, Perusahaan menerima surat gugatan dengan pokok perkara bahwa Perusahaan telah menguasai barang pipa eks PT Freeport Indonesia yang diklaim sebagai barang milik Dewan Pimpinan Adat Lembaga Musyawarah Adat Suku Kamoro (LEMASKO) yang merupakan hasil hibah dari PT Freeport Indonesia. Manajemen berpendapat gugatan tersebut tidak berdasar mengingat Perusahaan hanya menguasai barang yang berhubungan dengan kegiatan yang terkait dengan Minyak dan Gas Bumi, dan aset Minyak dan Gas Bumi yang dikuasai oleh Perusahaan adalah Barang Milik Negara dan dikuasai oleh Perusahaan secara sah berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku dan PSC yang telah ditandatangani bersama dengan SKK Migas.

Perusahaan telah menunjuk Kantor Hukum RAJ & Associates sebagai kuasa hukum untuk menangani gugatan tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan telah menjalani beberapa proses persidangan termasuk menghadirkan beberapa saksi penting baik dari PT Freeport Indonesia maupun dari Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. Manajemen tetap berpendapat bahwa gugatan yang diterima tidak berdasar.

e. Gugatan Terkait Sengketa Tanah dari PT
Perkebunan Nusantara VII (PTPN VII)

Pada tanggal 30 November 2023, PTPN VII mengajukan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum kepada para Tergugat (PGN sebagai Tergugat 13) dan Turut Tergugat terkait kepemilikan tanah seluas 4.650 Ha di Eks Areal Kawasan Hutan HPH PT BG Dasaad ("Tanah"). PTPN VII menyatakan klaim hak atas tanah berasal dari PTP XI -XII (Persero) (Proses holdingingasi BUMN) yang sebelumnya mendapat pengalihan asset berupa tanah konsesi Hak Penguasaan Hutan (HPH) PT G. Dasaad Joint Venture Inc berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 31/Kpts/UM/1/72 tanggal 24 Januari 1972.

d. Claim Dewan Pimpinan Adat Lembaga
Musyawarah Adat Suku Kamoro (LEMASKO)

On April 3 2023, the Company received a lawsuit letter with the main case being that the Company had taken control of ex-PT Freeport Indonesia pipe goods which were claimed to be goods belonging to the Kamoro Tribe Traditional Council of Deliberative Institutions (LEMASKO) which was the result of a grant from PT Freeport Indonesia. Management is of the opinion that the lawsuit is baseless considering that the Company only controls goods related to activities related to Oil and Natural Gas, and Oil and Natural Gas assets controlled by the Company are State Property and are legally controlled by the Company based on applicable legal provisions and the PSC which has been signed together with SKK Migas.

The company has appointed RAJ & Associates Law Firm as legal counsel to handle the lawsuit. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the Company has undergone several trial processes including presenting several important witnesses both from PT Freeport Indonesia and from the Directorate General of Oil and Gas, Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia. Management remains of the opinion that the lawsuit received is baseless.

e. Lawsuit on Land Disputes From PT Perkebunan
Nusantara VII (PTPN VII)

On November 30, 2023, PTPN VII has submitted a lawsuit for tort against the defendants (PGN as Defendant 13) and co-defendant related to the ownership of land measuring 4.650 hectares in the former area of PT BG Dasaad's forest concession area ("Land"). PTPN VII claims the right to the land originated from PTP XI-XII (Persero) (a process of BUMN consolidation) that previously received the transfer of assets in the form of the land concession Right of Cultivation (HPH) from PT G. Dasaad Joint Venture Inc based on the Minister of Agriculture Decree Number 31/Kpts/UM/1/72 dated January 24, 1972.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/189 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

e. Gugatan Terkait Sengketa Tanah dari PT Perkebunan Nusantara VII (PTPN VII) (lanjutan)

e. Lawsuit on Land Disputes From PT Perkebunan Nusantara VII (PTPN VII) (continued)

Adapun tanah milik PGN yang menjadi obyek gugatan, PGN telah memiliki SHGB atas tanah obyek tanah tersebut.

Regarding the land owned by PGN that is the subject of the lawsuit, PGN already holds a Right of Building Use Certificate (SHGB) for the said land.

Pada tanggal 6 februari 2024, PTPN VII telah mencabut gugatan atas perkara sebagaimana dimaksud. Selanjutnya, pada tanggal 12 Februari 2024, PGN telah menerima pemberitahuan pencabutan gugatan dari PTPN VII dengan amar putusan :

On February 6, 2024, PTPN VII withdrew its lawsuit regarding the matter in question. Subsequently, on February 12, 2024, PGN received a notification of the lawsuit withdrawal from PTPN VII with the decree stating:

1. Mengabulkan permohonan penggugat;
2. Menyatakan perkara Nomor 33/Pdt.G/2023/PN.Bbu dicabut;
3. Menghukum penggugat membayar biaya perkara.

1. Granting the plaintiff's petition;
2. Declaring case Number 33/Pdt.G/2023/PN.Bbu withdrawn;
3. Ordering the plaintiff to pay the case costs.

f. Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Hutang ("PKPU") Terhadap PGASSOL

f. Application For Postponement Of Debt Payment Obligations ("PKPU") Against PGASSOL

Terdapat permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") terhadap PGASSOL yang diajukan oleh PT Unggul Puspa Negara, CV Ravianda dan Febri Utama ("kreditor") dimana berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga Jakarta nomor 183/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst tanggal 24 Agustus 2022, dengan hasil dikabulkannya permohonan PKPU. Adapun nilai permohonan yang dikabulkan dalam putusan adalah sebesar Rp38.874.128.785,00, dari Para Pemohon dan Kreditor Lain.

There was an application for Postponement of Debt Payment Obligations ("PKPU") against PGASSOL submitted by PT Unggul Puspa Negara, CV Ravianda and Febri Utama ("creditors") there for there has been a decision on the PKPU application based on the Jakarta Commercial Court Decision number 183/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst dated August 24, 2022, with the result that the PKPU application was granted so that currently PGASSOL is in a Temporary PKPU condition. The value of the application granted in the decision is Rp38,874,128,785.00, from the Petitioners and Other Creditors.

Pada tanggal 12 Oktober 2022 Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengesahkan Perjanjian Perdamaian antara PT PGAS Solution dan kreditor di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat serta menyatakan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) telah berakhir.

On October 12, 2022, a Reconciliation Truce Agreement has been made and signed between PT PGAS Solution and creditors at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court and stated Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) has ended.

Pada tanggal 19 Oktober 2022, terdapat permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung RI terhadap Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) PT PGAS Solution yang diajukan oleh PT Unggul Puspa Negara, CV Ravianda, Febri Utama, dan Syafnir.

On October 19, 2022, there was a request for cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia against PT PGAS Solution's Completion Endorsement (Homologasi) Decision submitted by PT Unggul Puspa Negara, CV Ravianda, Febri Utama, and Syafnir.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/190 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran
Hutang ("PKPU") Terhadap PGASSOL (lanjutan)

Adapun proses kasasi terhadap Putusan
Pengesahan Perdamaian (Homologasi) PT PGAS
Solution yang telah berjalan adalah:

Penyampaian Memori Kasasi kepada Panitera
Mahkamah Agung RI oleh PT UPN, cv ravianda,
febri utama dan syafnir melalui Kepaniteraan
Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri
Jakarta Pusat: 14 November 2022;

Penyampaian Kontra Memori Kasasi kepada
Panitera pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat
oleh PT PGAS Solution: 27 Oktober 2022;

Pengiriman berkas perkara Kasasi Kepailitan
Akta Nomor: 99 Kas/Pdt.Sus-
Pailit/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. Jo. Nomor:
183/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. dari
Pengadilan Negeri Jakarta Pusat kepada Panitera
Mahkamah Agung RI;

Permintaan Kelengkapan berkas perkara Kasasi
Pailit No. 183/Pdt.Sus-
PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst dari Mahkamah
Agung RI kepada Ketua Pengadilan Niaga Pada
Pengadilan Negeri Jakarta Pusat: 3 Januari 2023;

Pengiriman Kelengkapan berkas Perkara Kasasi
Pailit No. 183/Pdt.Sus-
PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst dari Ketua
Pengadilan Negeri Jakarta Pusat kepada
Mahkamah Agung RI: 19 Januari 2023;

Pemberitahuan Nomor Register Perkara Kasasi
Pailit: 31 Januari 2023.

Pada tanggal 16 Maret 2023, Mahkamah Agung
RI telah memutuskan permohonan Kasasi yang
diajukan PT Unggul Puspa Negara, CV Ravianda,
Febri Utama dan Syafnir dengan amar putusan
Tolak Kasasi.

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

f. Application For Postponement Of Debt Payment
Obligations ("PKPU") Against PGASSOL
(continued)

The process of cassation against PT PGAS
Solution's Peace Endorsement Decision
(Homologation) which has been running is:

Submission of the Memorandum of Cassation to
the Registrar of the Supreme Court of the
Republic of Indonesia by PT UPN, cv ravianda,
febri utama and syafnir through the Registrar of
the Commercial Court at the Central Jakarta
District Court: 14 November 2022;

Submission of Contra Memorandum of Cassation
to Registrar of the Commercial Court at the
Central Jakarta District Court by PT PGAS
Solution: October 27, 2022;

Delivery of Bankruptcy Cassation case file Deed
Number: 99 Kas/Pdt.Sus-
Pailit/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. Jo. Number:
183/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. from
the Central Jakarta District Court to the Registrar
of the Supreme Court of the Republic of
Indonesia;

Request for Completeness of Bankruptcy
Cassation Case No. 183/Pdt.Sus-
PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst from the Supreme
Court of the Republic of Indonesia to the
Chairman of the Commercial Court at the Central
Jakarta District Court: January 3, 2023;

Delivery of complete Bankruptcy Cassation Case
No. 183/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst
from the Chairman of the Central Jakarta District
Court to the Supreme Court of the Republic of
Indonesia: January 19, 2023;

Notification of Bankruptcy Cassation Case
Register Number: January 31, 2023.

On March 16, 2023, the Supreme Court of the
Republic of Indonesia has decided on the
cassation request filed by PT Unggul Puspa
Negara, CV Ravianda, Febri Utama and Syafnir
with a decision of Rejecting Cassation.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/191 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran
Hutang ("PKPU") Terhadap PGASSOL (lanjutan)

PKPU PGASSOL telah berakhir dengan tercapainya Putusan Pengesahan Perjanjian Perdamaian (Putusan Homologasi) pada tanggal 12 Oktober 2022 yang dibuktikan dengan Salinan Putusan Homologasi tanggal 12 Oktober 2022 dan data dari Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP) Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

g. Gugatan Wanprestasi Atas Perjanjian
Penyelesaian Utang Piutang yang Diajukan oleh
Pertagas kepada PT Mutiara Energi ("ME")

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Utang Piutang, ME menyatakan secara tegas dan sekaligus mengakui adanya utang kepada Perusahaan. Terjadi kesepakatan diantara kedua belah pihak bahwa ME akan menyerahkan sebagian kepemilikan aset milik ME kepada Pertagas sebagai offsetting utang. Para pihak sepakat akan dilakukan serah terima aset kepada Pertagas setelah dilakukan penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") yang independen. Namun hingga tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, ME belum menyepakati nilai aset yang tercantum dalam laporan KJPP. Pertagas telah mengajukan gugatan perdata wanprestasi kepada ME di Pengadilan Negeri ("PN") Jakarta Selatan, dengan Nomor Register Perkara No. 303/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel tanggal 13 April 2020.

Pada tanggal 28 Oktober 2021, ME menyampaikan surat permohonan perdamaian yang menyatakan bahwa ME bersedia memberikan hak kepemilikan pipa Pondok Tengah - Tegal Gede sebesar 60% kepada Pertagas sebagai penyelesaian utang ME. Namun, Pertagas belum menerima penawaran ini dan melanjutkan gugatan perdata di PN Jakarta Selatan. Pada tanggal 22 November 2022, Majelis Hakim PN Jakarta Selatan menolak gugatan wanprestasi dari Pertagas kepada ME.

Pada tanggal 5 Desember 2022, manajemen telah mengajukan banding dan telah diterima oleh Pengadilan Tinggi Jakarta ("PTJ") dengan perkara No. 303/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel.

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

f. Application For Postponement Of Debt Payment
Obligations ("PKPU") Against PGASSOL
(continued)

PGASSOL's PKPU ended with the achievement of Peace Agreement Validation Ruling (Homologation Decision) on October 12th, 2022, which proven by the copy of Homologation decision dated October 12th, 2022 and data from Trade Court's Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP) from Central Jakarta District Court.

g. Breach of Contract According to Debt-Receivable
Settlement Agreement Submitted by Pertagas
Against PT Mutiara Energi ("ME")

Based on Debt-Receivable Settlement Agreement, ME explicitly stated and also recognized its debt to Pertagas. There has been a mutual agreement between the two parties that ME would handover its assets entitlement partially to Pertagas in order to offset their debt. Both parties agreed that the assets would be transferred to Pertagas once the assets are appraised by the independent public appraiser ("KJPP"). However, as of the issuance date of these consolidated financial statements, ME has not agreed to the assets' valuation stated in the KJPP's report. Pertagas has filed a civil lawsuit against ME on the breach of contract in South Jakarta District Court, with the Case Register No. 303/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel dated April 13, 2020.

On October 28, 2021, ME submitted a letter of reconciliation which stated that ME was willing to give 60% of ownership rights to the Pondok Tengah - Tegal Gede pipeline to Pertagas as a settlement of ME's debt. However, Pertagas did not accept the offer and continue the civil lawsuit in South Jakarta District Court. On November 22, 2022, South Jakarta District Court rejected provisional demands of Pertagas to ME.

On December 5, 2022, the management filed an appeal and has been accepted by the Jakarta High Court with case No. 303/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/192 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- g. Gugatan Wanprestasi Atas Perjanjian Penyelesaian Utang Piutang yang Diajukan oleh Pertagas kepada PT Mutiara Energi ("ME") (lanjutan)

Pada tanggal 29 Agustus 2023, manajemen telah menerima putusan dari PTJ, dimana putusan tersebut menguatkan Putusan PN Jakarta Selatan. Pertagas tidak melanjutkan upaya hukum lanjutan berupa Kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Hingga terbitnya laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih merencanakan upaya terbaik untuk dapat menagihkan seluruh piutang dari ME.

- h. Gugatan yang Diajukan oleh PT Gasindo Pratama Sejati ("GPS") terkait Pembangunan Pipa Cadangan Milik PT Cikarang Listrindo Tbk. yang Dibangun oleh Pertagas

Pertagas menjadi salah satu tergugat atas 2 (dua) gugatan hukum yang diajukan oleh GPS (Penggugat). Gugatan pertama ditujukan ke beberapa pihak, yaitu Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") Republik Indonesia (Tergugat I), PT Cikarang Listrindo Tbk. (Tergugat II), PT Elnusa, Tbk. (Tergugat III), Pertagas (Tergugat IV), PT Ansi Mega Instrumenindo (Tergugat V) dan PT Pratiwi Putri Sulung (Tergugat VI). Dalil gugatan tersebut terkait dengan pembangunan pipa gas PT Cikarang Listrindo Tbk., yang dianggap melanggar Putusan Sela Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta untuk menghentikan sementara pembangunan dimaksud. Penggugat meminta ganti kerugian secara tanggung renteng sejumlah IDR0,15 triliun. Selanjutnya, GPS juga melakukan gugatan terhadap ESDM Republik Indonesia (Tergugat I), PT Cikarang Listrindo Tbk. (Tergugat II), dan Pertagas (Tergugat III), dengan dalil para tergugat telah melakukan tindakan persekongkolan atau konspirasi atas penerbitan izin pembangunan pipa gas PT Cikarang Listrindo Tbk. sebagai cadangan. Dalam gugatan ini, Penggugat meminta ganti kerugian secara tanggung renteng sejumlah IDR1,88 triliun.

- g. Breach of Contract According to Debt-Receivable Settlement Agreement Submitted by Pertagas Against PT Mutiara Energi ("ME") (continued)

On August 29, 2023, the management received a decision from the Jakarta High Court, affirming the verdict of the South Jakarta District Court. Pertagas has opted not to pursue further legal actions in the form of cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

As the date of the issuance of these consolidated financial statements, the management is still planning the best course of action to collect all receivables from ME.

- h. The Lawsuit Filed by PT Gasindo Pratama Sejati ("GPS") regarding the Construction of the Backup Pipeline owned by PT Cikarang Listrindo Tbk. which was Constructed by Pertagas.

Pertagas is one of the defendants to 2 (two) lawsuits filed by GPS (the Plaintiff). The first lawsuit is against several parties, such as Minister of Energy and Mineral Resources ("MEMR") of the Republic of Indonesia (Defendant I), PT Cikarang Listrindo Tbk. (Defendant II), PT Elnusa Tbk. (Defendant III), Pertagas (Defendant IV), PT Ansi Mega Instrumenindo (Defendant V), and PT Pratiwi Putri Sulung (Defendant VI). The grounds for the lawsuit are related to the construction of the gas pipeline by PT Cikarang Listrindo Tbk., which is alleged to violate the Interim Decision of the Administrative Court of Jakarta to temporarily halt the said construction. The Plaintiff seeks joint and several indemnification in the amount of IDR0.15 trillion. Furthermore, GPS also initiates a lawsuit against the MEMR of the Republic of Indonesia (Defendant I), PT Cikarang Listrindo Tbk. (Defendant II), and Pertagas (Defendant III), on the grounds that the defendants have engaged in collusion or conspiracy in the issuance of the permit for the construction of the gas pipeline by PT Cikarang Listrindo Tbk. as a backup. In this lawsuit, the Plaintiff seeks indemnification in the amount of IDR1.88 trillion on a joint and several basis

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/193 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- h. Gugatan yang Diajukan oleh PT Gasindo Pratama Sejati ("GPS") terkait Pembangunan Pipa Cadangan Milik PT Cikarang Listrindo Tbk. yang Dibangun oleh Pertagas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Agustus 2021, PN Jakarta Pusat mengabulkan sebagian gugatan pemohon dan memerintahkan tergugat untuk secara tanggung renteng membayar kerugian kepada Penggugat senilai IDR1 miliar untuk gugatan pertama dan IDR333,8 miliar untuk gugatan kedua. Pada tanggal 14 September 2021, Pertagas telah mengajukan banding kepada PTJ atas kedua gugatan tersebut.

- i. Gugatan Wanprestasi Atas Perjanjian Penyelesaian Utang Piutang yang Diajukan oleh Pertagas kepada PT Mutiara Energi ("ME")

Pada tanggal 14 Juni 2022, PTJ menguatkan putusan PN Jakarta Pusat atas gugatan pertama. Pada tanggal 25 Juli 2022, Pertagas telah mengajukan permohonan kasasi atas gugatan pertama kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Pada tanggal 24 Februari 2022, PTJ menguatkan putusan PN Jakarta Pusat atas gugatan kedua dan mengabulkan sebagian gugatan penggugat dan memerintahkan para tergugat secara tanggung renteng membayar sejumlah IDR77,3 miliar. Pada tanggal 17 Mei 2022, Pertagas telah mengajukan permohonan kasasi atas gugatan kedua kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, manajemen belum menerima salinan keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia atas permohonan kasasi Pertagas.

Dalam hal proses perkara hukum tersebut, masih terdapat upaya hukum luar biasa yang dapat dilakukan oleh Pertagas, yaitu pengajuan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia

Manajemen yakin bahwa Pertagas memiliki posisi hukum yang kuat atas gugatan ini, maka dari itu, manajemen tidak mencatat penyisihan atas nilai tuntutan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- h. The Lawsuit Filed by PT Gasindo Pratama Sejati ("GPS") regarding the Construction of the Backup Pipeline owned by PT Cikarang Listrindo Tbk. which was Constructed by Pertagas (continued).

On August 31, 2021, the Central Jakarta District Court partially granted the petitioner's claims and ordered the respondent to jointly and severally pay damages to the Plaintiff amounting to IDR1 billion for the first lawsuit and IDR 333.8 billion for the second lawsuit. On September 14, 2021, Pertagas filed an appeal to the Jakarta High Court against both lawsuits.

- i. Breach of Contract According to Debt-Receivable Settlement Agreement Submitted by Pertagas Against PT Mutiara Energi ("ME")

On June 14, 2022, the Jakarta High Court affirmed the decision of Central Jakarta District Court regarding the first claim. On July 25, 2022, Pertagas filed a cassation petition with the Supreme Court of the Republic of Indonesia for the first claim.

On February 14, 2022, the Jakarta High Court upheld the decision of Central Jakarta District Court for the second claim and partially granted the Plaintiff's claims, ordering the defendants jointly and severally to pay the amount of IDR 77.3 billion.

On May 17, 2022, Pertagas filed a cassation petition with the Supreme Court of the Republic of Indonesia for the second claim.

As the date of the issuance of these consolidated financial statements, the management has not received a copy of the decision issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia on Pertagas's cassation petition.

In the legal process, Pertagas can still opt for an extraordinary legal action in the form of a petition for Judicial Review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

Management is confident that Pertagas has a strong legal position in this lawsuit; therefore, no provision for the claim amount is recorded in the consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/194 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi, utang usaha dan lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang, liabilitas sewa dan utang obligasi. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas dan piutang usaha, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Bisnis Grup mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

Tujuan Grup dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup.

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Direksi menyediakan kebijakan tertulis untuk manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis untuk area khusus, seperti risiko nilai tukar mata uang, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai secara ekonomis atas risiko keuangan. Masing-masing unit bisnis melaksanakan manajemen risiko berdasarkan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Komite Manajemen Risiko memonitor pelaksanaan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Grup

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan atas penjualan barang dan jasa.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The principal financial liabilities of the Group consist of trade and other payables, accrued liabilities, short-term bank loans, lease liabilities, long-term loans and bonds payable. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents and trade receivables, which arised directly from their operations.

The Group's business involves taking risks in a targeted manner and managing them professionally. The core functions of the Group's risk management are to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group's aim in managing the financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

The Directors provide written policies for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group identifies, evaluates and economically hedges its financial risks. Each business unit carries out the risk management based on the written policies approved by the Directors. Risk Management Committee monitors the risk management carried out by the Group.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks, which includes credit risk, market risk and liquidity risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, when the Group's customers fail to fulfil their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from the sale of goods and services to customers.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/195 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

Grup menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Kebijakan umum Grup untuk meminimalisasi risiko kredit yang mungkin muncul adalah sebagai berikut:

- Meminta jaminan dalam bentuk kas atau *standby L/C* senilai dua bulan pemakaian gas;
- Memilih pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik; dan
- Menerima pelanggan baru dan penjualan disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan delegasi kekuasaan Grup.

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Piutang usaha	494.008.796	615.399.411	Trade receivables
Piutang lain-lain	37.697.266	45.916.705	Other receivables
Piutang lain-lain jangka panjang	<u>63.853.371</u>	<u>65.356.756</u>	Other long-term receivables
Total	<u>595.559.433</u>	<u>726.672.872</u>	Total

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya dan aset keuangan pada nilai wajar melalui komprehensif lain, risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari *counterparties*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4 dan 5.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk (continued)

The Group implements a range of policies and practices to mitigate the credit risk. The Group's general policies to minimise the potential credit risk which may arise are as follows:

- Taking of deposits in form of cash or *standby L/C* that equivalent to two months' gas usage;
- Selecting customers with a strong financial condition and good reputation; and
- Accepting new customers and sales that are approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy.

Maximum credit risk exposure relating to trade and other receivables in the consolidated statement of financial position is as follows:

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalent, restricted cash and investment at fair value through other comprehensive income, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparties. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. The maximum exposure equal to the carrying amount as disclosed in Notes 4 and 5.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/196 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat piutang usaha (memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Belum jatuh tempo	367.514.515	496.766.983	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
0 bulan - 3 bulan	48.629.444	14.728.037	0 month - 3 months
3 bulan - 6 bulan	6.546.432	9.587.592	3 months - 6 months
6 bulan - 1 tahun	8.348.122	32.885.267	6 months - 1 year
> 1 tahun	<u>214.669.723</u>	<u>208.981.323</u>	> 1 year
Subtotal	645.708.236	762.949.202	Subtotal
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	<u>(151.699.440)</u>	<u>(147.549.791)</u>	Deducted by: Allowance for impairment
Piutang usaha - neto	<u>494.008.796</u>	<u>615.399.411</u>	Trade receivables - net

b. Risiko pasar

Grup memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko suku bunga dan risiko mata uang asing.

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan bunga mengambang. Grup memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan para kreditur.

(i) Risiko tingkat bunga

Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan pinjaman Grup dengan tingkat bunga variabel.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk (continued)

The following table breaks down the Group's credit exposure at carrying amounts of trade receivables (taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by the main operations.

b. Market risk

The Group is exposed to market risk, in particular interest rate risk and foreign currency risk.

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group's short-term and long-term debt is charged with floating interest rates. Group strictly monitors the market interest rate fluctuation and if the interest rate significantly increases, they will renegotiate the interest rate to the lenders.

(i) Interest rate risk

Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The table below summarises the Group's borrowings with floating interest.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/197 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(i) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(i) Interest rate risk (continued)

<u>31 Desember/December 31, 2023</u>				
	<u>Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ Over 1 month up to 3 months</u>	<u>Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ Over 3 months up to 1 year</u>	<u>Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year</u>	
Pinjaman bank	-	42.279.930	519.958.791	Bank loans
Total	-	42.279.930	519.958.791	Total
<u>31 Desember/December 31, 2022</u>				
	<u>Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ Over 1 month up to 3 months</u>	<u>Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ Over 3 months up to 1 year</u>	<u>Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year</u>	
Pinjaman bank	-	1.620.873	94.396.989	Bank loans
Total	-	1.620.873	94.396.989	Total

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Sensitivity analysis for interest rate risk

Selama tahun 2023, jika tingkat suku bunga pinjaman bank dengan suku bunga mengambang meningkat menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar USD1.756.201.

During 2023, had the interest rate of the bank loans with floating interest rate been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before tax for the year that ended would have been USD1,756,201 lower/higher.

(ii) Risiko mata uang asing

(ii) Foreign exchange risk

Risiko mata uang asing adalah risiko atas perubahan nilai tukar Dolar AS sebagai mata uang pelaporan terhadap mata uang asing, khususnya Rupiah dan Yen Jepang. Risiko ini muncul disebabkan aset dan kewajiban dan transaksi operasional Grup sebagian dilakukan dalam mata uang Rupiah dan Yen Jepang sehingga pelemahan Dolar AS terhadap Rupiah dan Yen Jepang dapat secara negatif mempengaruhi kinerja dan posisi keuangan Grup.

Foreign exchange risk is the risk that arises from the changes of the exchange rate of US Dollar as the reporting currency against foreign currencies, in particular Rupiah and Japanese Yen. This risk Some of the Group's assets, liabilities and operational transactions are conducted in Rupiah or Japanese Yen, therefore, weakening of US Dollar against Rupiah and Japanese Yen will negatively impact the result and financial position of the Group.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/198 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Saldo moneter dalam denominasi non Dolar AS terdapat pada kas dan setara kas, piutang lain-lain, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, taksiran tagihan pajak, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja, utang pajak, liabilitas yang masih harus dibayar dan liabilitas sewa.

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 disajikan pada Catatan 39.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang dimiliki Grup didenominasikan dalam Rupiah Indonesia, Yen Jepang, dan Dolar Singapura.

Pada tanggal 31 Desember 2023, penurunan (kenaikan) nilai tukar dolar AS terhadap mata uang asing sebesar 100 *basis point* dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan naik (turun) masing-masing sebesar USD2.468.731 dan (USD2.419.845), terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, taksiran tagihan pajak, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas yang masih harus dibayar, utang pajak, liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan liabilitas sewa.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Market risk (continued)

(ii) Foreign exchange risk (continued)

Monetary balances denominated in currencies other than US Dollar were included in cash and cash equivalents, trade receivables, other receivable, trade payables, estimated claim tax for refund, other payable, employee's benefit liabilities, tax payable, accrued liabilities and lease liabilities.

The Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2023 and December 31, 2022 were presented in Note 39.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of December 31, 2023, monetary assets and liabilities held by the Group are denominated in Indonesian Rupiah, Japanese Yen, and Singapore Dollar.

As of December 31, 2023, decrease (increase) in the exchange rates of the US dollar against foreign currencies by 100 basis point with all other constant variables, profit before tax for the year ended would increase (decrease) by USD2,468,731 and (USD2,419,845) respectively, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, estimated claim for tax refund, other payables, short-term employee's benefit liabilities, accrued liabilities, taxes payable, long-term employee's benefit liabilities and lease liabilities.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/199 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko harga

Grup mempunyai aset finansial berupa investasi pada instrumen utang, yang nilai wajarnya sangat terpengaruh dengan risiko harga pasar. Grup mengelola risiko ini dengan mendiversifikasikan ke beberapa investasi. Direksi melakukan reviu dan menyetujui setiap keputusan investasi jangka pendek.

Risiko harga terhadap pendapatan Grup dinilai tidak material karena seluruh pendapatan Grup dari penjualan gas, penjualan minyak bumi, jasa sewa fiber optik, dan jasa konstruksi dilakukan oleh Grup dengan harga final berdasarkan kontrak yang telah disepakati dengan pelanggan.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Grup melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit satu bulan.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Market risk (continued)

(iii) Price risk

The Group has financial assets in the form of debt investments, for which the fair value of these investments is affected by the market price risk. The Group manages this risk through diversification the investments. Directors review and approve all short-term investments decision.

Price risk related to the Group's revenue is considered immaterial since all of the Group's revenue from sales of gas, sales of crude oil, fiber optic rental and construction services are done with a final price based on agreements that have been agreed with the customers.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group evaluates and monitors cash-in flow and cash-out flow to ensure the availability of funds to settle the due obligations. In general, funds needed to settle the short-term and long-term liabilities are obtained from settlement of trade receivables from the customers with one month credit term.

	31 Desember/December 31, 2023				
	Sewaktu- waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 year	Dalam waktu 1 tahun sampai sampai dengan 5 tahun/Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang obligasi	552.633.015	-	-	552.633.015	Bonds payable
Liabilitas sewa	34.826.814	193.731.454	202.123.795	430.682.063	Lease liabilities
Liabilitas yang masih harus dibayar	352.673.261	68.540.528	-	421.213.789	Accrued liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	2.590.841	-	-	2.590.841	Short-term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang	39.689.089	519.958.791	-	559.647.880	Long-term bank loan
Utang usaha	245.210.144	-	-	245.210.144	Trade payables
Utang lain-lain	117.290.669	-	-	117.290.669	Other payables
Jumlah	1.344.913.833	782.230.773	202.123.795	2.329.268.401	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/200 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2022				
	Sewaktu- waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand within 1 year	Dalam waktu 1 tahun sampai sampai dengan 5 tahun/Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang obligasi	-	1.323.114.950	-	1.323.114.950	Bonds payable
Liabilitas sewa Pinjaman bank	31.445.959	151.436.964	291.556.592	474.439.515	Lease liabilities
jangka panjang	16.718.211	335.314.805	-	352.033.016	Long-term bank loan
Liabilitas yang masih harus dibayar	367.655.526	-	-	367.655.526	Accrued liabilities
Utang usaha	236.217.962	-	-	236.217.962	Trade payables
Utang lain-lain	128.287.597	-	-	128.287.597	Other payables
Jumlah	780.325.255	1.809.866.719	291.556.592	2.881.748.566	Total

Jumlah yang disertakan pada tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk pembayaran bunga dan pokok pinjaman. Akibatnya, jumlah tersebut tidak akan sesuai dengan jumlah yang disajikan pada laporan posisi keuangan, kecuali untuk utang jangka pendek di mana pendiskontoan tidak berlaku.

The amounts included in the table are the contractual undiscounted cash flows, including interest and principal payment. As a result, these amounts will not reconcile to the amounts disclosed on the statement of financial position except for short term payables which discounting is not applied.

d. Manajemen modal

d. Capital management

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of their business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximising shareholder value.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio leverage maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan, terutama untuk rasio utang terhadap ekuitas.

Management monitors capital using several financial leverage measurements, primarily for debt to equity ratio.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/201 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Manajemen modal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun-
akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap
ekuitas adalah sebagai berikut:

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Capital management (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's
debt to equity ratio accounts are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pinjaman bank jangka panjang	559.647.880	352.033.016	Long-term bank loans
Utang obligasi	552.633.015	1.323.114.950	Bond payables
Pinjaman bank jangka pendek	<u>2.590.841</u>	<u>-</u>	Short-term bank loans
Total pinjaman	<u>1.114.871.736</u>	<u>1.675.147.966</u>	Total debt
Total ekuitas	3.540.403.379	3.441.770.638	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	<u>0,31</u>	<u>0,49</u>	Debt to equity ratio

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 5/202 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat instrumen keuangan Grup dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022:

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables set forth the carrying values of the Group's financial instruments in its consolidated statement of financial position as of December 31, 2023 and December 31, 2022:

	<u>Jumlah/Total</u>	<u>Aset/liabilitas keuangan diukur berdasarkan nilai perolehan diamortisasi/ Financial assets/liabilities measured at amortised cost</u>	<u>Aset keuangan diakui pada nilai wajar melalui laba-rugi/ Financial assets measured at fair value through profit or loss</u>	<u>Aset keuangan diakui pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</u>
31 Desember/December 31, 2023				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	1.244.731.682	1.244.731.682	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	143.173.016	143.173.016	-	-
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets at fair value through other comprehensive income	23.178.224	-	-	23.178.224
Piutang usaha/Trade receivables	494.008.796	494.008.796	-	-
Piutang lain-lain/Other receivables	37.697.266	37.697.266	-	-
Piutang lain-lain jangka panjang/ Other long-term receivables	63.853.371	63.853.371	-	-
Total aset keuangan/Total financial assets	2.006.642.355	1.983.464.131	-	23.178.224
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	245.210.144	245.210.144	-	-
Utang lain-lain/Other payables	117.290.669	117.290.669	-	-
Liabilitas yang masih harus dibayar/ Accrued liabilities	421.213.789	421.213.789	-	-
Liabilitas sewa/Lease liabilities	430.682.063	430.682.063	-	-
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	2.590.841	2.590.841	-	-
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	559.647.880	559.647.880	-	-
Utang obligasi/Bonds payable	552.633.015	552.633.015	-	-
Total liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	2.329.268.401	2.329.268.401	-	-

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 5/203 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	<u>Jumlah/Total</u>	<u>Aset/liabilitas keuangan diukur berdasarkan nilai perolehan diamortisasi/ Financial assets/liabilities measured at amortised cost</u>	<u>Aset keuangan diakui pada nilai wajar melalui laba-rugi/ Financial assets measured at fair value through profit or loss</u>	<u>Aset keuangan diakui pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</u>
<u>31 Desember/December 31, 2022</u>				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	1.447.650.817	1.447.650.817	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	115.235.333	115.235.333	-	-
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Financial assets at fair value through other comprehensive income	27.720.100	-	-	27.720.100
Piutang usaha/Trade receivables	568.330.231	568.330.231	-	-
Piutang lain-lain/Other receivables	45.916.705	45.916.705	-	-
Piutang lain-lain jangka panjang/ Other long-term receivables	<u>65.356.756</u>	<u>65.356.756</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Total aset keuangan/Total financial assets	<u>2.270.209.942</u>	<u>2.242.489.842</u>	<u>-</u>	<u>27.720.100</u>
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	236.217.962	236.217.962	-	-
Utang lain-lain/Other payables	128.287.597	128.287.597	-	-
Liabilitas yang masih harus dibayar/ Accrued liabilities	367.655.526	367.655.526	-	-
Liabilitas sewa/Lease liabilities	474.439.515	474.439.515	-	-
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan	-	-	-	-
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	352.033.016	352.033.016	-	-
Utang obligasi/Bonds payable	<u>1.323.114.950</u>	<u>1.323.114.950</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Total liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	<u>2.881.748.566</u>	<u>2.881.748.566</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Nilai tercatat seluruh aset keuangan di atas telah mendekati nilai wajar aset keuangan tersebut.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, and other receivables.

The carrying values of the above financial assets approximate the fair value of the financial assets.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/204 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

2. Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan di atas diukur pada harga kuotasian yang dipublikasikan dalam pasar aktif.

3. Utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

4. Piutang lain-lain jangka panjang dan pinjaman

Piutang lain-lain jangka panjang merupakan piutang tanpa bunga yang pada pencatatan awal diakui pada nilai wajar berdasarkan bunga pasar pada tanggal pengakuan awal. Selanjutnya, penyesuaian nilai wajar diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pinjaman bank jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang pinjaman bank jangka panjang tersebut mendekati nilai wajar.

Nilai wajar dari utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah USD550.265.905 dan USD1.303.351.604. Nilai wajar ini dihitung menggunakan harga penawaran dan merupakan level 1 pada hirarki nilai wajar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

5. Hirarki nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

2. *Financial assets at fair value through other comprehensive income*

The above financial assets are measured at published quoted market price in active market.

3. *Trade payables, other payables and accrued liabilities.*

All of the above financial liabilities are due within 12 months, therefore the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

4. *Other long-term receivables and loans*

Other long-term receivables represent non-interest bearing receivables that are initially recognised at fair value based on the market rate on their initial recognition date. Subsequently, fair value adjustments are amortised using the effective interest method.

Long-term bank loan is a liability with floating interest rates which are adjusted with the movement of market interest rates, therefore the carrying value of long-term bank loan approximate their fair values.

The fair value of the bonds payable as at December 31, 2023 and December 31, 2022 were USD550,265,905 and USD1,303,351,604, respectively. The fair value is calculated using the bid price which is within level 1 of the fair value hierarchy.

All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, therefore the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

5. *Fair value hierarchy*

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/205 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

5. Hirarki nilai wajar (lanjutan)

Grup menganalisis aset keuangan yang dimiliki yang diukur pada nilai wajar. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

5. Fair value hierarchy (continued)

The Group analyses its financial assets which are measured at fair value. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the assets or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable input) (Level 3).

The Company's fair value hierarchy as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	<u>31 Desember/December 31, 2023</u>			
	Harga pasar yang dikuotakan untuk aset dan liabilitas yang sama (Tingkat 1)/Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung (Tingkat 2)/ Significant and observable inputs, direct or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Tingkat 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset keuangan lancar/Current financial assets				
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	23.178.224	23.178.224	-	-
Jumlah/Total	23.178.224	23.178.224	-	-
	<u>31 Desember/December 31, 2022</u>			
	Harga pasar yang dikuotakan untuk aset dan liabilitas yang sama (Tingkat 1)/Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung (Tingkat 2)/ Significant and observable inputs, direct or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Tingkat 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset keuangan lancar/Current financial assets				
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	27.720.100	27.720.100	-	-
Jumlah/Total	27.720.100	27.720.100	-	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/206 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing
adalah sebagai berikut:

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group's monetary assets and liabilities
denominated in foreign currencies are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Aset dalam Rupiah			<i>Assets in Rupiah</i>
Kas dan setara kas	IDR 11.565.816.695.929	IDR 10.393.875.045.200	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - neto	IDR 1.111.059.656.839	IDR 1.328.897.749.035	<i>Trade receivables-net</i>
Taksiran tagihan pajak	IDR 549.073.501.804	IDR 1.094.771.228.254	<i>Estimated claim for tax refund</i>
Piutang lain-lain - neto	IDR 208.436.762.332	IDR 77.333.176.011	<i>Other receivables-net</i>
Sub total	<u>IDR 13.434.386.616.904</u>	<u>IDR 12.894.877.198.500</u>	<i>Sub-total</i>
Aset dalam Yen Jepang			<i>Assets in Japanese Yen</i>
Kas dan setara kas	JPY 123.916	JPY 178.685	<i>Cash and cash equivalents</i>
Sub total	<u>JPY 123.916</u>	<u>JPY 178.685</u>	<i>Sub-total</i>
Aset dalam Dolar Singapura			<i>Assets in Singapore Dollar</i>
Kas dan setara kas	SGD 434.553	SGD 37.931	<i>Cash and cash equivalents</i>
Sub total	<u>SGD 434.553</u>	<u>SGD 37.931</u>	<i>Sub-total</i>
Ekivalen dolar AS	<u>USD 870.489.638</u>	<u>USD 819.740.668</u>	<i>US dollar equivalents</i>
Liabilitas dalam Rupiah			<i>Liabilities in Rupiah</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	IDR 2.101.566.015.019	IDR 1.934.466.538.489	<i>Long-term employee's benefits liabilities</i>
Utang pajak	IDR 1.403.751.302.378	IDR 2.859.365.139.080	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas yang masih harus dibayar	IDR 667.160.268.170	IDR 681.673.748.907	<i>Accrued Liabilities</i>
Liabilitas sewa	IDR 477.449.575.875	IDR 7.437.793.400.468	<i>Lease liabilities</i>
Utang lain-lain	IDR 412.311.559.019	IDR 298.970.810.852	<i>Other payables</i>
Pinjaman bank jangka pendek	IDR 40.000.000.000	IDR -	<i>Non-current Bank Loan</i>
Sub total	<u>IDR 6.273.510.520.413</u>	<u>IDR 14.254.600.207.677</u>	<i>Sub-total</i>
Liabilitas dalam Yen Jepang			<i>Liabilities in Japanese Yen</i>
Pinjaman jangka panjang	JPY 31.026.801.000	JPY 32.617.919.000	<i>Long-term loans</i>
Sub total	<u>JPY 31.026.801.000</u>	<u>JPY 32.617.919.000</u>	<i>Sub-total</i>
Ekivalen dolar AS	<u>USD 626.491.680</u>	<u>USD 1.149.926.193</u>	<i>US dollar equivalents</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/207 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Sebagian besar pembelian gas dalam mata uang Dolar AS juga dijual dalam dolar AS, sehingga lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing terjadi secara alami. Saat ini, liabilitas yang timbul dari pembiayaan dalam mata uang asing tidak dilindungi nilai.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain dolar AS pada tanggal 31 Desember 2023 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, aset moneter neto akan turun sekitar USD4.852.162.

40. INFORMASI SEGMENT USAHA

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki tiga segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

1. Niaga dan transmisi gas

Segmen niaga dan transmisi gas melakukan kegiatan niaga dan transmisi gas dan pengolahan LNG kepada pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.

2. Eksplorasi dan produksi minyak dan gas

Segmen eksplorasi dan produksi minyak dan gas melakukan kegiatan usaha dalam eksplorasi, eksploitasi dan pengembangan usaha di bidang minyak dan gas bumi.

3. Operasi lainnya

Segmen operasional lainnya terkait dengan jasa sewa fiber optik untuk penyediaan jaringan dan jasa konstruksi dan perbaikan kepada pelanggan serta pengelolaan dan penyewaan gedung dan peralatan.

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

Most purchases of gas were in US Dollars which also sold in US dollar, therefore naturally hedging the related foreign currency exposures. Currently, liabilities denominated in foreign currency arising from financing activities are not hedged.

If assets and liabilities in currencies other than US dollar as of December 31, 2023 are translated using the exchange rate as of the issuance date of these consolidated financial statements, the total net monetary assets will decrease by approximately USD4,852,162.

40. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organised into business units based on their products and services and has three reportable operating segments as follows:

1. Gas trading and transmission

The gas trading and transmission segment is involved in trading and transmission of gas and processing of LNG to industrial, commercial and household customers.

2. Exploration and production of oil and gas

The exploration and production of oil and gas segment is mainly involved in exploration, exploitation and business development in oil and gas.

3. Other operations

The other operations segment provides fiber optic rental for network services and constructions and maintenance services to the customers and management and leasing buildings and equipment.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/208 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba segmen dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup.

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on segment income and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

The following table represents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments.

	31 Desember/December 31, 2023					
	Niaga dan transmisi/ Trading and transmission	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Exploration and production of oil and gas	Operasi lainnya/ Other operations	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan	3.089.499.002	452.999.126	491.587.560	(387.781.523)	3.646.304.165	Revenues
Beban segmen						Segment expenses
Beban pokok pendapatan	(2.723.751.304)	(371.691.464)	(197.681.233)	380.399.314	(2.912.724.687)	Cost of revenues
Biaya gaji upah dan tunjangan	(32.533.536)	(5.269.691)	(6.267.990)	-	(44.071.217)	Salaries and employees' benefits
Biaya pemeliharaan	(278.667)	(192.835)	(18.847.895)	10.714.780	(8.604.617)	Repairs and maintenance
Biaya penyusutan	(659.273)	-	(3.615.245)	-	(4.274.518)	Depreciation
Lain-lain	(31.290.009)	(5.126.057)	(21.344.980)	1.326.913	(56.434.133)	Others
Jumlah beban segmen	(2.788.512.789)	(382.280.047)	(247.757.343)	392.441.007	(3.026.109.172)	Total segment expenses
Laba segmen	300.986.213	70.719.079	243.830.217	(4.659.484)	620.194.993	Segment profit
Beban perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	88.335.669	Unallocated expenses of the Company and
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	24.623.337	Other income
Beban lain-lain	-	-	-	-	(14.065.047)	Other expense
Laba operasi					542.417.614	Operating profit
Beban keuangan	-	-	-	-	(97.628.154)	Finance cost
Laba selisih kurs	-	-	-	-	7.352.655	Gain on foreign exchange
Provisi atas sengketa pajak	-	-	-	-	(29.864.532)	Provision for tax disputes
Provisi atas kontrak LNG	-	-	-	-	(11.889.711)	Provision for LNG contract
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	48.464.033	Finance income
Bagian laba dari ventura bersama	-	-	-	-	64.835.104	Share of profit from joint ventures investment
Laba sebelum pajak penghasilan					523.887.009	Profit before income taxes
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset segmen	8.342.180.034	1.434.514.829	196.360.495	(3.373.816.889)	6.599.238.469	Segment assets
Total aset yang dikonsolidasikan					6.599.238.469	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	2.768.506.400	824.086.015	86.929.526	(620.686.851)	3.058.835.090	Segment liabilities
Total liabilitas yang dikonsolidasikan					3.058.835.090	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	138.010.077	85.115.071	8.772.941	-	231.898.089	Capital expenditures

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/209 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

	<u>31 Desember/December 31, 2022</u>					
	Niaga dan transmisi/ Trading and transmission	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Exploration and production of oil and gas	Operasi lainnya/ Other operations	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan	2.896.026.019	611.482.201	412.504.325	(351.417.770)	3.568.594.775	Revenues
Beban segmen						Segment expenses
Beban pokok pendapatan	(2.488.978.228)	(440.201.020)	(192.880.904)	334.007.799	(2.788.052.353)	Cost of revenues
Biaya gaji upah dan tunjangan	(31.252.426)	(7.125.982)	(3.459.811)	-	(41.838.219)	Salaries and employees' benefits
Biaya pemeliharaan	(1.556.560)	(243.209)	(20.018.606)	-	(21.818.375)	Repairs and maintenance
Biaya penyusutan	(29.829)	-	(3.158.913)	-	(3.188.742)	Depreciation
Lain-lain	(45.979.671)	(5.556.652)	(13.149.681)	-	(64.686.004)	Others
Jumlah beban segmen	(2.567.796.714)	(453.126.863)	(232.667.915)	334.007.799	(2.919.583.693)	Total segment expenses
Laba segmen	328.229.305	158.355.338	179.836.410	(17.409.971)	649.011.082	Segment profit
Beban perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(77.151.004)	Unallocated expenses of the Company and subsidiaries
Eliminasi biaya lain-lain	-	-	-	-	10.018.255	Expenses elimination
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	29.097.489	Other income
Beban lain-lain	-	-	-	-	(18.800.468)	Other expense
Laba operasi					592.175.354	Operating profit
Beban keuangan	-	-	-	-	(132.447.530)	Finance cost
Laba selisih kurs	-	-	-	-	(6.854.476)	Gain on foreign exchange
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	26.401.503	Finance income
Provisi atas kontrak LNG	-	-	-	-	(56.850.817)	Provision for LNG contract
Penghapusan asset tetap	-	-	-	-	(14.517.321)	Write-off fixed assets
Pembalikan penurunan properti minyak dan gas	-	-	-	-	44.341.650	Reversal of the impairment of oil and gas property
Pembalik provisi sengketa pajak	-	-	-	-	9.435.765	Reversal from tax dispute provision
Bagian laba dari ventura bersama	-	-	-	-	81.020.133	Share of profit from joint ventures investment
Laba sebelum pajak penghasilan					542.704.261	Profit before income taxes
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset segmen	8.752.454.444	1.787.062.911	214.246.953	(3.558.904.326)	7.194.859.982	Segment assets
Total aset yang dikonsolidasikan					7.194.859.982	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	3.206.768.632	1.189.413.326	85.387.424	(728.480.038)	3.753.089.344	Segment liabilities
Total liabilitas yang dikonsolidasikan					3.753.089.344	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	160.231.644	40.593.016	13.993.896	-	214.818.556	Capital expenditures

Pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian adalah pendapatan dari PLN dan entitas anaknya (pihak berelasi) (Catatan 27), dimana tercatat sebagai pendapatan pada segmen niaga dan transmisi, dan eksplorasi dan produksi minyak dan gas.

Revenues from customers in excess of 10% of the total consolidated revenues is revenue from PLN and its subsidiaries (related parties) (Note 27), in which recorded as revenues on trading and transmission, and exploration and production of oil and gas segments.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/210 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI NON-KAS

41. NON-CASH TRANSACTIONS

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Penambahan aset hak guna	3.839.597	6.062.533	<i>Addition of right-of-use assets</i>
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud melalui utang, beban akrual, kapitalisasi biaya pinjaman dan penambahan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area	125.344.221	88.503.846	<i>Acquisition of fixed assets and intangible assets through payables, accrued expense, capitalisation of finance cost and addition to assets abandonment and site restoration obligations</i>
Penambahan/(Pengurangan) aset minyak dan gas yang berasal dari penambah atau penyesuaian biaya pembongkaran, dan lainnya	15.310.952	(16.983.204)	<i>Addition/(Deduction) of oil and gas properties from additions or adjustments of dismantling costs, and others</i>

42. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

42. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM FINANCING ACTIVITIES

Perubahan non-kas/Non-cash change

	<u>1 Januari/ January 2023</u>	<u>Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan/ Cash flows generated from financing activity</u>	<u>Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan/ Cash flows used in financing activity</u>	<u>Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi/ Cash flows used in operating activity</u>	<u>Dampak selisih kurs dan transaksi non kas/ Foreign currency effect and non-cash transactions</u>	<u>Amortisasi biaya penerbitan dan diskonto/ Amortisation of issuance cost and discount</u>	<u>31 Desember/ December,31 2023</u>
Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	352.033.016	303.238.552	(80.555.048)		(12.477.799)	-	562.238.721
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	474.439.515	-	(38.903.352)	(19.171.128)	14.317.028	-	430.682.063
Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>	1.323.114.950	-	(773.291.000)		-	2.809.065	552.633.015
	<u>2.149.587.481</u>	<u>303.238.552</u>	<u>(892.749.400)</u>	<u>(19.171.128)</u>	<u>19.922.740</u>	<u>2.809.065</u>	<u>1.545.553.799</u>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/211 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**42. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)**

**42. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM
FINANCING ACTIVITIES (continued)**

	<u>Perubahan non-kas/Non-cash changes</u>						
	1 Januari/ January 2022	Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan/ Cash flows generated from Financing activity	Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan/ Cash flows used in financing activity	Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi/ Cash flows used in operating activity	Dampak selisih kurs dan transaksi non kas/ Foreign currency effect and non-cash transactions	Amortisasi biaya penerbitan dan diskonto/ Amortisation of issuance cost and discount	31 Desember/ December, 31 2022
Pinjaman bank jangka panjang/Long-term bank loans	422.998.318	17.000.000	(47.189.792)		(40.775.510)	-	352.033.016
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	510.075.606	-	(42.408.886)	(16.777.988)	23.550.783	-	474.439.515
Pinjaman Pemegang saham/ Shareholder loan	49.999.999	-	(49.999.999)		-	-	-
Utang obligasi/ Bonds payable	<u>1.967.358.761</u>	<u>-</u>	<u>(644.307.929)</u>	<u>-</u>	<u>(6.161.512)</u>	<u>6.225.630</u>	<u>1.323.114.950</u>
	<u>2.950.432.684</u>	<u>17.000.000</u>	<u>(783.906.606)</u>	<u>(16.777.988)</u>	<u>23.386.239</u>	<u>6.225.630</u>	<u>2.149.587.481</u>

43. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tambahan ini adalah informasi keuangan PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (entitas induk saja) pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada entitas pengendalian bersama dan asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan metode ekuitas.

43. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ONLY

The supplementary financial information represents financial information of PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (parent entity only) as of December 31, 2023 and for the year then ended, which present the Company's investments in subsidiaries under the cost method and investment in joint ventures and associated entities under the cost method, as opposed to the equity method.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/212 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

**43. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ONLY
(continued)**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	308.444.576	461.128.168	Cash and cash equivalents
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	23.178.224	27.720.099	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Piutang usaha - neto	190.299.449	198.236.420	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	16.114.564	26.075.085	Other receivables - net
Piutang dari entitas anak	58.570.242	49.112.445	Receivable from subsidiaries
Taksiran tagihan pajak	8.364.050	20.537	Estimated claims for tax refund
Persediaan - neto	3.708.279	2.169.553	Inventories - net
Uang muka	14.237.112	27.797.983	Advances
Beban dibayar di muka	<u>8.034.122</u>	<u>5.776.141</u>	Prepaid expenses
Total aset lancar	<u>630.950.618</u>	<u>798.036.431</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang muka, bagian tidak lancar	29.955.628	31.776.157	Advances, non-current portion
Pinjaman kepada entitas anak, bagian tidak lancar	443.800.145	522.106.198	Loan provided to subsidiaries, non-current portion
Penyertaan saham	2.928.498.080	3.051.719.549	Investment in shares
Aset tetap - neto	1.210.806.661	1.191.507.933	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	6.659.117	8.641.305	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto	1.812.133	1.713.199	Intangible assets - net
Taksiran tagihan pajak	-	-	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	27.032.401	49.305.693	Deferred tax assets
Lain-lain	<u>7.515.946</u>	<u>8.477.963</u>	Others
Total aset tidak lancar	<u>4.656.080.111</u>	<u>4.865.247.997</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET	<u>5.287.030.729</u>	<u>5.663.284.428</u>	TOTAL ASSETS

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/213 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

**43. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ONLY
(continued)**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	184.475.820	177.837.456	Trade payables
Utang lain-lain	19.731.752	36.898.010	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	185.854.935	256.552.199	Accrued liabilities
Utang obligasi	396.444.892	-	Bonds payables
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	23.939.089	16.718.211	Short-term portion of long-term bank loans
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan	6.575.869	15.970.432	Income taxes -
- Pajak lain-lain	-	8.922.888	Other taxes -
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	45.928.660	41.036.565	Short-term employee benefits liabilities
Utang kepada entitas anak	<u>72.098.353</u>	<u>84.943.052</u>	Payable to subsidiaries
Total liabilitas jangka pendek	<u>935.049.370</u>	<u>638.878.813</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang	505.708.791	245.314.805	Long-term bank loans
Utang obligasi	-	947.620.069	Bonds payables
Liabilitas yang masih harus dibayar - jangka panjang	68.540.528	56.850.817	Accrued liabilities - long term
Liabilitas imbalan pascakerja	118.069.866	104.667.142	Post-employment benefits obligation
Liabilitas sewa jangka panjang	196.261	197.632	Long-term portion of lease liabilities
Pendapatan diterima di muka	<u>1.605.547</u>	<u>1.763.992</u>	Unearned income
Total liabilitas jangka panjang	<u>694.120.993</u>	<u>1.356.414.457</u>	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>1.629.170.363</u>	<u>1.995.293.270</u>	TOTAL LIABILITIES

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/214 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

**43. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ONLY
(continued)**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Share capital - par value
IDR100 per saham			of IDR100 per share
Modal dasar - 70.000.000.000			Authorized - 70,000,000,000
dari saham yang terdiri 1 saham			shares consists of 1 Series A
Seri A Dwiwarna dan			Dwiwarna share and
69.999.999.999 saham Seri B			69,999,999,999 series B shares
Modal ditempatkan dan disetor			Issued and fully paid -
penuh - 24.241.508.196 saham			24,241,508,196 shares of which
yang terdiri dari 1 saham Seri A			consist of 1 Series A
Dwiwarna dan 24.241.508.195			Dwiwarna and 24,241,508,195
saham Seri B	344.018.831	344.018.831	Series B shares
Tambahan modal disetor	284.339.313	284.339.313	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
- Dicadangkan	2.826.831.298	2.830.561.756	Appropriated -
- Tidak dicadangkan	221.363.165	224.637.330	Unappropriated -
Komponen ekuitas lainnya	<u>(18.692.241)</u>	<u>(15.566.072)</u>	Others components of equity
TOTAL EKUITAS	<u>3.657.860.366</u>	<u>3.667.991.158</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>5.287.030.729</u>	<u>5.663.284.428</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/215 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

**43. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ONLY
(continued)**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2023	2022	
PENDAPATAN	2.400.376.912	2.282.752.013	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(2.116.545.839)</u>	<u>(1.988.247.057)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	<u>283.831.073</u>	<u>294.504.956</u>	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(89.103.668)	(79.275.296)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(1.038.995)	(7.889.362)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	<u>4.017.183</u>	<u>22.808.936</u>	Other income
LABA OPERASI	<u>197.705.593</u>	<u>230.149.234</u>	OPERATING INCOME
Beban keuangan	(55.098.695)	(86.675.109)	Finance costs
Pendapatan keuangan	33.681.538	30.964.596	Finance income
Laba selisih kurs	2.761.465	28.887.005	Profit on foreign exchange
Provisi atas kontrak LNG	(11.689.711)	(56.850.817)	Provision for LNG contract
(Provisi)/ pembalikan provisi atas sengketa pajak	(27.599.264)	10.309.825	(Provision for)/reversal of provision from tax dispute
Pendapatan dividen	<u>114.018.483</u>	<u>98.635.565</u>	Dividend income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>253.779.409</u>	<u>255.420.299</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(32.416.244)</u>	<u>(30.782.969)</u>	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	<u>221.363.165</u>	<u>224.637.330</u>	PROFIT FOR THE YEAR

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/216 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

**43. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ONLY
(continued)**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2023	2022	
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	(3.036.525)	3.978.544	Remeasurement of post- employment obligation, net of tax
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(89.644)	(604.903)	Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(3.126.169)	3.373.641	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>218.236.996</u>	<u>228.010.971</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 5/217 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

43. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ONLY (continued)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Dinyatakan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual/ Changes in fair value of available-for-sale financial assets	Perubahan nilai wajar dari aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain/Changes in fair value of financial assets through other comprehensive income	Keuntungan/kerugian aktuarial/ Actuarial gain/(loss)	Saldo laba telah digunakan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum digunakan/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	344.018.831	284.339.313	-	995.263	(19.934.976)	2.756.373.031	280.144.691	3.645.936.153
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	224.637.330	224.637.330
Pembayaran tunai dividen	-	-	-	-	-	-	(205.955.966)	(205.955.966)
Penyisihan cadangan umum	-	-	-	-	-	74.188.725	(74.188.725)	-
Pendapatan / (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(604.903)	3.978.544	-	-	3.373.641
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	344.018.831	284.339.313	(15.956.432)	390.360	(15.956.432)	2.830.561.756	224.637.330	3.667.991.158
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	221.363.165	221.363.165
Pembayaran tunai dividen	-	-	-	-	-	-	(228.367.788)	(228.367.788)
Penyisihan cadangan umum	-	-	-	-	-	(3.730.458)	3.730.458	-
Pendapatan / (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(69.644)	(3.036.525)	-	-	(3.126.169)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	344.018.831	284.339.313	(18.992.957)	300.716	(18.992.957)	2.826.831.298	221.363.165	3.657.860.366

Balance at January 1, 2022

Profit for the year
Payment of cash dividends
General reserve
Other comprehensive income / (loss) for the year

Balance at December 31, 2022

Profit for the year
Payment of cash dividends
General reserve
Other comprehensive income / loss for the year

Balance at December 31, 2023

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/218 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

**43. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ONLY
(continued)**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.418.380.286	2.280.257.979	Receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	37.525.699	32.851.019	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(1.928.288.351)	(1.600.391.293)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha dan aktivitas operasi lainnya	(215.105.877)	(171.519.168)	Payments for operating expenses and other operating activities
Pembayaran kepada karyawan	(70.775.093)	(99.430.470)	Payments to employees
Pembayaran untuk beban keuangan	(53.673.859)	(85.428.855)	Payments for finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(112.891.027)	(60.277.525)	Payments of income taxes
Pembayaran sengketa pajak	(27.599.264)	(21.469.065)	Payments for tax disputes
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>47.572.514</u>	<u>274.592.622</u>	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari anak perusahaan dan ventura bersama	113.671.979	99.472.307	Dividends received from subsidiaries and joint ventures
Penerimaan atas pelepasan investasi di entitas anak	123.221.468	-	Proceeds from disposal of investment in a subsidiaries
Pelepasan investasi jangka pendek	3.600.000	44.000.000	Disposal of short-term investments
Penambahan aset tetap	(18.966.428)	(37.150.330)	Additions of fixed assets
Pelunasan pinjaman pemegang saham dari anak perusahaan	77.614.408	-	Receipt of shareholder loan from subsidiaries
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	<u>299.141.427</u>	<u>106.321.977</u>	Net cash provided by investing activities

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/219 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

**43. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ONLY
(continued)**

**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka panjang	300.000.000	-	Proceeds of long-term loans
Pembayaran obligasi - buyback	(553.291.000)	(400.000.000)	Payments of obligation - buyback
Pembayaran dividen			Payments of dividend to
kepada pemilik entitas induk	(228.367.788)	(205.955.966)	owners of the parent entity
Pembayaran pinjaman bank			Repayments of long-term
jangka panjang	(16.252.338)	(17.189.792)	bank loans
Pembayaran biaya transaksi utang bank	(3.655.000)	-	Payment of bank loan transaction
Pembayaran liabilitas sewa	-	(4.559.213)	Payments of lease liabilities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(501.566.126)</u>	<u>(627.704.791)</u>	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	<u>(154.852.185)</u>	<u>(246.790.372)</u>	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas	2.168.593	(13.630.902)	Net effects foreign exchange from cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>461.128.168</u>	<u>721.549.442</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>308.444.576</u>	<u>461.128.168</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/220 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

- a. Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan PSAK 4, Laporan Keuangan Tersendiri.

PSAK 4 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

PSAK 4 memperkenankan (i) metode biaya perolehan, (ii) sesuai PSAK 71 - Instrumen Keuangan, atau (iii) metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak dan entitas asosiasi.

**43. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT
ENTITY (continued)**

- a. *Basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity*

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the PSAK 4, Separate Financial Statements.

PSAK 4 regulates that when an entity elects to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK 4 allows the use of (i) the cost method, (ii) in accordance with PSAK 71 - Financial Instruments, or (iii) equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as at and for the years ended December 31, 2023 and 2022.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries and associates.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/221 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**43. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK 43. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ONLY
(lanjutan) (continued)**

b. Penyertaan saham pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama

b. Investments in shares of subsidiaries, associates and joint ventures

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the parent entity has the following investments in shares of subsidiaries, joint ventures and associates:

Nama entitas/ Entity name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	2023		
		Biaya perolehan 1 Januari 2023/ Acquisition cost January 1, 2023	Penambahan/ (Pengurangan) Additions / (Deduction)	Nilai tercatat 31 Desember 2023/ Carrying value December 31, 2023
Entitas anak/Subsidiaries				
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	99,93%	17.527.222	-	17.527.222
PT PGAS Solution	99,91%	9.028.138	-	9.028.138
PT Saka Energi Indonesia	99,99%	1.062.972.507	-	1.062.972.507
PT Gagas Energi Indonesia	99,88%	21.294.269	-	21.294.269
PT PGN LNG Indonesia	99,99%	376.845.403	(123.221.468)	253.623.935
PT Permata Graha Nusantara	99,99%	36.090.511	-	36.090.511
PT Pertamina Gas	51,00%	1.387.933.850	-	1.387.933.850
Ventura bersama/Joint ventures				
PT Transportasi Gas Indonesia	59,87%	81.755.336	-	81.755.336
PT Nusantara Regas	40,00%	58.158.141	-	58.158.141
Entitas asosiasi/Associates				
PT Gas Energi Jambi	40,00%	111.453	-	111.453
PT Banten Gas Sinergy	0,14%	2.718	-	2.718
Total/Total		3.051.719.548	(123.221.468)	2.928.498.080
Nama entitas/ Entity name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	2022		
		Biaya perolehan 1 Januari 2022/ Acquisition cost January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Nilai tercatat 31 Desember 2022/ Carrying value December 31, 2022
Entitas anak/Subsidiaries				
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	99,93%	17.527.222	-	17.527.222
PT PGAS Solution	99,91%	9.028.138	-	9.028.138
PT Saka Energi Indonesia	99,99%	1.062.972.507	-	1.062.972.507
PT Gagas Energi Indonesia	99,88%	21.294.269	-	21.294.269
PT PGN LNG Indonesia	99,98%	376.845.403	-	376.845.403
PT Permata Graha Nusantara	99,95%	36.090.511	-	36.090.511
PT Pertamina Gas	51,00%	1.387.933.850	-	1.387.933.850
Ventura bersama/Joint ventures				
PT Transportasi Gas Indonesia	59,87%	81.755.336	-	81.755.336
PT Nusantara Regas	40,00%	58.158.141	-	58.158.141
Entitas asosiasi/Associates				
PT Gas Energi Jambi	40,00%	111.453	-	111.453
PT Banten Gas Sinergy	0,14%	2.718	-	2.718
Total/Total		3.051.719.548	-	3.051.719.548

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/222 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

43. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

**43. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ONLY
(continued)**

c. Penerimaan dividen dari ventura bersama

c. Dividend received from joint ventures

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas induk menerima dividen atas penyertaan saham pada entitas anak dan ventura bersama dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the parent entity has received dividend in shares of subsidiaries and joint ventures with detail as follows:

2023		
Nama entitas/ Entity name	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Penerimaan dividen/ Dividend received
<u>Entitas anak/Subsidiary</u>		
PT Pertamina Gas	51,00%	67.184.185
PT PGAS Solution	99,91%	1.157.593
PT Gagas Energi Indonesia	99,88%	681.663
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	99,93%	433.442
<u>Ventura bersama/Joint ventures</u>		
PT Transportasi Gas Indonesia	59,87%	32.817.803
PT Nusantara Gas	40,00%	11.743.797
2022		
Nama entitas/ Entity name	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Penerimaan dividen/ Dividend received
<u>Entitas anak/Subsidiaries</u>		
PT Pertamina Gas	51,00%	28.210.431
<u>Ventura bersama/Joint ventures</u>		
PT Transportasi Gas Indonesia	59,87%	49.618.631
PT Nusantara Gas	40,00%	20.806.503

